Modalitas Intensional dalam Wacana SMS Pembaca pada Rubrik *Public Service* di Harian *Warta Kota*

Disusun Oleh :

Aditya Pratama

2125134618

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra.

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama	: Aditya Pratama
Nomor Regristrasi	: 2125134618
Program Studi	: Sastra Indonesia
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Judul Skripsi	: Modalitas Intensional dalam Wacana SMS Pembaca pada Rubrik *Public Service* di Harian Warta Kota

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Drs. Krisanjaya, M.Hum
NIP. 19680713 199203 1 001

Pembimbing II

Aulia Rahmawati, M.Hum
NIP. 19800914 200801 2 013

Penguji Ahli Materi

Asisda Wahyu AP., M.Hum
NIP. 19771126 200812 1 001

Penguji Ahli Metodologi

Dr. Miftahulkhairah Anwar, M.Hum
NIP. 19781122 200604 2 001

Ketua Penguji

Drs. Krisanjaya, M.Hum
NIP. 19680713 199203 1 001

Jakarta, 10 Agustus 2017
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP 19680529 199203 2 001

i

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aditya Pratama

No. Reg. : 2125134618

Prodi : Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai bahan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Agustus 2017

Aditya Pratama

NIM. 2125 13 4618

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Aditya Pratama
No. Reg.	: 2125134618
Program Studi	: Sastra Indonesia
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Judul Skripsi	: Modalitas Intensional dalam Wacana SMS Pembaca pada Rubrik *Public Service* di Harian *Warta Kota*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif *(Non Execlusife Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data *(database)*, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet maupun media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atau pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Agustus 2017
Yang menyatakan,

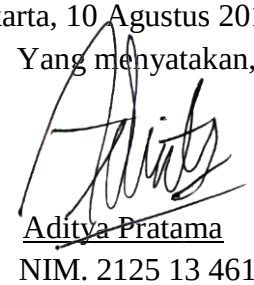

Aditya Pratama
NIM. 2125 13 4618

LEMBAR PERSEMBAHAN

ALHAMDULILAH, PUJI SYUKUR KEPADA ALLAH SWT. ATAS NIKMAT DAN KARUNIANYA SEHINGGA SKRIPSI INI BISA TERSELESAIKAN WALAUPUN MASIH TERDAPAT BANYAK KEKURANGAN DI DALAMNYA DAN JAUH DARI KATA SEMPURNA.

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku,

Alm. Rohadi dan Merlan Siregar

ABSTRAK

ADITYA PRATAMA. *Modalitas Intensional dalam Wacana SMS Pembaca pada Rubrik Public Service di Harian Warta Kota.* Skripsi. Jakarta : Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta, Juni 2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan modalitas intensional dalam wacana SMS Pembaca di harian Warta Kota. Modalitas intensional terdiri atas beberapa kategori makna, yaitu: keinginan, harapan, ajakan dan pembiaran, serta permintaan. Penelitian dilaksanakan mulai Januari 2017 hingga Mei 2017. Objek penelitian adalah wacana SMS Pembaca pada rubrik *Public Service* di harian Warta Kota dari Desember 2016 – April 2017, diambil 14 edisi di setiap bulannya. Penelitian ini berfokus pada modalitas intensional yang terdiri atas makna keinginan, harapan, ajakan dan pembiaran, serta permintaan yang terdapat pada wacana SMS Pembaca. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Dari empat makna modalitas intensional, masing-masing ditandai oleh pemarkah-pemarkah dalam bentuk kata sebagai berikut: Makna keinginan ditandai dengan *ingin, menginginkan, mau, akan, semau,* dan *hendaklah*; Makna harapan ditandai dengan bentuk *semoga, harap, mendoakan, mengharap, mudah-mudahan, harapan, berharap,* dan *mengharapkan*; Makna ajakan ditandai dengan *ajak, mengajak, mari, marilah,* dan *ayo*, dan pembiaran ditandai dengan *dibiarkan, biar, biarkan, membiarkan,* dan *dibiarin*; Dan yang terakhir makna permintaan ditandai dengan *minta, tolong, coba, tolonglah, mohon, meminta, permohonan,* dan *memohon.* Hasil dari analisis yang telah dilakukan menunjukkan dari jumlah seluruh wacana SMS pembaca sebanyak 635, terdapat 358 wacana SMS pembaca yang mengandung modalitas intensional, terdapat 287 pengungkap bermakna permintaan, 71 pengungkap bermakna keinginan, 50 pengungkap bermakna harapan, 25 pengungkap bermakna ajakan dan pembiaran. Berdasarkan dari kategori modalitas intensional yang terkandung dalam wacana SMS pembaca, yang paling banyak adalah kategori makna permintaan sebanyak 287 pengungkap.

Kata kunci : Modalitas, Modalitas Intensional, SMS Pembaca

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan limpahan berkah berupa kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Sikap Bahasa Masyarakat Tutur Desa Solear Terhadap Bahasa Indonesia".

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra dari Universitas Negeri Jakarta, Program Studi Sastra Indonesia. Penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Aceng Rahmat, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni tahun 2013-2017 dan Dr. Liliana Muliastuti selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang baru saja dilantik.
2. Dr. Miftahulkhairah Anwar, M.Hum, sebagai Koordinator Program Studi Sastra Indonesia yang selalu mengayomi dengan baik layaknya seorang ibu kepada anaknya selama masa perkuliahan.
3. Asisda Wahyu, M.Hum selaku Dosen Penguji Bidang Materi yang bersedia menguji penulis dengan sabar dan penuh ketelitian, serta saran dan arahan yang jelas.
4. Dr. Miftahulkhairah Anwar, M.Hum selaku Dosen Penguji Bidang Metodologi Penelitian yang bersedia menguji penulis dengan sabar dan penuh ketelitian, serta saran dan arahan yang jelas.
5. Drs. Krisanjaya, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Materi, yang telah memberikan saran dan pemikiran hingga membuat penulis menemukan langkah untuk mengarahkan skripsi ini pada hasil yang layak baca.
6. Aulia Rahmawati, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Metodologi, yang memberikan banyak perbaikan atas kesalahan yang penulis lakukan. Tentu karena itulah skripsi ini menjadi layak baca pula.

7. Aulia Rachmawati, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat, motivasi, serta arahan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Seluruh karyawan Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan informasi perihal administrasi selama masa perkuliahan.
10. Mama tersayang yang tidak pernah lupa memberikan doa restu dan kasih sayang, perhatian-perhatian yang tulus dan tidak pernah lupa selalu meberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
11. Seluruh teman-teman di Program Studi Sastra Indonesia khususnya Reynaldi Hermawan, M. Rival, Marwan Fitranansya, Heri Prasetio, Despian, Esa Ahmad, Asyroqil, Eko Okto, Sayyidah Khairunnida, Mita Utami, Siti Khairunnisa, Sabrina Geavani, Septia Dwi Ariani, Hutmiati, dan seluruh teman-teman JBSI angkatan 2013. Terima kasih teman-teman karena kalian telah memberikan cerita, canda dan tawa, serta keceriaan yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Untuk BPH BEMJ BSI 2015, yang telah memberikan pengalaman terbaik selama berorganisasi di kampus khususnya ruang lingkup jurusan.
13. Untuk keluarga besar BEMJ Bahasa dan Sastra Indonesia setiap periode yang telah memberikan cerita serta pengalaman dalam menjalani kegiatan berorganisasi di kampus.
14. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat selesai.

Jakarta, 14 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN i

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS ii

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH iii

LEMBAR PERSEMBAHAN iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Identifikasi Masalah..... 6

1.3 Pembatasan Masalah..... 6

1.4 Perumusan Masalah..... 6

1.5 Tujuan Penelitian..... 7

1.6 Manfaat Penelitian..... 7

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Landasan Teori..... 8

2.1.1 Hakikat Wacana..... 8

2.1.1.1 Kohesi dan Koherensi 9

2.1.2 Hakikat Modalitas..... 10

2.1.3 Modalitas Intensional……..... 14

2.1.4 Kategori Modalitas dalam Fungsi Sintaksis Bahasa Indonesia.. 21

2.1.5 Proses Morfemis..... 24

2.1.6 Hakikat Surat Kabar..... 25

2.1.7 Wacana SMS Pembaca..... 26

2.2 Kerangka Berpikir..... 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian..... 30

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian..... 30
3.3 Metode penelitian..... 30
3.4 Fokus Penelitian..... 31
3.5 Objek Penelitian..... 31
3.6 Instrumen Penelitian..... 31
3.7 Teknik Pengumpulan Data..... 32
3.8 Teknik Analisis Data..... 32
3.9 Kriteria Analisis..... 33
BAB IV HASIL PENELITIAN
4.1 Deskripsi Data..... 37
4.2 Analisis Data..... 40
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian..... 57
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian..... 60
4.5 Keterbatasan Penelitian..... 62
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan..... 63
5.2 Saran..... 64
DAFTAR PUSTAKA..... 66
LAMPIRAN.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi, baik secara individu dengan individu ataupun suatu kelompok yang satu dengan kelompok yang lain. Bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi atau berhubungan antar sesamanya baik secara lisan, tulisan, maupun gerakan (bahasa isyarat), yang mempunyai tujuan untuk menyampaikan maksud kepada lawan bicara atau orang lain. Melalui bahasa, manusia dapat menggunakannya sebagai alat untuk berinteraksi dan dapat mengembangkan berbagai permasalahan yang ada di sekitarnya.

Bahasa sebagai alat komunikasi berperan penting dalam terjadinya suatu proses komunikasi. Komunikasi dapat dikatakan berhasil jika suatu pesan yang disampaikan penutur dapat diterima dengan baik dan sama apa yang ada dipikiran mitra tutur. Walaupun kenyataannya, suatu proses komunikasi selalu diikuti dengan faktor-faktor lainnya demi kelancaran proses penyampaian pesan, seperti konteks, suasana hati, ragam sistem tanda, dan lain-lain. Dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti, maka seseorang dapat mengungkapkan keinginan, perbuatan, keadaan, kemungkinan, dan keizinan. Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua

orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan; kontak; atau perhubungan.

Menurut Hasan Alwi, bentuk bahasa yang menggambarkan penilaian berdasar nalar, rasa, atau keinginan pembicara yang berhubungan dengan persepsi atau pengungkapan jiwa bisa disebut sebagai modalitas. Karena perannya sebagai pengungkapan jiwa atau persepsi dari masing-masing penutur, maka konsep dari modalitas harus dipahami. Konsep modalitas berbeda dengan modus, jika modus termasuk kategori gramatikal, sedangkan modalitas termasuk kategori semantis. Jadi, modus menuju ke arah bentuk, sedangkan modalitas menuju ke arah makna. Konsep semantis yang terdapat pada modalitas disampaikan melalui modus. Selain berkaitan erat dengan semantis, modalitas juga berkaitan dengan sintaksis yang menyatakan peristiwa atau proposisi tertentu.

Jika membicarakan semantik pastinya akan mengkaji mengenai makna bahasa. Sering terjadi kesalahpahaman ketika memahami sesuatu karena kesalahan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga tidak terjadinya satu pemahaman makna di antara mereka, sehingga proses komunikasi menjadi terganggu. Subkategori modalitas dimulai dari modalitas intensional, modalitas epistemik, modalitas deontik, dan modalitas dinamik. Modalitas intensional berkaitan dengan keinginan, harapan, ajakan/pembiaran, dan permintaan. Modalitas epistemik berkaitan dengan kemungkinan, keteramalan, keharusan, dan kepastian. Modalitas deontik berkaitan dengan izin dan perintah. Terakhir ialah modalitas dinamik yang berkaitan dengan kemampuan. Fokus pada penelitian ini mengenai modalitas intensional yang berkaitan dengan keinginan, harapan, ajakan/pembiaran, dan permintaan.

Pada kesempatan kali ini, yang akan dibahas mengenai media massa dalam bentuk cetak yang biasa disebut dengan surat kabar atau biasa dikenal dengan koran. Surat kabar atau yang biasa masyarakat ketahui dengan istilah koran ialah lembaran berita tercetak yang memuat peristiwa yang terjadi di masyarakat. Topik dalam surat kabar biasanya memuat berbagai topik. Bisa berupa topik politik, kriminal, olahraga, ekonomi, sosial, tajuk rencana, dan lain sebagainya. Biasanya surat kabar diterbitkan setiap hari, kecuali hari libur nasional. Surat kabar juga mempunyai konten-konten tertentu, antara lain konten untuk bidang pendidikan, bidang olahraga tertentu, bidang politik, bidang seni dan budaya, dan lain sebagainya.

Pada surat kabar, berita yang dimunculkan bersumber pada peristiwa yang dialami oleh manusia atau masyarakat di dalam negeri maupun di luar negeri. Selain berita, surat kabar juga terdapat informasi-informasi lain yang tidak kalah penting dibadingkan berita, seperti kolom-kolom iklan, mulai dari iklan property (rumah, apartemen, kontrakan, dan lain-lain), iklan otomotif (mengenai mesin kendaraan sampai jual-beli motor/mobil bekas maupun baru), iklan produk-produk, dan juga info lowongan pekerjaan. Tidak ketinggalan, gagasan atau pemikiran seseorang atau kelompok masyarakat juga banyak terdapat hampir di seluruh surat kabar. Kontennya pun bermacam-macam ada dalam bentuk artikel-artikel, tajuk rencana, surat pembaca ataupun pada kolom-kolom tertentu seperti SMS Pembaca, komentar dari jejarang Twitter, komentar dari jejaring *Facebook* dari masing-masing surat kabar. Salah satu kolom yang memuat gagasan atau pemikiran yang bersumber dari kejadian yang ada di tengah-tengah masyarakat adalah SMS Pembaca. Khusus di harian *Warta Kota* yang dipilih penulis untuk

penelitian ini, terdapat rubrik Bodetabek Plus dan Bodetabek Region (berita di daerah sekitar DKI Jakarta), dan ada juga Metropolitan Blitz dan Metropolitan Life (berita khusus di daerah DKI Jakarta).

Surat kabar harian *Warta Kota* menampilkan kolom SMS Pembaca yang terdapat pada rubrik *Public Service* setiap harinya, kecuali hari Minggu dan hari libur nasional. SMS Pembaca merupakan suatu tempat untuk masyarakat khususnya pembaca surat kabar harian *Warta Kota* untuk menyampaikan keresahan, keluhan, usul, kritik, dan saran mengenai berbagai macam permasalahan yang ada di sekitar pembaca. Kolom ini tersedia untuk para pembaca yang ingin menyampaikan berbagai macam permasalahan tersebut secara bebas dengan cara mengirim pendapat atau persoalan dengan format SMS *(Short Message Service)* lalu dikirim ke nomor redaksi surat kabar harian *Warta Kota*. Bahasa yang digunakan pun merupakan bahasa SMS yang cenderung singkat, tetapi apa yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Beberapa surat kabar lain pun ada yang memiliki kolom SMS Pembaca, tetapi penulis memilih kolom SMS Pembaca pada surat kabar harian *Warta Kota* karena fokusnya di wilayah jabodetabek, sesuai dengan jangakauan atau tempat tinggal penulis di daerah tersebut.

Hal yang patut dibahas mengenai wacana SMS Pembaca ini adalah dari penggunaan kata dalam tulisan wacana SMS yang dikirim oleh para pembaca, dilihat dari sejauh mana para pembaca memakai modalitas intensional dalam penyampaiannya lewat pesan singkat tersebut untuk memberikan informasi, menyampaikan keluhan, dan memberikan kritik dan saran. Karena jika bisa disimpulkan, modalitas itu sendiri merupakan salah satu sikap seseorang atau

pembicara dalam suatu penyampaian antar pribadi. Cara penyampaian seseorang atau pembaca dari masing-masing individu berbeda. Dilihat dari fenomena itu lah penulis ingin meneliti salah satu makna modalitas yaitu modalitas intensional, yang menggambarkan seseorang atau pembaca yang mengirim SMS berisikan keresahan, keluhan, usul, kritik, dan saran mengenai berbagai macam permasalahan yang ada di sekitar pembaca. Dari tuturan yang digunakan pengirim SMS tersebut pasti terdapat tuturan yang dapat menyatakan suatu keinginan, harapan, ajakan/pembiaran, dan permintaan. Seperti contoh pada salah satu wacana SMS Pembaca yang memuat modalitas intensional berupa makna 'permintaan' :

> YTH. plt gubernur **tolong** untuk menyelesaikan waduk di kp. rambutan & tutupi saluran kali cipinang yg lama karna itu membuat orang2 membuang sampah disitu dan tempat perkembangan biak nyamuk. (**089521309xxx**)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…*tolong* untuk menyelesaikan waduk di kp. rambutan & tutupi saluran kali cipinang" sebagai permintaannya. Sehubungan dengan uraian di atas, penulis ingin meneliti penggunaan modalitas intensional dalam wacana SMS pembaca pada rubrik *Public Service* di harian *Warta Kota*. Karena dalam tuturan SMS tersebut, pengirim SMS menyertakan keresahan, keluhan, usul, kritik, dan saran mengenai berbagai macam permasalahan yang ada di sekitar pembaca, dan juga berisikan salah satu dari makna modalitas intensional yang berupa permintaan dalam SMSnya.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimanakah penggunaan modalitas dalam wacana SMS Pembaca di harian *Warta Kota*?
2. Bagaimana penggunaan modalitas intensional dalam wacana SMS Pembaca di harian *Warta Kota*?
3. Bagaimana pemaknaan modalitas intensional dalam wacana SMS Pembaca di harian *Warta Kota*?

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah pada poin 2 dan 3 merupakan ruang lingkup masalah yang akan diteliti pada penelitian ini. Karena peneliti akan mengkaji pemaknaan modalitas intensional dalam wacana SMS pembaca di harian *Warta Kota*.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah di subbab ini ialah bagaimana penggunaan modalitas intensional dalam wacana SMS Pembaca di harian *Warta Kota*?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini penulis ingin menganalisis penggunaan modalitas intensional dari cara masyarakat yang menyampaikan pendapat melalui SMS Pembaca di rubrik *Public Service* di Harian *Warta Kota*.

1.6 Manfaat Penelitiaan

1. Manfaat Teoritis :

   Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai penggunaan modalitas khususnya modalitas intensional dalam wacana SMS pembaca di harian *Warta Kota.*

2. Manfaaat Praktis :

   Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan penelitian yang relevan untuk menjadi acuan dasar penelitian mengenai modalitas selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Pada bab landasan teori ini akan dijelaskan mengenai wacana, modalitas, modalitas intensional, kategori modalitas dalam fungsi sintaksis, proses morfemis, surat kabar, dan wacana SMS Pembaca.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Hakikat Wacana

Wacana menurut Samsuri, ialah rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi. Komunikasi itu dapat menggunakan bahasa lisan, dan dapat pula memakai bahasa tulisan.[1] Wacana mungkin bersifat transaksional, jika yang dipentingkan ialah isi komunikasi itu, tetapi mungkin bersifat interaksional, jika merupakan komunikasi timbal-balik.[2] Wacana lisan transaksional dapat berupa pidato, ceramah, tuturan, dll; Sedangkan wacana lisan interaksional dapat berupa percakapan, debat, tanya jawab, dll. Dalam wacana diketahui adanya penyapa sebagai *addressor* dan pesapa sebagai *addressee*. Lalu pada wacana lisan penyapa disebut pembicara dan pesapa disebut pendengar. Sedangkan pada wacana tulisan penyapa disebut sebagai penulis dan pesapa disebut sebagai pembaca.

[1] Samsuri, *Analisis Wacana*, (Malang, Penyelenggaraan Pascasarjana Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi, IKIP Malang, 2003) hlm. 1

[2] *Ibid.*, hlm. 1

Menurut Abdul Chaer, wacana adalah satuan bahasa terlengkap, sehingga dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana dikatakan tertinggi atau terbesar karena wacana dibentuk dari kalimat atau kalimat-kalimat yang memenuhi persyaratan kewacanaan lainnya (kohesi dan koherensi).[3]

2.1.1.1 Kohesi dan Koherensi

Kohesi menurut Moeliono adalah hubungan semantik atau hubungan makna antara unsur-unsur di dalam teks dan unsur-unsur lain yang penting untuk menafsirkan atau menginterpretasi teks; pertautan logis antarkerjadian atau makna-makna di dalamnya; keserasian hubungan antara unsur yang satu dengan yang lain dalam wacana sehingga terciptalah pengertian yang apik.[4] Tingkat kekohesifan suatu teks terletak pada pemakaian pemarkah kohesi secara proposional dan fungsional. Kohesi gramatikal berhubungan dengan aspek bentuk bahasa yang meliputi pengacuan/referensi, penyulihan/substitusi, pelepasan/elipsis, dan perangkaian/konjungsi. Sedangkan kohesi leksikal yang berhubungan dengan antarunsur dalam wacana secara semantis yang meliputi repetisi, sinonimi, kolokasi, hiponimi, antonimi, dan ekuivalensi.

---

[3] Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1994) hlm. 267

[4] Anton Moeliono, *Tata Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1988) hlm. 343

2.1.2 Hakikat Modalitas

Modalitas adalah keterangan dalam kalimat yang menyatakan sikap pembicara terhadap hal yang dibicarakan, yaitu mengenai perbuatan, keadaan, dan peristiwa; atau juga sikap terhadap lawan bicaranya, dan sikap ini dapat berupa pernyataan, kemungkinan, keinginan, atau juga keizinan.[5] Biasanya modalitas digunakan secara leksikal dengan menggunakan kata-kata seperti *mungkin, barangkali, sebaiknya, seharusnya, dll.*

Modalitas menurut Jhon I. Saeed yang mengungkapkan bahwa *modality is a cover term for devices which allow speakers to express varying degrees off commitment to, or belief in, a proposition.*[6] Modalitas adalah alat yang digunakan untuk pembicara mengekspresikan berbagai macam komitmen, atau keyakinan, dalam suatu proposisi. Ada juga contoh kalimat yang menggunakan modalitas dalam bahasa Inggris seperti berikut:

1. *Niamh has gone to the airport.*[7]

   Niamh telah pergi ke bandara.

2. *She has left by now.*[8]

   Dia telah pergi sekarang.

---

[4] Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1994) hlm. 262

[5] John I. Saeed, *Semantics*, (Malden, Blackwell Publishers Ltd, 2003) hlm. 138

[7] *Ibid.*, hlm. 139

[8] *Ibid.*, hlm. 139

Aristoteles merupakan orang pertama yang menggagas mengenai modalitas. Aristoteles menyebutkan permasalahan modalitas itu meliputi keperluan (*necessity*), kemungkinan (*possibility*), dan ketidakmungkinan (*impossibility*). Modalitas merupakan bentuk bahasa yang menggambarkan penilaian berdasar nalar, penilaian berdasar rasa, atau keinginan pembicara sehubungan dengan persepsi atau pengungkapan jiwanya.[9]

Hasan Alwi dalam disertasinya mengungkapkan bahwa modalitas adalah sikap pembicara terhadap apa yang dikemukakan dalam tuturan (*Utterance*)- Ada pun yang merupakan sikap pembicara yang dikemukakan dalam tuturannya meliputi tiga maujud (*entity*) yang satu dengan yang lainnya secara konseptual yang berbeda. Jenis maujud pertama berupa objek fisik nyata, yaitu manusia, binatang, dan benda yang dalam keadaan normal keberadaannya dalam ruang tiga dimensi relatif konstan dan tidak terikat oleh waktu. Jenis maujud kedua meliputi peristiwa, proses, dan suasana keadaan yang tidak dapat dikatakan sebagai sesuatu yang ada, tetapi sebagai sesuatu yang berlangsung. Jenis maujud ketiga ialah satuan abstraksi seperti proposisi yang berada di luar dimensi ruang dan waktu serta merupakan sesuatu yang dapat diukur nilai kebenarannya.[11]

Jenis maujud kedua dan ketiga yang paling sesuai untuk dijadikan landasan konseptual modalitas yang berupa peristiwa dan proposisi. Kerangka konseptual modalitas yang hanya mengaitkan sikap seseorang sebagai pembicara

---

[9] Hasan Alwi, *Modalitas dalam Bahasa Indonesia,* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 1

[10] *Ibid.,* hlm. 5

[11] *Ibid.,* hlm. 14-15

tanpa mengaitkan dengan peristiwa, tidak secara menyuluruh menggambarkan sikap penutur sebagai pembicara yang berbeda. Oleh karena itu permasalahan dalam modalitas bukan hanya sikap pembicara terhadap proposisi, tetapi juga sikap pembicara terhadap peristiwa.

Dalam penjabarannya konsep modalitas harus dibedakan dengan modus, karena kedua konsep ini menggambarkan sikap yang digunakan oleh penutur. Alwi mengungkapkan perbedaan antara modalitas dan modus yang sama-sama merupakan sikap yang digunakan oleh penutur dan berbeda dari kategorinya. Modus merupakan kategori gramatikal, sedangkan modalitas merupakan kategori semantis.[12] Jadi, modus merujuk pada bentuk, sedangkan modalitas merujuk pada makna.

Modalitas berbeda dengan kala yang memiliki perbedaan cukup signifikan. Kala atau *tenses* adalah informasi dalam kalimat yang menyatakan waktu terjadinya perbuatan, kejadian, tindakan, atau pengalaman yang disebutkan di dalam predikat, maka di dalam modalitas keterangan dalam kalimat menyatakan sikap pembicara. ‘keakanan’ dalam modalitas pun bukan ‘kala akanan’ yang ada pada kala. ‘keakanan’ bisa digolongkan sebagai dalam kategori status karena dihubungan sesuai dengan aktualisasi peristiwa, sedangkan dalam modalitas mengandung ‘keakanan’ yang menyiratkan adanya unsur ramalan.

Ada beberapa jenis dalam modalitas, antara lain (1) modalitas intensional, yaitu modalitas yang menyatakan keinginan, harapan, permintaan, atau juga ajakan; (2) modalitas epistemik, yaitu modalitas yang menyatakan kemungkinan,

[12] *Ibid.*, hlm. 4

kepastian, dan keharusan; (3) modalitas deontik, yaitu modalitas yang menyatakan keizinan atau keperkenan; dan (4) modalitas dinamik, yaitu modalitas yang menyatakan kemampuan. Berikut contoh keempat macam modalitas tersebut secara berurut.

1. Nenek *ingin* menunaikan ibadah haji.
2. Kalau tidak hujan kakek *pasti* datang.
3. Anda *boleh* tinggal di sini sampai besok.
4. Dia *bisa* melakukan hal itu kalau diberi kesempatan. [13]

Seperti yang telah diuraikan di atas, keterangan modalitas menunjukkan sikap pembicara terhadap hal yang dibicarakan, terhadap pendengar, terhadap lingkungan yang dibicarakan, atau gabungan antara hal-hal itu. Hal ini tentu saja tersirat dalam kata atau frasa modalitas itu sendiri, sedangkan secara eksplisit biasanya modalitas itu terdiri atas sebuah kalimat.[14]

Jadi, modalitas berkaitan dengan subjek dari pengujar dan kalimat yang tidak mengandung makna tersebut akan disebut kalimat keterangan[15]

Modalitas merupakan suatu keterangan yang menyatakan sikap pembicara terhadap suatu hal yang dikemukakan, yaitu mengenai perbuatan, keadaan, dan peristiwa. Sebagai alat untuk pembicara dalam mengekspresikan berbagai hal

---

[13] Chaer. *Op. Cit.* hlm. 263

[14] Samsuri, *Tata Kalimat Bahasa Indonesia* (Malang: Sastra Hudaya, 1985), hlm. 245

[15] Benny H. Hoed, *Kala Dalam Novel: Fungsi dan Penerjemahannya* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), hlm. 49

dalam suatu proposisi, maka modalitas dalam penyampaiannya harus menggambarkan suatu hal yang berhubungan dengan persepsi atau pengungkapan jiwa seseorang. Pada modalitas, sikap pembicara meliputi tiga maujud (*entity*) yaitu, objek fisik nyata, lalu maujud yang meliputi peristiwa, proses, dan suasana keadaan yang tidak dapat dikatakan sebagai sesuatu yang ada, dan yang terakhir ialah satuan abstraksi.

Karena dalam penelitian ini membahas mengenai modalitas intensional saja, maka pada pembahasan selanjutnya hanya akan dibahas mengenai salah satu kategori modalitas saja yaitu modalitas intensional.

2.1.3 Modalitas Intensional

Modalitas intensional menurut Jhon I. Saeed mengungkapkan bahwa *sentences which reveal this interpretative or cognitive behavior are said to be intensional.*[16] Kalimat yang mengungkapkan perilaku interpretatif atau kognitif dapat dikatakan sebagai intensional.

Menurut Hasan Alwi, modalitas intensional berkaitan dengan kaidah-kaidah psikologis penutur kearah keberlangsungan peristiwa itu bersumber. Atas dasar itu, melalui tuturan yang dikemukakannya, seseorang dapat menyatakan ‘keinginan’, ‘harapan’, ‘ajakan’, dan ‘pembiaran’ atau ‘permintaan’-nya.[17] Faktor keterlibatan pembicara dalam keberlangsungan atau aktualisasi peristiwa

[16] Saeed, *Op. Cit.* hlm. 334

[17]Alwi, *Op. Cit.* hlm. 36

merupakan tolak ukur yang membedakan ‘keinginan’ dari ‘harapan’. Sementara itu, ‘ajakan’ dan ‘pembiaran’ dibedakan dari ‘permintaan’ berdasarkan siapa di antara pembicara dan teman pembicara yang akan menjadi pelaku aktualisasi peristiwa. Modalitas intensional terbagi menjadi beberapa penanda, antara lain : (1) keinginan / mau / hendak / maksud / keakanan, (2) harapan, (3) ajakan dan pembiaran, serta (4) permintaan.

‘Keinginan’ dapat dikatakan secara umum seperti *ingin, mau, hendak,* dan *akan* yang mengungkapkan makna yang dapat digolongkan sebagai ‘keinginan’ meskipun makna leksikalnya berbeda, yaitu ‘keinginan’ untuk *ingin*, ‘kemauan’ untuk *mau,* ‘kehendak’ untuk *hendak*, dan ‘keakanan’ untuk *akan*. Di sini pembicara terlibat dalam aktualisasi peristiwa/tindakan, pembicara memperlihatkan ciri keperlakuannya yang terlihat dan mencerminkan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali. Tinjauan berdasarkan makna leksikal tidaklah menggambarkan gradasi makna ‘keinginan’ yang diungkapkan oleh keempat kata itu. Maka, ‘keinginan yang kuat’ yang memiliki kadar ‘keinginan’ sedangkan yang diungkapkan pada ‘keinginan yang lemah’ Ialah kadar ‘kemauan’ dan ‘maksud’ serta kadar ‘keakanan’.[18] Berikut contoh kadar ‘keinginan’ :

5. Aku *ingin* pergi dari tempat ini.[19]

6. Aku *hendak* mandi dulu dan mengambil air sembahyang.[20]

---

[18] *Ibid.*, hlm. 38-39

[19] *Ibid.*, hlm. 40

[20] *Ibid.*, hlm. 40

7. Pulau Lombok merupakan tempat liburan favorit. Saya *ingin* membuktikannya.

8. Saya *mau* makan sekarang.

Sebelumnya disebutkan hanya kata *ingin* yang bisa digunakan untuk menyatakan kadar ‘keinginan’. Maka dari itu, kata *ingin* pada kalimat 7 dan 8 tidak dapat disubstitusikan dengan *mau, hendak,* ataupun *akan* jika dibandingkan dengan *mau* yang terdapat di kalimat 9 atau *hendak* pada kalimat 10 yang memperlihatkan kalau keduanya, bahkan juga dengan *akan,* dapat saling ditukar pemakaiannya. *Mau, hendak,* dan *akan* memliki kadar ‘kemauan’ atau ‘maksud’. Hal ini dapat ditemukan pada pemakaian *akan* pada contoh berikut. *Akan* pada klausa *Akan saya beri Saudara sejumlah uang* menyatakan ‘maksud’, sedangkan saya diungkapkan oleh *akan* pada klausa *saya akan meminta sesuatu* ialah ‘kemauan’. Kedua *akan* tersebut dapat disubstitusikan dengan *mau* atau *hendak* seperti pada contoh berikut :

9. *Akan* saya beri Saudara sejumlah uang dan Saudara bebas menggunakan uang itu. Kalau habis, saya tidak apa-apa. Tapi, kalau uang itu berkembang sepuluh kali atau lebih, saya *akan* meminta sesuatu.[21]

Kadar ‘keakanan’ sebagai istilah semantis harus dibedakan dari ‘kala akanan’ yang merupakan istilah gramatikal. Hal tersebut menunjukkan bahwa yang relevan sebagai permasalahan modalitas adalah ‘keakanan’, bukan ‘kala akanan’. Kedua istilah tersebut menggambarkan ancangan yang berbeda terhadap

[21] *Ibid.,* hlm. 41

masalah waktu. ‘Keakanan’ dalam bahasa Indonesia terdapat pada *mau, hendak* dan *akan* karena pemakaian ketiga itu digunakan saat tutur sebagai sudut pandang dalam mempertimbangkan keadaan pada saat aktualisasi peristiwa. ‘Keakanan’ juga memiliki makna epistemik ‘keteramalan’ yang dinyatakan oleh *akan*. Makna epistemik tersebut terlihat pada pemakaian *mau* atau *hendak*. Maka dari itu, *akan* yang menyatakan ‘keteramalan’ (12) tidak bisa disubstitusikan dengan *mau* atau *hendak* (13) seperti pada contoh berikut :

10. Proses normalisasi hubungan diplomatik antara Jakarta–Beijing yang dibekukan tahun 1967 menyusul terjadinya peristiwa G.30.S/PKI, masih *akan* memakan waktu yang lama[22]

11. Proses normalisasi hubungan diplomatik antara Jakarta dan Beijing $\left\{\begin{matrix} ?\,mau \\ ?\,hendak \\ akan \end{matrix}\right\}$ [memakan waktu yang lama.][23]

‘Harapan’ ditandai dengan sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual yang tidak terkendali sehingga ciri kepelakuan pada ‘harapan’ kurang menonjol, dibandingkan dengan ciri kepelakuan pada ‘keinginan’ yang ditandai oleh sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual yang terkendali. Maka dari itu, ‘Harapan’ dinyatakan oleh verba seperti *mengharapkan* atau oleh adverbia seperti *hendaknya, semoga,* dan *mudah-mudahan*. ‘Harapan’ yang dinyatakan verba menggambarkan sikap pelaku (14) dan yang menggambarkan sikap pembicara terlihat pada ‘harapan’ yang dinyatakan adverbia konjungtif (15).

---

[22] *Ibid.*, hlm. 46

[23] *Ibid.*, hlm. 46

12. Dia *mengharapkan* kamu cepat pulang.

13. $\left\{\begin{matrix} Mudah-mudahan \\ Moga-moga \\ Hendaknya \end{matrix}\right\}$ kamu cepat sembuh.[24]

Pada ‘ajakan’ dijelaskan bahwa yang menjadi pelaku aktualisasi peristiwa pada ‘ajakan’ ialah pembicara bersama-sama dengan teman bicara. Sedangkan pada ‘pembiaran’ ialah seseorang yang dapat dinyatakan dengan dengan persona ketiga. Penggunaan adverbia *mari* dan *ayo* serta verba seperti *mengajak* dan *mengimbau* dikemukakan dalam uraian ‘ajakan’ karena pemakaian *kita* misalnya, berarti menggambarkan bahwa pembicara *mengajak* teman bicara untuk secara bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa. Pada verba *mengajak* dan *mengimbau,* pelaku aktualisasi peristiwa tidak hanya terbatas pada pembicaraan dan teman bicara, tetapi juga mencakup pembicara dan orang lain, teman bicara dan orang lain, atau bahkan orang lain saja. Pada ‘Pembiaran’, ialah sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa. ‘Pembiaran’ ditandai oleh adverbia *biar(-lah)* dan verba *biarkan(-lah).*

‘Permintaan’ menggambarkan sikap pembicara yang ingin jika teman bicaranya melakukan sesuatu. Hal tersebut menjadi salah satu ciri dari ‘perintah’. Yang menentukan perbedaan di antara ‘permintaan’ dan ‘perintah’ ialah faktor deontik. Jika pada ‘perintah’ pembicara merupakan sumber deontik yang memiliki kadar restriksi tinggi terhadap teman bicara, dan kadar restrisik itulah yang berperan sebagai pelaku aktualisasi peristiwa. Maka pada ‘permintaan’ pembicara

[24] *Ibid.*, hlm. 61

tidak diidentifikasi sebagai sumber deontik dan peran teman bicara tidak ditentukan oleh kadar restriksi tersebut, tetapi hanya oleh kesediaan yang bersangkutan untuk melaksanakan apa yang dimaksud oleh predikasi kalimat yang diutarakan pembicara. Berikut contoh ‘perintah’ (16) dan ‘permintaan’ (17)

14. Baca buku itu!

‘Saya $\left\{\begin{matrix} meminta\ kepadamu \\ memerintahkanmu \end{matrix}\right\}$ untuk membaca buku itu’[25]

15. *Tolong* (kamu) baca buku itu.

‘Saya minta supaya kamu membaca buku itu.’[26]

Dari kedua contoh di atas, yang menyatakan ‘permintaan’ terdapat pada contoh (17), ialah *tolong*. Selain untuk menyatakan ‘permintaan’, *tolong* juga dapat digunakan untuk menghaluskan ‘perintah’. Karena bagi teman bicara, yang akan menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, *tolong* lebih halus jika digunakan daripada ‘perintah’ seperti di contoh (16). Selain *tolong*, permintaan juga bisa ditandai dengan *silakan*, *mohon,* dan *coba.* Berikut merupakan bentuk dari pengungkapan unsur leksikal dari modalitas intensional yang dikelompokkan oleh Hasan Alwi.

Tabel 2.1 Bentuk Modalitas Intensional

No.	Makna	Pengungkap Modalitas
1.	‘Keinginan’	ingin menghendaki

[25] *Ibid.*, hlm. 71

[26] *Ibid.*, hlm. 71

	a. Kadar ‘Keinginan’	menginginkan berhasrat mengingini mendambakan berkeinginan
	b. Kadar ‘Kemauan’	mau bertekad hendak berketetapan akan
	c. Kadar ‘Maksud’	mau berniat hendak berhajat akan bernadar bermaksud berkaul
	d. Kadar ‘Keakanan’	(sama dengan pengungkap modalitas kadar ‘kemauan’ dan ‘maksud’)
2.	‘Harapan’	harap berdoa harapkan doakan mengharapkan mendoakan mengharap mudah-mudahan berharap moga-moga hendaknya semoga
3.	‘Ajakan’ dan ‘Pembiaran’ a. ‘Ajakan’	ajak mari(lah) mengajak ayo(lah) imbau mengimbau
	b. ‘Pembiaran’	biar(lah) biarkan(lah)
4.	‘Permintaan’	sudilah silakan sukalah coba saya minta tolong saya mohon mohon

Modalias intensional berkaitan dengan kaidah-kaidah psikologis yang menentukan keberlangsungan suatu peristiwa. Dari tuturan yang dikemukakan itulah, maka seseorang dapat menyatakan ‘keinginan’, ‘harapan’, ‘ajakan’, dan ‘pembiaran’ atau ‘permintaan’-nya. ‘Keinginan’ ditandai oleh *ingin, mau, hendak,* dan *akan,* ‘Harapan’ ditandai oleh verba seperti *mengharapkan* atau oleh adverbia seperti *hendaknya*, *semoga*, dan *mudah-mudahan*, ‘Ajakan’ dan ‘Pembiaran’ ditandai oleh adverbia *mari* dan *ayo* serta verba seperti *mengajak* dan *mengimbau,* dan adverbia *biar* atau *biarlah*, dan ‘Permintaan’ ditandai oleh *tolong, silakan, mohon,* dan *coba.*

2.1.4 Kategori Modalitas dalam Fungsi Sintaksis Bahasa Indonesia

Kelas kata atau kategori kata bahasa Indonesia merupakan bagian dari sintaksis. Kridalaksana mengkelompokan kelas kata dalam tiga belas macam, yaitu verba, ajektiva, nomina, pronominal, adverbia, numeralia, interogativa, demonstrativa, artikula, preposisi, konjungsi, kategori fatis, dan interjeksi. Penanda modalitas termasuk dalam kategori adverbia.[27] Pada bahasa Indonesia dan bahasa lainnya, modalitas diungkapkan secara leksikal. Konstruksi modalitas terdapat di contoh seperti: *seharusnya,* dan *barangkali,* verba pewatas seperti: *akan* dan *harus*, serta klausa seperti: *saya kira* dan *saya ingin*. [28]

[27] Harimurti Kridalaksana, *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Gramedia, 1986), hlm. 31-83

[28] Alwi, *Op. Cit.* hlm. 3

Berdasarkan fungsi sintaksis, unsur-unsur kalimat ada yang disebut subjek, predikat (transitif, intransitif), obyek, pelengkap (pelengkap subjek, pelengkap objek), serta keterangan (keterangan waktu, keterangan tempat, keterangan sebab, keterangan akibar, keterangan cara, dan keterangan modalitas)[29]

Telah diungkapkan di pembahasan sebelumnya bahwa modalitas merupakan keterangan dalam kalimat. Contohnya seperti kata-kata *mungkin, barangkali, sebaiknya, seharusnya, tentu, pasti, boleh, mau, ingin,* dan *seyogyanya.* Berikut merupakan contoh kalimat yang terdapat keterangan modalitas:

18. Besok *seharusnya* Ali datang. (Alwi, *Modalitas dalam Bahasa Indonesia.* hlm. 3)

    K. Wak K. Mod S P

19. Ahmad *pasti* pergi ke acara itu

    S K. Mod P O

Modalitas juga bisa menempati fungsi predikat dalam sebuah kalimat atau klausa. Pengungkap modalitas yang merupakan verba dapat terlihat pada harap / harapkan / mengharap / mengharapkan dan berdoa / doakan / mendoakan. Verba tersebut dapat digunakan sesudah subjek persona pertama atau subjek lain. Verba

[29] Zaenal Arifin, *Sintaksis,* (Jakarta: Grasindo, 2008) hlm. 10

pengungkap ‘harapan’ memiliki posisi sintaksis yang tetap sebagai predikat klausa utama (20). Konstruksi (21,22) merupakan hasl penafsiran dari (20)[30]

20. $\left\{\begin{matrix}Saya\\Dia\end{matrix}\right\}\left\{\begin{matrix}harapkan\\doakan\\mengharapkan\\mendoakan\end{matrix}\right\}$ Ani dan Ali berbahagia.

21. Ani dan Ali saya $\left\{\begin{matrix}harapkan\\doakan\end{matrix}\right\}$ berbahagia.

22. Ani dan Ali $\left\{\begin{matrix}diharapkannya\\didoakannya\end{matrix}\right\}$ berbahagia.

Ungkapan sikap pembicara secara leksikal juga dapat dicontohkan dengan penggunaan seperti *saya ingin* (23) dan *saya kira* (24).[31]

23. *Saya ingin* (agar) besok Adi pergi.

24. *Saya kira* besok Agus bekerja.

Dalam sintaksis, satuan terkecil dari bahasa adalah kata. Secara susunannya mengurutkan komponen satuan sintaksis yang lebih besar, yaitu frasa, klausa, dan kalimat. Dalam fungsi modalitas terdapat pada reduplikasi utuh (*Moga-moga*) dan reduplikasi berimbuhan (*Mudah-mudahan*). Sedangkan dalam frasa, fungsi modalitas ada pada verba pewatas yang terletak di depan verba. Contoh (*akan sedang*). Lalu pada klausa juga terdapat fungsi modalitas seperti (*saya minta*), (*saya mohon*), dan (*saya pikir*) yang merupakan pengungkap modalitas.

---

[30] Alwi, *Op. Cit.* hlm. 63

[31] Alwi, *Op. Cit.* hlm. 3

2.1.5 Proses Morfemis

Proses morfemis ialah proses pembentukan kata yang mengandung morfem jamak baik itu derivatif maupun inflektif. Proses ini disebut morfemis karena pada prosesnya memuat makna yang berfungsi sebagai pelengkap makna leksikal yang dimiliki oleh bentuk dasar. Selain disebut proses morfemis bisa disebut juga proses morfologis.

Salah satu komponen dalam proses morfologi adalah pembentuk kata. Macam-macam alat pembentuk dalam proses proses morfologi adalah (a) afiks dalam proses afiksasi, (b) pengulangan dalam proses reduplikasi, (c) penggabungan dalam proses komposisi, (d) pemendekan atau penyingkatan dalam proses akronimisasi, dan (e) pengubahan status dalam proses konversi.[32]

Pada proses afiksasi sebuah afiks diimbuhkan pada bentuk dasar hingga menjadi sebuah kata. Dilihat dari jenis afiksnya, proses afiksasi dibedakan atas prefiksasi yaitu proses pembubuhan prefiks, konfiksasi yaitu proses pembubuhan konfiks, sufiksasi yaitu proses pembubuhan sufiks, infiksasi yaitu proses pembubuhan infiks, dan klitisasi yaitu proses pembubuhan klitika. Proses prefiksasi ditandai oleh prefiks *ber-, me-, di-, ter-, ke-,* dan *se-*; infiksasi ditandai oleh infiks *–el-, -em-,* dan *–er-*; sufiksasi ditandai sufiks *–an, -kan,* dan *–i*; sedangkan konfiksasi ditandai oleh konfiks *pe-an, per-an, ke-an, se-nya, me-kan* dan *ber-an* (ada yang bukan konfiks); dan klitisasi ditandai klitika akhiran *–lah, -kah,* dan *–pun.*

[32] Abdul Chaer, *Morfologi Bahasa Indonesia,* (Jakarta, Rineka Cipta, 2008) hlm. 27

Pembentuk kedua ialah pengulangan bentuk dasar yang digunakan dalam proses reduplikasi. Proses reduplikasi bisa juga disebut dengan kata ulang. Secara umum ada tiga macam pengulangan, yaitu pengulangan secara utuh, pengulangan dengan perubahan bunyi vokal atau konsonan, dan pengulangan sebagian.

Pembentuk ketiga ialah penggabungan bentuk dasar dalam proses komposisi. Penggabungan juga merupakan alat yang digunakan dalam pembentukan kata karena banyak konsep yang belum ada wadahnya dalam sebuah kata. Seperti kata *merah jambu, merah darah, merah bata* yang merupakan contoh dari satu warna merah tetapi mencakup untuk semua warna yang sama.

Pembentuk keempat ialah abreviasi khusus yang digunakan dalam proses akronimisasi. Disebut abreviasi khusus karena semua abreviasi menghasilkan akronim. Misalnya bentuk abreviasi dari *Surat Izin Mengemudi* menjadi SIM. Dan pembentuk kelima ialah pengubahan status dalam proses disebut konversi. Misalnya, bentuk *gunting* yang berstatus nomina pada kalimat "gunting ini terbuat dari baja" bisa diubah menjadi berstatus verba seperti pada kalimat "gunting kertas itu".

Dalam penelitian ini, proses morfemis digunakan untuk menganalisis dari penggunaan pemarkah makna modalitas intensional apabila ada yang menggunakan proses morfemis seperti proses afiksasi, reduplikasi, komposisi, akronimsasi, dan pengubahan status dalam konversi.

2.1.6 Hakikat Surat Kabar

Modalitas banyak ditemukan dalam media cetak, media cetak dapat berupa surat kabar dan majalah. Surat kabar atau biasa disebut dengan koran merupakan salah satu macam dari bagian jurnalisme yang berbentuk cetak. Koran adalah *medium* massa utama bagi orang untuk memperoleh berita. Di sebagian besar kota, tidak ada sumber berita yang bisa menyamai keluasan dan kedalaman liputan berita koran.[33]

Surat kabar merupakan media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan. Surat kabar lebih menitikberatkan pada penyebaran informasi agar diketahui publik, dan surat kabar pada umumnya terbit harian, sekalipun ada juga surat kabar mingguan, dan dari segi ruang lingkup ada surat kabar lokal atau surat kabar nasional.[34] Fungsi yang paling menonjol pada surat kabar adalah informasi. Hal ini sesuai dengan tujuan utama khalayak membaca surat kabar, yaitu keingintahuan akan setiap peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Karenanya sebagian besar rubrik surat kabar terdiri atas berbagai jenis berita.[35]

2.1.7 Wacana SMS Pembaca

Wacana SMS pembaca merupakan suatu wadah dimana para pembaca suatu surat kabar dapat menyampaikan suatu keresahan, keluhan, usul, kritik, dan saran mengenai berbagai macam permasalahan yang ada di sekitar pembaca. Pada

[33] John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta, Kencana, 2008) hlm. 71

[34] Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2012) hlm. 29

[35] Elvinaro Ardianto, dkk., *Komunikasi Massa*, (Bandung, Simbiosa, 2007) hlm. 111

rubrik *Public Service* yang sesuai dengan artinya yang berarti pelayanan publik, isinya memang sesuai dengan nama rubrik tersebut. Selain memuat wacana SMS pembaca, rubrik *Public Service* juga memuat jadwal solat, nomor telepon lembaga penting (polisi, ambulans, rumah sakit,dll), komentar *facebookers*, kolom salam (artikel singkat dr pembaca), dan pemberitahuan lokasi SIM *drive thru*. Rubrik *Public Service* biasanya dimuat di harian *Warta Kota* pada halaman tujuh. Dalam rubrik *Public Service* memang dirancang untuk memuat aspirasi dari pembaca dengan bebas dan terbuka.

Tuturan yang disampaikan dalam setiap wacana SMS pun merupakan kiriman langsung dari pembaca yang berarti tidak setiap pengirim SMS menggunakan bahasa yang baku atau formal dalam penyampaiannya tetapi isinya terdapat suatu informasi yang jelas. Setiap pembaca dalam wacana SMS tersebut menyampaikan suatu hal dengan berbagai macam persoalan. Setiap wacana SMS pembaca dalam satu kali terbit biasanya terdapat enam sampai sembilan wacana SMS setiap satu kali terbit, dan di setiap akhir wacana tersebut tercantum juga nomor *handphone* pengirim SMS tersebut.

2.2 Kerangka Berpikir

Setelah menjelaskan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis, maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut: Untuk melakukan langkah menganalisis, seseorang akan memakai pengetahuan yang ia punya serta berdasarkan dari teori-teori yang ada. Wacana merupakan satuan bahasa terlengkap yang dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana dikatakan tertinggi atau terbesar karena dibentuk dari kalimat yang memenuhi persyaratan kewacanaan lainnya. Modalitas merupakan keterangan yang menyatakan sikap pembicara terhadap suatu hal yang dikemukakan, yaitu mengenai perbuatan, keadaan, dan peristiwa. Pada saat menyatakannya pun harus bisa menggambarkan dengan hal yang berhubungan dengan persepsi dari seseorang yang meliputi dari tiga maujud yaitu objek fisik nyata, lalu meliputi peristiwa, proses, dan suasana keadaan yang tidak dapat dikatakan sebagai sesuatu yang ada dan satuan abstraksi.

Modalitas dibagi menjadi empat kategori, yaitu modalitas intensional yang terkait dengan keinginan, harapan, ajakan atau pembiaran, dan permintaan. Lalu modalitas epistemik yang terkait dengan keteramalan, kemungkinan, keharusan, dan kepastian. Lalu modalitas deontik terkait dengan perizinan dan perintah, serta modalitas dinamik terkait dengan kemampuan. Dari keempat kategori tersebut penelitian ini fokus kepada modalitas intensional.

Modalitas intensional terkait dengan kaidah-kaidah psikologis yang menyatakan suatu keberlangsungan peristiwa, aktualisasi peristiwa bersumber terhadap kesadaran seseorang yang dapat menyatakan ‘keinginan’, ‘harapan’,

‘ajakan’, dan ‘pembiaran’ atau ‘permintaan’. ‘Keinginan’ secara umum seperti *ingin, mau, hendak,* dan *akan*. Dengan makna leksikal yang berbeda menjadi ‘keinginan’ untuk *ingin*, ‘kemauan’ untuk *mau,* ‘kehendak’ untuk *hendak,* dan ‘keakanan’ untuk *akan*. Keinginan juga dibagi menjadi dua, keinginan kuat dan keinginan lemah. ‘keinginan yang kuat’ ditandai dengan kadar ‘keinginan’ sedangkan ‘keinginan yang lemah’ ditandai dengan kadar ‘kemauan’ dan ‘maksud’ serta kadar ‘keakanan’.

‘Harapan’ secara umum ditandai dengan *harap, mengharapkan, hendaknya, semoga,* dan *mudah-mudahan*. ‘Ajakan’ dan ‘pembiaran’ secara umum ditandai dengan *ajak, mengajak, ayo(lah), mari* dan *biar* serta *biarkan(lah)*. Terakhir ‘Permintaan’ secara umum ditandai dengan *tolong, coba,* dan *mohon.*

Surat kabar merupakan media yang memuat kumpulan infotmasi dari berbagai aspek kehidupan yang berfungsi sebagai penyebar informasi kepada publik agar mengetahui informasi terkini. Maka dari itu isi surat kabar terdapat dari banyak rubrik. Pada penelitian ini objek penelitiannya merupakan dari salah satu rubrik di surat kabar yaitu rubrik *Public Service* di harian *Warta Kota* dimana salah satu isi rubrik tersebut berupa wacana SMS pembaca. Wacana SMS pembaca sendiri merupakan wadah untuk para pembaca surat kabar menyampaikan suatu kritik, saran, suatu keadaan, maupun peristiwa yang bersifat bebas dan terbuka. Dari setiap tuturan yang disampaikan memungkinkan adanya penggunaan modalitas intensional dalam setiap tuturan yang disampaikan tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan berisi tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode peneletian yang digunakan, instrument penelitian, objek penelitian, teknik pengambilan data, teknik analisis data, dan kriteria analisis data.

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan modalitas intensional serta pemaknaannya dalam wacana SMS Pembaca di harian *Warta Kota*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak terikat oleh tempat. Penelitian dilaksanakan mulai Januari 2017 hingga Mei 2017

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi, lalu menganalisis dan mendeskripsikan kata yang mengandung modalitas intensional pada wacana SMS Pembaca di Harian *Warta Kota*.

3.4 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bentuk modalitas intensional yang terdapat pada wacana SMS Pembaca di Harian *Warta Kota*.

3.5 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kata yang terdapat dalam SMS Pembaca pada rubrik *Public Service* di Harian *Warta Kota* edisi Desember 2016 – April 2017. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik baca dan catat pada kata yang mengandung modalitas intensional.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh tabel analisis kerja yang digunakan peneliti sebagai berikut :

No.	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		

Keterangan :

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Berikut terdapat beberapa langkah dalam pengumpulan data :

1. Mengumpulkan wacana SMS pembaca yang dimulai dari edisi Desember 2016-April 2017.
2. Membaca wacana SMS pembaca yang dimulai dari edisi Desember 2016-April 2017.
3. Menentukan kalimat yang mengandung modalitas intensional pada wacana SMS pembaca.
4. Menandai setiap wacana SMS pembaca yang mengandung modalitas intensional.
5. Mengidentifikasi setiap wacana SMS pembaca yang mengandung modalitas intensional.

3.8 Teknik Analisis Data

1. Menginventarisasi wacana SMS pembaca sesuai edisi terbitnya. Dimulai dari yang paling lama terbitnya.
2. Mengklasifikasikan wacana SMS pembaca sesuai dengan masing-masing jenis makna modalitas intensional.
3. Memasukkan ke dalam tabel analisis kerja kalimat yang mengandung modalitas intensional.

4. Menentukan kalimat penanda modalitas intensional yang terdapat dalam wacana SMS pembaca.
5. Menganalisis berdasarkan makna modalitas intensional.
6. Mendeskripsikan data yang diperoleh.
7. Menginterpretasikan hasil rangkuman data yang diperoleh.
8. Melakukan pembahasan dari hasil interpretasi data.
9. Menyimpulkan hasil analisis.

3.9 Kriteria Analisis

Modalitas merupakan suatu keterangan yang menyatakan sikap pembicara terhadap apa yang dikemukakan, yaitu mengenai perbuatan, keadaan, dan peristiwa. Untuk mengetahui masing-masing penggunaan dan makna modalitas, diperlukan kriteria analisis sebagai berikut:

Modalitas Intensional

Modalitas intensional yang mempunyai empat makna yaitu, keinginan, harapan, ajakan, dan pembiaran, serta permintaan. Biasanya modalitas ini ditandai dengan unsur leksikal seperti ayo, semoga, ingin, mari, dan silakan.

1) Keinginan

Keinginan dapat ditandai secara umum seperti *ingin, mau, hendak,* dan *akan* yang mengungkapkan makna yang dapat digolongkan sebagai

keinginan meskipun makna leksikalnya berbeda, yaitu keinginan untuk *ingin*, kemauan untuk *mau*, kehendak untuk *hendak*, dan keakanan untuk *akan*. Keinginan dibagi menjadi dua yaitu keinginan kuat dan keinginan lemah.

Contoh keinginan :

Keinginan Kuat dan Keinginan Lemah

Saya $\left\{\begin{matrix} ingin \\ mau \\ hendak \\ akan \end{matrix}\right\}$ menunaikan ibadah haji

Dari contoh berikut memperlihatkan bahwa yang menjadi faktor perikeadaan (keinginan kuat) pada peristiwa nonaktual *menunaikan ibadah haji* ialah, misalnya tersedianya biaya ONH (Ongkos Naik Haji) dan surat keterangan berbadan sehat, sedangkan yang menjadi faktor peluangnya (keinginan lemah) berupa kesempatan untuk mengaktualisasikan peristiwa itu setelah kedua persyaratan yang tergolong sebagai faktor perikeadaan itu terpenuhi.[36]

2) Harapan

Harapan ditandai oleh verba seperti *mengharapkan* dan *berniat* atau oleh adverbia seperti *hendaknya, semoga,* dan *mudah-mudahan.*

Contoh **harapan** :

Saya *mengharapkan* dia selamat.[37]

---

[36] Alwi, *Op. Cit.* hlm. 38

[37] *Ibid.*, hlm. 59

Pada contoh di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mengharapkan’ yang bermakna ‘harapan’. Kata ‘mengharapkan’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “*mengharapkan* dia selamat” sebagai harapannya.

3) Ajakan dan Pembiaran

Ajakan ditandai oleh adverbia *mari* dan *ayo* serta verba seperti *mengajak* dan *mengimbau.* Sedangkan Pembiaran ditandai oleh adverbia *biar* atau *biarlah*.

Contoh Ajakan dan Pembiaran :

Ajakan

Marilah aku tolong engkau menangkap ikan.[38]

Pada contoh di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘marilah’ yang bermakna ‘ajakan’. Kata ‘marilah’ pada pernyataan “*Marilah* aku tolong engkau menangkap ikan” adalah mengajak untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa.

Pembiaran

Biarkan(-lah) aku pergi.[39]

Pada contoh di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘biarkan(-lah)’ yang bermakna ‘pembiaran’. Kata ‘biarkan(-lah)’ menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang

[38] *Ibid.,* hlm. 67

[39] *Ibid.,* hlm. 69

dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "*Biarkan(-lah)* aku pergi" sebagai pembiarannya.

4) Permintaan

Permintaan ditandai oleh *tolong, silakan, mohon,* dan *coba*.

Contoh **Permintaan** :

Tolong (kamu) baca buku itu.[40]

Pada contoh di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "*Tolong* (kamu) baca buku itu" sebagai permintaannya.

[40] *Ibid.*, hlm. 71

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab hasil penelitian ini akan dijelaskan mengenai deskripsi data, analisis data, rekapilutasi data, interpretasi hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

4.1 Deskripsi Data

Data penelitian ini merupakan bentuk modalitas intensional yang terdapat pada SMS Pembaca dalam rubrik *Public Service*, harian *Warta Kota*. Data penelitian ini mencakupi satuan bahasa yang terdapat modalitas intensional dan juga bentuknya. Dalam modalitas intensional terdapat empat bentuk yaitu keinginan, harapan, ajakan/pembiaran, dan permintaan.

Proses pengambilan data dilakukan dengan mencari kalimat yang mengandung modalitas intensional di setiap SMS Pembaca yang sesuai dengan kriteria analisis pada penelitian ini. Setelah itu, data dimasukkan ke dalam tabel analisis kerja. Rincian data penelitian dimasukkan ke tabel berikut.

Tabel 4.1 Tabel Pengumpulan Data

Edisi	Jumlah wacana SMS	Jumlah wacana SMS yang mengandung modalitas intensional	Makna Modalitas Intensional					
			1		2	3		4
			A	B		C	D	
Desember 2016	124	70	6	8	8	4	3	54
Januari 2017	144	72	9	12	8	0	4	57
Februari 2017	140	88	6	11	18	5	2	67
Maret 2017	131	68	3	9	8	3	0	55
April 2017	96	60	2	5	8	1	3	54
JUMLAH	635	358	26	45	50	13	12	287

Keterangan :

1 A : Keinginan Kuat 2 : Harapan 3 D : Pembiaran

1 B : Keinginan Lemah 3 C : Ajakan 4 : Permintaan

Data penelitian diambil dari harian *Warta Kota* dimulai dari edisi bulan Desember 2016, Januari 2017, Februari 2017, Maret 2017, dan April 2017. Jumlah wacana SMS pembaca sebanyak 635 dan wacana SMS yang mengandung modalitas intensional sebanyak 358. Dengan rincian berikut: Edisi Desember 2016 terdapat 124 wacana SMS pembaca dan terdapat 70 wacana SMS yang mengandung modalitas intensional. Edisi Januari 2017 terdapat 144 wacana SMS pembaca dan terdapat 72 wacana SMS yang mengandung modalitas intensional.

Edisi Februari 2017 terdapat 140 wacana SMS pembaca dan terdapat 88 wacana SMS yang mengandung modalitas intensional. Edisi Maret 2017 terdapat

131 wacana SMS pembaca dan terdapat 68 wacana SMS yang mengandung modalitas intensional. Dan edisi April 2017 terdapat 96 wacana SMS pembaca dan terdapat 60 wacana SMS yang mengandung modalitas intensional.

Tabel 4.2 Rekapilutasi Data

Edisi	Jumlah wacana SMS yang mengandung modalitas intensional	Makna Modalitas Intensional					
		1		2	3		4
		A	B		C	D	
Desember 2016	70	6	8	8	4	3	54
Januari 2017	72	9	12	8	0	4	57
Februari 2017	88	6	11	18	5	2	67
Maret 2017	68	3	9	8	3	0	55
April 2017	60	2	5	8	1	3	54
Jumlah	358	26	45	50	13	12	287
Presentase		7%	12%	13%	3%	3%	80%

Keterangan :

1 A : Keinginan Kuat 2 : Harapan 3 D : Pembiaran

1 B : Keinginan Lemah 3 C : Ajakan 4 : Permintaan

Dari tabel di atas didapatkan data pemarkah modalitas intensional berjumlah 354 wacana SMS yang mengandung modalitas intensional terdapat 287 atau 80% pengungkap bermakna permintaan. Hal ini menyatakan bahwa sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa. Para pengirim SMS tersebut cenderung menyatakan pesannya dengan menggunakan makna permintaan.

Lalu dari tabel di atas juga didapatkan data pemarkah modalitas intensional dari wacana SMS yang mengandung modalitas intensional terdapat 71

atau 19% pengungkap bermakna keinginan. Hal ini menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali (keinginan kuat) dan yang menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan (keinginan lemah) sebagai keinginannya.

Lalu dari tabel di atas juga didapatkan data pemarkah modalitas dari wacana SMS yang mengandung modalitas intensional terdapat 50 atau 13% pengungkap bermakna harapan. Hal ini menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual sebagai harapannya.

Dan dari tabel di atas juga didapatkan data pemarkah modalitas dari wacana SMS yang mengandung modalitas intensional terdapat 25 atau 6% pengungkap bermakna ajakan dan pembiaran. Hal ini terdapat hal mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa (ajakan) dan menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa (pembiaran).

4.2 Analisis Data

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan data dari wacana SMS pembaca yang diambil dari edisi Desember 2016-April 2017 yang telah diteliti, diperoleh 358 wacana SMS pembaca yang mengandung modalitas intensional. Bentuk-bentuk modalitas intensional terdiri atas; modalitas intensional yang menyatakan keinginan tedapat 71 data, yang menyatakan harapan terdapat 50 data, yang

menyatakan ajakan dan pembiaran terdapat 25 data, dan yang menyatakan permintaan terdapat 287 data.

4.2.1 Modalitas Intensional

4.2.1.1 Keinginan

Dari data yang didapatkan menyatakan modalitas internsional berupa keinginan terdapat 71 data atau 19%. Dari 73 data tersebut terdapat 26 data yang menyatakan keinginan kuat dan 45 data yang menyatakan keinginan lemah. Berikut ini contoh pengungkap modalitas intensional dengan makna keinginan kuat dan keinginan lemah.

4.2.1.1.1 Keinginan Kuat

Contoh 1:

> Agus HY bertanya kepada warga Cilincing ***ingin*** sengsara apa bahagia, ***ingin*** dipimpin manusiawi atau marah2 mau pemimpin tegas apa beringas? Yang dimaksud Agus pemimpin yang manusiawi itu bagaimana, dan pemimpin marah2 beringas seperti apa? Apakah kalau hanya marah2 dianggap beringas dan tidak manusiawi? Apakah yg penampilannya tidak marah2 dan tidak beringas tapi melihat APPBD yg puluhan triliun menjadi beringas adalah pemimpin yg manusiawi, dan bisa membuat warga Jakarta bahagia? 08567757xxx (Selasa, 10 Januari 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada dua kata ‘ingin’ yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata ‘ingin’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘ingin’ menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali,

yaitu pada "…*ingin* sengsara apa bahagia" dan "…*ingin* dipimpin manusiawi atau marah2" sebagai keinginannya.

Contoh 2:

> Bapak gubernur plt, saya warga Kelurahan Manggarai Selatan pengangguran ***ingin*** jadi PPSU tapi gak ada/dapat informasi dari RW/kelurahan, apa ada KKN apa pake duit, katanya jaman transparan, tolong saya pak. 085814902xxx (Rabu, 11 Januari 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'ingin' yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata 'ingin' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'ingin' menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu pada "…*ingin* jadi PPSU tapi gak ada/dapat informasi dari RW/kelurahan" sebagai keinginannya.

Contoh 3:

> Usul buat Menhub, tolong wajibkan seluruh bus AKAP jarak pendek atau jauh harus dilengkapi toilet! Kami pengguna bus AKAP tersiksa kalo ***ingin*** buang hajat. 087885612xxx (Jumat, 13 Januari 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'ingin' yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata 'ingin' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'ingin' menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu pada "…*ingin* buang hajat" sebagai keinginannya.

Contoh 4:

> Lima fraksi di DPRD memboikot Ahok, Presiden Jokowi pun digugat ACTA. Seperti inikah prilaku elit politik dan politisi di negeriku tercinta? aku ***menginginkan*** ibu kotaku Jakarta bisa maju seperti kota2 di negara maju, aku ***menginginkan*** negeriku pun menjadi negeri yg maju, aman damai dan sejahtera dan bisa menjadi macan dunia bukan hanya macan Asia karena aku cinta Indonesia, tapi apakah mungkin? Karena elit politik, dan pejabat di negeriku sakit, karena kena virus sirik, virus korupsi, dan virus rakus yg sudah mewabah seperti tidak bisa disembuhkan. Birokrat di negeriku pun, terkena virus penyakit hati, yg menyebabkan hatinya busuk sehingga mendapat sebutan yg popular sebagai birokrat busuk. 08567757xxx (Kamis, 16 Februari 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada dua kata ‘menginginkan’ yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada dua kata ‘menginginkan’ terdapat proses morfemis konfiksasi ditandai oleh konfiks *me-kan* dari kata dasar ingin. Kata ‘menginginkan’ menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu pada “…*menginginkan* ibu kotaku Jakarta bisa maju” dan “…*menginginkan* negeriku pun menjadi negeri yg maju, aman damai dan sejahtera” sebagai keinginannya.

Contoh 5:

> Penghuni Gedung DPR yg merasa, sudah ada yang kepanasan lalu ***ingin*** mengadakan hak angket kasus mega korupsi E-KTP takut kebusukannya terungkap. Ini sangat memalukan/tidak mewakili apa yg semestinya beliau lakukan. Digelarnya kasus megakorupsi E-KTP memang seharusnya dilakukan jadi uang rakyat biar jelas dipergunakan untuk apa saja dan apakah benar pelaksanaannya. Kalau memang sudah jelas uang rakyat itu disalahgunakan ya memang harus dibawa ke ranah hukum. 083807252xxx (Sabtu, 18 Maret 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘ingin’ yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata ‘ingin’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘ingin’ menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu pada “…*ingin* mengadakan hak angket” sebagai keinginannya.

4.2.1.1.2 Keinginan Lemah

Contoh 1:

> ORANGE TV.. kenapa siarannya banyak yang hilang tapi iuran tetap gimana nih.. ***mau*** bangkrut ya.. jangan merugikan pelanggan dong 081288777xxx (Kamis, 15 Januari 2017)

Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu “…*mau* bangkrut ya jangan merugikan pelanggan dong” sebagai keteramalannya.

Contoh 2:

> Kepada Dishub yth, tolong bus trayek Lebak Bulus – Sumedang harus ada, banyak orang ke Sumedang naik bus jurusan Garut atau Tasik, turun di Cileunyi. Kami ***mau*** ada bus di Lebak Bulus yang langsung ke Sumedang. 081218242xxx (Rabu, 7 Januari 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan

keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…*mau* ada bus di Lebak Bulus" sebagai kemauannya.

Contoh 3:

> Weleh, weleh,..gimana caranya DKI ***mau*** maju, tetapi tidak ada penggusuran? Janji boleh tapi jangan berlebihan dong. Kasihan rakyatnya ngekor terus. 085959565xxx. (Rabu, 17 Januari 2017)

Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…*mau* maju, tetapi tidak ada penggusuran?" sebagai kemauannya.

Contoh 4:

> Dirut PT KAI Commuter Line (KCJ) mengatakan bahwa KRL jurusan Tanah Abang – Rangkasbitung ***akan*** beroperasi pada Januari 2017. Setahu saya saat saya mempergunakan KA ke Serang pada awal Januari 2017 ternyata: 1. Rel ganda dari Maja ke Rangkasbitung, saya perkirakan baru selesai 10%. 2. Jaringan listriknya baru ada di Stasiun Rangkasbitung, berarti baru 5-10%. Turun ke lapangan dong pak, jangan cuma terima laporan. 085714541xxx (Senin, 16 Januari 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'akan' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'akan' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'akan' menyatakan suatu sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual, yaitu "…*akan* beroperasi pada Januari 2017" sebagai keteramalannya.

Contoh 5:

> Kami sekeluarga senang melihat perayaan tahun baru Tionghoa di CL, Jakbar. Ada wushu, barongsai, dan wayang potehi, dari 14, 21, 28, dan 29 Januari 2017. Ternyata audiensinya sangat beragam dari berbagai suku. Kami ***akan*** lihat lg yg terakhir 12 Februari 2017. I love U, Indonesia. Hidup Bhineka Tunggal Ika. 081398411xxx (Kamis, 2 Februari 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘akan’ yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata ‘akan’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘akan’ menyatakan suatu sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual, yaitu “…*akan* lihat lg yg terakhir” sebagai keteramalannya.

Contoh 6:

> Kepada yth wali kota dan wakil wali kota Depok, penanganan kota amburadul terutama penanganan pedagang kaki lima seperti di Jl Askes UI yg kumuh, dan juga bangunan illegal untuk usaha yg udah ***mau*** rubuh di Jl Raya Bogor km 30 depan Mal Cimanggis. Sepertinya pemda tutup mata, seharusnya ditertibkan contohlah pemimpin tegas berani bersih seperti Gubernur DKI Ahok. Sriyadi 085883862xxx (Kamis, 27 Februari 2017)

Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu “…*mau* rubuh di Jl Raya Bogor km 30 depan Mal Cimanggis” sebagai keteramalannya.

4.2.1.2 Harapan

Dari data yang didapatkan menyatakan modalitas internsional berupa harapan terdapat 50 data atau 13%. Berikut ini contoh pengungkap modalitas intensional dengan makna harapan.

Contoh 1:

> Polda Metro Jaya, mohon segera tangkap pemilik Pandawa Group dan usut kasusnya. ***Semoga*** semua investasi yg telah disetorkan dapat dikembalikan. 081219683xxx (Kamis, 9 Februari 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘semoga’ yang bermakna ‘harapan’. Pada kata ‘semoga’ terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata ‘semoga’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “*Semoga* semua investasi yg telah disetorkan dapat dikembalikan” sebagai harapannya.

Contoh 2:

> Saya salah seorang pemirsa TVone mengucapkan selamat HUT ke-9 ***semoga*** acara siarannya tambah akurat, aktual, mantap, meriah, dan kreatif. Syukur2 bersdia menyiarkan ketoprak humor dagelan ludrug dan tarian daerah Jawa seminggu sekali untuk menghibur para perantau di luar Jawa serta mengangkat seni Jawa yg minder kurang mau hadir siarannya di TVRI & tv swasta. 081266844xxx (Sabtu, 18 Februari 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘semoga’ yang bermakna ‘harapan’. Pada kata ‘semoga’ terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata ‘semoga’

menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "…*Semoga* acara siarannya tambah akurat, aktual, mantap, meriah, dan kreatif" sebagai harapannya.

Contoh 3:

> Sebagai warga Bekasi, saya merasa bahwa banjir di Bekasi setiap tahun malah tambah parah. Saya ***berharap*** pemkot Bekasi dapat mengatasi masalah banjir yang sudah parah ini dan mengajak masyarakat Bekasi untuk tidak buang sampah sembarangan di lingkungannya. 085770053xxx (Senin, 3 April 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'berharap' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'berharap' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *ber-* dari kata dasar harap. Kata 'berharap' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "…*berharap* pemkot Bekasi dapat mengatasi masalah banjir" sebagai harapannya.

Contoh 4:

> Angkot 25 jurusan Rawa Panjang – St Cakung lewat Raya Pulo Gebang rawan kejahatan. Bagi pengguna angkot tersebut ***harap*** hati2 dan waspada karena ternyata angkot tersebut jadi sarang pencopet. Saya alami pada 22 April 17, kena tipu daya pencopet pura2 sakit dan minta pertolongan penumpang lain dan saat itulah pencopet beraksi. 08158216xxx (Kamis, 27 April 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'harap' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'harap' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'harap' menyatakan suatu

sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "…*harap* hati2 dan waspada" sebagai harapannya.

Contoh 5:

> Selamat untuk Bp Anies Baswedan dan Bp Sandiaga Uno atas terpilihnya sebagai gubernur dan wakil Gubernur DKI. ***Semoga*** Jakarta jadi aman dan banyak lapangan kerja dan jadi pemimpin yg amanah, ammiiiiin. Kel Kasiman Pondok Gede. 081294461xxx (Sabtu, 29 April 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "*Semoga* Jakarta jadi aman dan banyak lapangan kerja dan jadi pemimpin yg amanah" sebagai harapannya

4.2.1.3 Ajakan dan Pembiaran

Dari data yang didapatkan menyatakan modalitas internsional berupa ajakan dan pembiaran terdapat 25 data atau 6%. Dari 25 data tersebut terdapat 13 data yang menyatakan ajakan dan 12 data yang menyatakan pembiaran. Berikut ini contoh pengungkap modalitas intensional dengan makna ajakan dan pembiaran.

Ajakan

Contoh 1:

> Kali Cisadane yg melintas Desa Mekar Sari sampai Desa Kerikil Kec Ranca Bungur Bogor, kondisinya sangat2 krisis, akibat sekian lamanya

> ada pengusaha2 ilegal yg mengambil/mengeruk pasir & kerikil di sepanjang kali. Mohon partisipasi & kesadaran terutama warga setempat bahwa perbuatan mereka telah merusak, mengambil & menghilangkan kekayaan alam. Salah satu contoh dampak buruknya akan timbul longsor. Perbuatan pengusaha2 ilegal beserta oknum2 pejabat telah merugikan Anda untuk masa kini & masa yg akan datang. ***Marilah*** kita selamatkan & jaga kekayaan alam milik bangsa, lawan & berantas KKN. 081315257xxx (Kamis, 8 Desember 2016)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘marilah’ yang bermakna ‘ajakan’. Pada kata ‘marilah’ terdapat proses morfemis klitisasi ditandai oleh klitika akhiran *-lah* dari kata dasar mari. Kata ‘marilah’ pada pernyataan “*Marilah* kita selamatkan & jaga kekayaan alam milik bangsa” adalah mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa.

Contoh 2:

> Jangan korbankan perbedaan dukungan cagub/cawagub pilkada Jakarta 2017 untuk kehancuran, ibu kota Jakarta dibangun dari uang warga dan dikelola untuk kesejahteraan warga, ***mari*** bergandengan tangan membangun ibu kota Jakarta dalam perbedaan & menjaga kebersamaan tanpa kekerasan. Jangan hanya diam, tunjukkan semangat berjuang untuk kesejahteraan warga. 085691795xxx (Rabu, 14 Desember 2016)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mari’ yang bermakna ‘ajakan’. Pada kata ‘mari’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mari’ pada pernyataan “*mari* bergandengan tangan membangun ibu kota Jakarta” adalah mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa.

Contoh 3:

> Saran untuk FUI, kalau FUI merasa dipatuhi oleh umat Islam, tidak usah demo minta Ahok dipecat. ***Ajak*** saja dg baik2 umat Islam tidak memilih Ahok, Mudahkan begitu. 082112400xxx (Sabtu, 25 Februari 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘ajak’ yang bermakna ‘ajakan’. Pada kata ‘ajak’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘ajak’ pada pernyataan “*Ajak* saja dg baik2 umat Islam tidak memilih Ahok” adalah mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa.

Contoh 4:

> ***Ayo*** seluruh rakyat dukung KPK! Kasus korupsi e-KTP dg kerugian negara 2T lebih menyeret nama2 besar harus didukung /dikawal seluruh rakyat agar diselesaikan sampai tuntas tas tas tas. 085782126xxx (Jumat, 10 Maret 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘ayo’ yang bermakna ‘ajakan’. Pada kata ‘ayo’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘ayo’ pada pernyataan “*Ayo* seluruh rakyat dukung KPK!” adalah mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa.

Contoh 5:

> KPK jangan cuma gertak sambal BLBI, Century dan Hambalang lewat sudah kini muncul kasus e-KTP yg melibatkan para penggede negeri ini. ***Ayo*** KPK bergerak libas habis tuh pejabat2 yang bermental calo hajar jangan tebang pilih! 085782126xxx (Selasa, 21 Maret 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘ayo’ yang bermakna ‘ajakan’. Pada kata ‘ayo’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘ayo’ pada pernyataan “*Ayo* KPK bergerak libas habis tuh pejabat2” adalah mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa.

Pembiaran

Contoh 1:

> ***Biarkan*** pemain2 Timnas seperti Irfan Bahdin dan Stefano Lilypaly bermain di liga luar negeri, terbukti kemampuan mereka lebih terasah, terbukti pemain naturalisasi yg main Liga Indonesia kemampuannya semakin meredup. 081382056xxx (Kamis, 15 Desember 2016)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘biarkan’ yang bermakna ‘pembiaran’. Pada kata ‘biarkan’ terdapat proses morfemis sufiksasi ditandai oleh sufiks *-kan* dari kata dasar biar. Kata ‘biarkan’ menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “*Biarkan* pemain2 Timnas seperti Irfan Bahdin dan Stefano Lilypaly bermain di liga luar negeri” sebagai pembiarannya.

Contoh 2:

> Kenapa polantas ***membiarkan*** Kopaja ngetem di tikungan Grogol Citraland yg membuat macet tiap hari? Jangan tebang pilih, ada yg kebal hukum. 087877137xxx (Rabu, 14 Desember 2016)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘biarkan’ yang bermakna ‘pembiaran’. Pada kata ‘membiarkan’ terdapat proses

morfemis konfiksasi ditandai oleh konfiks *me-kan* dari kata dasar biar. Kata ‘biarkan’ menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…*membiarkan* Kopaja ngetem di tikungan Grogol” sebagai pembiarannya.

Contoh 3:

> Perselisihan antara PDAM PT Tirta Bhagasasi dengan PT Tirta Patriot rupanya belum selesai. Kami gembira membaca berita bahwa PT Tirta Patriot batal stop pasokan air ke PT Tirta Bhagasasi mulai 1 Februari (Warkot 2/2). Namun kenyataannya air hanya keluar di malam hari itu pun kecil, pagi hari keluarnya ngacir dan tidak lama kemudian mati. Terlepas dari siapa yang salah dan siapa yang benar, alangkah bijaknya bila perselisihan tersebut diselesaikan dengan sebaik-baiknya, tanpa harus merugikan dan membuat warga sangat menderita karena sulit dapat air PAM. Kepada siapa lagi warga mengadu kalau bukan pada pemkot (walikota) dan wakil rakyat (DPRD) kota Bekasi. Jangan ***biarkan*** rakyat menderita, ingat janji-janji manismu pada saat pilkada/pemilu. 081584764xxx (Sabtu, 4 Februari 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘biarkan’ yang bermakna ‘pembiaran’. Pada kata ‘biarkan’ terdapat proses morfemis sufiksasi ditandai oleh sufiks *-kan* dari kata dasar biar. Kata ‘biarkan’ menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…*biarkan* rakyat menderita” sebagai pembiarannya.

Contoh 4:

> Kalau menurut pendapat saya sebaiknya anak dan menantu tolong dicabut perkara tersebut. Kasihan bapa Johanes. ***Biar*** bagaimanapun juga kamu itu kan anaknya sendiri. Tolong dipikir seribu kali. Astaghfirulloohal adziem. 081212128xxx (Kamis, 20 April 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘biar’ yang bermakna ‘pembiaran’. Pada kata ‘biar’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘biar’ menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu *“biar* bagaimanapun juga kamu itu kan anaknya sendiri” sebagai pembiarannya.

Contoh 5:

> Selamat untuk bang Anies-Sandi terpilih sebagai pemimpin DKI Jakarta menurut hitungan sementara. Semoga amanah dan menepati janjinya membangun Jakarta. Pasti banyak rintangan dan tantangannya mengatur rakyat yang beragam di ibu kota. Terutama mengatur rakyat, ormas, LSM dan partai yang selama kampanye mendukung Anda. Ormas yang selama ini sudah ***dibiarkan*** berkiprah/berulah pasti ingin pengakuan yang lebih berjaya. Pesan saya, hati-hati mengambil kebijakan. Karena mereka yang selama ini mendukung Anda, bisa saja berbalik menyerang Anda karena tidak diakomodir tuntutannya. Selamat bekerja, berkarya dan berguna untuk warga Jakarta. 08122124xxx (Sabtu, 29 April 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘dibiarkan’ yang bermakna ‘pembiaran’. Pada kata ‘dibiarkan’ terdapat proses morfemis gabungan antara prefiksasi dan sufiksasi ditandai oleh prefiks *–di* dan sufiks *-kan* dari kata dasar moga. Kata ‘dibiarkan’ menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian

tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…*dibiarkan* berkiprah/berulah pasti ingin pengakuan yang lebih berjaya" sebagai pembiarannya.

4.2.1.4 Permintaan

Dari data yang didapatkan menyatakan modalitas internsional berupa permintaan terdapat 287 data atau 80%. Berikut ini contoh pengungkap modalitas intensional dengan makna permintaan.

Contoh 1:

> Kepada yth bapak polisi ***tolong*** tindak motor2 yg berknalpot nyaring melengking karena Jakarta sudah bising jadi sangat mengganggu kenyamanan jalan & kehidupan masyarakat sekitar. 081519402xxx (Senin, 5 Desember 2016)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…*tolong* tindak motor2 yg berknalpot nyaring melengking" sebagai permintaannya.

Contoh 2:

> ***Mohon*** penjelasan PDAM Kota Bekasi telepon pengaduan tidak pernah diangkat, harga air 0 (nol) meter kubik Rp. 50.000, apakah batas minimal itu 0 (nol)? 087884802xxx (Kamis, 8 Desember 2016)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “*Mohon* penjelasan PDAM Kota Bekasi” sebagai permintaannya.

Contoh 3:

> Kepada Bapak kapolres Bogor Kota, ***coba*** sesekali sidak ke bawah JPO tempat ngetem mobil minibus colt L300 jurusan Bogor-Cianjur, para calo mengutip kepara sopir antara Rp25.000-Rp40.000 /satu mobil. Akibat kutipan calo sangat tinggi ujung-ujungnya beban ongkos penumpang jadi sangat tidak wajar, Bogor-Cianjur sampai Rp40.000/orang, sedangkan hari libur dan Minggu bisa sampai Rp60.000/orang. 081286430xxx (Rabu, 14 Desember 2016)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘coba’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘coba’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘coba’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “*Coba* sesekali sidak ke bawah JPO tempat ngetem mobil minibus colt L300” sebagai permintaannya.

Contoh 4:

> Direktur trans jakarta. Kenapa isi saldo kartu busway kena potong administrasi 2rb lagi?***tolong*** jangan cari untung dengan cara ini. 081213529xxx (Rabu, 4 Januari 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses

morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…*tolong* jangan cari untung dengan cara ini” sebagai permintaannya.

Contoh 5:

> Saran kepada pengelola angkutan Transjakarta, ***mohon*** dibuka jalur jurusan Blok M ke Kalideres dan Lebakbulus Kalideres. 082299709xxx (Rabu, 1 Februari 2017)

Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “*Mohon* dibuka jalur jurusan Blok M ke Kalideres dan Lebakbulus Kalideres” sebagai permintaannya.

4.3 Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi dan hasil analisis data yang telah dikerjakan diperoleh data sebanyak 358 data pada wacana SMS pembaca harian *Warta Kota* yang mengandung modalitas intensional. Pada data tersebut ditemukan kecenderungan penggunaan pemarkah modalitas intensional yang bermakna ‘permintaan’ sebanyak 287 atau 80% data. Kecenderungan penggunaan modalitas intensional dengan makna ‘permintaan’ ditandai dengan bentuk *saya minta, tolong, mohon, coba, tolonglah, saya mohon, saya meminta, permohonan,*

memohon, meminta, dan *minta*. Dari temuan data ini dinyatakan bahwa para pengirim pesan yang ditampilkan pada wacana SMS pembaca pada rubrik *Public Service* harian *Warta Kota* ini menggambarkan sikap pengirim 'permintaan' pada pesan yang dimuat di rubrik *Public Service* yang sejalan dengan maksud dari makna modalitas intensional 'permintaan' yaitu menggambarkan sikap pembicara yang ingin jika teman bicaranya melakukan sesuatu. Pemarkah modalitas intensional banyak digunakan karena para pengirim SMS dalam penyampaiannya lebih banyak menggunakan 'permintaan' yang sejalan dengan modalitas intensional yang mana merupakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa yang lalu mereka kirimkan melalui SMS yang dimuat di harian *Warta Kota*.

Pada urutan kedua ditemukan penggunaan pemarkah modalitas intensional yang bermakna 'keinginan' sebanyak 71 atau 19% data. Dari pemarkah dengan penggunaan modalitas intensional dengan makna 'keinginan'. 'keinginan' dibagi menjadi dua bentuk, yaitu 'keinginan' kuat yang ditandai dengan *ingin, mau, akan,* dan *menginginkan*, dan 'keinginan' lemah ditandai dengan *mau, akan, semau,* dan *hendaklah.* Dari temuan data ini dinyatakan bahwa para pengirim pesan yang ditampilkan pada wacana SMS pembaca pada rubrik *Public Service* harian *Warta Kota* ini menggambarkan sikap pengirim 'keinginan' pada pesan yang dimuat di rubrik *Public Service* yang sejalan dengan maksud dari makna modalitas intensional 'keinginan' yaitu menggambarkan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali dengan dibagi atas 'keinginan kuat' serta 'keinginan lemah' sebagai keinginan, kemauan, serta keteramalannya.

Pada urutan ketiga ditemukan penggunaan pemarkah modalitas intensional yang bermakna ‘harapan’ sebanyak 50 atau 13% data. Dari pemarkah dengan penggunaan modalitas intensional dengan makna ‘harapan’ yang ditandai dengan bentuk *semoga, harap, mendoakan, mengharap, mudah-mudahan, harapan, berharap,* dan *mengharapkan*. Dari temuan data ini dinyatakan bahwa para pengirim pesan yang ditampilkan pada wacana SMS pembaca pada rubrik *Public Service* harian *Warta Kota* ini menggambarkan sikap pengirim ‘harapan’ pada pesan yang dimuat di rubrik *Public Service* yang sejalan dengan maksud dari makna modalitas intensional ‘harapan’ yaitu menggambarkan sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual yang tidak terkendali sehingga ciri kepelakuan pada ‘harapan’ kurang menonjol, dibandingkan dengan ciri kepelakuan pada ‘keinginan’ yang ditandai oleh sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual yang terkendali.

Pada urutan terakhir ditemukan penggunaan pemarkah modalitas intensional yang bermakna ‘ajakan’ dan ‘pembiaran’ sebanyak 25 atau 6% data. Dari pemarkah dengan modalitas intensional dengan makna ‘ajakan’ ditandai dengan *ajak, mengajak, mari, marilah,* dan *ayo*, dan ‘pembiaran’ ditandai dengan *dibiarkan, biar, biarkan, membiarkan,* dan *dibiarin*. Dari temuan data ini dinyatakan bahwa para pengirim pesan yang ditampilkan pada wacana SMS pembaca pada rubrik *Public Service* harian *Warta Kota* ini menggambarkan sikap pengirim ‘ajakan’ dan ‘pembiaran’ pada pesan yang dimuat di rubrik *Public Service* yang sejalan dengan maksud dari makna modalitas intensional ‘ajakan’ dan ‘pembiaran’ yaitu menggambarkan pelaku aktualisasi peristiwa pada ‘ajakan’

ialah pembicara bersama-sama dengan teman bicara. Sedangkan pada ‘pembiaran’ ialah seseorang yang dapat dinyatakan dengan dengan persona ketiga.

Berdasarkan temuan dalam wacana SMS pembaca di harian *Warta Kota* ini, terdapat juga beberapa pemarkah modalitas yang terdapat proses morfemis pada beberapa katanya. Antara lain seperti *tolonglah, permohonan, memohon, meminta, menginginkan, semau, hendaklah, mendoakan, mengharap, mudah-mudahan, harapan, berharap, mengharapkan, semoga, mengajak, marilah, dibiarkan, biarkan, membiarkan,* dan *dibiarin*.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari interpretasi hasil penelitian, berikut pembahasan hasil penelitian yang membahas penelitian modalitas intensional dalam wacana SMS pembaca pada rubrik *Public Service* di harian *Warta Kota* pada edisi Desember 2016 – April 2017. Modalitas adalah keterangan dalam kalimat yang menyatakan sikap pembicara terhadap hal yang dibicarakan, yaitu mengenai perbuatan, keadaan, dan peristiwa; atau juga sikap terhadap lawan bicaranya, dan sikap ini dapat berupa pernyataan, kemungkinan, keinginan, atau juga keizinan.[41] Sikap pembicara ini juga merupakan yang terdapat dalam apa yang dikirim para pengirim pesan di wacana SMS pembaca pada harian *Warta Kota.*

Berdasarkan dari hasil interpretasi data di atas, dapat dinyatakan bahwa jumlah wacana SMS pembaca yang mengandung modalitas intensional sebanyak

[41] Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1994) hlm. 262

358. Makna modalitas intensional paling banyak digunakan pada wacana SMS pembaca pada rubrik *Public Service* di harian *Warta Kota* ialah makna ‘permintaan’ dengan jumlah 287 kata. Selanjutnya penggunaan modalitas intensional bermakna ‘keinginan’ sebanyak 71 kata, setelah itu penggunaan modalitas intensional bermakna ‘harapan’ sebanyak 50 kata, dan yang terakhir penggunaan modalitas intensional bermakna ‘ajakan’ dan ‘pembiaran’ sebanyak 25 kata.

Berdasarkan temuan dalam wacana SMS pembaca di harian *Warta Kota* ini, terdapat juga beberapa pemarkah modalitas yang terdapat proses morfemis pada beberapa katanya. Antara lain seperti *tolonglah, permohonan, memohon, meminta, menginginkan, semau, hendaklah, mendoakan, mengharap, mudah-mudahan, harapan, berharap, mengharapkan, semoga, mengajak, marilah, dibiarkan, biarkan, membiarkan,* dan *dibiarin*.

Dari sekian banyak data yang telah dianalisis, modalitas intensional dengan makna ‘permintaan’ menempati urutan data yang terbanyak dibandingkan dengan makna modalitas intensional yang lainnya seperti ‘keinginan’, ‘harapan’, serta ‘ajakan’ dan ‘pembiaran’. Hal ini menunjukkan jika makna ‘permintaan’ banyak digunakan para pengirim SMS untuk menyampaikan keterangan dalam kalimat yang menyatakan sikap pembicara terhadap hal yang dibicarakan, dan itu bisa dari apa yang mereka lihat atau rasakan dan mereka kirimkan ‘permintaan’ tersebut melalui media cetak yang disediakan harian *Warta Kota.* Modalitas intensional dengan makna yang lain juga terdapat di wacana SMS pembaca di harian *Warta Kota*, tapi pengirim SMS cenderung lebih menggunakan modalitas

intensional dengan makna ‘permintaan’ dibanding dengan makna ‘keinginan’, ‘harapan’, serta ‘ajakan’ dan ‘pembiaran’.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menyadari memiliki kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dikarenakan adanya keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki penulis. Antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan satu makna modalitas yaitu modalitas intensional. Sebenarnya masih bisa melakukan penelitian dengan menggunakan makna modalitas lainnya. Namun karena akan membutuhkan waktu terlalu lama maka dibatasi hanya modalitas intensional saja

2. Jumlah data hanya dari 14 edisi dari tiap bulan. Idealnya dari tiap edisi di tiap bulannya. Namun karena tiap pola sama maka hanya sejumlah 358 wacana SMS saja yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada bab IV, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 635 jumlah wacana SMS pembaca di harian *Warta Kota* dari edisi Desember 2016 – April 2017, hanya terdapat 358 jumlah wacana SMS pembaca yang mengandung modalitas intensional yang terdiri atas makna keinginan, harapan, ajakan dan pembiaran, serta permintaan.

2. Dari 358 jumlah wacana SMS pembaca yang mengandung modalitas intensional, terdapat pemarkah modalitas intensional yang terkandung dalam wacana SMS pembaca yang terdiri atas 71 (19%) pemarkah bermakna keinginan, 50 (13%) pemarkah bermakna harapan, 25 (6%) pemarkah bermakna ajakan dan pembiaran, dan 287 (80%) pemarkah bermakna permintaan.

3. Berdasarkan hasil analisis, dari empat makna modalitas intensional yang terdiri atas makna keinginan, harapan, ajakan dan pembiaran, serta permintaan. Masing-masing ditandai oleh pemarkah-pemarkah dalam bentuk kata sebagai berikut: Makna keinginan dibagi menjadi keinginan kuat dan keinginan lemah. Keinginan kuat ditandai dengan *ingin, mau, akan,* dan *menginginkan,* dan keinginan lemah ditandai dengan *mau, akan, semau,* dan *hendaklah*; Makna

harapan ditandai dengan bentuk *semoga, harap, mendoakan, mengharap, mudah-mudahan, harapan, berharap,* dan *mengharapkan*; Makna ajakan ditandai dengan *ajak, mengajak, mari, marilah,* dan *ayo,* dan pembiaran ditandai dengan *dibiarkan, biar, biarkan, membiarkan,* dan *dibiarin*; Dan yang terakhir makna permintaan ditandai dengan *minta, tolong,, coba, tolonglah, mohon, meminta, permohonan,* dan *memohon.*

4. Modalitas intensional dengan makna permintaan menjadi data yang paling banyak ditemukan. Modalitas intensional dengan makna permintaan menjadi yang paling banyak digunakan karena para pengirim SMS lebih banyak menyampaikan hal-hal dalam bentuk permintaan. Hal ini menunjukkan jika makna permintaan banyak digunakan oleh para pengirim SMS untuk menyampaikan keterangan yang terdapat dalam kalimat yang menyatakan sikap penutur atau pembicara terhadap hal yang dibicarakan, dan itu bisa dari apa yang mereka lihat atau rasakan dan mereka kirimkan ‘permintaan’ tersebut melalui media cetak yang disediakan harian *Warta Kota*.

5.2 Saran

Dari penelitian ini, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dari peneliti lain mengenai kajian modalitas selain modalitas intensional seperti modalitas epsitemik, deontik, dan dinamik.

Selain itu, kepada penanggung jawab rubrik *Public Service* harian *Warta Kota* diharapkan untuk menyeleksi SMS yang akan ditampilkan pada rubrik tersebut saat dicetak untuk memuat pesan yang menyatakan sikap penutur

terhadap peristiwa yang pengirim gunakan pada saat penyampaiannya bisa lebih baik, karena dari beberapa penyampaian dari para pengirim SMS ada yang bermuatan kurang baik tetapi masih diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 1992. *Modalitas dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.

Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosa.

Arifin, Zaenal. 2008. *Sintaksis*. Jakarta: Grasindo.

Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2007. *Kajian Bahasa Struktural Internal, Pemakaian, dan Pemelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djajasudarma, T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Eresco.

Hoed, Benny H. 1992. *Kala Dalam Novel: Fungsi dan Penerjemahannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Moeliono, Anton. 1988. *Tata Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Saeed, John I. 2003. *Semantics*. Malden: Blackwell Publishers Ltd.

Samarin, Willian J. 1988. *Ilmu Bahasa Lapangan* terjemahan J.S. Badudu. Yogyakarta: Kanisius.

Samsuri. 1985. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia.* Malang: Sastra Hudaya.

_____. 2003. *Analisis Wacana*. Malang: Penyelenggaraan Pascasarjana Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi, IKIP Malang.

Sedyawadi, Edi. 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sudaryanto. 1992. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

_____. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

Sumarlam. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Caraka.

Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana.

Yunus, Syarifudin. 2012. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Lampiran Tabel Analisis

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
1.	Senin,5 Desember 2016	Ada yg setuju ujian nasional dihapus ada yg tidak setuju. Menurut saya UN, untuk SD & SMP jangan dihapus dulu, karena nilai hasil UN tsb "murni" untuk masuk ke sekolah berikutnya. Sedangkan yg SMU/SMK bisa dihapus karena nilai UN-nya tidak untuk masuk perguruan tinggi. **Semoga** Mendikbud bisa menimbang kembali kebijakan tersebut. 085772330xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**Semoga** Mendikbud bisa menimbang kembali kebijakan tersebut" sebagai harapannya.
2.	Senin,5 Desember 2016	Kepada yang terhormat lurah Kayuputih, saya warga Temugiring merasa terganggu dengan adanya pasar malam setiap malam Jumat di depan sekolahan Fransiskus apalagi menutup jalan umum, saya **minta tolong** ditertibkan 082213605xxx	Minta Tolong	Zero Zero						✓ ✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'minta' dan kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'minta' dan kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'minta' dan kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**minta tolong** ditertibkan" sebagai permintaannya.
3.	Senin,5 Desember 2016	Hamba Alloh yg terhormat, mari kita saling memaafkan saudara kita yg khilaf dlm berbicara yaitu bapak Ahok. Perlu kita sadari semua bahwa manusia itu tak ada yg sempurna, pasti ada khilaf dan salah. Kasus pak Ahok sudah diproses secara hukum	Mari	Zero				✓			Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mari' yang bermakna 'ajakan'. Pada kata 'mari' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mari' pada pernyataan "**mari** kita hormati

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		dengan seadil-adilnya, **mari** kita hormati bersama, dan **mari** kita maafkan atas khilafnya, lagi pula yg bersangkutan sudah minta maaf berkali-kali kepada semua umat islam. Alloh saja pasti memaafkan hambanya yg salah, mosok kita sesama hambanya ga mau memaafkan. 081284102xxx	Mari	Zero				✓			bersama" adalah mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa. Selain itu, pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mari' yang bermakna 'ajakan'. Pada kata 'mari' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mari' pada pernyataan "**mari** kita maafkan atas khilafnya" adalah mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa.
4.	Senin,5 Desember 2016	Kepada yth bapak polisi **tolong** tindak motor2 yg berknalpot nyaring melengking karena Jakarta sudah bising jadi sangat mengganggu kenyamanan jalan & kehidupan masyarakat sekitar. 081519402xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** tindak motor2 yg berknalpot nyaring melengking" sebagai permintaannya.
5.	Kamis,8 Desember 2016	Kali Cisadane yg melintas Desa Mekar Sari sampai Desa Kerikil Kec Ranca Bungur Bogor, kondisinya sangat2 kritis, akibat sekian lamanya ada pengusaha2 ilegal yg mengambil/mengeruk pasir & kerikil di sepanjang kali. **Mohon** partisipasi & kesadaran terutama warga setempat bahwa perbuatan mereka telah merusak, mengambil & menghilangkan kekayaan alam. Salah satu contoh dampak buruknya akan timbul longsor. Perbuatan pengusaha2 ilegal beserta oknum2	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** partisipasi & kesadaran terutama warga setempat" sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		pejabat telah merugikan Anda untuk masa kini & masa yg akan datang. **Marilah** kita selamatkan & jaga kekayaan alam milik bangsa, lawan & berantas KKN. 081315257xxx	Marilah	Klitisasi *-lah*				✓			Pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas pada kata 'marilah' yang bermakna 'ajakan'. Pada kata 'marilah' terdapat proses morfemis klitisasi ditandai klitika akhiran *–lah* dari kata dasar mari. Kata 'mari' pada pernyataan "**marilah** kita hormati bersama" adalah mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa.
6.	Kamis,8 Desember 2016	Saya **mau** buat surat balik nama ahli waris. Proses dari RT, RW, kelurahan berjalan balik, tapi waktu surat harus ditandatangani camat Cakung, dan distempel, petugas memberikan tanda terima. Yang membuat saya bingung kenapa harus sampai menunggu 4 hari surat baru bisa diambil? Apakah di Kecamatan Cakung, memang begitu prosedurnya? 087889341xxx	Mau	Zero	✓						Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu "…**mau** buat surat balik nama ahli waris" sebagai kemauannya.
7.	Kamis,8 Desember 2016	Kepada bapak kepala Stasiun Angke, **mohon** kiranya Stasiun Angke diaktifkan kembali untuk pemberhentian Comuterline, jangan hanya dilalui atau dilewati, karena banyak pengguna KRL yg punya tujuan perjalanan di daerah sekitar stasiun tersebut. Wandi Tangerang 081519653xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** kiranya Stasiun Angke diaktifkan kembali" sebagai permintaannya.
8.	Kamis,8 Desember 2016	**Mohon** penjelasan PDAM Kota Bekasi telepon pengaduan tidak pernah diangkat, harga air 0 (nol) meter kubik Rp. 50.000,	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		apakah batas minimal itu 0 (nol)? 087884802xxx									kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** penjelasan PDAM Kota Bekasi” sebagai permintaannya.
9.	Kamis,8 Desember 2016	Pemerintah Polri & TNI harus tegas, jangan kalah dengan kelompok yg **mau** menjatuhkan pemerintah. Kita harus kembali ke jaman Presiden Soeharto jadi kita tidak diremehkan oleh kelompok2 yg anarkis yg **mau** menjatuhkan pemerintah. 085210344xxx	Mau Mau	Zero Zero	✓ ✓						Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu “…**mau** menjatuhkan pemerintah” sebagai kemauannya. Selain itu, pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu “…yg **mau** menjatuhkan pemerintah.” sebagai kemauannya.
10.	Kamis,8 Desember 2016	Banyak pak ogah di jalan Pondok Cabe Raya, sehingga jalan jadi macet setiap hari, **tolong** dong pak petugas kepolisian jangan selalu **dibiarin** mereka, kalau **mau** diberantas ya semua aja. 085813468xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
			Dibiarin	Prefiksasi *di-* dan Sufiksasi *–i*					✓		‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**tolong** dong pak petugas kepolisian” sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘dibiarin’ yang bermakna ‘pembiaran’. Pada kata ‘dibiarin’ terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai prefiks *di-* dan sufiksasi ditandai oleh sufiks *-i* dari kata dasar biar. Kata ‘dibiarin’ menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**dibiarin** mereka” sebagai pembiarannya.
			Mau	Zero		✓					Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu “…**mau** diberantas ya semua aja.
11.	Kamis,8 Desember 2016	Kepada bapak kapolres Kota Bekasi, **mohon** ditindak calo liar sama wartawan tanpa surat kabar yg berkeliaran di Samsat Kota Bekasi. 085770907xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** ditindak calo liar sama wartawan tanpa surat kabar" sebagai permintaannya.
12.	Sabtu,10 Desember 2016	Berjalan kaki di depan Roxy Square tidak aman. Banyak motor diparkir di jalan raya padahal ada tanda dilarang stop, dan **akan** bersih jika ada satpol PP (paling 1 hari). Ini sudah lama sekali. Lokasi tidak jauh dari Kantor Polisi depan RS Sumber Waras. 08161840xxx	Akan	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'akan' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'akan' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'akan' menyatakan suatu sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual, yaitu "…**akan** bersih jika ada satpol PP" sebagai keteramalannya.
13.	Sabtu,10 Desember 2016	Saya mengurus pembuatan paspor di Kantor Imigrasi kelas 2 Depok, menyampaikan terima kasih dan penghargan yg setinggi-tingginya atas jasa dan pelayanannya yg sangat baik. Alloh swt **akan** memberikan pahala kepada seluruh staf Imigrasi kelas 2 Depok, Amin. 081310764xxx	Akan	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'akan' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'akan' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'akan' menyatakan suatu sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual, yaitu "…**akan** memberikan pahala kepada seluruh staf Imigrasi kelas 2 Depok" sebagai keteramalannya.
14.	Sabtu,10 Desember 2016	Saya mengucapkan "turut berduka cita" kepada saudara sebangsa di Aceh, **semoga** keluarga yg ditinggal tabah, hidup dan mati adalah kehendak Tuhan Yg Maha Esa. 08161321xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**Semoga** Mendikbud bisa

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											menimbang kembali kebijakan tersebut" sebagai harapannya.
15.	Sabtu,10 Desember 2016	Membuat/mencetak dokumen negara pasti urusan Pemerintah. Tapi yang saya dan masyarakat heran adalah kenapa seperti blangko KTP dan KK serta lainnya sering tidak ada alias kosong. Kalaupun ada sepertinya dipermainkan oleh aparat untuk minta pungli. Apakah saat ini Pemerintah belum bisa memprediksi kebutuhan masyarakat itu? Perlu diketahui, masyarakat sangat perlu/penting dengan dokumen itu untuk syarat berurusan. Urusan yang menyeruak terlihat adalah berita demo, korupsi, narkoba, kriminal, parlemen, pilkada dan lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kepentingan rakyat. **Mohon** diperhatikan oleh departemen yang bersangkutan. 08122124xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** diperhatikan oleh departemen yang bersangkutan" sebagai permintaannya.
16.	Sabtu,10 Desember 2016	Yth Dishub Jakut, **mohon** ditertibkan truk2 kontainer yg parkir di sepanjang Jl. Enggano karena mengganggu pengguna jalan yg lainnya, apalagi kalau sudah malam. 081310219xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** ditertibkan truk2 kontainer yg parkir di sepanjang Jl. Enggano" sebagai permintaannya.
17.	Sabtu,10 Desember 2016	Warta Kota edisi Senin, 5 Desember 2016 memberitakan bahwa Himbara, himpunan bank milik negara, memastikan sejak akhir	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		Oktober 2016 tarif tarik tunai antarbank BUMN gratis, dan tarif transfer antarbank BUMN adalah sebesar Rp 4.000, dan nonbank BUMN Rp 6.500. Saya pemilik rekening Bank Mandiri No 108 001 387xxxx, sudah beberapa bulan ini mengirim uang lewat transfer kepada anak saya di Bank BNI Syariah, namun biaya yg dikenakan selalu Rp 6.500. Dari ketentuan Himbara tersebut jelas saya telah dirugikan oleh Bank Mandiri, apalagi dalam sebulan saya bisa beberapa kali transfer ke anak saya. **Mohon** tanggapan dari manajemen Bank Mandiri. 085210587xxx									kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** tanggapan dari manajemen Bank Mandiri" sebagai permintaannya.
18.	Selasa,13 Desember 2016	**Tolong** pak satpol PP/polisi tertibkan anak2 pengamen atau anak2 jalanan di lampu merah Jembatan Lima, mereka mengganggu, karena suka minta uang dari orang jalan kaki maupun sopir2 angkutan. Aja pura2 ora weruh ya pak satpol PP. 081314504xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** pak satpol PP/polisi tertibkan anak2 pengamen atau anak2 jalanan di lampu merah" sebagai permintaannya.
19.	Selasa,13 Desember 2016	**Tolong** kepada ketua osis, guru, dan kepsek SMPN 70, murid-murid kalian sering tawuran di Jl Mas Mansur tepatnya depan gedung kantor Departemen Agama pada jam pulang sekolah. 085724357xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** kepada ketua osis, guru, dan kepsek SMPN 70" sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
20.	Selasa,13 Desember 2016	Yth Pak Jokowi, rakyat ingin agar Pemerintah konsisten menjaga Pasal 28 tentang kebebasan beragama demi keutuhan bangsa. Jangan lagi ada pembubaran kebaktian Natal di dalam gedung, yg tidak mennggganggu ketertiban umum, oleh ormas2 garis keras. **Mohon** diusut agar tidak menjadi preseden. 087875633xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** diusut agar tidak menjadi preseden" sebagai permintaannya.
21.	Selasa,13 Desember 2016	Banyak ranjau paku setelah lampu merah Slipi depan gedung BPK, **harap** ada tindakan dari aparat kepolisian, serta banyaknya tukang tambal ban di seberang JCC harap satpol PP segera bertindak. 085779937xxx	Harap	Zero			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'harap' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'harap' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'harap' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "…**harap** ada tindakan dari aparat kepolisian" sebagai harapannya.
22.	Rabu,14 Desember 2016	Kepada Bapak kapolres Bogor Kota, **coba** sesekali sidak ke bawah JPO tempat ngetem mobil minibus colt L300 jurusan Bogor-Cianjur, para calo mengutip kepara sopir antara Rp25.000-Rp40.000 /satu mobil. Akibat kutipan calo sangat tinggi ujung-ujungnya beban ongkos penumpang jadi sangat tidak wajar, Bogor-Cianjur sampai Rp40.000/orang, sedangkan hari libur dan Minggu bisa sampai Rp60.000/orang. 081286430xxx	Coba	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'coba' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'coba' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'coba' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Coba** sesekali sidak ke bawah JPO tempat ngetem mobil minibus colt L300" sebagai permintaannya.
23.	Rabu,14 Desember 2016	**Tolong** Warta Kota berita olah raganya ditambah, klasemen Liga Indonesia harus ada jangan Liga Eropa saja yg dimuat. Tajudin Salwa Karawang 085891409xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis,

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Tolong** Warta Kota berita olah raganya ditambah” sebagai permintaannya.
24.	Rabu,14 Desember 2016	Kenapa polantas **membiarkan** Kopaja ngetem di tikungan Grogol Citraland yg membuat macet tiap hari? Jangan tebang pilih, ada yg kebal hukum. 087877137xxx	Membiarkan	Konfiksasi *me-kan*					✓		Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘biarkan’ yang bermakna ‘pembiaran’. Pada kata ‘membiarkan’ terdapat proses morfemis konfiksasi ditandai oleh konfiks *me-kan* dari kata dasar biar. Kata ‘biarkan’ menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**membiarkan** Kopaja ngetem di tikungan Grogol” sebagai pembiarannya.
25.	Rabu,14 Desember 2016	Yth pak kapolda Metro Jaya judi sambung ayam di Pulogebang Permai Cakung Jaktim **tolong** ditindak, ada yg bekingin dari aparat penegak hukum. 082113845xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**tolong** ditindak, ada yg bekingin dari aparat penegak hukum” sebagai permintaannya.
26.	Rabu,14 Desember 2016	Kepada Tim Saber Pungli **mohon** berantas pungli di kawasan pergudangan Pluit Muara Karang, sangat merugikan sopir2 mobil barang. 08569566xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** berantas pungli di kawasan pergudangan Pluit Muara Karang" sebagai permintaannya.
27.	Rabu,14 Desember 2016	Yth wali kota Jakpus, **tolong** tertibkan taksi dan bajaj yg setiap pagi mangkal di depan Diskotik Exotic, karena bikin kemacetan. 081212888xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** tertibkan taksi dan bajaj yg setiap pagi mangkal di depan Diskotik Exotic" sebagai permintaannya.
28.	Rabu,14 Desember 2016	Kepada yth Kepala dinas Pengairan Kab Bogor, kami warga Desa Lumpang Parungpanjang Bogor Barat, **mohon** tinjau ulang gaji para pengelola setu, yg menurut kami kurang tepat sasaran. Karena mereka mendapatkan gaji per bulan, tapi sama sekali tidak pernah merawat setu tsb (makan gaji buta) bahkan warga yg **ingin** mancing ikan di setu tersebut harus bayar kepadanya. 081510862xxx	Mohon Ingin	Zero Zero	 ✓					✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** tinjau ulang gaji para pengelola setu" sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'ingin' yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata 'ingin' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'ingin' menyatakan sikap pembicara yang

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu pada "…**ingin** mancing ikan di setu tersebut harus bayar kepadanya" sebagai keinginannya.
29.	Rabu,14 Desember 2016	Jangan korbankan perbedaan dukungan cagub/cawagub pilkada Jakarta 2017 untuk kehancuran, ibu kota Jakarta dibangun dari uang warga dan dikelola untuk kesejahteraan warga, **mari** bergandengan tangan membangun ibu kota Jakarta dalam perbedaan & menjaga kebersamaan tanpa kekerasan. Jangan hanya diam, tunjukkan semangat berjuang untuk kesejahteraan warga. 087885608xxx	Mari	Zero				✓			Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mari' yang bermakna 'ajakan'. Pada kata 'mari' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mari' pada pernyataan "**mari** bergandengan tangan membangun ibu kota Jakarta" adalah mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa.
30.	Rabu,14 Desember 2016	Aduh sulitnya **mau** bayar iuran BPJS Kesehatan, sudah 10 hari gak bisa ke mana aja dari kantor Jl Panjang Cipulir error terus, capek deh mondari-mandir. 087885608xxx	Mau	Zero	✓						Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu "…**mau** bayar iuran BPJS Kesehatan" sebagai kemauannya.
31.	Rabu,14 Desember 2016	Saya pengunjung Pasar Cibubur, salut kepada pedagangnya yg pada usaha lewat KJP. Ambil Rp100 ribu cas Rp 5.000 dan terus buat berkelipatan. Apalagi ada preman yang mengancam anak-anak untuk mencairkan dana KJP. Untuk preman yang memaksa pun dapat komisi. **Mau** jadi apa nih, dari kecil aja udh pada ga amanah. 085714920xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "**Mau** jadi apa nih, dari kecil aja udh pada ga amanah" sebagai keteramalannya.

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
32.	Kamis,15 Desember 2016	**Biarkan** pemain2 Timnas seperti Irfan Bahdin dan Stefano Lillypaly bermain di liga luar negeri, terbukti kemampuan mereka lebih mereka lebih terasah, terbukti pemain naturalisasi yg main Liga Indonesia kemampuannya semakin meredup. 081382056xxx	Biarkan	Sufiksasi *-kan*					✓		Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'biarkan' yang bermakna 'pembiaran'. Pada kata 'biarkan' terdapat proses morfemis sufiksasi ditandai oleh sufiks *-kan* dari kata dasar biar. Kata 'biarkan' menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Biarkan** pemain2 Timnas seperti Irfan Bahdin dan Stefano Lillypaly bermain di liga luar negeri" sebagai pembiarannya.
33.	Kamis,15 Desember 2016	Listrik daerah Rajeg/Perum Tanjakan Indah koq seneng banget mati, gimana PLN servisnya? **Mohon** perhatian PLN. 082110365xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** perhatian PLN" sebagai permintaannya.
34.	Kamis,15 Desember 2016	Sistem iuran BPJS Kesehatan ribet, daftar 1 KK, jika ada 1 anggota keluarga yg belum bisa bayar maka 1 KK tidak bisa bayar, padahal anggota keluarga yg lain **mau** bayar. Sistem tarik 1 gerbong tidak bisa dipisah. Asuransi saja bisa dipisah dan bisa cuti premi bila sedang ada kesulitan ekonomi nasabahnya. 081282557xxx	Mau	Zero	✓						Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu "padahal anggota keluarga yg lain **mau** bayar" sebagai kemauannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
35.	Sabtu,17 Desember 2016	**Mohon** pemda menertibkan trotoar di Tanah Abang yg semrawut sekali, trotoar jadi tempat pedagang kaki lima, dan parkir motor, sehingga kemacetan parah sekali. 082285251xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** pemda menertibkan trotoar di Tanah Abang yg semrawut sekali" sebagai permintaannya.
36.	Sabtu,17 Desember 2016	Terima kasih kepada seluruh perawat dan dokter di Paviliun Mawar bawah RSUP Persahabatan yang telah merawat bapak kami dengan baik, sehingga kami sekeluarga sangat puas dengan pelayanannya, walaupun akhirnya bapak kami meninggal dunia di Banjar. **Semoga** kebaikan mereka mendapat pahala dan Alloh swt, amien. 085793718xxx	Semoga	Zero			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**Semoga** kebaikan mereka mendapat pahala dan Alloh swt" sebagai harapannya.
37.	Sabtu,17 Desember 2016	Saya salah satu pengguna bus Mayasari Bakti 73 jurusan Ciledug – Kampung Rambutan, heran dengan ongkos yg ditetap bus itu sebesar Rp15.000, kepad Dishub **tolong** bus itu ditindak 085691113xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** bus itu ditindak" sebagai permintaannya.
38.	Sabtu,17 Desember 2016	Rakyat Indonesia 250 juta jiwa harus **mendoakan** untuk kemenangan Timnas Garuda. Pasti menang, amiin. 081646012xxx	Mendoakan	Konfiksasi *me-kan*			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mendoakan' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'mendoakan' terdapat proses

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											morfemis konfiksasi ditandai oleh konfiks *me-kan* dari kata dasar doa. Kata 'mendoakan' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "…**mendoakan** untuk kemenangan Timnas Garuda" sebagai harapannya.
39.	Sabtu,17 Desember 2016	Kepada pelatih timnas yg akan berlaga di leg ke-2, jangan terlalu bertahan, pemain harus berani main cantik. Karena kalau banyak bertahan **akan** buruk. Ada Saputra 081314049xxx	Akan	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'akan' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'akan' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'akan' menyatakan suatu sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual, yaitu "…**akan** buruk" sebagai keteramalannya.
40.	Senin,19 Desember 2016	Kepada yth Kapolres Kalideres **tolong** dirazia penjualan minuman keras di depan kantor Kelurahan Tegalalur yg berkedok tukang jamu. Setiap malam terjadi mabok-mabokan apalagi malam Minggu kaya sebuah bar dan sering terjadi tawuran. Apa mesti ada korban dulu? **Tolong** ditindak, dan pak lurah jangan tutup mata perintahkan Satpol PP bertindak. 081384xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** dirazia penjualan minuman keras di depan kantor Kelurahan Tegalalur" sebagai permintaannya.
			Tolong	Zero						✓	Selain itu, pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** ditindak" sebagai permintaannya.
41.	Senin,19 Desember 2016	Yth Dinas PU, Jl M Mas Mansyur depan Apotek Casa Domaine, samping jalan layang rusak parah sehingga mengakibatkan kemacetan parah, **mohon** diperbaiki. 087785605xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** diperbaiki" sebagai permintaannya.
42.	Senin,19 Desember 2016	Kami warga Pondok Karya terima kasih atas selesainya flyover Ciledug-Tendean untuk busway, namun **mohon** dibuatkan puteran balik di sekitar pom bensin Shell, sehingga kami tidak perlu putar balik di lampu lalu lintas Tendean – Suryo (dekat Gereja Santa). 08161130xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** dibuatkan puteran balik di sekitar pom bensin Shell" sebagai permintaannya.
43.	Senin,19 Desember 2016	**Mohon** petugas terkait menertibkan beton untuk got yang tergeletak di tengah Jalan Jatinegara (dekat Kp Pulo), sudah beberapa hari buat macet parah dari arah Kampung Melayu. 083871755xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** petugas terkait menertibkan beton untuk got yang tergeletak

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											di tengah Jalan Jatinegara" sebagai permintaannya.
44.	Senin,19 Desember 2016	Kriminalitas di Depok masih tinggi, maka kepada aparat kepolisiam Depok **mohon** sesekali patrol di malam hari pakai kendaraan pribadi tidak memakai kendaraan korp, itu sangat memudahkan untuk menangkap para pelaku kejahatan. Di sekitar jembatan Panus – Pasar Agung sampai Citanduy rawan curanmor dan tawuran antarras. 08571171xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "… **mohon** sesekali patrol di malam hari pakai kendaraan pribadi tidak memakai kendaraan korp" sebagai permintaannya.
45.	Senin,19 Desember 2016	**Tolong** Polres Jakarta Barat, tertibkan anak punk di kolong flyover Angke dekat pintu kereta api. Mereka sering malak dan mabok. 08984615xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** Polres Jakarta Barat, tertibkan anak punk di kolong flyover Angke" sebagai permintaannya.
46.	Senin,19 Desember 2016	**Tolong** pak Kapolri Tito, segera berantas pungli preman atau asmoro yang ada di Jl Marunda Cacing sampai Priok. Sangat meresahkan sopir2 truk. **Tolong** pak kami rakyat kecil beri kenyamanan bekerja. 081290081xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** pak Kapolri Tito, segera berantas pungli

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
			Tolong	Zero						✓	preman atau asmoro yang ada di Jl Marunda" sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** pak kami rakyat kecil beri kenyamanan bekerja" sebagai permintaannya.
47.	Senin,19 Desember 2016	Yth kapolda Metro Jaya **tolong** dirazia miras oplosan yg beredar di wilayah Rawakuning RT04/16, sangat meresahkan sekali, penjualnya berkedok penjualan jamu. 083873985xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** dirazia miras oplosan yg beredar di wilayah Rawakuning" sebagai permintaannya.
48.	Rabu,21 Desember 2016	Di Jl KH Maisin Kampung Bulak tepat **mau** masuk Kelurahan Klender Jakarta Timur di depan TK Asaadah ada beberapa titik jalan yg rusak sejak 3 tahun yg lalu tapi belum ada perbaikan kecuali partisipasi warga sekitar. **Mohon** pihak terkait untuk memperhatikan hal tersebut. 08128287xxx	Mau	Zero	✓						Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu "…**mau** masuk Kelurahan Klender Jakarta Timur" sebagai kemauannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
			Mohon	Zero						✓	Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** pihak terkait untuk memperhatikan hal tersebut” sebagai permintaannya.
49.	Rabu,21 Desember 2016	Putaran arah depan kantor polisi Polsek Subsektor Jelambar 1, kalau tidak ada polisi yg dapat jaga disitu **mohon** ditutup aja, karena membahayakan. Kemarin ada truk hindari motor2 nyebrang dan lawan arus hampir menyerempet motor di sampingnya. 08567895xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**mohon** ditutup aja, karena membahayakan” sebagai permintaannya.
50.	Rabu,21 Desember 2016	Alfred Riedl **mau** mundur, gak apa2 kan masih banyak coach lokal yg bagus seperti Rahmat Darmawan, Indra Safri, dll yg komunikasi dengan pemain lancar pake bahasa Indonesia dan punya nasionalisme yg tinggi. Kalau Boas Soloza **mau** pension ya gak apa-apa masih banyak pemain muda yg bagus seperti Manahati, Evan Dimas dll yg juga punya nasionalisme yg tinggi. 081298573xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu “…**mau** mundur” sebagai kemauannya.
			Mau	Zero		✓					Selain itu, pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu “…**mau** pension ya gak apa-apa” sebagai kemauannya.
51.	Rabu,21 Desember 2016	Petugas Satpol PP Grogol agar menertibkan PKL yg jualan di atas trotoar depan Kampus Trisakti Jl Kiai Tapa tiap pagi mulai jam 10. Keberadaan para PKL itu menyebabkan para pejalan kaki susah untuk lewat. **Mohon** jangan tebang pilih! 087877137xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** jangan tebang pilih!” sebagai permintaannya.
52.	Sabtu,24 Desember 2016	**Mohon** bagi yg mengambil koper warna hitam di bandara Halim PK, hari Minggu tanggal 18 Desember jam 12.30 pesawat Citilink Solo – Jakarta, kiranya mengembalikan ke Bandara Halim PK, karena isinya sangat berarti bagi kami sekeluarga. Terimakasih. 081513983xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** bagi yg mengambil koper warna hitam di bandara Halim PK” sebagai permintaannya.
53.	Sabtu,24 Desember 2016	Pak polantas **mohon** ditertipkan sepeda motor yg melawan arus di dpn stasiun kelender karna membayakan kendaraan lain bila perlu di tindak tegas/di tilang. 089699285xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**mohon** ditertipkan sepeda motor yg melawan arus di dpn stasiun kelender” sebagai permintaannya.
54.	Senin,26 Desember 2016	“SELAMAT HARI NATAL DAN TAHUN BARU 2017” Merry Christmas And Happy New Year Of 2017 **Semoga** di Tahun 2017 Keadaan Jauh Lebih Baik Dalam Segala Hal May GBU Always in 2017 Diagus Misyuni 087886475xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘semoga’ yang bermakna ‘harapan’. Pada kata ‘semoga’ terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata ‘semoga’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “**Semoga** di Tahun 2017 Keadaan Jauh Lebih Baik Dalam Segala Hal” sebagai harapannya.
55.	Senin,26 Desember 2016	kapolres bekasi **tolong** razia preman, miras, pungli dan tawuran dijalan warung bongkok,sukadanu,cikarang barat,bekasi.makasih 085729908xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**tolong** razia preman, miras, pungli dan tawuran” sebagai permintaannya.
56.	Senin,26 Desember 2016	kpd yth lurah bintaro byk praktek jual beli lapak pkl **tlg** diselidiki biang y di sektor 1 081310223xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**tlg**

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											diselidiki biang y di sektor 1" sebagai permintaannya.
57.	Senin,26 Desember 2016	Dokter yg bertugas di puskesmas pengasinan bsi 2 sawangan depok **mohon** di ganti krna tidak ramah.judes.jutek 083808396xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** di ganti krna tidak ramah. judes. jutek" sebagai permintaannya.
58.	Senin,26 Desember 2016	Kenapa dengan tv cabel ORANYE TV? kok paket royal udah berapa hari ini di tangerang siarannya banyak yang hilang, saya sebagai pelangan merasa kecewa sekali,**tolong** ORANYE TV tangapannya,warta kota terima kasih 089637050xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** ORANYE TV tangapannya" sebagai permintaannya.
59.	Senin,26 Desember 2016	Saya sering baca media,biaya balik nama kendaraan bermotor per 11 Des-31 Des katanya ditiadakan (Gratis) tapi ternyata kemarin tgl 7 Desember 2016 saya balik nama,masih kena biaya juga! **Tolong** pihak terkait bisa menjelaskannya? 083807855xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** pihak terkait bisa menjelaskannya" sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
60.	Selasa,27 Desember 2016	Film headshoot di tayangkan bioskop penuh kekerasan.kepada pemerintah &lembaga perfilaman Indonesia. kami **mohon** pada pemerintah & lembaga sensor perfilaman Indonesia **tolong** di cabut tayangan film headshoot penuh kekerasan pembunuhan. Karena banyak anak kecil menonton. 081295248xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** pada pemerintah & lembaga sensor perfilaman" sebagai permintaannya.
			Tolong	Zero						✓	Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** di cabut tayangan film headshoot" sebagai permintaannya.
61.	Selasa,27 Desember 2016	Lapor pak kapolda, saya warga dki. alamat : jl di panjaitan, gang hunter, rt 01 rw 06, kampung sawah, kel kebon pala, kec makasar jaktim. **mohon** di tindak lanjuti pak kapolda, melapor kan di lingkungkan tersebut di atas, kami warga merasa kurang aman kurang nyaman. sering terjadi pencurian di kontrakan, motor hilang dll, baru baru ini maling mencuri hp dan uang, membobol kontrakan, pelaku nya sulit sekali tertangkap, kami **mohon** bapak kapolda menindak lanjuti laporan kami.	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** di tindak lanjuti pak kapolda" sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		terima kasih. Warga masyarakat dki. 087889267xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**mohon** bapak kapolda menindak lanjuti laporan kami” sebagai permintaannya.
62.	Selasa,27 Desember 2016	Masih ada warga yang memiliki ktp DKi tapi tidak menetap di DKi Kami adalah warga cilandak barat Jakarta selatan. Sebagian warga kami rumahya sudah dibeli oleh perusahaan,/kantor dan mereka sudah pindah. Namun saat ini mereka masih memiliki KTP DKI’ kalau pemilu atau pil kada mereka datang..untuk memilih.. kami **mohon** kepada dinas kependudukan DKI untuk menertipkan KTP warga yang sudah pindah atau yang rumahnya sudah tidak ada tapi masih punya KTP DKI.khususnya kependudukan kelurahan. 081905585xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**mohon** kepada dinas kependudukan DKI untuk menertipkan KTP warga” sebagai permintaannya.
63.	Rabu,28 Desember 2016	Yth Komisi Penyiaran Indonesia **Mohon** Iklan salah satu produk Cat ditinjau kembli, karna bisa mengarahkan orang percaya kepada dukun atau pawing hujan, trims 081317525xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** Iklan salah satu produk Cat ditinjau kembli” sebagai

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											permintaannya.
64.	Rabu,28 Desember 2016	**Mhn** Bantuan Dr Pt Pln Rayon Bandengan-Kota Utk Memeriksa & Memperbaiki Jaringan Listrik Yg Disambungkan Ke Almt Km, Jl Kebahagiaan 50, Krukut-JB, Dikarenakan Jika Ada Angin Kencang Atau Petir Slalu Padam Sampai Berjam-jam Lamanya Pdhl Tetangga Lainnya Tdk Mengalami Hal Dimaksud, Trmksh. **Yesi** 083890733xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mhn** Bantuan Dr Pt Pln Rayon Bandengan-Kota Utk Memeriksa & Memperbaiki Jaringan Listrik" sebagai permintaannya.
65.	Rabu,28 Desember 2016	Tempat duduk di stasiun kurang nyaman. Tempat duduk tunggu untuk penumpang sekarang ini krg nyaman karena kebanyakan tempat duduk sender, apalagi penempatannya kelewat mepet pagar kalau terjadi hujan/panas tempat duduk itu jd kurang bermanfaat, kpd pihak KAI **mohon** perhatiannya. Trims 081298388xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** perhatiannya" sebagai permintaannya.
66.	Rabu,28 Desember 2016	Salut terhadap pembenahan stasiun bogor yg megah…tapi sayang tidak disertai ratio tempat ibadah (mushola) yang memadai sehingga antri sampai batas sholat berikutnya….**tolong** pak kepala stasiun dipertimbangkan penambahannya..makasih 081510251xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** pak kepala stasiun dipertimbangkan penambahannya" sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
67.	Rabu,28 Desember 2016	Kepada kapolres bogor **harap** diturunkan tim buser ke desa mekarsari cibinong,untuk menciduk para preman dan tukang ojeg setiap malam pesta miras kalau tidak dilapangan bola samping smp paber.dpan masjid besar padahal tidak jauh dari polsek cibinong. 085711711xxx	Harap	Zero			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'harap' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'harap' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'harap' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "…**harap** diturunkan tim buser ke desa mekarsari cibinong untuk menciduk para preman dan tukang ojeg" sebagai harapannya.
68.	Kamis,29 Desember 2016	Saya prihatin dg keberadaan rumah potong hewan di rt 003/002 desa waru parung bogor yg membuang limbah diselokan, menimbulkan bau yg sangat menyengat, tidak ada tindakan dari rt, rw mau kades setempat, **mohon** pihak terkait untuk menindak, karena disinyalir tidak berizin 082111136xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** pihak terkait untuk menindak, karena disinyalir tidak berizin" sebagai permintaannya.
69.	Kamis,29 Desember 2016	Yth bapak kapolres jaktim. kami warga merasa resah, sudah sering terjadi pencurian, tapi pelaku susah sekali ketangkap. Pencurian terbaru motor hilang, dan yg terakhir maling membobol kontrakan hp dan uang raib. **Tolong** di tindak lanjuti. Kampung sawah rt01 rw 06 kebon pala, makasar jaktim 08131600xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** di tindak lanjuti. Kampung sawah rt01 rw 06 kebon pala, makasar jaktim" sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
70.	Kamis,29 Desember 2016	Salut, pelayanan kantor BPN kab bekasi. Jum'at (23-12-2016), saya ke kantor bpn kabupaten bekasi di kawasan lippo cikarang. Ternyata para pegawai sangat ramah sekali, bahkan saya dibantu mengisi berkas untuk menaikkan status sertifikat hgb menjadi shm. Tidak lebih dari 2 jam sudah selesai dan shm bisa diambil dlm waktu 20 hari kerja (tanpa pungutan tambahan). Terimakasih bpn. **Smoga** menjadi contoh buat yang lain. 082179743xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**Smoga** menjadi contoh buat yang lain" sebagai harapannya.
71.	Selasa,3 Januari 2017	WK, **tlg** di teruskan kpd KPK/KEJAGUNG/MABES POLRI utk mengawal proses pembayaran ganti rugi tanah/bangunan & musolah yg terkena proyek tol becakayu di kelurhn cipinang melayu kec makasar kalimalang jaktim, tksh fulan warga cip melayu. 081802657xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tlg** di teruskan kpd KPK/KEJAGUNG/MABES POLRI utk mengawal proses pembayaran ganti rugi" sebagai permintaannya.
72.	Selasa,3 Januari 2017	**Tlg** bpk kapolda metro jaya, ada perjudian, togel. di jln kp dukuh 3. Rt03/02. Keramat jati jaktim. krna sangat, meresahkan warga. Tks. 087883466xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tlg** bpk kapolda metro jaya, ada perjudian, togel. di jln kp dukuh 3. Rt03/02. Keramat jati" sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
73.	Selasa,3 Januari 2017	Bangku di stasiun ga nyaman. buat Pt. Kai Comuterline jabodetabek **tolonglah** bangku2 yang ada di setiap stasiun di ganti khususnya yang palang-palang dua itu. Menurut para penumpang Comuterline lainnya cocoknya buat nyancang kambing sama kuda. 087883348xxx	Tolonglah	Klitisasi *-lah*						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolonglah' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolonglah' terdapat proses morfemis klitisasi dengan klitika *–lah* dari kata dasar tolong. Kata 'tolonglah' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**tolonglah** bangku2 yang ada di setiap stasiun di ganti khususnya yang palang-palang dua itu" sebagai permintaannya.
74.	Rabu.4 Januari 2017	**Tolong** tim saber pungli di danau Sunter ada pungli yg di lakukan oleh tukang parkir, tukang parkir tidak pake baju parkir dan tidak ada karcis parkir,,,tiap hari mereka mungut parkir untuk pengunjung destinasi wisata lokal di danau Sunter, tiap motor mereka pungut5 ribu rupiah,, **mohon** perhatian petugas saber pungli. Ini sangat meresahkan pengunjung danau Sunter,, 081380801xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** tim saber pungli di danau Sunter ada pungli yg di lakukan oleh tukang parkir" sebagai permintaannya.
			Mohon	Zero						✓	Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** perhatian petugas saber pungli. Ini sangat

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											meresahkan pengunjung danau Sunter" sebagai permintaannya.
75.	Rabu.4 Januari 2017	Menanggapi tulisa bangku commuter line tak nyaman di setiap stasiun..bener bgt. Perhatian bgt buat PT KAI CL **tolonglah** diganti atau ditambah dengan bangku yang normal. Terkadang setelah lelah berdiri di dalam kereta kita butuh rehat sebentar dengan duduk, bukan dengan bersender, andaipun proyek lebih manusiawi dikitlah..gak satu kereta tuh duduk semua. 087789268xxx	Tolonglah	Klitisasi *–lah*						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolonglah' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolonglah' terdapat proses morfemis klitisasi dengan klitika *–lah* dari kata dasar tolong. Kata 'tolonglah' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolonglah** diganti atau ditambah dengan bangku yang normal" sebagai permintaannya.
76.	Rabu.4 Januari 2017	Direktur trans Jakarta. Kenapa isi saldo kartu busway kena potong administrasi 2 rb lagi?**tolonglah** jangan cari untung dengan cara ini. 081213529xxx	Tolonglah	Klitisasi *-lah*						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolonglah' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolonglah' terdapat proses morfemis klitisasi dengan klitika *–lah* dari kata dasar tolong. Kata 'tolonglah' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**tolonglah** jangan cari untung dengan cara ini" sebagai permintaannya.
77.	Rabu.4 Januari 2017	Masih byk supir angkot dibawah umur, tdk pny SIM, ngetem disembarang tmpt, **mohon** di benahi pengelolaan transportasi kita **biar** makin byk yg naik angkutan umum 085781812xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** di benahi

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
			Biar	Zero					✓		pengelolaan transportasi" sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'biar' yang bermakna 'pembiaran'. Pada kata 'biar' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'biar' menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**biar** makin byk yg naik angkutan umum" sebagai pembiarannya.
78.	Rabu.4 Januari 2017	Jl igusti ngurarai… lampu d jembatan BKT pondok kopi udah lama pada mati…**mohon** d perbaiki..untung ada warung kopi yg Begadang sampe pagi..hingga jalan ga begitu sepi klo malam hari..trimakasi 081214401xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** d perbaiki." sebagai permintaannya.
79.	Rabu.4 Januari 2017	**Mohon** dihapus ujian teori untk pembuatan SIM br .lebih baik diberi pengarhn dan diseminarkn pengenalan rambu2 lalin dan tata cara berkendara yg baik, tdak lulusnya ujian teori, karna ujian teori ndak pd tahu karna tidk ada sekolahanya tentg rambu dan lalin. 081317805xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** dihapus ujian teori

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											untk pembuatan SIM br .lebih baik diberi pengarhn dan diseminarkn pengenalan rambu2 lalin dan tata cara berkendara yg baik" sebagai permintaannya.
80.	Kamis,5 Januari 2017	SARAN untuk dinas pertamanan terima kasih telah merawat taman menjadi indah. **mohon** juga benalu yg menempel di pohon juga di perhatikan. Khusus pohon mahoni dari arah harmoni, sekneg,sampai traffic light MH THAMRIN.kalau sampai mati kan lama untuk menanam lagi. Terima kasih atas perhatiannya. 081384399xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** juga benalu yg menempel di pohon juga di perhatikan" sebagai permintaannya.
81.	Kamis,5 Januari 2017	KNAPA bis yg dr kali deres depok skrng g ada y. Walau dah ada transjakarta **tolong** bis tersebut jng diilangkan. 081298860xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** bis tersebut jng diilangkan" sebagai permintaannya.
82.	Kamis,5 Januari 2017	Selamat pagi? Kami pengguna jalan merasa terganggu dengan ojeg2 online yg mengendarai MTR seenaknya sendiri lawan arah parkir semaunya di mal, stasiun **tlg** di beri pengertian patuhi aturan lalin, makasih. 087883322xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tlg** di beri pengertian patuhi aturan lalin" sebagai

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											permintaannya.
83.	Kamis,5 Januari 2017	ORANGE TV.. kenapa siarannya banyak yang hilang tapi iuran tetap gimana nih.. **mau** bangkrut ya.. jangan merugikan pelanggan dong 081288777xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**mau** bangkrut ya jangan merugikan pelanggan dong" sebagai keteramalannya.
84.	Kamis,5 Januari 2017	YTH. Plt gubernur **tolong** untuk menyelesaikan waduk di kp.rambutan & tutupi saluran kali cipinang yg lama karna itu membuat orang2 membuang sampah disitu dan tempat perkembangan biak nyamuk 089521309xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** untuk menyelesaikan waduk di kp.rambutan & tutupi saluran kali cipinang yg lama" sebagai permintaannya.
85.	Kamis,5 Januari 2017	BACALAH Geger Pacinan 1740-1743 Persekutuan Tionghoa-Jawa karya Daradjadi. Wawasan kita terhadap orang Tionghoa **akan** jadi lebih baik dan membuat Indonesia kuat. 081398411xxx	Akan	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'akan' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'akan' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'akan' menyatakan suatu sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual, yaitu "…**akan** jadi lebih baik dan membuat Indonesia kuat" sebagai keteramalannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
86.	Kamis,5 Januari 2017	PAK jokowi **tolong** razia tenaga kerja asing di pt gg cikarang barat! banyak tenaga kerja dari india!warga india legal atau tidak legal!makasih. 085729908xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** razia tenaga kerja asing di pt gg cikarang barat!" sebagai permintaannya.
87.	Kamis,5 Januari 2017	KECEWA dengan pelayanan "Wahana Prestasi Logistik"…Saya selalu memakai jasa pengiriman Dokumen dan Barang lewat Wahana Prestasi Logistik.. Tetapi Amat Sangat Kecewa dengan pelayannya..Ternyata tidak punya kantor,.. Jadi dokumen dan barang diletakkan di jalanan. **Mohon** kepada pimpinan pusat bertanggung jawab..dan mengalokasikan anggaran untuk sewa kantor..Jangan konsumen yang menjadi korban..Ini terjadi di Cabang Bekasi. 081316882xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** kepada pimpinan pusat bertanggung jawab..dan mengalokasikan anggaran untuk sewa kantor" sebagai permintaannya.
88.	Kamis,5 Januari 2017	KPD yth pak dishub **tolong** ditertibkan disepanjang jl manga besar5 parkir liar berseragam biru tdk resmi 082261323xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** ditertibkan disepanjang jl manga besar5" sebagai permintaannya.
89.	Jumat,6 Januari	**Mohon** kapolri & DPR meninjau ulang keputusan mencabut membuat SIM baru jika	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
	2017	SIM terlambat pada saat memperpanjang SIM. Mungkin bagi sebagian orang SIM sebagai surat kelengkapan mengemudi tapi bagi sopir2 yg membawa angkutan umum banyak hal yg mesti disiapkan selain uang dan waktu untuk memperpanjang SIM. 083870406xxx									‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** kapolri & DPR meninjau ulang keputusan mencabut membuat SIM baru” sebagai permintaannya.
90.	Jumat,6 Januari 2017	Kepada yg terhormat Kadishub, **tolong** pak taksi online dihapuskan karena kami sopir angkot merasakan pahit cari penumpang, apa lagi di depan Bank BNI bikin macet aja loh online. 081287590xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**tolong** pak taksi online dihapuskan” sebagai permintaannya.
91.	Rabu,7 Januari 2017	**Mohon** perhatian Bawaslu DKI, masalah stiker salah satu pasangan cagubcawagub AS. Selain stiker, beberapa hari yang lalu di daerah Duren Sawit ada anak remaja membagi kalender dengan dengan gambar calon tersebut, kok kelihatannya hanya calon tsb yg aktif bagi2 stiker juga kalender. Apakah bisa dibenarkan? 087784857xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** perhatian Bawaslu DKI” sebagai permintaannya.
92.	Rabu,7 Januari 2017	Wong cilik ingin agar Pak Jokowi tegas terhadap ormas2 yang terus2-an merongrong, mendiskreditkan, menghujat Bhineka Tunggal Ika, demokrasi, UUD 45, Pancasila maupun Presiden secara pribadi. Lihatlah fakta di	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		medsos ceramah2 tendensius **mau** revolusilah, ganti pemerintahan kafirlah, daulah agama di atas konstitusilah, dst. Kalau mengalah terus, program nawacita bakal mandeg Pak. Pembangunan terpuruk dan rakyat makin bingung dan sengsara. Saatnya tehas Pak, bukti sudah cukup melimpah ruah! 087875633xxx									zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**mau** revolusilah, ganti pemerintahan kafirlah, daulah agama di atas konstitusilah, dst" sebagai kemauannya.
93.	Rabu,7 Januari 2017	Kepada yth wali kota Bekasi, **tolong** ditertibkan pedagang kaki lima di sekitar Menara Air Perumnas 1 Bekasi, jalan kendaraan jadi sempit. 081574373xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** ditertibkan pedagang kaki lima di sekitar Menara Air Perumnas 1 Bekasi" sebagai permintaannya.
94.	Rabu,7 Januari 2017	Kepada Dishub yth, **tolong** bus trayek Lebak Bulus – Sumedang harus ada, banyak orang ke Sumedang naik bus jurusan Garut atau Tasik, turun di Cileunyi. Kami **mau** ada bus di Lebak Bulus yg langsung ke Sumedang. 081218242xxx	Tolong Mau	Zero Zero		 ✓				✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** bus trayek Lebak Bulus – Sumedang harus ada" sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu “…**mau** ada bus di Lebak Bulus yg langsung ke Sumedang” sebagai kemauannya.
95.	Rabu,7 Januari 2017	Kepada bpk wali kota Depok dan bpk lurah Kelurahan Tugu, Saya **mau** ngambil KTP udah 4 bulan belum jadi, sedangkan KTP saya yg lama sudah ditarik karena saya bikin KTP baru. Jangan menyusahkan rakyat dong. Jadi kalau ada keperluan administrasi saya ribet karena ga ada KTP. 081318377xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu “…**mau** ngambil KTP udah 4 bulan belum jadi” sebagai kemauannya.
96.	Rabu,7 Januari 2017	**Mohon** untuk layanan suntik meningitis di Gang Jengki Halim Jaktim waktunya diperpanjang, warga perlu banget, masak jam 7 pendaftaran udah tutup. **Mohon** dinas terkait membuka layanan resmi lagi di tempat lain biar antrian gak padat banget, karena Cuma ada di Halim & Cengkareng. 089623657xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** untuk layanan suntik meningitis di Gang Jengki Halim Jaktim” sebagai permintaannya.
			Mohon	Zero						✓	Selain itu, pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** dinas terkait membuka layanan resmi lagi di tempat lain" sebagai permintaannya.
97.	Rabu,7 Januari 2017	Liburan ke Sukabumi & Cianjur sekarang lebih nyaman, aman, tidak stress, tepat waktu & murah. Kami sekeluarga terutama anak2 sangat senang naik kereta Jakarta-Bogor-Sukabumi. **Tolong** PT KAI, kalo bisa diperbanyak jadwal keberangkatannya terutama setiap liburan. **Semoga** Kereta Api Indonesia lebih sukses & lebih baik lagi pelayanannya. 081905132xxx	Tolong Semoga	Zero Prefiksasi *se-*			 ✓			✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** PT KAI, kalo bisa diperbanyak jadwal keberangkatannya" sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**Semoga** Kereta Api Indonesia lebih sukses & lebih baik lagi pelayanannya." sebagai harapannya.
98.	Senin,9 Januari 2017	Bapak Presiden yth, **mohon** ditinjau kembali besaran angka kenaikan tarif pembuatan STNK bermotor yg dianggap terlalu tinggi, tidak rasional & terkesan meresahkan masyarakat terutama masyarakat kelas bawah pemilik & pengguna kendaraan motor roda dua. Di tengah sulitnya perekonomian saat ini	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		hingga untuk menutupi kebutuhan dasar seperti sembako yg terus melambung, listrik, air, BBM, pendidikan sudah sulit terpenuhi. Dengan kebijakan yg tidak bijaksana ini semakin menekan & memberatkan ekonomi masyarakat yg sudah semakin tak berdaya. Kami berharap adanya kearifan pemimpin yg bisa memahami & berempati kepada rakyat yg semakin menjerit! 081384237xxx									sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** ditinjau kembali besaran angka kenaikan tarif pembuatan STNK bermotor" sebagai permintaannya.
99.	Senin,9 Januari 2017	Anggota DPR, Polri, dan Menteri Keuangan jngan merasa bangga di tahun baru, biaya pengurusan STNK dan BPKB dll, naiknya ga kira2 besar sekali. Itu pada waktu rapat unt memutuskan pada sadar ga sih, apa pada ngantuk semua? Jangan merasa bangga dan senang di atas penderitaan rakyat miskin. **Coba** pikir itu, siapa yg bantu meringankan beban rakyat miskin kalau pejabatnya pada masa bodo, yg penting perutnya sendiri. Sukemi warga Bekasi 081284102xxx	Coba	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'coba' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'coba' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'coba' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Coba** pikir itu, siapa yg bantu meringankan beban rakyat miskin kalau pejabatnya pada masa bodo" sebagai permintaannya.
100.	Selasa,10 Januari 2017	Dari bulan September tahun lalu anak saya dapat KJP dari sekolahnya di SMKN 6 Jakarta, tapi sampai sekarang belum jelas kepastiannya, padahal KJP sangat dinantikan buat beli keperluan sekolah, **mohon** pihak berwenang menanggapi. 083872636xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** pihak berwenang menanggapi" sebagai permintaannya.
101.	Selasa,10 Januari 2017	Agus HY bertanya kepada warga Cilincing **ingin** sengsara apa bahagia, **ingin** dipimpin manusiawi atau marah2 **mau** pemimpin tegas apa beringas? Yang dimaksud Agus pemimpin	Ingin	Zero	✓						Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'ingin' yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata 'ingin' tidak terdapat proses

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		yg manusiawi itu bagaimana, dan pemimpin marah2 beringas seperti apa? Apakah kalau hanya marah2 bisa dianggap beringas dan tidak manusiawi? Apakah yg penampilannya tidak marah2 dan tidak beringas tapi melihat APPBD yg puluhan triliun menjadi beringas adalah pemimpin yg manusiawi, dan bisa membuat warga Jakarta bahagia? 08567757xxx	Ingin	Zero	✓						morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'ingin' menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu pada "…**ingin** sengsara apa bahagia" sebagai keinginannya. Selain itu, pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'ingin' yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata 'ingin' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'ingin' menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu pada "…**ingin** dipimpin manusiawi atau marah2" sebagai keinginannya.
			Mau	Zero		✓					Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**mau** pemimpin tegas apa beringas" sebagai kemauannya.
102.	Selasa,10 Januari 2017	Kasus perampokan yang disertai pembunuhan sadis di Pulomas harus dijadikan pelajaran bagi kita. Seharusnya kita menjadi "polisi" bagi diri kita dan lingkungan sekitar. Jangan sampai terjadi pintu pagar rumah terbuka	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		dengan leluasa. Petugas keamanan harus lebih sering dan continue keliling melakukan patrol lingkungan, jangan hanya duduk jaga pos di gerbang. **Semoga** tak ada lgi kasus Pulomas di tempat lain. Trims pak polisi yang hebat2. 081211677xxx									dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**Semoga** tak ada lgi kasus Pulomas di tempat lain" sebagai harapannya.
103.	Selasa,10 Januari 2017	Sebagian org Indonesia mungkin lebih bangga menggunakan bahasa asing ketimbang bahasa sendiri, **coba** saja lihat acara di televisi ada headline news, breaking news, top nine news, stand up comedy, live report, dsb. Kemudian judul film Indonesia yg tengah diputar di bioskop ada Hangout, Promise, I leave my heart in Lebanon, dll, padahal nyata2 semuanya itu asli karya anak bangsa sendiri. Seharusnya KPI, LSF, dan instansi terkait lainnya memperhatikan masalah ini (sesuai UUD & Sumpah Pemuda). 085655505xxx	Coba	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'coba' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'coba' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'coba' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**coba** saja lihat acara di televisi" sebagai permintaannya.
104.	Selasa,10 Januari 2017	Kepada Yth Plt Gubernur DKI Bpk Sumarsono, **mohon** disidak di sepanjang jalur hijau Jl Raya Cakung Cilincing, banyak bangunan liar berdiri kembali, padahal belum lama ditertibkan aparat gabungan Pemprov DKI. **Tolong** diselidiki Pak.. jangan2 ada oknum aparat Pemda menerima upeti. 085774905xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** disidak di sepanjang jalur hijau Jl Raya Cakung Cilincing" sebagai permintaannya.
			Tolong	Zero						✓	Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** diselidiki Pak" sebagai permintaannya.
105.	Selasa,10 Januari 2017	Kepada redaksi Warta Kota **coba** beritanya jangan setiap hari meliput cagub dan cawagub DKI Jakarta melulu, mengingat pembaca koran Warkot bukan hanya warga Jakarta saja. Saya di daerah merasa bosan membaca dan melihat berita tentang calon pemimpin DKI karena tidak ada kaitannya dengan daerah saya. 082211168xxx	Coba	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'coba' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'coba' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'coba' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**coba** beritanya jangan setiap hari meliput cagub dan cawagub DKI Jakarta melulu" sebagai permintaannya.
106.	Rabu,11 Januari 2017	Kepada yth Kapolsek Duren Sawit, anak2 remaja yg pada nongkrong di Jl Wijaya Kusuma 2 Gang 2 RT 011/07 Kel Malakasari Kec Duren Sawit Jaktim.tolong ditertibkan **tolong** ditertibkan karena sangat mengganggu ketenangan warga, dan disinyalir sering mabuk2-an. 085779166xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** ditertibkan karena sangat mengganggu ketenangan warga" sebagai permintaannya.
107.	Rabu,11 Januari 2017	Dahulu dari Aceh sampai Merauke berjuang sendiri2 tapi hancur, kemudian semua bersatu maka Indonesia merdeka. Sekarang banyak sekali pengkhianat bangsa yg melanggar Sila Persatuan dengan mengatakan, jangan pilih pemimpin yg tidak seiman. Bangsa ini **akan** kualat kepada para pejuang 45 yg telah bersatu	Akan	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'akan' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'akan' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'akan' menyatakan suatu sikap pembicara yang berhubungan

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		melawan penjajah. Sekarang kita **mau** dipecah belah melalui agama. Kalau **mau** kualat silakan ikuti ajaran pecah belah di atas. Lukman Bekasi 087785072xxx	Mau	Zero		✓					dengan peristiwa nonaktual, yaitu "…**akan** kualat kepada para pejuang 45 yg telah bersatu melawan penjajah" sebagai keteramalannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**mau** dipecah belah melalui agama" sebagai keteramalannya.
			Mau	Zero		✓					Selain itu, pada pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**mau** kualat silakan ikuti ajaran pecah belah di atas" sebagai keteramalannya.
108.	Rabu,11 Januari 2017	**Mohon** Polsek Cikarang Barat kalau malem melakukan razia preman di sepanjang Jl Warung Bongkok, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, karena sering terjadi penodongan/pemalakan. 085729908xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** Polsek Cikarang Barat kalau malem melakukan razia preman di sepanjang Jl Warung Bongkok" sebagai permintaannya.
109.	Rabu,11 Januari 2017	Kami warga Serpong merasa terganggu dengan keberadaan PKL di depan pasar sampai rel kereta, karena mereka jualan bukan di trotoar lagi tapi separuh jalan raya. Percuma jalan dibeton, setiap hari kami selalu kena macet yg sangat parah. **Coba** sesekali bu Airin kalau pagi lewat Pasar Serpong tanpa pengawalan, **biar** ibu rasakan apa yg rakyat ibu tiap hari. 081318231xxx	Coba Biar	Zero Zero					✓	✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'coba' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'coba' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'coba' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Coba** sesekali bu Airin kalau pagi lewat Pasar Serpong tanpa pengawalan" sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'biar' yang bermakna 'pembiaran'. Pada kata 'biar' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'biar' menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu *"***biar** ibu rasakan apa yg rakyat ibu tiap hari" sebagai pembiarannya.
110.	Rabu,11 Januari 2017	Pak Presiden **tolong** kaji ulang kenaikan tarip STNK, BPKB dan yg lainnya karena sudah membikin rakyat kecil tambah sengsara dan jangan salahkan rakyat jika mereka tidak bisa membayarnya, dan motor mereka menjadi	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		bodong hanya karena tidak bisa bayar tarip yg sangat mahal. 083871906xxx									‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**tolong** kaji ulang kenaikan tarip STNK, BPKB dan yg lainnya” sebagai permintaannya.
111.	Rabu,11 Januari 2017	Menanggapi hukuman bupati Katingan sya heran, ko gak dihukum/ditahan padahal melanggar pasal perzinahan. Kalau gak ditahan gimana orang **mau** kapok untuk melakukan itu. Hiiiiiihh. 081646012xxx	Mau	Zero	✓						Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu “gimana orang **mau** kapok untuk melakukan itu” sebagai kemauannya.
112.	Rabu,11 Januari 2017	Bapak gubernur plt, saya warga Kelurahan Manggarai Selatan pengangguran **ingin** jadi PPSU tapi gak ada/dapat informasi dari RW/kelurahan, apa ada KKN apa pake duit, katanya jaman transparan, **tolong** saya pak. 085814902xxx	Ingin	Zero	✓						Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘ingin’ yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata ‘ingin’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘ingin’ menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu pada “…**ingin** jadi PPSU tapi gak ada/dapat informasi” sebagai keinginannya.
			Tolong	Zero						✓	Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											aktualisasi peristiwa, yaitu "**tolong** saya pak" sebagai permintaannya.
113.	Kamis,12 Januari 2017	Selamat atas terpilihnya pelatih timnas Indonesia, **semoga** ke depannya sepak bola Indonesia lebih maju. Saya setuju sekali pelatih timnas yg baru adalah Indra Syafri, ga usah orang asing ga jamin bisa maju. Indra Syafri terbukti sudah pengalaman dan bisa ngemong hati para pemainnya, terbukti bisa membawa juara piala AFF, di usia 19 pada tahun 2013. 081284102xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**semoga** ke depannya sepak bola Indonesia lebih maju." sebagai harapannya.
114.	Kamis,12 Januari 2017	Ada cagub mengatakan tidak akan menggusur, jangan pilih pemimpin yg menyakiti hari rakyat. Rakyat yg mana yg merasa disakiti oleh pemimpin, apakah pemimpin yg membangun tidak becus, mangkrak, banyak korupsi? Itu pemimpin yg membuat rakyat sakit hati! Apa benar bedeng2, gubuk2 liar pinggir kali, di lahan pemerintah, di jalur hijau, di kaki lima akan **dibiarkan** tidak digusur? Itu teori bohong. Rakyat jangan mau dibodohi, buka telinga buka mata, tidak mungkin membangun suatu kota tidak menggusur. Kami ini **mengharap** pemimpin yg membangun nyata agar rakyat nantinya tidak kecewa dengan pilihannya. 987737428xxx	Dibiarkan Mengharap	Prefiksasi *di-* dan Sufiksasi *-–kan* Prefiksasi *me-*			 ✓		✓		Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'dibiarkan' yang bermakna 'pembiaran'. Pada kata 'dibiarkan' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai prefiks *di-* dan sufiksasi ditandai oleh sufiks *-kan* dari kata dasar biar. Kata 'dibiarkan' menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**dibiarkan** tidak digusur? Itu teori bohong" sebagai pembiarannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mengharap' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'mengharap' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *me-* dari kata dasar harap. Kata 'mengharap' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual,

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											yaitu "**mengharap** pemimpin yg membangun nyata agar rakyat nantinya tidak kecewa dengan pilihannya" sebagai harapannya.
115.	Kamis,12 Januari 2017	Mengikuti proses pemilihan pemimpin DKI 1, terlihat situasinya semakin hari semakin ramai dan terkesan saling sikut untuk menjatuhkan saingannya. Jangan salah strategi dan terlalu bernafsu agar tidak menyesal kemudian karena gagal jadi gubernur. Ditambah lagi dengan "ikut campurnya" ormas yang ga ada sangkut pautnya dengan pilkada DKI. saya cuma **ingin** mengingatkan, biasanya dan pernah terbukti bahwa kandidat yang selalu ditekan dan dihalangi beraktivitas bisa menjadi pemenang. Karena masyarakat akan berbalik simpati dan "kasihan" terhadapnya. Itu juga kurang diperhitungkan oleh paslon karena pilihan masyarakt itu dari dorongan alam bawah sadarnya, boleh percaya atau tidak. 08122124xxx	Ingin	Zero	✓						Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'ingin' yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata 'ingin' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'ingin' menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu pada "…**ingin** mengingatkan, biasanya dan pernah terbukti bahwa kandidat yang selalu ditekan dan dihalangi beraktivitas bisa menjadi pemenang" sebagai keinginannya.
116.	Kamis,12 Januari 2017	Saya warga Kaliabang Tengah, Bekasi Utara, yang mana anak saya penerima kartu KIP. Tapi sampai sekarang tidak bisa digunakan, sudah setahun sejak dibgikan ketua RT. Setelah ditanyakan ke pihak sekolah tempat anak belajar, katanya tidak bisa diurus. **Mohon** perhatiannya. 081281034xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** perhatiannya" sebagai permintaannya.
117.	Jumat,13 Januari 2017	Kepada tim Saber Pungli, **mohon** ditertibkan parkir liar di Ruko Serpong Garden (depan Indomart, samping Polsek Cisauk) supaya	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		dikelola secara formil dan professional. 08569000xxx									kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**mohon** ditertibkan parkir liar di Ruko Serpong Garden (depan Indomart, samping Polsek Cisauk)” sebagai permintaannya.
118.	Jumat,13 Januari 2017	Usul buat Menhub, **tolong** wajibkan seluruh bus AKAP jarak pendek atau jauh harus dilengkapi toilet! Kami pengguna bus AKAP tersiksa kalo **ingin** buang hajat. 087885612xxx	Tolong Ingin	Zero Zero	 ✓					✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**tolong** wajibkan seluruh bus AKAP jarak pendek atau jauh harus dilengkapi toilet” sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘ingin’ yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata ‘ingin’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘ingin’ menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu pada “…**ingin** buang hajat” sebagai keinginannya.
119.	Jumat,13 Januari 2017	Kami warga dari RT 15/01 Kelurahan Cideng Kecamatan Gambir, Jakpus, yg digusur paksa PT KAI tgl 1 juni 2016, hidup terlunta-lunta	Ingin	Zero	✓						Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘ingin’ yang termasuk ke kategori keinginan

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		tapi **ingin** berpartisipasi dalam Pilgub DKI Februari mendatang. Namun kami tidak tahu bagaimana caranya sebagai korban gusuran. **Mohon** penjelasan dari KPUD DKI Jakarta. 085210616xxx	Mohon	Zero						✓	kuat. Pada kata 'ingin' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'ingin' menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu pada "…**ingin** berpartisipasi dalam Pilgub DKI Februari mendatang" sebagai keinginannya. Selain itu, Pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** penjelasan dari KPUD DKI Jakarta" sebagai permintaannya.
120.	Jumat,13 Januari 2017	Saya sangat setuju dengan pengirim SMS 087737428xxx. Mana ada pembangunan yang tidak menggusur, berarti cagub dan cawagub tersebut tidak akan memberikan perubahan untuk DKI. **Tolong** cagub dan cawagub kalau bicara dipikir dahulu. Warga DKI sekarang ini sudah cerdas, mana yang asbun dan mana yang nyata. 085692330xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** cagub dan cawagub kalau bicara dipikir dahulu" sebagai permintaannya.
121.	Sabtu,14 Januari 2017	Saya setuju Indra Safri jadi pelatih timnas. **Semoga** berhasil seperti pada U 19 waktu lalu, seperti Thailand dengan pelatih orang sendiri juga berhasil juara. 087882306xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata ‘semoga’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “**Semoga** berhasil seperti pada U 19 waktu lalu” sebagai harapannya.
122.	Sabtu,14 Januari 2017	Tindak kekerasan yang menyebabkan kematian taruna yunior di STIP terjadi lagi membuktikan ada benarnya bahwa bangsa kita ini termasuk bangsa pelupa. Karena kejadian serupa pernah terjadi di tahun 2012 dan 2013. Kita bisa bayangkan betapa sedihnya hati orangtua karena kehilangan putra tumpuan harapan di masa depan. Para pelaku harus ditindak tegas, bukan hanya dipecat, dijebloskan juga ke penjara termasuk ketua STIP. **Semoga** kasus tersebut tidak terulang lagi di masa yang akan datang. 081584764xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘semoga’ yang bermakna ‘harapan’. Pada kata ‘semoga’ terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata ‘semoga’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “**Semoga** kasus tersebut tidak terulang lagi di masa yang akan datang” sebagai harapannya.
123.	Sabtu,14 Januari 2017	Masih **mau** bantah? Korban Amirulloh itu bukti nyata bahwa sekolah/kuliah di negeri jiran lebih aman dan damai. Ortu gak bakalan was2, karena memang di sana gak model tawuran atau keroyokan. 0811994xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu “…**mau** bantah? Korban Amirulloh itu bukti nyata” sebagai kemauannya.
124.	Sabtu,14 Januari 2017	Kepada yth Kadishub Tangsel, **mohon** dikontrol anak buahnya yg tugas di perempatan Jurangmangu, Japos, tugasnya main HP di warung, jalan diatur sama pa ogah, tambah macet. 081314599xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** dikontrol anak buahnya yg tugas di perempatan Jurangmangu" sebagai permintaannya.
125.	Sabtu,14 Januari 2017	Kepada pemda Kabupaten Bekasi, saya **mohon** diperhatikan SDN 05 di Kel Bahagia Kec Babelan, Bekasi Utara, sekolah itu selalu tergenang air setiap kali habis turun hujan dan bahkan banjir seharian. Saya kasihan melihat murid2-nya, **tolong** dicari solusinya. Darojat 088214106xxx	Mohon Tolong	Zero Zero						✓ ✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** diperhatikan SDN 05 di Kel Bahagia Kec Babelan, Bekasi Utara" sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** dicari solusinya" sebagai permintaannya.
126.	Senin,16 Januari 2017	Saran untuk Menhub, sebaiknya jangan cuma STIP yang dievaluasi, seluruh jenis pendidikan yg mahasiswa/siswanya berseragam ala militer harus dievaluasi. Masih ada AMI, AUP, juga ada STPDN yang pernah memakan korban jiwa. Para senior melakukan kekerasan karena mereka juga mengalaminya ketika masih junior. **Coba** interogasi kepada	Coba	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'coba' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'coba' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'coba' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Coba**

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		kelima tersangka, pasti mereka dulu mengalami hal serupa. Saran saya hapuskan seragam ala militer, suruh aja pakai seragam hitam putih biasa, sehingga akan terkesan sama dengan mahasiswa yang lain**.** **Mudah-mudahan** ini adalah kejadian terakhir di dunia pendidikan kita. 082179743xxx	Mudah-mudahan	Reduplikasi			✓				interogasi kepada kelima tersangka, pasti mereka dulu mengalami hal serupa" sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mudah-mudahan' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'mudah-mudahan' terdapat proses morfemis reduplikasi pengulangan secara utuh dari kata dasar mudah. Kata 'mudah-mudahan' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**Mudah-mudahan** ini adalah kejadian terakhir di dunia pendidikan kita" sebagai harapannya.
127.	Senin,16 Januari 2017	Saat ini banyak kendaraan besar melintas di daerah Jonggol, tujuan Jakarta-Bandung, karena tol Cipali rusak. Medan jalan daerah Jonggol banyak bergelombang, banyak tikungan tajam, banyak kendaraan berat angkutan pasir, batu dan tanah, juga kurangnya lampu penerangan di beberapa titik rawan maka waspadalah para sopir bus. **Semoga** ada solusi dari pihak kepolisian untuk mencegah kecelakaan. Azis 0857777643xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**Semoga** ada solusi dari pihak kepolisian untuk mencegah kecelakaan" sebagai harapannya.
128.	Senin,16 Januari 2017	Dirut PT KAI Commuter Line (KCJ) mengatakan bahwa KRL jurusan Tanah Abang-Rangkasbitung **akan** beroperasi pada Januari 2017. Setahu saya saat saya mempergunakan KA ke Serang pada awal Januari 2017 ternyata: 1. Rel ganda dari Maja ke Rangkasbitung, saya perkirakan baru selesai 10%. 2. Jaringan listriknya baru ada di Stasiun Rangkasbitung, berarti baru 5-10%.	Akan	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'akan' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'akan' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'akan' menyatakan suatu sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual, yaitu "…**akan** beroperasi pada Januari 2017" sebagai

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		Turun ke lapangan dong pak, jangan cuma terima laporan. 085714541xxx									keteramalannya.
129.	Senin,16 Januari 2017	Yth Dirut PLN, saya BS Sulaiman, di rumah saya listrik dengan daya 900 watt. Sejak Januari 2014 saya kena PHK pengurangan karyawan. Sampai saat ini saya tidak lagi bekerja, karena tak ada satu pun perusahaan yang **mau** menerima saya. umur saya saat ini 62 tahun. Kalau listrik di rumah saya hilang subsidinya, betapa berat pak. **Mohon** menjadikan perhatian bapak. 081211677xxx	Mau Mohon	Zero Zero	✓					 ✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu “karena tak ada satu pun perusahaan yang **mau** menerima saya” sebagai keteramalannya. Selain itu, Pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** menjadikan perhatian bapak” sebagai permintaannya.
130.	Senin,16 Januari 2017	Satpol PP Kec Cakung arogan dan pilih kasih. Pada tanggal 12 Januari lalu anak saya ditangkap sedang markir di jalan ke arah Klender, tanpa basa-basi kemudian dibawa k Cipayung sedangkan yang lain yang arahnya sama tidak ditangkap. **Mohon** perhatiannya camat Cakung. 085892236xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											peristiwa, yaitu "**Mohon** perhatiannya camat Cakung" sebagai permintaannya.
131.	Senin,16 Januari 2017	Taman Kalijodo dikuasai preman parkiran. Parkir motor Rp3.000 mobil Rp5.000. kepada bapak polisi **tolong** ditindak para preman yg meresahkan itu. 083804348xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** ditindak para preman yg meresahkan itu." sebagai permintaannya.
132.	Selasa,17 Januari 2017	**Mohon** petugas Dinas Sosial Jakarta Pusat bagian PMKS agar menertibkan para PSK yg mejeng di taman bunga samping kantor BPJS Kesehatan Cempaka Putih Timur jam 19.00-04.00 pagi. 081213529xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** petugas Dinas Sosial Jakarta Pusat bagian PMKS" sebagai permintaannya.
133.	Selasa,17 Januari 2017	Di Jl Merdeka dekat kantor Samsat Depok 2 setiap malam jadi ajang kumpul2 anak di bawah umur sampai larut malam. Kepada bapak polisi **mohon** mereka dibubarkan. 089664542xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "….**mohon** mereka dibubarkan" sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
134.	Selasa,17 Januari 2017	Sangat setuju dengan Bpk AM Hendropriyono bahwa ormas yg anti-Pancasila harus lenyap dari Indonesia. Akhir2 ini pemerintah sepertinya ga mampu tangani ormas tertentu. Mereka seperti superpower yg obok2 kehidupan berbangsa & bernegara, yg **dibiarkan** oleh pemerintah sekaraang. Sikat abis pak Hendro. 081288881xxx	Dibiarkan	Prefiksasi *di-* dan Sufiksasi *-–kan*					✓		Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'dibiarkan' yang bermakna 'pembiaran'. Pada kata 'dibiarkan' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai prefiks *di-* dan sufiksasi ditandai oleh sufiks *-kan* dari kata dasar biar. Kata 'dibiarkan' menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**dibiarkan** oleh pemerintah sekaraang. Sikat abis pak Hendro" sebagai pembiarannya.
135.	Selasa,17 Januari 2017	Weleh, weleh,..gimana caranya DKI **mau** maju, tetapi tidak ada penggusuran? Janji boleh tapi jangan berlebihan dong. Kasihan rakyatnya ngekor terus. 085959565xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**mau** maju, tetapi tidak ada penggusuran?" sebagai kemauannya.
136.	Rabu,18 Januari 2017	Pada tanggal 1 Januari 2017 sehabis merayakan Tahun Baru 2017 di Cipanas saya menggunakan sepeda motor turun dari Puncak menuju Jakarta. Tepat di depan SPBU daerah Tugu, Puncak, terjadi antrian kendaraan baik yang akan naik dan turun. Seorang polantas yang bertugas mengurai kemacetan dengan emosi menendang ban depan motor saya seraya berteriak "goblok". **Mohon** kepada pimpinan Polri khususnya Polantas agar mengajarkan anggotanya untuk lebih santun	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** kepada pimpinan Polri khususnya Polantas" sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		dan sabar dalam bertugas. 08569506xxx									
137.	Rabu,18 Januari 2017	Halo pak Menteri PU, bagaimana Jembatan Cisomang udah benar-benar rampung belum? Kok kerjane lamban. Sebentar lagi udah **mau** lebaran. 0817717xxx	Mau	Zero	✓						Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu "Sebentar lagi udah **mau** lebaran" sebagai kemauannya.
138.	Rabu,18 Januari 2017	Kepada pak lurah Bangka yg baru, **tolong** lahan bekas Darma Jaya ditata, karena banyak PKL di situ, bikin macet Jl Kemang Utara 9 depan Pasar Buncit. 087887244xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** lahan bekas Darma Jaya ditata, karena banyak PKL di situ" sebagai permintaannya.
139.	Rabu,18 Januari 2017	Deket flyover Stasiun Depok Baru menuju Kompleks Perumka rawan premanisme dan pungli: angkot ngetem abadi, dan PKL mengganggu ketertiban umum. **Tolong** ditertibkan pak Satpol PP. 081290353xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** ditertibkan pak Satpol PP" sebagai permintaannya.
140.	Rabu,18 Januari	**Tolong** kepada dinas terkait, banyak mobil parkir di Jl Tanjung Duren Selatan Raya,	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
	2017	sangat mengganggu pengguna jalan. Itu mobil parkir milik penghuni kost, **tolong** ditertibkan. M Suherman 081387373xxx	Tolong	Zero						✓	‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Tolong** kepada dinas terkait, banyak mobil parkir di Jl Tanjung Duren Selatan Raya” sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…, **tolong** ditertibkan” sebagai permintaannya.
141.	Rabu,18 Januari 2017	Saya pemilik Optik Giant di Lebak Bulus. Ada transaksi pembelian dua kali yaitu 7 Januari senilai Rp1,2jt. dan 8 Januari senilai Rp450.000, yg sudah saya settled pada hari itu juga. Pada hari Senin siang 9 Januari, seharusnya uang saya cair, ternyata tidak cair. dengan alasan dananya di hold. Kenapa? bukti struk transaksi dan setlemen ada lengkap. Trus apa alasan pihak BNI menunda atau meng-hold dana saya? **Mohon** perhatian pihak BNI. 081283244xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** perhatian pihak BNI” sebagai permintaannya.
142.	Rabu,1 Februari 2017	Jalan Raya Cipayung tepatnya depan pom bensin ada pangkalan pasir dan gubuk2 liar merusak pemandangan, bikin kumuh, dan	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		sangat mengganggu pengendara bermotor. **Tolong** pak wali kota ditertibkan. 089609395xxx									kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Tolong** pak wali kota ditertibkan” sebagai permintaannya.
143.	Rabu,1 Februari 2017	Saran kepada pengelola angkutan Transjakarta, **mohon** dibuka jalur jurusan Blok M ke Kalideres dan Lebakbulus Kalideres. 082299709xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**mohon** dibuka jalur jurusan Blok M ke Kalideres dan Lebakbulus Kalideres” sebagai permintaannya.
144.	Kamis,2 Februari 2017	Kami warga Jl Barkah **mohon** dibuatkan jembatan penyebrangan orang di Jl Saharjo yg mau ke Pasar Mentengpulo, karena banyak ibu2 dan anak2 sekolah **mau** nyeberang, kendaraan kencang dan ramai. 085814902xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**mohon** dibuatkan jembatan penyebrangan orang di Jl Saharjo yg mau ke Pasar Mentengpulo” sebagai permintaannya.
			Mau	Zero	✓						Selain itu, pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu “banyak ibu2 dan anak2 sekolah **mau** nyeberang” sebagai kemauannya.
145.	Kamis,2 Februari 2017	Kami sekeluarga senang melihat perayaan tahun baru Tionghoa di CL, Jakbar. Ada wushu, barongsai, dan wayang potehi, dari 14, 21, 28, dan 29 Januari 2017. Ternyata audiensinya sangat beragam dari berbagai suku. Kami **akan** lihat lg yg terakhir 12 Februari 2017. I love U, Indonesia. Hidup Bhineka Tunggal Ika. 081398411xxx	Akan	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘akan’ yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata ‘akan’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘akan’ menyatakan suatu sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual, yaitu “…**akan** lihat lg yg terakhir 12 Februari 2017” sebagai kemauannya.
146.	Kamis,2 Februari 2017	Saya menelepon ke keluarga dengan waktu 47 detik kok biaya sebesar Rp2.470. Rasanya terlalu mahal. **Mohon** pemerintah dan YLKI menertibkan standar tarip pulsa HP, jangan seenaknya memeras pelanggan Telkomsel. **Semoga** eksekutif dan legislatif proaktif dan inovatif agar tarif pulsa tidak terlalu mahal. Tks 08126684xxx	Mohon Semoga	Zero Prefiksasi *se-*			 ✓			✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** pemerintah dan YLKI menertibkan standar tarip pulsa HP” sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘semoga’ yang bermakna

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**Semoga** eksekutif dan legislatif proaktif dan inovatif agar tarif pulsa tidak terlalu mahal" sebagai harapannya.
147.	Kamis,2 Februari 2017	Ini kisah nyata sulitnya warga untuk memiliki E-KTP. Kami tinggal di Kota Bekasi, di Kel Kotabaru, Bekasi Barat. pagi pukul 6 pagi tanggal 23 September 2016 kami sudah mengantri di Kantor Dinas Dukcapil Kota Bekasi. Sekitar pukul 13 kami dilayani, tapi bukannya KTP yang kami dapat melainkan selembar surat keterangan sebagai pengganti KTP. Kata petugas blanko KTP-nya habis, nanti bulan Oktober datang saja ke kantor Kecamatan Bekasi Barat. bulan Oktober kami ke kantor camat, hasilnya sama blanko E-KTP habis. Terakhir kami datang tanggal 27 Januari 2017, hasilnya sama. Malah petugas bilang bulan Mei nanti bapak datang lagi. oh.. blanko E-KTP di manakah engkau berada? **Mohon** agar Pemerintah Pusat dan Daerah mendengarkan keluhan warga ini, yang tentunya banyak bernasib seperti kami.	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** agar Pemerintah Pusat dan Daerah mendengarkan keluhan warga ini" sebagai permintaannya.
148.	Kamis,2 Februari 2017	Jual beli jabatan bukan hanya di pemda tapi juga di tingkat pusat Direktorat Jenderal. **Mohon** KPK pantau dan sudah berlangsung lama ada pejabat yg baru memiliki masa kerja 5 tahun punya pangkat III/b, padahal ada Daftar Urut Kepangkatan (DUK), yg diplesetkan menjadi Daftar Urut Kedekatan.	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		08129536xxx									sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** KPK pantau dan sudah berlangsung lama ada pejabat yg baru memiliki masa kerja 5 tahun punya pangkat III/b, padahal ada Daftar Urut Kepangkatan (DUK)" sebagai permintaannya.
149.	Kamis,2 Februari 2017	Di depan Polres Jaktim, sepanjang Mester digunakan sebagai tempat parkir, padahal ada rambu larangannya, jadi bikin macet, **mohon** pihak berwajib menertibkan. 087780597xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** pihak berwajib menertibkan" sebagai permintaannya.
150.	Sabtu,4 Februari 2017	Kepada pihak berwenang saya tinggal di Tangerng Kampung Rawababan Jl Yosudaraso RT 06/01 di sini ada pabrik bihun buang limbah di pemukiman warga, **mohon** ditindak. Andi 081902644xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** ditindak" sebagai permintaannya.
151.	Sabtu,4 Februari 2017	Mengantisipasi hoax yg makin merajalela, sebaiknya tidak usah terlalu sering curhat/mengeluh. Kalau kita yakin bahwa kita tidak pernah berbuat jahat kepada orang lain kenapa kita jadi ketakutan? "Ngunduh wohing pakartine dewe" (Memetik hasil dari perilaku diri sendiri). Perbanyak lah instropeksi, **mohon** ampunlah pada Allah SWT agar kita	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		diberikan petunjuk untuk melangkah selanjutnya ke depan. 08129635xxx									peristiwa, yaitu "…**mohon** ampunlah pada Allah SWT agar kita diberikan petunjuk" sebagai permintaannya.
152.	Sabtu,4 Februari 2017	Kepada Polsek Kebayoran Lama, saya **mau** tanya jalan depan Ramayana Kebayoran Lama sampai arah Tanah Kusir itu 2 arah atau 1 arah? Kalo sore macet parah, kapan Polsek Kebayoran Lama bertindak? 085283786xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**mau** tanya jalan depan Ramayana Kebayoran Lama sampai arah Tanah Kusir" sebagai kemauannya.
153.	Sabtu,4 Februari 2017	Salut berat untuk para pekerja MRT yg kerja siang malam 24 jam! **Semoga** mereka selalu dijauhkan dari bencana dan kerja dengan selamat. Gak kebayang kalo si pemberi order ini jenis korup dan mbleler, pasti hasilnya tonggak2 beton yg mangkrak seperti di Jl Raya Kuningan. 0811994xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**Semoga** mereka selalu dijauhkan dari bencana dan kerja dengan selamat" sebagai harapannya.
154.	Sabtu,4 Februari 2017	Kepada Yth Pak Menhub Sumadi, pak **tolong** kebijakan mengenai bus Akap harus masuk Terminal Pulogebang, Jaktim, orang2 yg dari Sragen Solo Wonogiri Jateng yg tujuannya ke tengah bagaimana? Udah capek lelah pak. Bus Akap tidak bikin macet karena rutenya malam. Pemerintah jangan bikin kebijakan nyusahin masyarakat banyak, **mohon** Dipertimbangkan, 08521813xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** kebijakan mengenai bus Akap harus masuk Terminal Pulogebang, Jaktim" sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
			Mohon	Zero						✓	Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**mohon** Dipertimbangkan” sebagai permintaannya.
155.	Sabtu,4 Februari 2017	Perselisihan antara PDAM PT Tirta Bhagasasi dengan PT Tirta Patriot rupanya belum selesai. Kami gembira membaca berita bahwa PT Tirta Patriot batal stop pasokan air ke PT Tirta Bhagasasi mulai 1 Februari (Warkot 2/2). Namun kenyataannya air hanya keluar di malam hari itu pun kecil, pagi hari keluarnya ngacir dan tidak lama kemudian mati. Terlepas dari siapa yang salah dan siapa yang benar, alangkah bijaknya bila perselisihan tersebut diselesaikan dengan sebaik-baiknya, tanpa harus merugikan dan membuat warga sangat menderita karena sulit dapat air PAM. Kepada siapa lagi warga mengadu kalau bukan pada pemkot (walikota) dan wakil rakyat (DPRD) kota Bekasi. Jangan **biarkan** rakyat menderita, ingat janji-janji manismu pada saat pilkada/pemilu. 081584764xxx	Biarkan	Sufiksasi *-kan*					✓		Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘biarkan’ yang bermakna ‘pembiaran’. Pada kata ‘biarkan’ terdapat proses morfemis sufiksasi ditandai oleh sufiks *-kan* dari kata dasar biar. Kata ‘biarkan’ menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “Jangan **biarkan** rakyat menderita, ingat janji-janji manismu pada saat pilkada/pemilu.” sebagai pembiarannya.
156.	Sabtu,4 Februari 2017	Pelayanan BRI depan Pasar Pondokgede, samping Indomart bikin kecewa nasabah. Aku **mau** transfer ke anakku, ngantri sampe jam 2 siang, nomor antrian 111, setelah di nomor urut 108 sekuriti bilang sama nasabah, maaf	Mau	Zero	✓						Selain itu, pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		bapak ibu pelayanan lagi oflen, yg belum dipanggil bisa cari bank lain masih ada waktu. 087780597xxx									proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu "Aku **mau** transfer ke anakku" sebagai kemauannya.
157.	Sabtu,4 Februari 2017	Kepada PT Kereta Api Indonesia (persero) Daerah Operasi 1 Jakarta, **tolong** jangan dirubah relasi KA Lokal Jakarta Kota-Cikampek, Jakarta Kota-Purwakarta, ke Tanjungpriok-Cikampek, Tanjungpriok-Purwakarta, karna saya pemakai jasamu setiap hari. 083893113xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** jangan dirubah relasi KA Lokal Jakarta Kota-Cikampek, Jakarta Kota-Purwakarta, ke Tanjungpriok-Cikampek, Tanjungpriok-Purwakarta" sebagai permintaannya.
158.	Sabtu,4 Februari 2017	Kepada yth Kapolda, Kapolres Jaktim, Kapolsek Pulogadung, dan pihak Koramil, **tolong** lakukan ekstra patroli terutama depan Danapaint sampai kantor pos Jl Pemuda Jaktim, karena kalo siang-sore sering ada tawuran pelajar, dank kalo malam menjelang pagi sering terjadi kriminalitas, terutama dari Tugas menuju Arion. 089673321xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** lakukan ekstra patroli terutama depan Danapaint sampai kantor pos Jl Pemuda Jaktim" sebagai permintaannya.
159.	Sabtu,4 Februari 2017	Saya memiliki lahan seluas 272 M2 sejak tahun 1975 (data lengkap sudah ada di pengadilan), di Jl Percetakan Negara, Kel Paseban Kec Senen, Jakarta Pusat, yg sejak Desember 2007 dicaplok oleh Kemenag dan dibangun rumah mewah untuk tinggal pejabat	Harapan	Sufiksasi *-an*			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'harapan' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'harapan' terdapat proses morfemis sufiksasi yang ditandai sufiks *–an* dari kata dasar harap. Kata 'harapan' menyatakan

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		eselon I yang diduga keras tidak memiliki IMB, juga tidak ada data di dalam aset2 negara (saya sudah cek di Kemen Keuangan) dan ini diduga karenakan ada KKN antara oknum BPN dan Kemenag thn 2007. Sekarag sudah saya gugat ke pengadilan negeri Jakarta Pusat, **harapan** saya presiden RI dan menteri agama, membaca surat ini dan mengambil sikap/keputusan yg adil untuk mengembalikan "hak" milik rakyat kecil. 081212409xxx									suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "…**harapan** saya presiden RI dan menteri agama, membaca surat ini dan mengambil sikap/keputusan yg adil untuk mengembalikan "hak" milik rakyat kecil" sebagai harapannya.
160.	Senin,6 Februari 2017	Saya **meminta** iNews TV jangan memutar terus tayangan yg membuat masyarakat resah, beri tayangan yg menyejukan, running text jangan memutar terus-menerus informasi yg memanaskan suasana. 087889341xxx	Meminta	Prefiksasi *me-*						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'meminta yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'meminta' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh *me-* dari kata dasar minta. Kata 'meminta' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "Saya **meminta** iNews TV jangan memutar terus tayangan yg membuat masyarakat resah" sebagai permintaannya.
161.	Senin,6 Februari 2017	Kami adalah pelanggan/konsumen di Pasar Bunga Rawa Belong, Kebon Jeruk, Jakbar. Sangat disayangkan pada akhir2 ini keadaan pasar bunga "terbesar terlengkap di Jakarta" itu semrawut, kacau. Tidak ada upaya penataan para pedagang bunga di dalam kawasan pasar, juga di luar kawasan pasar (di jalan2), dan juga banyak preman parkir, apalagi pada saat ramai seperti saat ini (bulan2 hajatan). Kami **berharap** Pemprov DKI menata pasar tersebut, sehingga mungkin ke depan kawasan Rawa Belong dapat dijadikan	Berharap	Prefiksasi *ber-*			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'berharap' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'berharap' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *ber-* dari kata dasar harap. Kata 'berharap' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "…**berharap** Pemprov DKI menata pasar tersebut, sehingga mungkin ke depan kawasan Rawa Belong dapat dijadikan sebagai kawasan wisata belanja bunga dan kuliner di wilayah Jakarta Barat"

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		sebagai kawasan wisata belanja bunga dan kuliner di wilayah Jakarta Barat. Tan Lie Shoe, Tomang 082213120xxx									sebagai harapannya.
162.	Senin,6 Februari 2017	Pilkada serentak dapat berjalan aman, damai dan lancar asal semua pihak yang terlibat taat dan patuh UU dan aturan pilkada, di samping itu siap kalah dan siap menang. Jangan sampai gara-gara pilkada sesama anak bangsa menjadi bermusuhan. **Mari** kita bersatu, akhiri perselisihan yang hanya menguras tenaga dan pikiran karena masih ada yang lebih mulia yaitu membebaskan negeri dari keterpurukan di segala bidang. 081584764xxx	Mari	Zero				✓			Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mari' yang bermakna 'ajakan'. Pada kata 'mari' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mari' pada pernyataan "**Mari** kita bersatu, akhiri perselisihan yang hanya menguras tenaga dan pikiran karena masih ada yang lebih mulia yaitu membebaskan negeri dari keterpurukan di segala bidang" adalah mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa.
163.	Selasa,7 Februari 2017	Untuk petugas di Stasiun Tanah Abang **mohon** supaya mengatur penumpang yg baru turun kereta, dan akan naik tangga supaya antri dengan tertib, jangan ada yg masuk antrian dari samping, ini guna menghindari saling dorong. Arahkan mereka masuk antrian dari belakang. 081380082xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** supaya mengatur penumpang yg baru turun kereta, dan akan naik tangga supaya antri dengan tertib" sebagai permintaannya.
164.	Selasa,7 Februari 2017	Benarkah kasus Bank Century sudah dihapus dari catatan KPK? Kasus yg telah merugikan negara Rp6 trilyun lebih ini sampai sekarang tidak jelas siapa yg harus bertanggung jawab & ke mana larinya uang sebanyak itu? Sekaranglah saatnya kalu memang **mau** diungkap tuntas selagi Bu Sri Mulyani masih	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		menjabat sebagai Menteri Keuangan lagi karena memang beliaulah orang yg paling tahu tentang kasus yg membuat beliau dibuang ke World Bank dulu itu. **Semoga** negara tidak kehilangan momentum yg tepat ini. Apakah KPK takut untuk mengungkap kasus ini karena menyangkut mantan Wapres Budiono & mantan Presiden SBY, dan hanya berani mengungkap kasus2 yg kecil saja? Kalau benar, berarti tamatlah sudah semangat pemberantasan korupsi di Indonesia. Quo Vadis KPK? 08129635xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				keinginan, yaitu "…**mau** diungkap tuntas selagi Bu Sri Mulyani masih menjabat sebagai Menteri Keuangan" sebagai kemauannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**Semoga** negara tidak kehilangan momentum yg tepat ini." sebagai harapannya.
165.	Selasa,7 Februari 2017	**Mohon** bantuan Kasudin Perindustrian & Energi Jakbar untk segera memperbaiki lampu penerangan jalan umum (PJU) yg berada tepat di depan rumah saya, Jl Keselamatan 16 Krukut Tamansari, Jakbar, karena sudah hampir 2 bulan tidak menyala sehingga kala malam jalanan sangat gelap dan rawan kejahatan, Jafar 087776624xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** bantuan Kasudin Perindustrian & Energi Jakbar untk segera memperbaiki lampu penerangan jalan umum" sebagai permintaannya.
166.	Selasa,7 Februari 2017	**Mohon** ada pihak pengontrol peredaran gas LPG 3 kg ke Pasar Ciampea Lama Bogor Barat, kami warga Pasar Ciampea Lama sudah 6 bulan terakhir ini mengalami perputaran gas 3 kg kurang stabil. Sebulan lancar sebulan kurang lancar begitu seterusnya, termasuk	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		bulan Februari ini masih tersendat. Padahal wilayah Desa Ciampea ada 5 agen gas 3 kg dan di kemanakan yg suplainya? Kami hanya **ingin** gas lancar untuk masyarakat aja tidakada maksud lain. Merdeka! 082124828xxx	Ingin	Zero	✓						pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** ada pihak pengontrol peredaran gas LPG 3 kg ke Pasar Ciampea Lama Bogor Barat" sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'ingin' yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata 'ingin' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'ingin' menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu pada "…**ingin** gas lancar untuk masyarakat aja tidakada maksud lain" sebagai keinginannya.
167.	Selasa,7 Februari 2017	Yang saya tulis ini bukan untuk mengekang demokrasi seseorang. Tapi alangkah eloknya jika para kiai atau ustadz tidak mendukung salah satu pasangan calon gubernur DKI dengan ikut secara terbuka atau ikut di panggung yang diliput media secara luas. Seharusnya beliau-beliau itu terlihat netral karena mereka itu milik semua umat dan bukan milik salah satu golongan. **Mendoakan** umat itu harus semua tanpa dipisahkan oleh partai politik atau pasangan tertenu saja. Kalau pendapat ini salah saya **mohon** maaf kepada para kiai dan ustadz. 08122124xxx	Mendoakan Mohon	Konfiksasi *me-kan* Zero			✓				✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mendoakan' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'mendoakan' terdapat proses morfemis konfiksasi ditandai oleh konfiks *me-kan* dari kata dasar doa. Kata 'mendoakan' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**Mendoakan** umat itu harus semua tanpa dipisahkan oleh partai politik atau pasangan tertenu saja" sebagai harapannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**mohon** maaf kepada para kiai dan ustadz” sebagai permintaannya.
168.	Selasa,7 Februari 2017	Yth PT KAI **mohon** ditambah kereta pengumpan Depok-Nambo jam 14.00 dan jam 17.00. 087880894xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**mohon** ditambah kereta pengumpan Depok-Nambo jam 14.00 dan jam 17.00” sebagai permintaannya.
169.	Selasa,7 Februari 2017	Jangan sekali2 melupakan sejarah. Persatuan Kekuatan nasionalis & kekuatan agama/ulama sudah terbukti dalam sejarah bangsa bisa mempertahankan kelangsungan NKRI. Waspadalah terhadap usaha dari kelompok trouble maker untuk megadu domba kekuatan2 tiang penyangga NKRI. Bersatulah bangsaku karena hanya dengan persatuanlah kita bisa melaksanakan amanat konstitusi, **semoga**. 08129635xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘semoga’ yang bermakna ‘harapan’. Pada kata ‘semoga’ terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata ‘semoga’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “Bersatulah bangsaku karena hanya dengan persatuanlah kita bisa melaksanakan amanat konstitusi, **semoga**” sebagai harapannya.
170.	Selasa,7 Februari 2017	**Mohon** bapak Gojek yg telah menolong waktu motor saya mogok di Slipi seberang Wisma Barito tanggal 31 Jan, jam 16.10 menelpon hp ini. Robert 08129167xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** bapak Gojek yg telah menolong waktu motor saya mogok di Slipi” sebagai permintaannya.
171.	Kamis,9 Februari 2017	Pemerintah Kota Tanggerang beserta jajarannya ko loyo, ngusir para pedagang sekilas sambil lewat doang atau cuman **mau** mejeng doang dengan pakaian dinasnya? Gusur dong pedagang kaki lima di Pasar Anyar khususnya di dekat rel kereta api karena sudah mengganggu pejalan kaki & kendaraan bermotor. Kalau tertib kan enak dipandangnya. 089685255xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu “…**mau** mejeng doang dengan pakaian dinasnya?” sebagai kemauannya.
172.	Kamis,9 Februari 2017	**Tolong** minta pertanggungan jawab pengemudi Grab Bike yg telah menyerempet anak kami yg sekolah SD kelas 6. Kejadiannya hari Selasa, 7 Februari jam 6 pagi di Jalan Asem Baris Raya dekat musholla Al Imron dekat stasiun Tebet. Anak kami sekarang muntah2 dan mual2 serta kepalanya kliyengan terus. **Mohon** Grab Bike ajari dan didik etika dan tanggung jawab kepada semua anggotanya. 085211315xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Tolong** minta pertanggungan jawab pengemudi Grab Bike yg telah menyerempet anak kami” sebagai permintaannya.
			Mohon	Zero						✓	Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** Grab Bike ajari dan didik etika dan tanggung jawab kepada semua anggotanya” sebagai permintaannya.
173.	Kamis,9 Februari 2017	Bau kotoran sapi di Taman Jagakarsa bisa hilang jika Pemprov DKI Jakarta punya tenaga ahli teknik. Bau kotoran sapi bisa digunakan sebagai gas metan yg **akan** dipakai utk memasak di dapur2 di rusunawa di Jakarta. Jadi bisa menghemat penggunaan gas elpiji. 0817717xxx	Akan	Zero	✓						Selain itu, pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu “Bau kotoran sapi bisa digunakan sebagai gas metan yg **akan** dipakai utk memasak di dapur2 di rusunawa di Jakarta” sebagai kemauannya.
174.	Kamis,9 Februari 2017	Salah satu penyebab korupsi di negeri ini sulit diberantas karena hukumannya ringan sehingga tidak membuat jera pelaku korupsi. Buktinya pejabat negara yang kena OTT KPK, begitu selesai diperiksa KPK masih bisa tersenyum bahkan ketawa ketiwi karena sudah terbayang, dia bakal tidur di lapas lamanya kurang dari 10 tahun setelah mendapat remisi. Dia masih tetap kaya, karena harta benda hasil curian selama bertahun-tahun tidak disita oleh negara. **Coba** sekali-kali kita bertanya kepada rakyat, hukuman apa yang pantas buat penjahat koruptor, pasti jawabnya hukuman mati. Sebaliknya kalau bertanya kepada pemimpin, pasti jawabnya dijatuhi hukuman	Coba	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘coba’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘coba’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘coba’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Coba** sekali-kali kita bertanya kepada rakyat, hukuman apa yang pantas buat penjahat koruptor” sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		yang seberat-beratnya asal jangan hukuman mati. Karena hukuman mati itu melanggar HAM dan mereka itukan pernah berjasa buat negara									
175.	Kamis,9 Februari 2017	Polda Metro Jaya, **mohon** segera tangkap pemilik Pandawa Group dan usut kasusnya. **Semoga** semua investasi yg telah disetorkan dapat dikembalikan. 081219683xxx	Mohon Semoga	Zero Prefiksasi *se-*			 ✓			✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**mohon** segera tangkap pemilik Pandawa Group” sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘semoga’ yang bermakna ‘harapan’. Pada kata ‘semoga’ terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata ‘semoga’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “**Semoga** semua investasi yg telah disetorkan dapat dikembalikan” sebagai harapannya.
176.	Kamis,9 Februari 2017	Saya selama ini tidak pernah daftar ikut RBT tapi kenapa selalu dapat kiriman sms yang isinya telah diperpanjang RBT dengan biaya Rp 3.300 per minggu. Ini jelas, merugikan kami pengguna kartu XL. **Mohon** XL hapus paket tersebut. Mudjiono 087775513xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** XL hapus paket tersebut" sebagai permintaannya.
177.	Kamis,9 Februari 2017	Haaaa… Pak Prabowo Subianto mau jadi presiden lagi, kagak salah, bro!? **Coba** buka logika Anda, apakah dengan usia Pak Prabowo yg nanti hampir 70 tahun, sanggup mempimpin negara Indonesia? Apakah udah ga ada usia yg lebih muda lagi? Maaf, khan umur manusia ga tau hanya Tuhan yg menentukan umur manusia, bukan begitu?? Suwun 0817717xxx	Coba	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'coba' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'coba' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'coba' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Coba** buka logika Anda" sebagai permintaannya.
178.	Kamis,9 Februari 2017	Kagak logis kalau paslon dan partai pengusung saja tidak boleh kampanye lagi pada masa tenang, kok ormas-ormas garis keras **mau** adakan aksi massa jalanan dengan berbagai bendera, spanduk, poster, orasi mendiskreditkan paslon tertentu dan mengkampanyekan paslon tertentu pada 3 hari menjelang hari H pencoblosan! Dengan dalih apa pun KPU, Kapolda serta Mendagri musti larang, ini jelas penistaan-penodaan terhadap pilkada bebas, jurdil, demokratis, tanpa intimidasi terhadap pemilih! Apalagi ormas sponsor, tegas ketua MUI bukan onderbo, tidak ada hubungan dan semua aksi politisnya merupakan tanggung jawab sendiri! Tungu apa lagi Pak Kapolda, selamatkan pilkada ibukota barometer nasional dari unsur pengacauan! 087875633xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**mau** adakan aksi massa jalanan dengan berbagai bendera, spanduk, poster, orasi mendiskreditkan paslon tertentu" sebagai kemauannya.
179.	Kamis,9 Februari 2017	Yth bapak lurah Krukut & bapak camat Tamansari, saya rasa sudah sepantasnya jika bapak memberikan penghargaan sebagai ucapan terim kasih kepada bapak petugas	Biar	Zero					✓		Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'biar' yang bermakna 'pembiaran'. Pada kata 'biar' tidak terdapat proses morfemis,

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		pengangkat sampah di-rumah2 warga di wilayah Jl Keselamatan RT 10/08 Krukut Tamansari, Jakbar. Walaupun usianya sudah renta tapi bapak ini tidak kenal lelah setiap hari mondar-mandir menarik gerobak dengan beban yg begitu berat melaksanakan tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab, bahkan kali sepanjang jalan yg dilaluinya selalu dibersihkan dari sampah **biar** pun bukan wilayah tugasnya. Saya pun **berharap** suri tauladan bapak ini kiranya dapat dijadikan contoh oleh petugas kebersihan lainnya. 085655505xxx	Berharap	Prefiksasi *ber-*			✓				maka disebut proses morfemis zero. Kata 'biar' menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**biar** pun bukan wilayah tugasnya" sebagai pembiarannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'berharap' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'berharap' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *ber-* dari kata dasar harap. Kata 'berharap' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "…**berharap** suri tauladan bapak ini kiranya dapat dijadikan contoh oleh petugas kebersihan lainnya" sebagai harapannya.
180.	Kamis,9 Februari 2017	Kepada kontraktor BUMN dan swasta sepertinya tradisi kurang manusiawi masih melegenda di republik ini, tanggung jawab siapa ini? setiap buruh bangunan tinggal di bedeng yg kumuh tanpa tersedia MCK. Tidak jarang mereka harus mandi air kedokan yg dibuat untuk ngaduk, tidur beralaskan kertas semen. Di mana hati nurani para kontraktor? Saya **mohon** kepada para kontraktor, menaker, PMK, Komnas HAM juga jangan tutup mata, **tolong** masalah ini dibahas, ditanggapi dan ditindaklanjuti. 082211168xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "Saya **mohon** kepada para kontraktor, menaker, PMK, Komnas HAM juga jangan tutup mata" sebagai permintaannya.
			Tolong	Zero						✓	Selain itu, pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**tolong** masalah ini dibahas, ditanggapi dan ditindaklanjuti” sebagai permintaannya.
181.	Selasa,11 Februari 2017	**Mohon** ibu yang membuka pintu mobil B 2023 …yg jadi penyebab kecelakaan sepeda motor, saat di dekat Total Buah Bekasi tanggal 21 Januari 2017 supaya menelepon HP ini 085219009499. 087878057xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** ibu yang membuka pintu mobil B 2023 …yg jadi penyebab kecelakaan sepeda motor” sebagai permintaannya.
182.	Selasa,11 Februari 2017	Kepada Yth wali kota Bekasi, **tolong** diupayakan tempat jualan pedagang kaki lima, kasihan mereka cari makan untuk anak dan istri. Percontohan sudah dibuat oleh Bandung dan Depok. 087878057xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**tolong** diupayakan tempat jualan pedagang kaki lima” sebagai permintaannya.
183.	Selasa,11 Februari 2017	Peresmian Terminal Pulogebang oleh Menhub menuai protes baik penumpang maupun penyedia jasa transport. Kepala BPTJ Dr Elly,	Coba	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘coba’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		apakah sudah mengevaluasi bahwa Terminal Pulogebang layak dioperasikan sebagai terminal tipe A, yg nantinya akan disinggahi bus-bus besar yg jumlahnya ratusan setiap hari 24 jam dari Jawa Timur, DI Yogya, dan Jawa Tengah. **Coba** dilihat denah/lay out Terminal Pulogebang, tayangkan melalui media, TV/koran secara jelas, bus-bus besar keluar masuk terminal mengalami kesulitan cukup tinggi, belum angkutan kota, angkutan penghubung tidak jelas. Kalau tetap dioperasikan hanya **akan** menimbulkan kemacetan dan kesemrawutan saja. Tata dan atur lalulintas dengan baik dan benar. 0811878xxx	Akan	Zero		✓					kata 'coba' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'coba' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Coba** dilihat denah/lay out Terminal Pulogebang, tayangkan melalui media, TV/koran secara jelas" sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'akan' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'akan' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'akan' menyatakan suatu sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual, yaitu "…**akan** menimbulkan kemacetan dan kesemrawutan saja" sebagai keteramalannya.
184.	Selasa,11 Februari 2017	**Mohon** kebijakan dirut PT KCJ agar mengevaluasi kembali kebijakan tentang kewajiban para pensiunan PT KAI untuk membayar ketika naik kereta Commuter. Seharusnya bapak dirut bisa belajar dari PT Transjakarta yang menggratiskan orang lansia dengan menunjukan KTP dan Pelajar dengan menunjukkan kartu KJP. 085716790xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** kebijakan dirut PT KCJ agar mengevaluasi kembali kebijakan" sebagai permintaannya.
185.	Selasa,11 Februari 2017	Meneruskan sms **permohonan** penangkapa pemilik Pandawa Group, sekiranya Polda Metro juga menangkap pemilik dan pengelola	Permohonan	Konfiksasi *per-an*						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		Dream for Freedom D4F serta penanggung jawab bisnis investasi bodong lainnya karena merupakan penipuan sistematis terhadap masyarakt. 081802799xx									kata 'mohon' terdapat proses morfemis konfiksasi ditandai oleh konfiks *per*-an dari kata dasar mohon. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**permohonan** penangkapa pemilik Pandawa Group, sekiranya Polda Metro juga menangkap pemilik dan pengelola Dream for Freedom D4F" sebagai permintaannya.
186.	Selasa,11 Februari 2017	**Tolong** dishub DKI Jakarta mengadakan angkutan dari Tanahabang – Pulogebang PP. ke Pulogebang sangat sulit, jarak tempuh lebih kurang 4 jam 2 kali naik angkutan sekarang ini. Amin Setiadi 087749968xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** dishub DKI Jakarta mengadakan angkutan dari Tanahabang – Pulogebang PP" sebagai permintaannya.
187.	Selasa,11 Februari 2017	Kata "dizolimi" sering terdengar sejak dari lebih 10 tahun silam, sekarang muncul lagi saat mau pilkada. Memang kasihan dengarnya, tapi terlalu sering jadi bosan. **Cobalah** kata yg lain biar hati gembel kayak saya miris dengarnya. 08161321xxx	Cobalah	Klitisasi *-lah*						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'cobalah' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'cobalah' terdapat proses morfemis klitisasi dengan klitika *–lah* dari kata dasar coba. Kata 'cobalah' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Cobalah** kata yg lain biar hati gembel kayak saya miris dengarnya" sebagai permintaannya.
188.	Senin,13 Februari	Kami petugas keamanan yg bekerja sebuah RW Jakarta mengharapkan bantuan Pemda	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
	2017	DKI Jakarta untuk memberikan subsidi kepada kami. Selama ini kami mendapatkan honor dari swadaya masyarakat yg dikumpulkan oleh RW dan kami hanya diberikan honor Rp 800.000, yg jauh di bawah UMP padahal kami bekerja sesuai dengan standar, bahkan kami mempertaruhkan kesehatan dan nyawa karena kami bekerja kadang siang kadang malam. **Tolong** diingat rasa aman itu mahal. 081289241xxx									‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Tolong** diingat rasa aman itu mahal” sebagai permintaannya.
189.	Senin,13 Februari 2017	Di jalan Ki Asnawi Kota Tangerang, selama 24 jam petugas Dishub memungut restribusi setiap kendaraan lewat dengan alasan memasuki kawasan parkir, padahal tidak semua kendaraan yang lewat akan parkir. Jalan tersebut bisa ke pemukiman atau ke akses lain dan kalaupun mau ke pasar atau parkir, kita akan kena lagi parkir liar. **Harap** satgas pungli menindaklanjuti. 087774290xxx	Harap	Zero			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘harap’ yang bermakna ‘harapan’. Pada kata ‘harap’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘harap’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “**Harap** satgas pungli menindaklanjuti” sebagai harapannya.
190.	Kamis,16 Februari 2017	**Mohon** kepada pemerintah Tangsel supaya Terminal Pondokcabe segera dibangun, karena bus AKAP sudah banyak yang masuk. 085717687xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** kepada pemerintah Tangsel supaya Terminal Pondokcabe segera dibangun” sebagai permintaannya.
191.	Kamis,16 Februari 2017	Pak polisi dan Dishub DKI tak berdaya menegur ataupun menindak angkot yang ngetem di tengah Jalan Latumenten, udah gitu ada tanda dilarang stop dan berhenti, hebat	Ayo	Zero				✓			Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘ayo’ yang bermakna ‘ajakan’. Pada kata ‘ayo’ tidak terdapat proses morfemis, maka

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		banget sopir angkot dan supir bemo! **Ayo** pak tegakkan UU tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan! 087886138xxx									disebut proses morfemis zero. Kata 'ayo' pada pernyataan "**Ayo** pak tegakkan UU tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan!" adalah mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa.
192.	Kamis,16 Februari 2017	Pada Tgl 2 Februari 2017 saya mengurus surat keterangan lahir di Kelurahan Pabuaran. Tertulis nama ayah almarhum. Padahal orangnya masih hidup. Padahal sejak tgl 3 Januari 2017 sudah penyerahan dari kantor desa jadi kelurahan. Saya **minta** kepada bapak lurah yg baru agar memberi petunjuk pengawalnya dalam pengerjaan surat2 dari masyarakat. Saya **berharap** kepada petugas yg waktu itu melayani saya agar meminta maaf atas kesalahannya, bukan muka masam. **Semoga** kritik dan saran saya dipertimbangkan. 08179260xxx	Minta	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'minta' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'minta' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Frasa 'saya minta' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "Saya **minta** kepada bapak lurah yg baru agar memberi petunjuk pengawalnya" sebagai permintaannya.
			Berharap	Prefiksasi *ber-*			✓				Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'berharap' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'berharap' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *ber-* dari kata dasar harap. Kata 'berharap' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "…**berharap** kepada petugas yg waktu itu melayani saya agar meminta maaf atas kesalahannya" sebagai harapannya.
			Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Dan pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata ‘semoga’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “**Semoga** kritik dan saran saya dipertimbangkan” sebagai harapannya.
193.	Kamis,16 Februari 2017	Lima fraksi di DPRD memboikot Ahok, Presiden Jokowi pun digugat ACTA. Seperti inikah prilaku elit politik dan politisi di negeriku tercinta Indonesia? aku **menginginkan** ibu kotaku Jakarta bisa maju seperti kota2 di negara maju. Aku **menginginkan** negeriku pun menjadi negeri yg maju, aman damai dan sejahterah dan bisa menjadi macan dunia bukan hanya macan Asia karena aku cinta Indonesia, tapi apakah mungkin? Karena elit politik, dan pejabat negeriku sakit, karena kena virus sirik, virus korupsi, dan virus rakus yg sudah mewabah seperti tidak bisa disembuhkan. Birokrat di negeriku pun, terkena virus penyakit hati, yg menyebabkan hatinya busuk sehingga mendapatkan sebutan yg popular sebagai birokrat busuk. 08567757xxx	Menginginkan Menginginkan	Konfiksasi *me-kan* Konfiksasi *me-kan*	✓ ✓						Pada wacana SMS di atas terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘menginginkan’ yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata ‘menginginkan’ terdapat proses morfemis konfiksasi ditandai oleh konfiks *me-kan* dari kata dasar ingin. Kata ‘menginginkan’ menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu pada “…**menginginkan** ibu kotaku Jakarta bisa maju” sebagai keinginannya. Selain itu, pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘menginginkan’ yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata ‘menginginkan’ terdapat proses morfemis konfiksasi ditandai oleh konfiks *me-kan* dari kata dasar ingin. Kata ‘menginginkan’ menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu pada “…**menginginkan** negeriku pun menjadi negeri yg maju, aman damai dan sejahterah” sebagai keinginannya.
194.	Kamis,16 Februari 2017	Kepada yth camat Kec Cilandak, dan ketua Satpol PP Kec Cilandak, **tolong** tertibkan PKL di samping Gereja HKBP Jl Junaedi Cipete. Sangat mengganggu dan selalu bikin	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis,

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		kemacetan. 085776013xxx									maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**tolong** tertibkan PKL di samping Gereja HKBP Jl Junaedi Cipete” sebagai permintaannya.
195.	Kamis,16 Februari 2017	Di Stasiun Manggarai selalu macet setiap hari, ada Kopajatrans, Gojeg, bajai, padahal di depan ada pos polisi, **tolonglah** diperhatikan. 087780597xxx	Tolonglah	Klitisasi *-lah*						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolonglah’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolonglah’ terdapat proses morfemis klitisasi dengan klitika *–lah* dari kata dasar tolong. Kata ‘tolonglah’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**tolonglah** diperhatikan” sebagai permintaannya.
196.	Kamis,16 Februari 2017	Setiap hari Arteri Ponok Indah selalu mengalami kemacetan sampai ke arah Tol Simatupang, **mohon** Jl Ciputat Raya ke arah Pondok Pinang dibuat searah pada pukul 4 – 7 sore. 0816700xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**mohon** Jl Ciputat Raya ke arah Pondok Pinang dibuat searah pada pukul 4 – 7 sore” sebagai permintaannya.
197.	Sabtu,18 Februari 2017	Apa mungkin karena pendukung paslon no 2 hingga ditolak di TPS? Saudara saya sekeluarga dan ponakan sudah bawa KTP + KK tetap ditolak. Ini terjadi di salah satu TPS Kelurahan Tanjung Barat, Jakarta Selatan tempat saya ikut milih. **Harap** KPUD DKI segera benahi sebelum pilkada putaran 2.	Harap	Zero			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘harap’ yang bermakna ‘harapan’. Pada kata ‘harap’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘harap’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “**Harap**

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		081280750xxx									KPUD DKI segera benahi sebelum pilkada putaran 2" sebagai harapannya.
198.	Sabtu,18 Februari 2017	**Marilah** belajar dr hasil Pilkada: 1. Orang/kelompok yg didhalimi dicaci maki ternyata terkabul doanya 2. Orang/kelompok yg sombong dan bertindak melampaui batas ternyata doanya tidak terkabul. 3. **Mengharapkan** air dari langit air di tempayan ditumpahkan. 082112400xxx	Marilah Mengharapkan	Klitisasi *–lah* Konfiksasi *me-kan*			 ✓	✓				Pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas pada kata 'marilah' yang bermakna 'ajakan'. Pada kata 'marilah' terdapat proses morfemis klitisasi ditandai klitika akhiran *–lah* dari kata dasar mari. Kata 'mari' pada pernyataan "**Marilah** belajar dr hasil Pilkada…" adalah mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mengharapkan' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'mengharapkan' terdapat proses morfemis konfiksasi ditandai oleh konfiks *me-kan* dari kata dasar harap. Kata 'mengharapkan' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu **Mengharapkan** air dari langit air di tempayan ditumpahkan" sebagai harapannya.
199.	Sabtu,18 Februari 2017	Kami orangtua murid MI Nurul Yakin RT 01 RW 01 Kelurahan Semanan, Jakbar, dapat KJP dari Pemprov DKI, namun dipotong oleh sekolah Rp 700 ribu, korupsi kan. Kalau per orang dipotong 700 ribu dikalikan 100 murid aja, berapa yang diraup dari KJP yg jadi hak muridnya. **Tolong** Dinas Pendidikan mengeceknya! 087886138xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** Dinas Pendidikan mengeceknya" sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
200.	Sabtu,18 Februari 2017	Untuk pak SBY, saya sarankan ga usah lebai. Bukankah anda itu mantan perwira & mantan presiden, koq cengeng amat!? **Tolong** belajar dari pak Jokowi, diam itu emas. Gitu lho !!! 081288881xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** belajar dari pak Jokowi, diam itu emas. Gitu lho" sebagai permintaannya.
201.	Sabtu,18 Februari 2017	Bapak kapolsek Kembangan Jakarta Barat, **tolong** lah ada petugas untuk mengatur lalu lintas di perempatan Pasar Puri Indah, yg **semau** pengemudi aja, sangat semrawut, tidak disiplin. Mereka hanya takut pada petugas atau motor polisi yg parkir. 081311327xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**tolong** lah ada petugas untuk mengatur lalu lintas di perempatan Pasar Puri Indah" sebagai permintaannya.
			Semau	Prefiksasi *se-*		✓					Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'semau' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai dengan prefiks *se-*. Kata 'semau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**semau** pengemudi aja, sangat semrawut, tidak disiplin" sebagai kemauannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
202.	Sabtu,18 Februari 2017	Kenapa jaringan internet 4G di belakang Pasar Telukgong Jakarta Utara ko susah, padahal di ibu kota, **mohon** kepada operator seluler XL untuk menambah BTS-nya. 087785742xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** kepada operator seluler XL untuk menambah BTS-nya" sebagai permintaannya.
203.	Sabtu,18 Februari 2017	Saya salah seorang pemirsa TVone mengucapkan selamat HUT ke-9 **semoga** acara siarannya tambah akurat, aktual, mantap, meriah dan kreatif. Syukur2 bersdia menyiarkan ketoprak humor dagelan ludrug dan tarian daerah Jawa seminggu sekali untuk menghibur para perantau di luar Jawa serta mengangkat seni Jawa yg minder kurang **mau** hadir siarannya di TVRI & tv swasta. 081266844xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**semoga** acara siarannya tambah akurat, aktual, mantap, meriah dan kreatif" sebagai harapannya.
			Mau	Zero		✓					Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**mau** hadir siarannya di TVRI & tv swasta" sebagai kemauannya.
204.	Sabtu,18 Februari	Sungguh sangat disayangkan sekali, negara kita meski sudah 71 tahun merdeka tapi masih	Harapan	Sufiksasi *-an*			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
	2017	saja berkutat pada persoalan sulit mencari pemimpin, meskipun UU dan Peraturan untuk memilih pemimpin yang berkualitas dan sesuai dengan **harapan** banyak rakyat sudah dibuat. Jiwa ksatria seperti bersaing secara sehat, jujur, adil, siap menerima kekalahan dan kemenangan banyak yang belum dimiliki para elit partai, tokoh masyarakat, sampai ke tim sukses. Akhirnya setiap akan atau sesudah pemilu/pilkada selalu terjadi kegaduhan di masyarakat dan negara. Ingat masih banyak masalah bangsa yang belum diselesaikan seperti masalah kemiskinan, korupsi, narkoba, anarkhis dll. 081584764xxx										‘harapan’ yang bermakna ‘harapan’. Pada kata ‘harapan’ terdapat proses morfemis sufiksasi yang ditandai sufiks *–an* dari kata dasar harap. Kata ‘harapan’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “…**harapan** banyak rakyat sudah dibuat. Jiwa ksatria seperti bersaing secara sehat, jujur, adil, siap menerima kekalahan dan kemenangan banyak yang belum dimiliki para elit partai, tokoh masyarakat” milik rakyat kecil” sebagai harapannya.
205.	Sabtu,18 Februari 2017	Jakarta makin macet aja, transportasi online bertebaran.sepertinya memang dibiarkan. Walaupun ganjil genap sudah diterapkan namun tidak ada pengaruhnya. Jalan jam 05.25 dari daerah Pondok Kelapa sampe kantor Gatsu jam 09.00, gila bener, apalagi kalo hujan. Jalan2 baru dibangun sampai hampir pensiun. Siapa pun gubernurnya **mohon** kiranya mampu mengatasi kemacetan. 08129058xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**mohon** kiranya mampu mengatasi kemacetan” sebagai permintaannya.
206.	Senin,20 Februari 2017	Kepada yth kepala Cab BRI Bekasi, **tolong** perbaiki pelayanan di BRI Unit Kota Bekasi. Karena sering kali offline, pada jam sibuk kasir hanya 1 orang. Saya sebagai nasabah kecewa sekali sudah nunggu antrian hampir 1 jam pada gilirannya ternyata offline, dtunggu 1 jam kemudian ternyata sudah jam 3 pelayanan ditutup. 0818706xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**tolong** perbaiki pelayanan di BRI Unit Kota Bekasi.

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											Karena sering kali offline" sebagai permintaannya.
207.	Senin,20 Februari 2017	Saya seorang pedagang baso keliling yang penghasilannya tak menentu tapi saya jalanin terus karena hanya bisa untuk menyambung hidup. Belanjaan serba mahal daging dan cabe rawit harganya ga terjangkau sama saya. pertanyaan saya kenapa hidup yg sedemikian sulitnya masih ditambah dan dibebani dengan biaya tarif listrik yg naiknya mencapai seratus persen, ini jelas ga adil. **Tolong** pa presiden ditinjau ulang kenaikan TDL untuk rakyat miskin. 085966462xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** pa presiden ditinjau ulang kenaikan TDL untuk rakyat miskin" sebagai permintaannya.
208.	Senin,20 Februari 2017	Stasiun Pondok Ranji pasti macet, karena para pengguna jalan khususnya angkot dan ojek tidak taat aturan lalu lintas dengan parkir sembarangan. **Tolong** ditertibkan terus menerus ya bapak/ibu petugas. 087881414xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** ditertibkan terus menerus ya bapak/ibu petugas" sebagai permintaannya.
209.	Senin,20 Februari 2017	Namanya banjir atau genangan air kalau sudah masuk ke dalam rumah pasti **akan** menyusahkan warga, meskipun hanya 30 cm apalagi sampai 70 cm. Memang siapa pun yang menjadi gubernur DKI pasti tidak mudah untuk mengatasi banjir Ciliwung. Meskipun Pemprov DKI sudah bekerja keras menormalisasi Kali Ciliwung tetap saja masih terjadi banjir karena tidak dibarengi normalisasi di hulu Kali Ciliwung yang masuk tanggung jawab Pemda Bogor Jawa Barat.	Akan	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'akan' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'akan' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'akan' menyatakan suatu sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual, yaitu "…**akan** menyusahkan warga, meskipun hanya 30 cm apalagi sampai 70 cm." sebagai keteramalannya.

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		Jujur saja selama ini sepertinya hanya di hilir Ciliwung saja yang kerja keras, di hulu tenang2 saja. **Semoga** tidak demikian, jadi harus ada kerja sama antara Pemprov DKI dengan Pemda Bogor atau Pemprov Jabar. 081584764xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**Semoga** tidak demikian, jadi harus ada kerja sama antara Pemprov DKI dengan Pemda Bogor atau Pemprov Jabar" sebagai harapannya.
210.	Rabu,22 Februari 2017	Angkutan online makin merajalela di setiap stasiun dan semrawut, katanya **mau** benahin angkutan massal seharusnya angkutan yg udah ada ditata, bukan nambahin angkutan yg gak dibatesin jumlahnya. Jadinya yg punya trayek menjerit, **tolong** terjun ke lapangan dinas terkait. Dari paguyuban sopir angkot 085888872xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**mau** benahin angkutan massal seharusnya angkutan yg udah ada ditata" sebagai kemauannya.
			Tolong	Zero						✓	Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** terjun ke lapangan dinas terkait" sebagai

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											permintaannya.
211.	Rabu,22 Februari 2017	Kami semua pengurus bus AKAP **memohon** kepada Ibu Airin sebagai wali kota Tangsel agar segera Terminal Pondok Cabe dibangun secepatnya, karena sudah 3 tahun lebih bus AKAP ada di Pondok Cabe menunggu pembangunan terminalnya. 085717687xxx	Memohon	Prefiksasi *me-*						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'memohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'memohon' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai dengan prefiks *me-* dari kata dasar mohon. Kata 'memohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**memohon** kepada Ibu Airin sebagai wali kota Tangsel agar segera Terminal Pondok Cabe dibangun secepatnya" sebagai permintaannya.
212.	Rabu,22 Februari 2017	Putaran pertama Pilkada Jakarta selesai, kita hadapi putaran kedua **mudah2-an** jangan ada paslon yg menghina paslon lainnya, karena yg dihina, dicaci, pasti akan menang. 082112968xxx	Mudah-mudahan	Reduplikasi			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mudah-mudahan' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'mudah-mudahan' terdapat proses morfemis reduplikasi pengulangan secara utuh dari kata dasar mudah. Kata 'mudah-mudahan' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**mudah2-an** jangan ada paslon yg menghina paslon lainnya, karena yg dihina, dicaci, pasti akan menang" sebagai harapannya.
213.	Rabu,22 Februari 2017	**Tolong** aparat, tertibkan parkir di Pasar Pademangan Timur, karena sudah memakai bahu jalan yang di depan Fista, sangat mengganggu. 085213144xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong**

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											aparat, tertibkan parkir di Pasar Pademangan Timur" sebagai permintaannya.
214.	Rabu,22 Februari 2017	Kami **mohon** pada Menkominfo agar segera menertibkan, menyelidiki, no 9958 yg selalu meresahkan pemakai hp karna beberapa kali pulsa kami tersedot tidak tanggung2 Rp2.000 sampe Rp3.000, selalu aja isi smsnya ada yg ngajak chatting begitu dibuka dan dibaca langsung pulsa raib. Jelas ini telah merugikan konsumen. **Mohon** atensi dari Indosat, Menkominfo dan YLKI atas hal itu. 081519894xxx	Mohon Mohon	Zero Zero						✓ ✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** pada Menkominfo agar segera menertibkan, menyelidiki, no 9958 yg selalu meresahkan pemakai hp" sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** atensi dari Indosat" sebagai permintaannya.
215.	Sabtu,25 Februari 2017	Banjir setiap tahun melanda berbagai daerah di tanah air kita, sudah barang tentu menimbulkan kerugian yang tidak bisa dihitung. Hujan selalu disalahkan padahal hujan adalah anugrah dari Allah SWT yang patut kita syukuri. Banjir adalah buah dari perbuatan manusia yang salah maka sekarang kita dan anak cucu kita menikmati akibatnya yaitu banjir di mana-mana. **Mari** kita sadar	Mari	Zero				✓			Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mari' yang bermakna 'ajakan'. Pada kata 'mari' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mari' pada pernyataan "**Mari** kita sadar dan bekerja keras untuk memperbaiki lingkungan hidup kita yang sudah rusak" adalah mengajak para pembaca untuk

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		dan bekerja keras untuk memperbaiki lingkungan hidup kita yang sudah rusak. 081584764xxx									bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa.
216.	Sabtu,25 Februari 2017	Kepada yth bpk kepala Dinas Pengairan Kab Bogor, kami warga Desa Lumpang, Parungpanjang, Bogor Barat, **meminta** supaya meninjau ulang masalah gaji para pengelola setu. Menurut kami kurang tepat sasaran, karena mereka yg mendapatkan gaji per bulan tersebut, sama sekali tidak pernah merawat setu (makan gaji buta) bahkan warga yg ingin memancing ikan di setu tersebut harus bayar kepadanya. **Tolong** ditertibkan. 085966251xxx	Meminta Tolong	Prefiksasi *me-* Zero						✓ ✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘meminta’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘meminta’ terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai dengan prefiks *me-* dari kata dasar minta. Kata ‘meminta’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**meminta** supaya meninjau ulang masalah gaji para pengelola setu” sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**Tolong** ditertibkan” sebagai permintaannya.
217.	Sabtu,25 Februari 2017	Kepada yth ibu wali kota Tangerang Selatan **tolong** dong jalan yg belum dilanjutkan pengecorannya di pertigaan Sasak Tinggi diuruk dulu lubangnya pake sirtu, biar gak bikin macet. 081513947xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**tolong** dong jalan yg belum dilanjutkan

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											pengecorannya di pertigaan Sasak Tinggi diuruk dulu lubangnya" sebagai permintaannya.
218.	Sabtu,25 Februari 2017	Pemda Depok **mohon** bersihkan sepanjang Jl Alternatif Cibubur dari PKL, pungutan parkir liar dan pak ogah. 081991111xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** bersihkan sepanjang Jl Alternatif Cibubur dari PKL" sebagai permintaannya.
219.	Sabtu,25 Februari 2017	Saran untuk FUI, kalau FUI merasa dipatuhi oleh umat Islam, tidak usah demo minta Ahok dipecat. **Ajak** saja dg baik2 umat Islam tidak memilih Ahok. Mudahkan begitu 082112400xxx	Ajak	Zero				✓			Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'ajak' yang bermakna 'ajakan'. Pada kata 'ajak' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'ajak' pada pernyataan "**Ajak** saja dg baik2 umat Islam tidak memilih Ahok" adalah mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa.
220.	Sabtu,25 Februari 2017	Kepada KPUD Jakarta & Panwaslu, **mohon** diperbaiki penyelenggaraan pilkada Jakarta 2017, di Kp Rawa Kec Johar Baru Kota Jakarta Pusat. Ada dugaan pelanggaran antara lain: 1. Alat peraga kampanye paslon no urut 2 sebelum masa tenang dah banyak dicopot, 2. Ada saksi paslon no 2 dilarang pakai baju kotak2, 3. Banyak warga tidak terdaftar di DPT pilkada Jakarta 2017, 4. Sosialisasi pilkada Jakarta 2017 tidak maksimal, 5. Kurang kordinasi PPS dengan pengurus partai	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** diperbaiki penyelenggaraan pilkada Jakarta 2017" sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		pengusung paslon, **semoga** sehat & sukses selalu skrg. 085691795xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘semoga’ yang bermakna ‘harapan’. Pada kata ‘semoga’ terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata ‘semoga’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “…**semoga** sehat & sukses selalu skrg” sebagai harapannya.
221.	Sabtu,25 Februari 2017	Kepada yth PT PLN, di Jalan Penataran, Menteng, Jakarta pusat, di kolong rel kereta ada warung menggunakan listrik tanpa meter, nyambung langsung ke tiang listrik, sangat membahayakan, **tolong** di tindak. 085711541xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**tolong** di tindak” sebagai permintaannya.
222.	Sabtu,25 Februari 2017	**Tolong** pa Ahok diralat peraturan KJP buat anak jangan persyaratan tidak boleh PNS aja sebab saya PNS single parent anak 2 tidak dapat KJP, padahal ada pegawai swasta/wiraswasta justru gaji suami istri Rp 10 jt dapat KJP. Di mana keadilan yg dibuat pa Ahok? 081288469xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Tolong** pa Ahok diralat peraturan KJP buat anak jangan persyaratan tidak boleh PNS aja sebab saya PNS single parent anak 2 tidak dapat KJP” sebagai permintaannya.
223.	Senin,27 Februari	Saya pengguna kartu Telkomsel As tapi belakangan ini saya merasa terganggu dan	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
	2017	dirugikan dgn masuknya no operator 9958 yg selalu menyedot pulsa saya sebesar Rp2.200/sms yg masuk. Dalam sehari nomor tersebut bisa 2 kali masuk, itulah yg membuat saya kecewa. **Mohon** perhatian dari Telkomsel. 085216016xxx									‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**mohon** diperbaiki penyelenggaraan pilkada Jakarta 2017” sebagai permintaannya.
224.	Senin,27 Februari 2017	Jasa pengiriman dokumen dan barang yang bernaung di Wahana Prestasi Logistik di Komplek Bina Marga Jakasampurna, Bekasi Barat, tidak professional. Barang-barang kiriman dari daerah lain dibiarkan berantakan di jalanan. **Tolong** dibuatkan tenda, biar barang-barang aman. 081282463xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Tolong** dibuatkan tenda, biar barang-barang aman” sebagai permintaannya.
225.	Senin,27 Februari 2017	Kepada yth wali kota dan wakil wali kota Depok, penanganan kota amburadul terutama penanganan pedagang kaki lima seperti di Jl Askes UI yg kumuh, dan juga bangunan illegal untuk usaha yg udah **mau** rubuh di Jl Raya Bogor km 30 depan Mal Cimanggis. Sepertinya pemda tutup mata, seharusnya ditertibkan contohlah pemimpin tegas berani bersih seperti Gubernur DKI Ahok. Sriyadi 085883862xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu “…**mau** rubuh di Jl Raya Bogor km 30 depan Mal Cimanggis” sebagai keteramalannya.
226.	Senin,27 Februari 2017	Yth para pembawa acara, bintang iklan, presenter TV dan radio, ketika Anda menyapa pemirsa dengan istilah “kamu”, tahukah Anda bahwa di antara pemirsa itu ada juga terdapat	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		ibu, bapak, nenek, kakek Anda, para pejabat, ulama, orang2 terhormat dan lainnya? apakah istilah "kamu" pantas buat mereka? **Mohon** perhatian Komisi Penyiaran dan Lembaga Bahasa. Dalam hal ini "You" tidak dapat diterjemahkan "kamu" 08158806xxx									morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** perhatian Komisi Penyiaran dan Lembaga Bahasa" sebagai permintaannya.
227.	Senin,27 Februari 2017	Kepada Satpol PP di Jl Cilincing jalur macet sering ada anak-anak liar minta duit secara paksa, **tolong** pak ditertibkan karena sangat meresahkan. 0895334935xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**tolong** pak ditertibkan karena sangat meresahkan" sebagai permintaannya.
228.	Senin,27 Februari 2017	Bu Airin Walkot Tangsel, Jl Bulakwangi 2 Ciputat udah ditambal 5 bulan yg lalu tapi Jl Bulakwangi 3 belum di-apa-apa-kan padahal banyak lubang, kan bersebelahan kok diperlakukan tidak adil (diskriminasi). **Tolong** bu perintahkan Dinas Bina Marga agar segera menanganinya. 081298573xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** bu perintahkan Dinas Bina Marga agar segera menanganinya" sebagai permintaannya.
229.	Senin,27 Februari 2017	Bus Transjakarta jurusan Senayan-Poris pada jam sibuk **tolong** ditambah armadanya. Saya sampai 2 jam menunggu untuk bisa naik dari Slipi, mana halte sempit. Kalau memang **mau** memindahkan orang dari mobil pribadi ke bus Transjakarta, jangan hanya imbauan saja.	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		081213966xxx	Mau	Zero		✓					orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** ditambah armadanya" sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**mau** memindahkan orang dari mobil pribadi ke bus Transjakarta, jangan hanya imbauan saja" sebagai kemauannya.
230.	Kamis,2 Maret 2017	Saran untuk Fahri Hamzah (Warkot Sabtu, 25 Feb 2017 hal 2), **hendaklah** kita selalu berfikir positif terhadap segala sesuatu. Proses hukum Ahok sedang berjalan dan saat ini Ahok sebagai gubernur DKI. Ahok bersama Presiden dan Menteri PU. Jabatan Ahok gubernur mas Fahri, jadi perlu kita batasi ucapan Anda. 081317689xxx	Hendaklah	Klitisasi *-lah*		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'hendaklah' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'hendaklah' terdapat proses morfemis klitisasi ditandai klitika akhiran *–lah* dari kata dasar hendak. Kata 'hendaklah' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**hendaklah** kita selalu berfikir positif terhadap segala sesuatu" sebagai kemauannya.
231.	Kamis,2 Maret 2017	Indosat terlalu banyak basa-basi, setiap paketan bicara kita habis, **mau** itu paketan bicara obrol siang K 303 (2000) ataupun daftar bicara 60 menit sehari (2750), pasti dapat sms yg menyatakn "anda sudah tidak terdaftar lagi di paket obrol siang ataupun seharian dengan tarif Rp 1.500" padahal jelas2	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		harganya bukan Rp 1.500. **Tolong** jangan bodohi konsumen dong. 081519668xxx	Tolong	Zero						✓	keinginan, yaitu "…**mau** itu paketan bicara obrol siang K 303 (2000) ataupun daftar bicara 60 menit sehari (2750)" sebagai kemauannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** jangan bodohi konsumen dong" sebagai permintaannya.
232.	Kamis,9 Maret 2017	Saya sangat salut buat Arema, ketinggalan tiga gol masih bisa membalikkan keadaan dengan membalasnya lima gol. Anda emang mental juara. Sebaliknya untuk Persib saya Cuma kirim pesan lain kali kalau **mau** tanding jangan terlalu banyak makan tape, masa main di kandang sendiri pada loyo. Once 081297275xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**mau** tanding jangan terlalu banyak makan tape, masa main di kandang sendiri pada loyo" sebagai kemauannya.
233.	Kamis,9 Maret 2017	Keponakan saya Wahyu Nur Fadli, NIS : 3175012903031001 sekarang kelas 8 di SMP Sunan Giri Jl Rasamala Kramat Asem, Utan Kayu Selatan, sejak kelas 5 sampai sekarang tidak pernah mendapatkan KJP pdhal bapaknya cuma tukang las dengan gaji Rp 500 ribu per minggu, menghidupi 4 orang anak yg	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		masih kecil. Bisa dibayangkan gimana kehidupan keluarga itu. **Mohon** perhatian Disdik DKI. 085100122xxx									sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** perhatian Disdik DKI" sebagai permintaannya.
234.	Jumat,10 Maret 2017	**Mohon** puskesmas di Jakarta yg buka 24 jam agar disediakan dokter gigi yg prakteknya sampai jam 8 malam, supaya peserta BPJS yg pulang kerja sore hari bisa ada waktu untuk periksa gigi. 081213529xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** puskesmas di Jakarta yg buka 24 jam agar disediakan dokter gigi yg prakteknya sampai jam 8 malam" sebagai permintaannya.
235.	Jumat,10 Maret 2017	**Ayo** seluruh rakyat dukung KPK! Kasus korupsi e-KTP dg kerugian negara 2T lebih menyeret nama2 besar harus didukung/dikawal seluruh rakyat agar diselesaikan sampai tuntas tas tas tas. 085782126xxx	Ayo	Zero				✓			Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'ayo' yang bermakna 'ajakan'. Pada kata 'ayo' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'ayo' pada pernyataan "**Ayo** seluruh rakyat dukung KPK!" adalah mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa.
236.	Jumat,10 Maret 2017	**Mohon** kepada Polsek Tambora untuk memberantas komplotan bajing loncat di lampu merah Jembatan Lima, yg meresahkan masyarakat. 085881342xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** kepada Polsek Tambora untuk memberantas komplotan

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											bajing loncat" sebagai permintaannya.
237.	Sabtu,11 Maret 2017	Kepada Wali Kota Depok Idris Abdul Somad dan wakilnya,saya sebagai warga Depok yg pernah jatuh dari motor bersama anak dan istri saya saat melewati jalan rusak di Bhaktijaya, Sukmajaya, sangat prihatin atas penanganan pemkot dan Dinas PUPR yg lambat dan terkesan tidak ada itikad untuk memperbaiki jalan itu. Tidak seperti ikrar saat pencalonan dulu. **Tolong** pak wali ditindaklanjuti jangan Cuma diperhatikan! Kebangetan padahal jarak kantor wali kota ke Bhaktijaya Sukmajaya Cuma beberapa kilometer saja. 085711711xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** pak wali ditindaklanjuti jangan Cuma diperhatikan!" sebagai permintaannya.
238.	Sabtu,11 Maret 2017	Kepada camat Tebet **mohon** Taman Honda dkembalikan fungsinya sebagai sarana olah raga dan hutan kota, sekarang ini sudah mulai berubah fungsi dimana setiap Sabtu dan Minggu sudah dijadikan pasar kaget. Sebagian lahan sudah menyempit karena jadi tempat parkir motor. Awalnya alasan untuk bazar tapi setiap pecan jadi pasar padahal pasar tidak jauh dari lokasi taman itu. Kami kira tidak usahlah gubernur sampai menegur bapak dan stafnya. 085211315xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** Taman Honda dkembalikan fungsinya sebagai sarana olah raga dan hutan kota" sebagai permintaannya.
239.	Senin,13 Maret 2017	**Mohon** wali kota Jakbar meninjau got sepanjang Jl Widara Raya Jelambar Wijaya Kusuma Grogol Petamburan, yang tidak pernah dibersihin sama sekali padahal tim kebersihan orange sering bersihin got di RT lain. Kenapa ada perbedaan perlakuan? 081806790xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** wali kota Jakbar

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											meninjau got sepanjang Jl Widara Raya Jelambar Wijaya Kusuma Grogol Petamburan" sebagai permintaannya.
240.	Senin,13 Maret 2017	Untuk Transjakarta, aku sudah nyaman dengan kehadiran Transjakarta karena nosa cepat sampe ke kantor. Cuma, **tolong** untuk bus jurusan Lebakbulus-Senen ditambah yg ukuran besar kalau bisa yg PPD, soalnya kalau yg kecil sempit dan penuh terus. Selain itu jeda busnya kalau jam 7.30 pasti lama, 30 menit baru dapat. Waktu saya habis gara2 menunggu Transjakarta lewat. Demikian semoga curhat saya ini cepat terealisasi. 08121962xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**tolong** untuk bus jurusan Lebakbulus-Senen ditambah yg ukuran besar kalau bisa yg PPD" sebagai permintaannya.
241.	Senin,13 Maret 2017	Saya sebagai Korwil 31 anak yatim di tanah garapan jalan sisi tol timur Pulogebang sangat prihatin dengan anak yatim yg saya koordinir karena kehidupan mereka miskin dan tidak punya bapakm sedangkan ibu mereka rata2 bekerja sebagai tukang cuci gosok dengan gaji hanya Rp 500.000 per bulan dan harus menghidupkan 3 s/d 4 anak. Anak yatim saya banyak yang tidak punya KJP, **tolong** aparat yang terkait, dermawan bantu anak2 yatim yg saya koordinir, kasihan mereka. 082299790xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**tolong** aparat yang terkait, dermawan bantu anak2 yatim yg saya koordinir" sebagai permintaannya.
242.	Senin,13 Maret 2017	Di bawah jembatan tol Cakung, samping Stasiun Cakung, depan Pasar Bintara, setiap jam pulang kerja macet total karena buat tempat tinggal yg seharusnya buat jalur yg luas, **mohon** ditertibkan 081296588xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											peristiwa, yaitu "**mohon** ditertibkan" sebagai permintaannya.
243.	Rabu,15 Maret 2017	Kepada Dinas Perhubungan DKI Jakarta, **mohon** dibuatkan halte bus di seberang Rumah Sakit Antam Medika, Jl Pemuda Jaktim, sangat dibutuhkan. 089673321xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** dibuatkan halte bus di seberang Rumah Sakit Antam Medika" sebagai permintaannya.
244.	Rabu,15 Maret 2017	Kepada yth kepada Dukcapil DKI Jakarta, E-KTP saya rusak, saya bikin lagi udah 5 bulan ko belum jadi? **Mohon** dibantu dong saya bingung nih mau perpanjang pajak motor. 087780440xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** dibantu dong saya bingung nih mau perpanjang pajak motor" sebagai permintaannya.
245.	Rabu,15 Maret 2017	Bonus pulsa hanya untuk kamu pelanggan setia Indosat Ooredoo! Isi ulangmin 10rb, dapatkan Extra Pulsa 20rb. Promo ini berlaku s/d 11 Maret 2017. Dengan informasi ini akhirnya saya tanggal 4 dan 5 Maret 2017 ngisi pulsa lagi masing2 Rp10 ribu. Namun bonus pulsa tersebut tidak ada. Pertanyaan saya bentuk dan berupa apa bonus itu, paket internetkah atau hal lain? **Mohon** Indosat menjelaskan hal ini. 085771191xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** Indosat menjelaskan hal ini" sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
246.	Rabu,15 Maret 2017	Persib kalah adu penalty dgn PBFC di kandang sendiri. Ada beberapa bobotoh tidak terima dengan kekalahan ini sehingga terjadi insiden yg merugikan panitia pelaksana. Mohon PSSI memberi sanksi. Pada saat pertemuan awal Persib kalah ada komentar dari pelatih, wasitnya tidak sportif tapi pada saat leg 2 Persib kalah adu penalty entah apalagi komentar pelatih Persib. **Coba** berpikir yg bijak lihat materi pemain gelandang Anda yg sudah gaek2, gak muda lagi. memang dari pengalaman boleh tapi tenaga gak bisa dibohongin, akuilah kekalahan dengan ksatria. Bola itu bulat tidak selamanya pelatih bisa mengatur strategi jika pemain di lapangan tdk melaksanakan perintah pelatih. 083870406xxx	Coba	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘coba’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘coba’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘coba’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Coba** berpikir yg bijak lihat materi pemain gelandang Anda yg sudah gaek2, gak muda lagi” sebagai permintaannya.
247.	Rabu,15 Maret 2017	Sia-sia aja biaya mahal pemilu, ternyata yg dipilih bukan wakil rakyat tapi penjarah duit rakyat! Ini karena pemili money politics. Jadi mereka harus kembali modal dan +++, KPK **harap** usut apa ada aliran dana korupsi E-KTP ke parpol! 0811994xxx	Harap	Zero			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘harap’ yang bermakna ‘harapan’. Pada kata ‘harap’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘harap’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “…**harap** usut apa ada aliran dana korupsi E-KTP ke parpol!” sebagai harapannya.
248.	Rabu,15 Maret 2017	Untuk Carrefour Duta Merlin **harap** gerobak2-nya diganti dengan yg baru, karena sulit didorong apalagi beli barang yg berat2, butuh keluar tenaga untuk mendorongnya. 087823068xxx	Harap	Zero			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘harap’ yang bermakna ‘harapan’. Pada kata ‘harap’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘harap’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “…**harap** gerobak2-nya diganti dengan yg

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											baru, karena sulit didorong apalagi beli barang yg berat2" sebagai harapannya.
249.	Rabu,15 Maret 2017	Saya salut dan acungkan jempolbahwa colon no 1 Agus/Sylvi yg kalah di putaran 1, tetapi kader dan anggotanya tidak ada yg rusuh dan berbuat onar. **Semoga** di putaran 2 ini calon 2 dan 3 bagi yg kalah lihatlah contoh pada no urut 1. Itu namanya satria hati suci. 081383378xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS teresebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**Semoga** di putaran 2 ini calon 2 dan 3 bagi yg kalah lihatlah contoh pada no urut 1" sebagai harapannya.
250.	Rabu,15 Maret 2017	Anak saya Syafira Ramadani kelas 2 SMP Muhamadiyah Tanah Kusir, Kebayoran Lama, sudah hampir 1 tahun mengajukan KJP, tapi belum ada hasilnya. Saya langsung tanya ke sekolah gurunya jawab "karena di-pending" padahal saya sudah nunggak bayaran SPP 3 bulan. **Mohon** bantuan Suku Dinas DKI. bantuannya. Agar anak saya bisa sekolah. 081318405xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** bantuan Suku Dinas DKI. bantuannya. Agar anak saya bisa sekolah" sebagai permintaannya.
251.	Rabu,15 Maret 2017	Kepala Satpol PP dan instansi terkait, **tolong** ditindak tegas para pencari ikan yg menggunakan bom ikan, jala dan jarring di Setu Cibinong Bogor, sesuai dengan perda atas larangan di atas terkecuali dipancing karena merusak keanekaragaman hayati Setu Cibinong. Kami pemancing sangat menyesalkan dan merasa sangat terganggu dengan adanya pencari ikan dengan cara itu. 085711711xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**tolong** ditindak tegas para pencari ikan yg menggunakan bom ikan" sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
252.	Jumat,17 Maret 2017	Saya **ingin** menyampaikan kekecewaan kepada Pemda Kab Bogor yg tidak merespon pengaduan warga kepada lurah Ciapus Kec Ciomas terkait masalah pembangunan perumahan di Kampung Babakan, yg ternyata lurahnya juga ikut mendukung salah satu calon bupati Bogor, itu terpampang di mobil pribadinya. Dia sibuk di luar, jarang ada di kelurahan sekali datang jam 11 siang, itu juga kalo ada kepentingan saja. Kepada pemerintah pusat & instansi terkait **tolong** ditindaklanjuti. 089614518xxx	Ingin Tolong	Zero Zero	✓					✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'ingin' yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata 'ingin' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'ingin' menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu pada "…**ingin** menyampaikan kekecewaan kepada Pemda Kab Bogor" sebagai keinginannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** ditindaklanjuti" sebagai permintaannya.
253.	Jumat,17 Maret 2017	Setelah melihat korupsi gila2-an E-KTP, masihkah kita melecehkan dan anggap enteng arti kejujuran dan etos kerja keras? **Coba** renungkan dalam2! 0811994xxx	Coba	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'coba' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'coba' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'coba' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu **Coba** renungkan dalam2" sebagai permintaannya.
254.	Jumat,17 Maret 2017	Beberapa kali saya menerima pesan dari 181875 tentang perpanjangan RBT, padahal saya tidak pernah berlangganan RBT sama	Akan,	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'akan' yang termasuk ke kategori keinginan

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		sekali, tapi kenapa selalu ada sms potongan pulsa sebesar Rp 3.300/7hari untuk pembayaran RBT. Saya pernah telepon ke operator XL dan protes untuk menghentikan pelayanan tersebut. waktu itu dijawab oleh operator bahwa layanan tersebut **akan** segera dinonaktifkan. Tapi ternyata sekarang berjalan lagi. Rp 3.300 dikali berapa ribu atau berapa juta pelanggan hasilnya tidak sedikit. Jadi saya **mohon** penjelasan dari XL untuk soal ini. Saya **akan** ajukan gugatan ke pengadilan dan menuntut ganti rugi bila tidak ada tindak lanjut dari XL. 081210708xxx	Mohon	Zero						✓	lemah. Pada kata 'akan' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'akan' menyatakan suatu sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual, yaitu "…**akan** segera dinonaktifkan" sebagai kemauannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "Jadi saya **mohon** penjelasan dari XL untuk soal ini" sebagai permintaannya.
			Akan	Zero		✓					Dan pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'akan' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'akan' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'akan' menyatakan suatu sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual, yaitu "Saya **akan** ajukan gugatan ke pengadilan dan menuntut ganti rugi bila tidak ada tindak lanjut dari XL a" sebagai kemauannya.
255.	Jumat,17 Maret 2017	Untuk pak polisi yang sedang adain razia, **tolong** dong pak motor2 yang gak ada plat nomor belakangnya itu ditindak, makin ke sini makin banyak. Tutup pentil aja yg segitu	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis,

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		keliatan, masa plat nomor enggak? 085693839xxx									maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** dong pak motor2 yang gak ada plat nomor belakangnya itu ditindak" sebagai permintaannya.
256.	Sabtu,18 Maret 2017	Pada berita Warta Kota 15 Maret 2017 disebut revisi pembiayaan kereta api ringan hanya mencakup wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi. Tangerang tidak termasuk padahal kalau sepanjang jalur Tol Tomang-Merak sangat memungkinkan untuk dibuat jalur LRT, **mohon** dipertimbangkan. 081387024xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "...**mohon** dipertimbangkan" sebagai permintaannya.
257.	Sabtu,18 Maret 2017	Saya tiap bulan berobat ke RSUD Kab Bekasi. Dari rumah saya berangkat jam 6 pagi sampai RS jam 6.30 ternyata nomor antreannya sudah di atas 20, sudah begitu dokternya selalu telat, pasiennya sudah numpuk dan pada ngantuk. Dokternya paling cepat datang jam 10. Saya lihat di daftarnya jam kerja dari jam 08.00. kepada dinas terkait **tolong** diperhatikan, kasihan pasien yg udah nunggu dari pagi. 087804236xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** diperhatikan, kasihan pasien yg udah nunggu dari pagi" sebagai permintaannya.
258.	Sabtu,18 Maret 2017	Pemberantasan korupsi pada masa lalu sangat lemah sehingga dibentuklah KPK oleh pemerintah dan DPR. Namun apa yang terjadi sekarang setelah KPK dinilai berhasil menjalankan tugasnya dengan baik? KPK sudah menjadi hantu yang sangat menakutkan bagi koruptor, ada kekhawatiran KPK bisa	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS teresebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		menelan pendirinya. Terbukti setiap kali KPK sedang menangani kasus besar seperti E-KTP, pasti selalu ada serangan balik dari anggota DPR. **Semoga** yang menyerang KPK itu bukan sahabatnya koruptor. 081584764xxx									nonaktual, yaitu "**Semoga** yang menyerang KPK itu bukan sahabatnya koruptor" sebagai harapannya.
259.	Sabtu,18 Maret 2017	Penghuni Gedung DPR yg merasa sudah ada yang kepanasan lalu **ingin** mengadakan hak angket kasus mega korupsi E-KTP takut kebusukannya terungkap. Ini sangat memalukan/tidak mewakili apa yg semestinya beliau lakukan. Digelarnya kasus megakorupsi E-KTP memang seharusnya dilakukan jadi uang rakyat biar jelas dipergunakan untuk apa saja dan apakah benar pelaksanaannya. Kalau memang sudah jelas uang rakyat itu disalahgunakan ya memang harus dibawa ke ranah hukum. 083807252xxx	Ingin	Zero	✓						Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'ingin' yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata 'ingin' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'ingin' menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu pada "…**ingin** mengadakan hak angket kasus mega korupsi E-KTP takut kebusukannya terungkap" sebagai keinginannya.
260.	Sabtu,18 Maret 2017	Halaman kantor Kelurahan Bambu Apus, Cipayung, Jaktim, kalo malam jadi tempat garasi parkir mobil warga yg mempunyai mobil lebih dari 2 dan gak punya lahan garasi. Setiap pagi hari petugas PPSU apel hampir semua petugas PPSU membawa motor, jadi lahan parkir habis untuk parkir motor dan apel. Pada saat pegawai datang yg membawa mobil memarkir kendaraannya di jalan raya depan kantor kelurahan, sehingga mengganggu jalan tersebut. **Mohon** mobil warga yg parkir di halaman kantor kelurahan segera ditertibkan. 081218278xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** mobil warga yg parkir di halaman kantor kelurahan segera ditertibkan" sebagai permintaannya.
261.	Sabtu,18 Maret 2017	Banyak iklan pnjualan barang dengan iming-iming hadiah dan/atau diskon, bahkan diskon 50%+, beli dua dapat tiga, dsb, dengan menyantumkan kalimat "sesuai syarat dan	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		ketentuan yg berlaku." Tapi dalam kemasan kalimat itu tidak ada, artinya suatu yg dijanjikan tdk jelas yakni 1. Syarat dan ketentuannya apa? 2. Apakah harga setelah diskon jika dibandingkan di toko lain harga barang yg sama jadi lebih murah? Kalo ternyata harga barang yg sama tidak lebih murah dari toko lain yg tidak janjikan diskon berarti "diskon itu kamuflase sama dengan hoax." **Mohon** agar kemendag melakukan investigasi, dengan pertimbangan UU Perlindungan Konsumen dan UU Keterbukaan Informasi Publik. 082310186xxx										morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** agar kemendag melakukan investigasi, dengan pertimbangan UU Perlindungan Konsumen dan UU Keterbukaan Informasi Publik" sebagai permintaannya.
262.	Selasa,21 Maret 2017	Yth gubernur DKI Jaya, bus Mayasari Bhakti dalam kota tarif Rp4.000 malah sudah lama mungut tarif Rp5.000, padahal Presiden Jokowi instruksikan tarif angkutan harus turun sehubungan turunnya harga BBm tahun 2016 sebanyak dua kali yakni Januari dan April. Oknum awak bus tersebut melanggar aturan tarif resmi dari Dishub, melanggar UU No 8 th 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan UU no 14 th 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. **Mohon** mewajibkan dalam kabin bus dicantumkan/ditempel tarif resmi, agar penumpang tidak selalu dirugikan terus. 082310186xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** mewajibkan dalam kabin bus dicantumkan/ditempel tarif resmi, agar penumpang tidak selalu dirugikan terus" sebagai permintaannya.
263.	Selasa,21 Maret 2017	Selaku warga Sawangan yg menggunakan jalan umum saya merasa ngeri bila melintasi Jl Raya Muchtar, khususnya di depan sekolah Yapan Indonesia. tidak dipungkiri bahwa jalan tersebut sering memakan korban luka bahkan sampai kehilangan nyawa, kondisi jalan yang sempit, tanjakan dan sekarang ditambah	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		kerusakan parah. **Tolong** untuk Pemkot Depok agar lebih diperhatikan lagi karena Sawangan desa yg menunjang Kota Depok. 0895801437xxx									pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** untuk Pemkot Depok agar lebih diperhatikan lagi karena Sawangan desa yg menunjang Kota Depok" sebagai permintaannya.
264.	Selasa,21 Maret 2017	KPK jangan cuma gertak sambal BLBI, Century dan Hambalang lewat sudah kini muncul kasus e-KTP yg melibatkan para penggede negeri ini. **Ayo** KPK bergerak libas habis tuh pejabat2 yang bermental calo hajar jangan tebang pilih! 085782126xxx	Ayo	Zero				✓			Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'ayo' yang bermakna 'ajakan'. Pada kata 'ayo' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'ayo' pada pernyataan "**Ayo** KPK bergerak libas habis tuh pejabat2 yang bermental calo hajar jangan tebang pilih!" adalah mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa.
265.	Selasa,21 Maret 2017	Kepada yg terhormat bapak Wali Kota Tangerang, Jalan Atang Sanjaya di Kel Benda, Kec Benda, kondisinya rusak berat. **Tolong** diperbaiki, jalan ini menghubungkan DKI Jakarta dengan Bandara Soekarno-Hatta Tangerang. 0817196xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** diperbaiki, jalan ini menghubungkan DKI Jakarta dengan Bandara Soekarno-Hatta Tangerang" sebagai permintaannya.
266.	Selasa,21 Maret 2017	Sungguh ironis kalo tokoh utama dunia Sunni King Salman saja sangat toleran: **mau** silaturahmi beda agama, kunjungi Bali dan Pura Kintamani, berjabat tangan hangat dan senyum kepada yg dituduh nista agama, dll, lha kok ini tokoh ormas di sini berlagak paling suci padahal tidak, bertindak kebablasan sampe melarang sholatkan jenazah pendukung Ahok, dan tolak Jarot hadiri undangan haul	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**mau** silaturahmi beda agama, kunjungi Bali dan Pura Kintamani,

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		Pak Harto. Rumongso biso, ning ora iso rumongso sejatine opol 087875633xxx									berjabat tangan hangat dan senyum kepada yg dituduh nista agama, dll" sebagai kemauannya.
267.	Selasa,21 Maret 2017	**Tolong** ditindaklanjuti lurah dan camat Pademangan tentang adanya gubuk di pinggir got Jl Industri 3 Dalam depan RT 009 dan RT 10, yg dibuat permanen untuk tempat tinggal. 087788158xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** ditindaklanjuti lurah dan camat Pademangan tentang adanya gubuk di pinggir got Jl Industri 3 Dalam" sebagai permintaannya.
268.	Selasa,21 Maret 2017	**Mohon** perhatian serius pemda Bogor, kemacetan terjadi sepanjang hari di Ciseeng, perekonomian rakyat kecil jadi terganggu, kasihan susah bertambah susah. H Hazza 081286872xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** perhatian serius pemda Bogor" sebagai permintaannya.
269.	Selasa,21 Maret 2017	Saya warga Ciputat Tangerang Selatan mau masuk ke Taman Setu Gintung ada pungutan liar, **mohon** kepada pemerintah setempat untuk menertibkan. Setahu saya setu itu fasilitas umum, dan baru ini ada pungutan gak jelas begitu. 085210968xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** kepada pemerintah setempat untuk menertibkan" sebagai

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											permintaannya.
270.	Selasa,21 Maret 2017	Di depan kantor Dishub Jatibaru tiap sore macet karena ada mobil Derek & kendaraan lain yg parkir di kedua bahu jalan. Hal ini membuat laju kendaraan menjadi tersendat. **Tolong** aparat terkait untuk menindak para sopir yg memarkir kendaraannya sembarangan. 085715185xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** aparat terkait untuk menindak para sopir yg memarkir kendaraannya sembarangan" sebagai permintaannya.
271.	Kamis,23 Maret 2017	Kepada yth Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, **mohon** toilet untuk Sekolah Dasar Negeri 01 Balimester diperhatikan kelayakannya, karena kurang lampu penerangan dan kebersihan sehingga tidak nyaman bagi anak2 didik. Adhi S 081317525xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** toilet untuk Sekolah Dasar Negeri 01 Balimester diperhatikan kelayakannya" sebagai permintaannya.
272.	Kamis,23 Maret 2017	Saya **mohon** kepada Warta Kota untuk tak memuat berita tentang bunuh diri si Indra lagi karena tak ada manfaatnya, tapi banyak sekali mudharatnya. 081297275xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "Saya **mohon** kepada Warta

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											Kota untuk tak memuat berita tentang bunuh diri si Indra lagi" sebagai permintaannya.
273.	Kamis,23 Maret 2017	Elit DPR tampak resah seperti wakil ketua DPR Fahri Hamzah **minta** ketua KPK turun dari jabatannya, setelah disingkap kasus korupsi E-KTP. Apa itu tidak salah? Desember 2016 Fahri Hamzah pernah dipecat dari PKS karena ucapannya yang tajam. Kami ingatkan Fahri Hamzah masyarakat Indonesia tetap mendukung kuat ketua KPK Agus Raharjo. KPK jangan terpengaruh serangan DPR guna melemahkan KPK. Maju terus pantang mundur. 085101183xxx	Minta	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'minta' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'minta' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'minta' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**minta** ketua KPK turun dari jabatannya, setelah disingkap kasus korupsi E-KTP" sebagai permintaannya.
274.	Kamis,23 Maret 2017	Kepada yth Plt gubernur DKI Jakarta, **mohon** kiranya dievaluasi kembali keberadaan sebuah rumah duka di lingkungan padat penduduk di Jl P Tubagus Angke (Jelambar), Jakbar, karena sudah mengganggu ketenangan & kenyamanan hidup warga sekitar. Banyak warga yg akhirnya dengan berurai air mata terpaksa menjual tanah/bangunannya dengan harga yg sangat murah karena tidak tahan lagi setiap hari harus mencium aroma yg sangat tidak sedap dan mendengar suara tangisan dari tempat tersebut. 0877776624xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…, **mohon** kiranya dievaluasi kembali keberadaan sebuah rumah duka di lingkungan padat penduduk di Jl P Tubagus Angke (Jelambar)" sebagai permintaannya.
275.	Kamis,23 Maret 2017	**Mohon** perhatian pihak berwenang, sepanjang jembatan Jalan Kerja Bakti, Kel Kramatjati arah Pasar Embrio, penuh mobil parkir yg sangat mengganggu dan dikhawatirkan jembatan tol bisa ambruk menahan beban mobil2 yang parkir. 081513983xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											peristiwa, yaitu "**Mohon** perhatian pihak berwenang, sepanjang jembatan Jalan Kerja Bakti, Kel Kramatjati arah Pasar Embrio, penuh mobil parkir yg sangat mengganggu" sebagai permintaannya.
276.	Kamis,23 Maret 2017	Rakyat menghendaki kasus E-KTP dituntaskan oleh KPK, DPR bukannya mendukung malah **mau** mengajukan angket lah, revisi UU KPK lah, aneh2 ae, yg bukan2 aja, Aduh kumaha atuh? Ingat lu dan partai lu 2019! 085782126xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**mau** mengajukan angket lah, revisi UU KPK lah" sebagai kemauannya.
277.	Kamis,23 Maret 2017	Pilkada Jakarta pertaruhan bagi bangsa Indonesia khususnya masyarakat Jakarta yang pluralis dan cerdas. Tapi faktanya masih banyak yang memainkan isu agama sebagai modal pemenangan, bukannya program kerja yang nyata. **Semoga** masyarakat Jakarta masih cerdas dan logis dalam berpolitik. 081519601xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS teresebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu ". **Semoga** masyarakat Jakarta masih cerdas dan logis dalam berpolitik" sebagai harapannya.
278.	Jumat,24 Maret 2017	Gamawan Fawzy **minta** dikutuk jika korupsi anggaran E-KTP, **mari** rame2 mengutuk Gamawan Fawzy, kayak malin kundang jadi batu kalo GF kita kutuk jadi emas, bayangin emas segede GF berapa kilo? Kita jual duitnya untuk rakyat setuju? 087770164xxx	Minta	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'minta' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'minta' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'minta' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**minta** dikutuk jika korupsi anggaran E-KTP"

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mari’ yang bermakna ‘ajakan’. Pada kata ‘mari’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mari’ pada pernyataan “…**mari** rame2 mengutuk Gamawan Fawzy” adalah mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa.
			Mari	Zero				✓			
279	Jumat,24 Maret 2017	Saya seorang nenek punya masalah dengan tulang pundak. Dua tahun yg lalu pernah jatuh dn lepas tulang lengannya. Saya tidak ke dokter tapi ke dukun patah tulang. Dua minggu lalu sy angkat gallon sampai 10 buah. Terasa nyeri dan sakit sekali. Kebetulan saya ada di Bogor, sedangkan KTP dn BPJS saya Bekasi. Jadi saya harus **minta** rujukan atau domisili sementara di Bogor. Harus minta surat pengantar dari balai desa Ciomas dn BPJS Cibinong, ngurusnya sampai 3 hari. Capek dan jauh. Saya sudah dirontzen. Besoknya harus konsul ke dokter ortopedi. Praktek jam 11 siang, tapi dokter datangnya jam 19.30. ampun deh. Sudah diperiksa harus kembali lagi seminggu lagi. **Tolong** BPJS perhatikan atau diutamakn para manula. 081284952xxx	Minta	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘minta’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘minta’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘minta’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**minta** rujukan atau domisili sementara di Bogor. Harus minta surat pengantar dari balai desa Ciomas dn BPJS Cibinong” sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Tolong** BPJS perhatikan atau diutamakn para manula”
			Tolong	Zero						✓	

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											sebagai permintaannya.
280.	Jumat,24 Maret 2017	Kami pedagang Pasarbaru Bekasi resah setiap hujan tiba, limbah pasar berbau selalu menggenang lantai basement sehingga tdk ada pengunjung. **Mohon** perhatian Pemkot Bekasi. 081318018xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** perhatian Pemkot Bekasi" sebagai permintaannya.
281.	Jumat,24 Maret 2017	Pada September 2016 murid2 SDN Bojong Rawalumbu Bekasi Timur diminta uang Rp 30.000 buat bayar konblok. Awal semester bayar LKS Rp 50.000. Bulan Mei akan diadakan study tour wajib ke TMII dengan biaya Rp 175.000. **Mohon** kejelasan dari pihak yg berwenang karena sekolah tidak memberi keterangan yg jelas. 081905281xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** kejelasan dari pihak yg berwenang karena sekolah tidak memberi keterangan yg jelas" sebagai permintaannya.
282.	Jumat,24 Maret 2017	Di Jl Hang Jebat Raya masih ada pedagang kaki lima pake gerobak permanen di atas trotoar dan saluran air, padahal kalau hujan lebat pasti banjir. Kemane aje bapak lurah Gunung? **tolong** tertibkan. 087889175xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** tertibkan" sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
283.	Rabu,29 Maret 2017	**Tolong** perhatikan ojek-ojek di Stasiun Buaran, bikin macet arah Klender ke Pondok Kopi. 089618918xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** perhatikan ojek-ojek di Stasiun Buaran" sebagai permintaannya.
284.	Rabu,29 Maret 2017	Setiap saya berangkat sekolah tiap pagi sekitar jam 6.30 selalu macet di stasiun rel kereta Gang Sentiong, karena pengendara tidak ada yg **mau** mengalah dan saling menerobos ketika kereta lewat padahal pengendara itu sendiri tahu kalau itu membahayakan keselamatannya. Ada juga pengendara yang berlawanan arah sehingga malah menambah kemacetan. Walaupun ada yg mengatur lalu lintas tetapi tidak setiap hari, sehingga anak-anak terlambat datang ke sekolah. **Tolong** lebih ditertibkan lagi lalu lintasnya. 081294066xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**mau** mengalah dan saling menerobos ketika kereta lewat padahal pengendara itu sendiri tahu kalau itu membahayakan keselamatannya" sebagai kemauannya.
			Tolong	Zero						✓	Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** lebih ditertibkan lagi lalu lintasnya" sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
285.	Rabu,29 Maret 2017	Kepada kapolresto Bekasi Kota **mohon** diterjunkan tim buser ke area bangunan hotel yg mangkrak di Jalan Hasibuan Bani Saleh Bekasi, tepatnya seberang STMIK Bani Saleh. Kalau malam di basement bangunan itu suka dipakai kumpul2 preman untuk pesta narkoba, di antara mereka ada kelompok pencuri spesialis kos-kosan. 082211168xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** diterjunkan tim buser ke area bangunan hotel yg mangkrak di Jalan Hasibuan Bani Saleh Bekasi," sebagai permintaannya.
286.	Rabu,29 Maret 2017	Kepada Pemprov DKI Jakarta/kepala unit pengelola Rusun Kapuk Muara, kendaraan penghuni rusun banyak yg parkir di depan gerbang pintu masuk, bikin jalan jadi macet sekali, **tolong** ditindak (derek) terutama pada malam hari. 08161358xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** ditindak (derek) terutama pada malam hari" sebagai permintaannya.
287.	Kamis,30 Maret 2017	Halaman parkir Stasiun Juanda Jakarta jadi tempat pangkalan ojek, **mohon** ditertibkan. Ada informasi ojek bayar setoran ke pihak stasiun. 081296781xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** ditertibkan" sebagai permintaannya.
288.	Kamis,30 Maret	Kepada instansi yg mengerjakan proyek pembuatan got di RT 02 RW 04 Kel Sukajadi,	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
	2017	Kec Karawaci **mohon** ditinjau ulang, jalanan jadi rusak dan becek, serta bunyi berisik tutup got saat dilalui kendaraan bermotor. 083898816xxx									‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**mohon** ditinjau ulang, jalanan jadi rusak dan becek” sebagai permintaannya.
289.	Kamis,30 Maret 2017	Warga Jakarta **ingin** ketenangan saat hari pencoblosan, **mohon** Pemerintah, KPU, Polri dan MUI larang aksi pengerahan massa dari luar kota untuk keliling TPS, padahal aparat, petugas, saksi dan pengawas sudah lebih dari cukup. 087875633xxx	Ingin	Zero	✓						Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘ingin’ yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata ‘ingin’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘ingin’ menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu pada “…**ingin** ketenangan saat hari pencoblosan” sebagai keinginannya.
			Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**mohon** Pemerintah, KPU, Polri dan MUI larang aksi pengerahan massa dari luar kota untuk keliling TPS” sebagai permintaannya.
290.	Kamis,30 Maret	Kalau bisa taksi2 online plat nomor polisi hitamnya “wajib” diganti dengan plat nomor	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
	2017	polisi warna kuning! Agar supaya tidak ada kejadian lagi seperti di Kota Bandung, minggu kemarin itu. Ketika ada sweeping salah sasaran, yg ternyata mobil tersebut bukan taksi online! **Mohon** dimengerti kasus yg di Bandung. 0817717xxx									‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** dimengerti kasus yg di Bandung” sebagai permintaannya.
291.	Kamis,30 Maret 2017	Tradisi mencuri, apa pun bentuknya sudah menjadi budaya bagi sebagian orang atau operator. Agama apapun melarang keras bagi siapa pun yang melakukan tindak kejahatan pencurian. Jadi kapan 99788 **mau** insaf dan bertaubat untuk tidak lagi mencuri pulsa orang lain? Korbannya sudah cukup banyak, ratusan bahkan ribuan orang menjadi sasaran penyedotan pulsa. Kedzoliman janganlah dipupuk, dosa janganlah ditumpuk-tumpuk. Sebab hal yang paling sangat dekat adalah “kematian.” 085695989xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu “…**mau** insaf dan bertaubat untuk tidak lagi mencuri pulsa orang lain?” sebagai kemauannya.
292.	Jumat,31 Maret 2017	Kepada kapolres Jakpus, **harap** ditertibkan pengamen jalanan di sepanjang Jalan Kramat Raya mulai depan Inkopal sampai depan Gedung Kenari Plaza. Setiap jam pulang kerja mereka beroperasi di angkot 01, selalu memaksa seperti preman dan amat sangat meresahkan. **Harap** pihak kepolisian ciptakan rasa aman dan nyaman untuk masyarakat. 08164851xxx	Harap	Zero			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘harap’ yang bermakna ‘harapan’. Pada kata ‘harap’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘harap’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “…**harap** ditertibkan pengamen jalanan di sepanjang Jalan Kramat Raya” sebagai harapannya.
			Harap	Zero			✓				Selain itu, pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘harap’ yang bermakna ‘harapan’.

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											Pada kata ‘harap’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘harap’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “**Harap** pihak kepolisian ciptakan rasa aman dan nyaman untuk masyarakat” sebagai harapannya.
293.	Jumat,31 Maret 2017	KIP yatim katanya ada tapi anak saya sudah 2 tahun jadi yatim ga dapet apa-apa. **Tolong** dong Kelurahan Jatirahayu di RT 01 RW 18 pembagiannya salah sasaran masa yg mampu dapet. 089670231xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu **Tolong** dong Kelurahan Jatirahayu di RT 01 RW 18 pembagiannya salah sasaran” sebagai permintaannya.
294.	Jumat,31 Maret 2017	Puasa aja belum terlaksana, kenapa tiket lebaran sangat sulit dan sudah habis, sudah diblok pula dan harganya jadi tinggi yang biasanya hari biasa Rp 535,000, naik menjadi Rp 630.000? Tidak masalah harga mahal namun berikan servis yang bagus, pesan mudah dan seat available. Bagaimana bila diatur mudik jurusan Jawa Tengah naiklah kereta jurusan Jawa Tengah saja, bila hendak turun Jawa Timur naik jurusan Jawa Timur. Lha ini yg turun Yogya aja naik kereta jurusan Jawa Timur, pantesan yang mau mudik ke Jawa Timur sudah tidak kebagian. **Tolong** dunk pihak KAI atur lagi serapi mungkin supaya tidak rush 08129058xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Tolong** dunk pihak KAI atur lagi serapi mungkin supaya tidak rush” sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
295.	Jumat,31 Maret 2017	Orang awam merasa prihatin, emlihat/mendengar berita anak menuntut ibu kandung uang sebesar Rp 1,8 milyar. Ini kejadian yang ke-2 setelah kasus di Tangerang beberapa waktu yang lalu. Seandainya seorang anak punya intan, berlian dan emas sepenuh isi bumi dan langit lalu untuk menebus ketulusan, kasih sayang seorang ibu kepada anaknya, tak kan mungkin mampu untuk menebusnya. Sang Ibu telah mengandung sekian bulan lamanya, menyusui sekian bulan, memandikan, menggendong dan lain sebagainya. Ridho Allah, ridho ibu, surge ada di telapak kaki ibu. **Semoga** Allah memberikan hidayah dan menerima taubat bagi siapa pun orangnya yang menuntut ibu kandungnya. 085695989xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS teresebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘semoga’ yang bermakna ‘harapan’. Pada kata ‘semoga’ terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata ‘semoga’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “**Semoga** Allah memberikan hidayah dan menerima taubat bagi siapa pun orangnya yang menuntut ibu kandungnya” sebagai harapannya.
296.	Jumat,31 Maret 2017	Pada Sabtu 25 Maret saya membeli Warta Kota dan mendapatkan kupon gebyar berhadiah dari Easy Shopping, di kesempatan ke-2 saya mendapatkan hadiah Honda CRV senilai 399 juta, lalu saya telepon ke 08041401028 oleh operator saya diminta data alamat dengan jelas. Lalu saya ditanya untuk menyebutkan kode 4970. Saya ingin tanya promo undian tersebut benar apa tidak? Lalu kenapa pihak operator tidak menelpon balik saya kalo emang ini benar, padahal pulsa saya sampe habis. Kepada pihak penyelenggra Easy Shopping **tolong** kasih jawaban jangan sampe merugikan konsumen. 089614518xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**tolong** kasih jawaban jangan sampe merugikan konsumen” sebagai permintaannya.
297.	Jumat,31 Maret 2017	Kepada wali kota Depok, saya sebagai warga Depok **memohon** untuk meninjau Jl Gas Alam, **tolong** diperbaiki kondisi jalan di	Memohon	Prefiksasi *me-*						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘memohon’ yang bermakna ‘permintaan’.

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		perempatan Karet, perempatan Sukatani dan tikungan Depen semuanya rusak parah. 081298916xxx	Tolong	Zero						✓	Pada kata 'memohon' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai dengan prefiks *me-* dari kata dasar mohon. Kata 'memohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**memohon** untuk meninjau Jl Gas Alam" sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** diperbaiki kondisi jalan di perempatan Karet, perempatan Sukatani dan tikungan Depen" sebagai permintaannya.
298.	Sabtu,1 April 2017	Halo KA Indonesia, hari Jumat, 24 Maret 2017 saya antri di ATM dari jam 00.00 untuk beli tiket KA jurusan Jakarta-Tegal untuk tanggal 23 Juni 2017, ternyata sudah habis. Di televisi kata Dir KA, beli dari Bandung masih banyak. Besoknya, saya ke Bandung dan jam 00.00 antri di ATM dengan **harapan** dapat tiket. Ternyata setali tiga uang. Sudah sold out alias ludes. Tiap 3 jam ngecek juga ludes. H min 6, H min 5 juga ludes des. Hopo tumon? Mungkin saya belum beruntung. 081513983xxx	Harapan	Sufiksasi *-an*			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'harapan' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'harapan' terdapat proses morfemis sufiksasi yang ditandai sufiks *–an* dari kata dasar harap. Kata 'harapan' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "…**harapan** dapat tiket. Ternyata setali tiga uang. Sudah sold out alias ludes" sebagai harapannya.
299.	Sabtu,1 April 2017	Kepada yth ibu camat Curug, bpk bupati Tangerang, bpk gubernur Banten terpilih,	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		mohon diperbaiki Jl Raya Curug, banyak ruas yg rusak berlubang. Apalagi ruas sebelum Gang Vihara seperti kubangan besar. Terjadi kemacetan parah di situ. 085710121xxx									‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**mohon** diperbaiki Jl Raya Curug, banyak ruas yg rusak berlubang” sebagai permintaannya.
300.	Sabtu,1 April 2017	PLN **tolong** datang ke Jl Sadar IV Ciganjur, ada tiang listrik yg sudah miring 60%. Sudah hampir setahun info ke PLN tapi belum ada tindakan. 085921604xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**tolong** datang ke Jl Sadar IV Ciganjur, ada tiang listrik yg sudah miring 60%” sebagai permintaannya.
301.	Sabtu,1 April 2017	Kepada yth Dinas P3S **tolong** tertibkan anak-anak punk di Pintu Air Cideng karena sangat meresahkan. 089504903xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**tolong** tertibkan anak-anak punk di Pintu Air Cideng” sebagai permintaannya.
302.	Senin,3 April 2017	**Mohon** sudah dan camat Tanah Tinggi untuk menertibkan parkir liar di Jl Tanah Tinggi dan Pulogundul Jakarta Pusat. 085722668xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** sudah dan camat Tanah Tinggi untuk menertibkan parkir liar" sebagai permintaannya.
303.	Senin,3 April 2017	Sebagai warga Bekasi, saya merasa bahwa banjir di Bekasi setiap tahun malah tambah parah. Saya **berharap** pemkot Bekasi dapat mengatasi masalah banjir yang sudah parah ini dan **mengajak** masyarakat Bekasi untuk tidak buang sampah sembarangan di lingkungannya. 085770053xxx	Berharap Mengajak	Prefiksasi *ber-* Prefiksasi *men-*			✓	 ✓			Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'berharap' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'berharap' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *ber-* dari kata dasar harap. Kata 'berharap' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "…**berharap** pemkot Bekasi dapat mengatasi masalah banjir yang sudah parah" sebagai harapannya. Selain itu, pada wacana ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mengajak' yang bermakna 'ajakan'. Pada kata 'mengajak' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *men-* dari kata dasar ajak. Kata 'mengajak' pada pernyataan "…**mengajak** masyarakat Bekasi untuk tidak buang sampah sembarangan di lingkungannya" adalah mengajak para pembaca untuk bersama-sama menjadi pelaku aktualisasi peristiwa.
304.	Senin,3 April 2017	Kepada yth bapak Kapolda, di Jalan Marunda arah Marunda Center ada jalan berlobang yg dimanfaatin preman-preman yg bikin resah para sopir dan sering maksa minta uang, **tolong** diberantas pak polisi. 081808177xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**tolong** diberantas pak polisi” sebagai permintaannya.
305.	Rabu,19 April 2017	Kepada aparat pemda **tolong** diperiksa di Jl Kapuk Raya no 10 E-F RT 003/01 Jakbar ada pabrik plastik daur ulang yang sangat mengganggu. 08121089xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**tolong** diperiksa di Jl Kapuk Raya no 10 E-F RT 003/01 Jakbar” sebagai permintaannya.
306.	Rabu,19 April 2017	Kepada yth Kadishub, saya sebagai masyarakat kecil yg mau pulang ke kampung halaman kenapa di Terminal Pulogebang petugas sekuriti melarang parkir motor yg nginap. Karena saya dari rumah jauh kalau pun naik angkutan umum harus ber-kali2 dan ongkos pun besar. **Mohon** kiranya bapak sebagai abdi negara bisa merespon keluhan kami. Kami **mohon** sebagai masyarakat diperbolehkan bagi sepeda motor yg menginap karena tempat untuk parkir juga ada. 081218157xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** kiranya bapak sebagai abdi negara bisa merespon keluhan kami” sebagai permintaannya.
			Mohon	Zero						✓	Selain itu, pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**mohon** sebagai masyarakat diperbolehkan bagi sepeda motor yg menginap" sebagai permintaannya.
307.	Rabu,19 April 2017	Kepada bupati Kab Bekasi **tolong** semua pelayanan masyarakat terutama untk pembuatan suket diperbaiki, karena tidak profesonal, lambat, harus dua kali datang ke Deltamas. 081310809xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** semua pelayanan masyarakat terutama untk pembuatan suket diperbaiki" sebagai permintaannya.
308.	Rabu,19 April 2017	Kepada Pemerintah Kota Tangerang, khususnya kelurahan dan kecamatan Cipondoh, **mohon** diberikan garis kejut di Jl Maulana Hasanudin depan Perumahan Premier Cipondoh, karena seringkali terjadi kecelakaan yg membahayakan, terutama di malam hari. 087888858xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** diberikan garis kejut di Jl Maulana Hasanudin depan Perumahan Premier Cipondoh" sebagai permintaannya.
309.	Rabu,19 April 2017	Kepada PT KAI Daop I Jakarta untuk pelayanan penumpang di Stasiun Jatinegara seharusnya tidak ada bongkaran barang karena mengganggu penumpang yg **mau** naik KRL. 085295083xxx	Mau	Zero	✓						Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan sikap

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu "karena mengganggu penumpang yg **mau** naik KRL" sebagai kemauannya.
310.	Rabu,19 April 2017	Kasus penyiraman air keras kepada penyidik KPK Novel Baswedan membuktikan bahwa usaha untuk melemahkan KPK baik dengan cara kasar/brutal maupun halus (revisi UU KPK) akan terus dilakukan oleh musuh KPK. Apalagi kalau KPK sudah mulai menyentuh nama2 besar dari partai2 besar, maka serangan terhadap KPK akan semakin hebat, Oleh karena itu mulai sekarang Polri harus memberikan pengamanan ketat untuk melindungi pejabat KPK dan penyidik KPK, mengingat mereka adalah pahlawan2 pemberantas koruptor yang dicintai rakyat. **Semoga** Pak Novel cepat sembuh dan kembali berjuang. Maju terus KPK!!! 081584764xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS teresebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**Semoga** Pak Novel cepat sembuh dan kembali berjuang." sebagai harapannya.
311.	Rabu,19 April 2017	Sudah 2 bulan ini masyarakat di Kel Cempaka Baru kesulitan untuk mendapatkan gas 3 kg, kalau pun ada kadang2 harganya di atas Rp 20.000/tabung. **Mohon** perhatian pihak yg berwenang. 081319461xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** perhatian pihak yg berwenang" sebagai permintaannya.
312.	Rabu,19 April 2017	Kami turut prihatin & mengutuk keras terjadinya tindak kekerasan yg menimpa penyidik senior KPK bapak Novel Baswedan. **Semga** pak Novel cepat sembuh dan bisa beraktivitas seperti biasanya serta pelakunya	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS teresebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		bisa segera tertangkap dan diadili untuk mendapatkan hukuman seberat mungkin sesuai dengan UU yg berlaku. 085780930xxx									dasar moga. Kata ‘semoga’ menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu “**Semoga** pak Novel cepat sembuh dan bisa beraktivitas seperti biasanya serta pelakunya bisa segera tertangkap” sebagai harapannya.
313.	Rabu,19 April 2017	Sebentar lagi hari raya Idul Fitri, **mohon** Mentri PAN jangan obral janji. Dulu katanya pensiunan PNS dapat THR tapi tidak ada. Itu namanya janji tinggal janji, kaya lagunya mbak Hety Kus Endang. Santosa pensiunan 081327211xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**mohon** Mentri PAN jangan obral janji” sebagai permintaannya.
314.	Kamis,20 April 2017	Setiap hari pada jam sibuk, Jl Kramat setelah pintu kereta Stasiun Kebayoran sampai lampu merah, ojek online pada mangkal di kiri-kanan jalan mulai jam 06.30 s/d 11.00. Jumlah mereka bisa lebih dari 100 orang, sehingga bikin macet kendaraan yang mau lewat. **Mohon** agar segera ditindak. Dwi Tangerang	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** agar segera ditindak” sebagai permintaannya.
315.	Kamis,20 April 2017	Kalau menurut pendapat saya sebaiknya anak dan menantu **tolong** dicabut perkara tersebut. kasihan bapa Johanes. **Biar** bagaimanapun juga kamu itu anaknya sendiri. **Tolong** dipikir seribu kali. Astaghfirulloohal adziem. 081212128xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**tolong**

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
			Biar	Zero					✓		dicabut perkara tersebut. kasihan bapa Johanes" sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'biar' yang bermakna 'pembiaran'. Pada kata 'biar' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'biar' menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu *"***Biar** bagaimanapun juga kamu itu anaknya sendiri" sebagai pembiarannya.
			Tolong	Zero						✓	Dan pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu **Tolong** dipikir seribu kali" sebagai permintaannya.
316.	Kamis,20 April 2017	Saya pengguna kartu M3, merasa terganggu dan merasa rugi sekali karena sering kali dapat kiriman SMS dari nomor 99577 yg mengambil pulsa saya, **tolong** pihak M3 dapat menghentikannya. 085811188xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**tolong** pihak M3 dapat menghentikannya" sebagai

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											permintaannya.
317.	Kamis,20 April 2017	Kepada Bapak Presiden Jokowi dan Menteri Kesehatan, **tolonglah** lengkapi alat2 rumah sakit untuk para penderita kanker di semua RS yg ada di Jakarta. Berdasarkan pengalaman utk kanker diperiksa ber-bulan2, setelah 9 bulan baru pasien dilakukan pengobatan diantaranya kemoterapi, MRI, dll. Apalagi para pemegang kartu BPJS benar2 sengsara. Kalo bapak tidak percaya silakan ke RS dan buktikan. 08128703xxx	Tolonglah	Klitisasi *-lah*						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolonglah’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolonglah’ terdapat proses morfemis klitisasi dengan klitika *–lah* dari kata dasar tolong. Kata ‘tolonglah’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**tolonglah** lengkapi alat2 rumah sakit untuk para penderita kanker di semua RS yg ada di Jakarta” sebagai permintaannya.
318.	Jumat,21 April 2017	Di tempat saya ada pungli pembuatan e-KTP di RT 005/08 Kelurahan Kemis Desa Gelam Jaya Kab Tangerang dikenakan biaya Rp 300.000 per warga. **Tolong** kepada yth Dukcapil Kabupaten Tangerang untuk lakukan sidak. 089651178xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Tolong** kepada yth Dukcapil Kabupaten Tangerang untuk lakukan sidak” sebagai permintaannya.
319.	Jumat,21 April 2017	Saya datang ke BTPN Cabang Pasar Induk **mau** ambil pensiun, sudah dapat nomor urut, malah pegawai BTPN menyuruh saya ambil di ATM BRI. Ada apa nih. Kita datang jauh2 agar tidak kena administrasi malah kena tambahan ongkos. Kami pensiunan jangan dibodohi. 085814362xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu “…**mau** ambil pensiun” sebagai kemauannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
320.	Jumat,21 April 2017	Jakarta adalah Ibu Kota Indonesia dan bukan milik pemerintah sekarang atau kapan pun, kalau **mau** dipindah harusnya melalui referendum setuju atau ga rakyat Indonesia. Ulum 081517394xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**mau** dipindah harusnya melalui referendum setuju atau ga rakyat Indonesia" sebagai kemauannya.
321.	Jumat,21 April 2017	Saya setuju dengan 085921493xxx, saya juga **mau** mengurus akta lahir anak di Cibinong seminggu yg lewat disuruh datang lagi tgl 26 April nanti untuk mengurus kembali lagi. **Tolong** dong jangan dipersulit. 081357358xxx	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu "…**mau** mengurus akta lahir anak di Cibinong" sebagai kemauannya.
			Tolong	Zero						✓	Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** dong jangan dipersulit" sebagai permintaannya.
322.	Jumat,21 April 2017	**Mohon** tim saber pungli menindak tegas oknum yg memungut uang tiap hari Minggu ke pedagang ketika ada CFD (car free day) di	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		Jl Thamrin. 085215211xxx									kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** tim saber pungli menindak tegas oknum yg memungut uang” sebagai permintaannya.
323.	Jumat,21 April 2017	Tarif tol naik 200% bayar tol dari tomang keluar tol meruya dari Rp 2.500 jadi Rp 7.000, ini hampir 200% naiknya, aturan manakah ini? **Mohon** pemerintah mengawasi ini. 082299963xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** pemerintah mengawasi ini” sebagai permintaannya.
324.	Jumat,21 April 2017	Tgl 16 April kami sekeluarga ziarah ke TPU Tanah Kusir. Sungguh memprihatinkan, jalanan yg seharusnya untuk para peziarah kini sudah tidak ada, yg ada jalan untuk kendaraan bermotor. **Tolong** aparat terkait menertibkan. Kendaraan seharusnya berada di jalan raya, bukan di area pemakaman. Sudah gitu pintu lintasan kereta api tidak ada penjaganya. Kacau deh di TPU tanah kusir, macet. Masa di dalam kompleks pemakaman macet kendaraan. 085692059xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Tolong** aparat terkait menertibkan” sebagai permintaannya.
325.	Jumat,21 April 2017	Saya pengguna kartu IM3, sering sekali dapat kiriman SMS dari no 99577, yg isinya tidak penting sekali dan menyedot pulsa saya yg cukup besar. Saya **minta tolong** pihak Indosat menghentikan sms tersebut. 085811188xxx	Minta Tolong	Zero Zero						✓ ✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘minta’ dan kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘minta’ dan kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis,

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘minta’ dan kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “Saya **minta** **tolong** pihak Indosat menghentikan sms tersebut” sebagai permintaannya.
326.	Sabtu,22 April 2017	Kepada yth bapak polisi, **tolong** diciduk pengamen yang di sekitar Poncol, bikin gerah, terutama kalau ada kereta api lewat. Mereka memintanya maksa, sasarannya anak2 muda/anak sekolah. Di Pasar Poncol juga banyak preman yang mengintai penumpang anak-anak muda, di tempat mobil yang lagi ngetem. Begitu mobil jalan dia mulai beraksi, modusnya ngamen terus nodong. Kalau sudah berhasil turunnya di flayover Galur. Hampir setiap hari terjadi. 081212128xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**tolong** diciduk pengamen yang di sekitar Poncol, bikin gerah” sebagai permintaannya.
327.	Sabtu,22 April 2017	Ada apa dengan ACC? Saya mempunyai kredit di ACC yg biasa saya bayar via M-Banking BCA. Untuk 2-3 bulan terakhir memang pembayaran saya lakukan 2 termin 1 bulan dengan konsekuensi terkena denda, tetapi kenapa untuk bulan April ini pembayaran seperti itu tidak bisa lagi dilakukan? Bahkan saya harus membayar lebih dari angsuran saya. apakah ACC **mau** menekan costumer agar cepat wan prestasi yg ujung2-nya penarikan kendaraan? Kalau saya punya uang lebih saya tidak bakal ambil kredit. Saya **mohon** bantuan dari pihak OJK dengan ketentuan sepihak dari pihak PT Astra Kredit Company/ACC itu. Toni 087772616xxx	Mau Mohon	Zero Zero		✓					 ✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu “…**mau** menekan costumer agar cepat wan prestasi yg ujung2-nya penarikan kendaraan” sebagai kemauannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “…**mohon** bantuan dari pihak OJK dengan ketentuan sepihak” sebagai permintaannya.
328.	Sabtu,22 April 2017	Kepada yth bapak Bima Arya, saya sebagai warga Bogor sangat merasa terganggu dengan pengamen-pengamen di jalur angkot Bogor sampe Leuwiliang. Mereka kalo gak dikasih marah-marah sampe ada yg ngeludahin mobil. **Tolong** ditertibkan ya pak, demi kenyamanan Kota Bogor. 08567096xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Tolong** ditertibkan ya pak, demi kenyamanan Kota Bogor” sebagai permintaannya.
329.	Sabtu,22 April 2017	**Mohon** diperbaiki jalan di wilayah Cilengsi di Jalan KH Umar Rawailat, kondisinya ancur kalo hujan jadi kubangan air. 081283495xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** diperbaiki jalan di wilayah Cilengsi” sebagai permintaannya.
330.	Sabtu,22 April 2017	Transjakarta yg melayani Kota Tangerang Cuma formalitas doang. Yang pertama, Transjakarta saya lihat selalu kosong. Kedua, jalannya selalu di jalur kanan jalan, jadi bagaimana orang **mau** naik. Ketiga, jalannya terlalu cepat nyaris ngebut. Menurut saya Transjakarta Tangerang kalau begini bukannya membantu masyarakat malah	Mau	Zero		✓					Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mau’ yang termasuk ke kategori keinginan lemah. Pada kata ‘mau’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mau’ menyatakan keteramalan dari sikap pembicara yang memiliki suatu keinginan, yaitu “jadi bagaimana orang **mau**

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		menambah macet Kota Tangerang. 0878895577xxx									naik" sebagai kemauannya.
331.	Sabtu,22 April 2017	Kepada Yth Gubernur DKI, Kapolda Metor Jaya, Walikota Jakbar, Kasat Pol PP, Taman terlantar di Green Garden blok l9 RW 04, Kedoya Utara, Jakbar, milik Pemprov DKI, yang dikuasai pedagang kaki lima sampai hari ini belum juga dibongkar, yang menimbulkan semrawut dan kemacetan lalu lintas dan menutupi perkantoran Bank Panin, sehingga pengguna pemakai jalan tidak dapat memarkir kendaraan di areal perkantoran bank. Padahal pimpinan Bank Panin telah mengirim surat kepada gubernur DKI, yang berisi **permohonan** penertiban PKL yg sudah melampaui batas jalan. **Mohon** ditindaklanjuti keluhan warga ini. 0895330086xxx	Permohonan Mohon	Konfiksasi *per-an* Zero						✓ ✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' terdapat proses morfemis konfiksasi ditandai oleh konfiks *per-an* dari kata dasar mohon. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**permohonan** penertiban PKL yg sudah melampaui batas jalan" sebagai permintaannya. Selain itu, Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** ditindaklanjuti keluhan warga ini" sebagai permintaannya.
332.	Selasa,25 April 2017	Kepada yang terhormat kepala Puskesmas kec Pasar Minggu, **tolong** pelayanan kesehatan ibu & anak buka jam 8 tepat, jangan moloe terus dalam pelayanannya. 085715941xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**tolong** pelayanan kesehatan ibu & anak buka jam 8

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											tepat" sebagai permintaannya.
333.	Selasa,25 April 2017	**Tolong** tertibkan Jalan Bintara 9 bekasi dan sekitarnya dari truk, motor, dan mobil yg ngebut dan mondar-mandir karena membahayakan hewan dan orang yg melintas di sana. 082299291xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** tertibkan Jalan Bintara 9 bekasi dan sekitarnya dari truk, motor, dan mobil yg ngebut dan mondar-mandir" sebagai permintaannya.
334.	Selasa,25 April 2017	**Saya mohon** kepada Kapolres Tangerang, **tolong** dong tangkap para pencuri/maling di kawasan Pasar Anyar. Mereka sudah sangat meresahkan dan selalu membuat keributan dan selalu mabuk-mabukan. Setiap hari mereka nongkrong di warung nasi di tanjakan kereta api di sisi sebelah selatan. Hasil curian mereka jual di lokasi tempat mereka nongkrong. Pak Kapolres jangan pandang bulu, bersihkan Kota Tangerang dari premanisme dan pencuri juga judi togel yg sudah menjamur dari tahun ke tahun di tanjakan kereta api Pasar Anyar Tangerang. 089685255xxx	Mohon Mohon	Zero Zero						✓ ✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "Saya **mohon** kepada Kapolres Tangerang" sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											aktualisasi peristiwa, yaitu "**tolong** dong tangkap para pencuri/maling di kawasan Pasar Anyar" sebagai permintaannya.
335.	Rabu,26 April 2017	Di KBN Marunda (Seacon Terminal) jam 6-7 sore ada pungli preman yg meresahkan sopir2 kontener, **tolong** pak Kapolsek KBN Marunda diberesin keamanannya di situ. 081806792xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**tolong** pak Kapolsek KBN Marunda diberesin keamanannya di situ" sebagai permintaannya.
336.	Rabu,26 April 2017	Paguyuban ortu SD Tangerang 3 jangan setiap tahun ngadain tour, lihat ortu yg ga mampu, **coba** kalo kita di posisi mereka. Mau nyenangin anak ga punya duit buat ikut tur. Mending cari dana bantu murid yg ga mampu. 085692356xxx	Coba	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'coba' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'coba' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'coba' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**coba** kalo kita di posisi mereka" sebagai permintaannya.
337.	Rabu,26 April 2017	Salut buat PT KAI kondisi stasiun sudah bagus, hanya kondisi dalam kereta belum bagus, Ada kursi yg ber-tahun2 tidak diganti dan kotor. **Mau** duduk harus dilap dulu pakai tisu basah. Ini kelas eksekutif jurusan Jakarta – Bandung, harga tiket Rp 125.000. **Mohon** KAI perhatikan kebersihan di dalam gerbong. 087823068xxx	Mau	Zero	✓						Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mau' yang termasuk ke kategori keinginan kuat. Pada kata 'mau' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mau' menyatakan sikap pembicara yang berhubungan dengan peristiwa nonaktual yang terkendali, yaitu "**Mau** duduk harus dilap dulu pakai tisu basah" sebagai kemauannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
			Mohon	Zero						✓	Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** KAI perhatikan kebersihan di dalam gerbong” sebagai permintaannya
338.	Rabu,26 April 2017	Kepada polisi dan Dishub **tolong** diatur dong para ojek online yg tiap sore yang selalu mangkal di pinggir trotoar depan TS arah Pinang Ranti. Itu kalo sore rame banget, bikin kumuh dan macet, dan suka nyampah. 083897916xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**tolong** diatur dong para ojek online yg tiap sore yang selalu mangkal di pinggir trotoar” sebagai permintaannya.
339.	Rabu,26 April 2017	Kepada yth PT Primajasa saya kehilangan barang bawaan saya di bagasi bus jurusan Tasik-Jakarta pada 26 Maret 2017 menuju Jakarta. Pada saat sampai di pool barang bawaan saya tidak ada di bagasi alasannya salah nurunin barang. Saya menunggu kabar dari kondektur bus belum ada kabar. Saya **mohon** tanggung jawabnya. 085779833xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “Saya **mohon** tanggung jawabnya” sebagai permintaannya.
340.	Rabu,26 April 2017	Kepada bapak kepala kepolisian di Satpas SIM, saya perempuan peserta ujian pembuat	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		SIM C. saya sudah 3 kali mengikuti ujian praktek selalu gagal di setiap keluar angka 8 ingin balik ke kanan saya selalu salah karena ban motor saya mengenai garis putih. Hanya karena garis putih saya harus ngulang. **Tolong** kebijakannya untuk semua peserta yg gagal 3x tetap mendapatkan SIM C. 087782630xxx									‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Tolong** kebijakannya untuk semua peserta yg gagal 3x tetap mendapatkan SIM C” sebagai permintaannya.
341.	Rabu,26 April 2017	**Tolong** tertibkan dan tangkapi para pengemudi motor yg menentang arus di Jalan RA Sukanto (BKT) karena amat berbahaya bagi para pengguna jalan baik hewan maupun manusia. 082299291xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Tolong** tertibkan dan tangkapi para pengemudi motor yg menentang arus di Jalan RA Sukanto (BKT)” sebagai permintaannya.
342.	Rabu,26 April 2017	Saya sudah ngambil paket internet yg 7 hari, tapi pas saya pake ada sms dari operator kalo saya berinternet tanpa paket data. **Tolong** PT Axis perbaiki layanannya, saya dirugikan. 083898706xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Tolong** PT Axis perbaiki layanannya” sebagai permintaannya.
343.	Kamis,27 April 2017	Jalur lambat sebelah kiri dari arah Rawamangun menuju Kebon Nanas Jaktim jalannya banyak yg berlubang, **mohon** diperbaiki, karena sangat mengganggu para	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		pengguna jalan apalagi di malam hari bisa menyebabkan nyungsep pengendara yg lengah matanya. 087889024xxx									morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**mohon** diperbaiki, karena sangat mengganggu para pengguna jalan” sebagai permintaannya.
344.	Kamis,27 April 2017	Saya setuju dengan 08161358xxx tentang Prapatan Teluk Gong (TPI), memang harus dibuat pembatas supaya motor dan mobil tidak saling serobot. **Mohon** pihak terkait menyelesaikan masalah tersebut. 081286778xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**Mohon** pihak terkait menyelesaikan masalah tersebut” sebagai permintaannya.
345.	Kamis,27 April 2017	Kepada Pemkot Tangerang, **tolong** ditegur warga/RT/RW sepanjang Irigasi Sipon supaya jangan buang sampah di kali. Budi 081282059xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘tolong’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘tolong’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘tolong’ menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu “**tolong** ditegur warga/RT/RW sepanjang Irigasi Sipon” sebagai permintaannya.
346.	Kamis,27 April 2017	Bapak gubernur baru/lama, walikota, kecamatan, lurah, polsek, saya warga Jl Barkah, **mohon** dibuatkan penyeberangan jalan (JPO) di Jl Raya Saharjo. Harus berapa orang lagi warga kami jadi korban tabrak lari? 087782825xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata ‘mohon’ yang bermakna ‘permintaan’. Pada kata ‘mohon’ tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata ‘mohon’ menyatakan sikap

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** dibuatkan penyeberangan jalan (JPO) di Jl Raya Saharjo" sebagai permintaannya.
347.	Kamis,27 April 2017	**Tolong** PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor segera memasang saluran/meter air PAM di rumah saya yg sudah diajukan dan dibayar lunas pada awal Januari 2017. Waktu pengajuan dijanjikan pertengahan Februari. Sudah 8 kali telepon ke cust service, tapi jawaban selalu sama yakni akan disampaikan ke bagian terkait. Bahkan saya sudah datangi langsung ke kantornya pada awal April tapi jawaban tetap sama. Agus SN 081317412xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor segera memasang saluran/meter air PAM" sebagai permintaannya.
348.	Kamis,27 April 2017	Angkot 25 jurusan Rawa Panjang – St Cakung lewat Raya Pulo Gebang rawan kejahatan. Bagi pengguna angkot tersebut **harap** hati2 dan waspada karena ternyata angkot tersebut jadi sarang pencopet. Saya alami pada 22 April 17, kena tipu daya pencopet pura2 sakit dan minta pertolongan penumpang lain dan saat itulah sang pencopet beraksi. 08158216xxx	Harap	Zero			✓				Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'harap' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'harap' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'harap' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "…**harap** hati2 dan waspada karena ternyata angkot tersebut jadi sarang pencopet." sebagai harapannya.
349.	Jumat,28 April 2017	Kepada Yth PT Kolamas Jaya (operator transportasi), **mohon** segera diadakan mikrolet atau APTB di jalur Tongtek – Slamet Riyadi – Manggarai, karena Metromini 61 sudah langka sekali. 089673321xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
											peristiwa, yaitu "**mohon** segera diadakan mikrolet atau APTB di jalur Tongtek – Slamet Riyadi – Manggarai" sebagai permintaannya.
350.	Jumat,28 April 2017	Saya Nurdin dr Buaran Jakarta Timur ingin mengadukan perihal E-KTP saya yg belum juga jadi dari semenjak saya pindah ke Jakarta Timur 2010, dan KTP saya yang ada sudah habis masa berlakunya. Saya **minta** solusinya pak. Padahal E-KTP adik saya cuma 2 bulan aja udah jadi. 085775888xxx	Minta	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'minta' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'minta' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'minta' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "Saya **minta** solusinya pak" sebagai permintaannya.
351.	Jumat,28 April 2017	**Mohon** ojek online beri kemudahan untuk pelanggan difabel. Anak saya sering kesulitan apabila memesan ojek online, karena ditelpon menanyakan posisinya ada di mana, karena anak saya difabel tuna runggu, jadi kesulitan untuk menjawab. 085714933xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Mohon** ojek online beri kemudahan untuk pelanggan difabel" sebagai permintaannya.
352.	Sabtu,29 April 2017	Selamat untuk bang Anies-Sandi terpilih sebagai pemimpin DKI Jakarta menurut hitungan sementara. **Semoga** amanah dan menepati janjinya membangun Jakarta. Pasti banyak rintangan dan tantangannya mengatur rakyat yang beragam di ibu kota. Terutama mengatur rakyat, ormas, LSM dan partai yang selama kampanye mendukung Anda. Ormas yang selama ini sudah **dibiarkan**	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS teresebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**Semoga** pak Novel cepat sembuh dan bisa beraktivitas seperti

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		berkiprah/berulah pasti ingin pengakuan yang lebih berjaya. Pesan saya, hati-hati mengambil kebijakan. Karena mereka yang selama ini mendukung Anda, bisa saja berbalik menyerang Anda karena tidak diakomodir tuntutannya. Selamat bekerja, berkarya dan berguna untuk warga Jakarta. 08122124xxx	Dibiarkan	Prefiksasi *di-* dan Sufiksasi *-kan*					✓		biasanya serta pelakunya bisa segera tertangkap" sebagai harapannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'dibiarkan' yang bermakna 'pembiaran'. Pada kata 'dibiarkan' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai prefiks *di-* dan sufiksasi ditandai oleh sufiks *-kan* dari kata dasar biar. Kata 'dibiarkan' menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**dibiarkan** oleh pemerintah sekaraang. Sikat abis pak Hendro" sebagai pembiarannya.
353.	Sabtu,29 April 2017	Selamat untuk Bp Anies Baswedan dan Bp Sandiaga Uni atas terpilihnya sebagai gubernur dan wakil gubernur DKI. **Semoga** Jakarta jadi aman dan banyak lapangan kerja dan jadi pemimpin yg amanah, ammiiiiin. Kel Kasiman Pondok Gede 081294461xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS teresebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**Semoga** Jakarta jadi aman dan banyak lapangan kerja" sebagai harapannya.
354.	Sabtu,29 April 2017	Bapak Presiden **mohon** sediakan jabatan mendagri untuk Pak Ahok agar dapat mengawasi kinerja Anies-Sandi **biar** becus bekerja dan tidak main mata dengan maling2 APBD atau untuk mengajari Anies melakukan pengawasan dan Pak Tjahjo Kumolo jadi kabulog. 082211416xxx	Mohon	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'mohon' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'mohon' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'mohon' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran

1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
			Biar	Zero					✓		sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**mohon** sediakan jabatan mendagri untuk Pak Ahok agar dapat mengawasi kinerja Anies-Sandi" sebagai permintaannya. Selain itu, pada wacana SMS ini juga terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'biar' yang bermakna 'pembiaran'. Pada kata 'biar' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'biar' menyatakan sikap pembicara terhadap suatu peristiwa nonaktual yang dapat diamati berdasarkan penilaian tentang siapa yang harus menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "…**biar** becus bekerja dan tidak main mata dengan maling2 APBD atau untuk mengajari Anies melakukan pengawasan" sebagai pembiarannya.
355.	Sabtu,29 April 2017	**Tolong** jangan menambah resah kami para warga peduli hewan liar, harap tidak memuat sms/email tentang permintaan menangkap/menyakiti hewan2 seperti kucing, anjing liar. Mereka juga berhak hidup layak. Berbagilah dengan mereka makan minum sehingga tidak menyusahkan kalian. 082299291xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "**Tolong** jangan menambah resah kami para warga peduli hewan liar" sebagai permintaannya.
356.	Sabtu,29 April 2017	Ada penjual miras di depan Pasar Pondok Indah berkedok tukang jamu dan di pinggir kali Pondok pinang suka pakai payung besar berkedok jual minuman, **tolong** diberantas.	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis,

1A. Keinginan Kuat 2. Harapan 3D. Pembiaran
1B. Keinginan Lemah 3C. Ajakan 4. Permintaan

No	Edisi	Kalimat	Pemarkah Modalitas	Proses Morfemis	Makna Modalitas						Analisis
					1		2	3		4	
					A	B		C	D		
		081315284xxx									maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu atau menjadi pelaku aktualisasi peristiwa, yaitu "pakai payung besar berkedok jual minuman, **tolong** diberantas" sebagai permintaannya.
357.	Sabtu,29 April 2017	Akhirnya apa yang diinginkan warga Jakarta terkabul yaitu Pilkada yg aman, damai dan lancar. Ini suatu pertanda bahwa demokrasi di negara kita sudah lumayan dewasa. Kita patut berterima kasih kepada pihak TNI, Polri, dan para relawan warga masyarakat yang telah bekerja keras mengawal Pilkada DKI putaran kedua. Selamat datang Jawara Jakarta Bang Anies dan Bang Sandi, **semoga** dapat membangun ibu kota menjadi lebih baik dan mempersatukan warga Jakarta yang majemuk. 081584764xxx	Semoga	Prefiksasi *se-*			✓				Pada wacana SMS teresebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'semoga' yang bermakna 'harapan'. Pada kata 'semoga' terdapat proses morfemis prefiksasi ditandai oleh prefiks *se-* dari kata dasar moga. Kata 'semoga' menyatakan suatu sikap pembicara terhadap peristiwa nonaktual, yaitu "**semoga** dapat membangun ibu kota menjadi lebih baik dan mempersatukan warga Jakarta yang majemuk" sebagai harapannya.
358.	Sabtu,29 April 2017	Kepada DPRD Jakarta yg saya hormati, **tolong** aktifkan kembali terminal bayangan, karena dengan adanya terminal bayangan kita yg mau pulang kampung atau berangkat ke Jakarta lebih nyaman, karena turnya deket, ga ongkos lagi. Pokoknya klo ada terminal bayangan kita merasa nyaman, ga jauh-jauh ke Pulo Gebang. 087788193xxx	Tolong	Zero						✓	Pada wacana SMS tersebut terdapat pemarkah modalitas intensional pada kata 'tolong' yang bermakna 'permintaan'. Pada kata 'tolong' tidak terdapat proses morfemis, maka disebut proses morfemis zero. Kata 'tolong' menyatakan sikap pembicara agar orang lain melakukan sesuatu, yaitu "**tolong** aktifkan kembali terminal bayangan" sebagai permintaannya.

1A. Keinginan Kuat
1B. Keinginan Lemah
2. Harapan
3C. Ajakan
3D. Pembiaran
4. Permintaan

Lampiran SMS Pembaca harian Warta Kota

5 dan 8 Desember 2016

Citizen Journalism
Anda suka menulis dan punya pengalaman menarik? Kirimkan tulisan anda ke redaksi_warkot@yahoo.com dan redaksi@wartakota.co.id. Lengkapi dengan data identitas diri, nomor kontak dan pas foto terbaru.

SMS Pembaca

UN untuk SD dan SMP Jangan Dihapus

Ada yg setuju ujian nasional dihapus ada yg tidak setuju. Menurut saya UN, untuk SD & SMP jangan dihapus dulu, karena nilai hasil UN tsb "murni" untuk masuk ke sekolah berikutnya. Sedangkan yg SMU/SMK bisa dihapus karena nilai UN-nya tidak untuk masuk perguruan tinggi. Semoga Mendikbud bisa menimbang kembali kebijakan tersebut. **085772330xxx**

Pasar Malam Jumat Mengganggu Warga

Kepada yang terhormat lurah Kayuputih, saya warga Temugiring merasa terganggu dengan adanya pasar malam setiap malam Jumat di depan sekolahan Fransiskus apalagi menutup jalan umum, saya minta tolong ditertibkan. **082213605xxx**

DPR Hanya Jadi Penonton

Negara kita adalah negara demokrasi berdasarkan perwakilan. DPR itu wakil rakyat yang bertugas membela dan memperjuangkan kepentingan rakyat. Namun dalam kenyataannya mereka seperti bukan wakil rakyat, terbukti setiap ada masalah rakyat harus demo atau unjuk rasa dengan puluhan bahkan ratusan ribu orang. Demo tersebut rawan kerusuhan dan akhirnya kalau terjadi maka rakyat juga yang menjadi korban, DPR sebagai wakil rakyat hanya jadi penonton. **081584764xxx**

Mari Kita Saling Memaafkan

Hamba Alloh yg terhormat, mari kita saling memaafkan saudara kita yg khilaf dlm bicara yaitu bapak Ahok. Perlu kita sadari semua bahwa manusia itu tak ada yg sempurna, pasti ada khilaf dan salah. Kasus pak Ahok sudah diproses secara hukum dengan seadil-adilnya, mari kita hormati bersama, dan marj kita maafkan atas khilafnya, lagi pula yg bersangkutan sudah minta maaf berkali-kali kepada semua umat islam. Alloh saja pasti memaafkan hambanya yg salah, masak kita sesama hambanya ga mau memaafkan. **081284102xxx**

Lampu Jl Ridwan Rais Depok Belum Nyala

Kenapa lampu penerangan Jalan Ridwan Rais Beji Depok sudah terpasang sejak 1 bulan lebih belum menyala juga? **08129747xxx**

Pulsa Perdana M3 Dipotong Rp 2.200

Saya beli perdana M3 Freedom Combo, tahu2 pulsa dicopet Rp 2.200, setelah ada pesan SMS "Anda dikenakan Rp 2.200 untuk pembelian konten ini. Hubungi CS:021-83788796," padahal saya tidak membeli. **085814902xxx**

Kapan Presiden Jamu Wiranto dan SBY?

Semua ketua partai sudah menemui bapak Presiden Jokowi, dan dijamu, mMakan bareng kecuali bapak wiranto ketum Hanura, dan bapak SBY, Ketum Demokrat. Kapan kedua momen dilaksanakan dan ditunggu oleh rakyat Indonesia. Tajudin karawang **085891409xxx**

Warta Kota/Nur Ichsan

GERAI TIKI — Direktur Utama TIKI, Yulina Hastuti saat berbincang dengan para pemilik gerai pada acara Gathering Gerai yang berlangsung di Klub Kelapa Gading, Jakarta Utara, Sabtu (3/12). Gathering gerai kali ini merupakan wujud apresiasi TIKI terhadap gerai di seluruh Jakarta yang telah melayani pelanggan dengan sepenuh hati.

Mohon Ditindak Motor Knalpot Bising

Kepada yth bapak polisi tolong tindak motor2 yg berknalpot nyaring melengking karena Jakarta sudah bising jadi sangat mengganggu kenyamanan jalan & kehidupan masyarakat sekitar. **081519402xxx**

Telepon Rumah Tidak Juga Diperbaiki

Tanggal 24 November 2016 kami laporkan telepon di rumah kami sudah 1 minggu rusak, tetapi sampai hari ini belum ada perbaikan dari Telkom. Apakah masih mampu Telkom memperbaiki atau tidak ? **081281312xxx**

Kamis, 8 Desember 2016

SMS Pembaca

Uang Saku Petugas Dishub Tidak Ada

Biasanya setiap ada hari bebas kendaraan bermotor (HBKB) anggota Dishub Jakpus yg bertugas mendapatkan uang saku. Ko tahun ini setiap ada HBKB Dishub Jakpus tidak berikan uang saku? 089624179xxx

Tidak Bisa Bikin Pengantar RT Sudah 3 Bulan

Yth wali kota Jakbar di RW 001 RT 012 Kel/Kec Tamansari, sudah 3 bulan ini tidak bisa membuat surat pengantar RT, apabila langsung ke RW/kelurahan ditolak. Hal ini sudah diketahui lurah, namun belum ada solusi. Lalu bagaimana pelayanan terhadap warga RT 012, sementara iuran bulanan tetap diwajibkan RW 001. **087821731xxx**

Kerusakan Kali Cisadane di Desa Mekar Sari

Kali Cisadane yg melintas Desa Mekar Sari sampai Desa Kerikil Kec Ranca Bungur Bogor, kondisinya sangat2 krisis, akibat sekian lamanya ada pengusaha2 ilegal yg mengambil/mengeruk pasir & kerikil di sepanjang kali. Mohon partisipasi & kesadaran terutama warga setempat bahwa perbuatan mereka telah merusak, mengambil & menghilangkan kekayaan alam. Salah satu contoh dampak buruknya akan timbul longsor. Perbuatan pengusaha2 ilegal beserta oknum2 pejabat telah merugikan Anda untuk masa kini & masa yg akan datang. Marilah kita selamatkan & jaga kekayaan alam milik bangsa,iawan & berantas KKN. **081315257xxx**

Tanda Tangan Camat Cakung Butuh 4 Hari

Saya mau buat surat balik nama ahli waris. Proses dari RT, RW, kelurahan berjalan baik, tapi waktu surat harus ditandatangani camat Cakung, dan distempel, petugas memberikan tanda terima. Yang membuat saya bingung kenapa harus sampai menunggu 4 hari surat baru bisa diambil? Apakah di Kecamatan Cakung, memang begitu prosedurnya? **087889341xxx**

Mohon Stasiun Angke Diaktifkan Kembali

Kepada bapak kepala Stasiun Angke, mohon kiranya Stasiun Angke diaktifkan kembali untuk pemberhentian Comuterline, jangan hanya dilalui atau dilewati, karena banyak pengguna KRL yg punya tujuan perjalanan di daerah sekitar stasiun tersebut. Wandi Tangerang 081519653xxx

KTP di Kelurahan Tugu 4 Bulan Belum Jadi

Kepada lurah Tugu Cimanggis Depok, kenapa untuk ngambil KTP selalu di-ulur2 mulu. Alasannya blankonya ga ada. Bgaimana sih kok layanan untuk publiknya lambat? Saya sudah urus KTP 4 bulan, tapi belum jadi juga. Kalo diamplopin katanya langsung dilayanin. Saya jadi susah untuk urusan yg lain. **081318377xxx**

Sampah Tidak Diambil di RT 01/04 Kel Kalianyar

Untuk Dinas Kebersihan, saya bingung kok sampah rumah tangga di RT 01/RW 04 Kelurahan Kalianyar gak diangkut, padahal setiap diangkat warga terkait kasih buat uang rokok. **081210721xxx**

Keluhan kepada PDAM Kota Bekasi

Mohon penjelasan PDAM Kota Bekasi telepon pengaduan tidak pernah diangkat, harga air 0 (nol) meter kubik Rp 50.000, apakah batas minimal itu 0 (nol)? **087884802xxx**

Pemerintah, Polri dan TNI Harus Tegas

Pemerintah Polri & TNI harus tegas, jangan kalah dengan kelompok yg mau menjatuhkan pemerintah. Kita harus kembali jaman Presiden Soeharto jadi kita tidak diremehkan oleh kelompok2 yg anarkis yg mau menjatuhkan pemerintah. **085210344xxx**

Pak Ogah Bikin Macet Jl Pondok Cabe Raya

Banyak pak ogah di Jalan Pondok Cabe Raya, sehingga jalan jadi macet setiap hari, tolong dong pak petugas kepolisian jangan selalu diblarin mereka, kalau mau diberantas ya semua aja. **085813468xxx**

Calo Berkeliaran di Samsat Kota Bekasi

Kepada bapak kapolres Kota Bekasi, mohon ditindak calo liar sama wartawan tanpa surat kabar yg berkeliaran di Samsat Kota Bekasi. **085770907xxx**

10 dan 13 Desember 2016

Sabtu, 10 Desember 2016 SMS Pembaca

Motor Diparkir di Jalan Depan Roxy Square

Berjalan kaki di depan Roxy Square tidak aman. Banyak motor diparkir di jalan raya padahal ada tanda dilarang stop, dan akan bersih jika ada Satpol PP (paling 1 hari). Ini sudah lama sekali. Lokasi tidak jauh dari Kantor Polisi depan RS Sumber Waras. **08161840xxx**

Masa Jabatan DPR Cukup 2 Periode Saja

Saya usul, jabatan anggota DPR dibatasi 2 periode saja, lha masa ada yg sampai 5 periode: 25 tahun, bahkan ada yg sudah sampai nenek2 masih jadi anggota. **087885612xxx**

Terima Kasih Kantor Imigrasi Depok

Saya mengurus pembuatan paspor di Kantor Imigrasi kelas 2 Depok, menyampaikan terima kasih dan penghargaan yg setinggi-tingginya atas jasa dan pelayanannya yg sangat baik. Alloh swt akan memberikan pahala kepada seluruh staf Imigrasi kelas 2 Depok, Amin. **081310764xxx**

Duka Cita untuk Aceh

Saya mengucapkan "turut berduka cita" kepada saudara sebangsa di Aceh, semoga keluarga yg ditinggal tabah, hidup dan mati adalah kehendak Tuhan Yg Maha Esa. **08161321xxx**

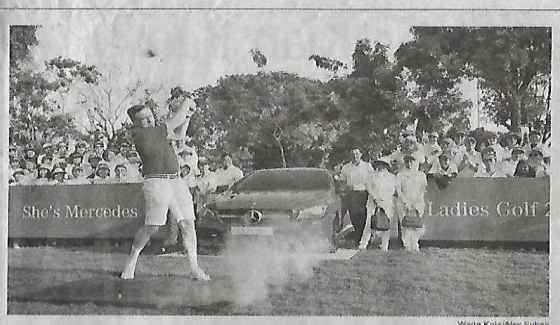

Warta Kota/Alex Suban

TURNAMEN GOLF WANITA — Presdir & CEO Mercedes-Benz Distribution Indonesia Roelof Lamberts memukul bola saat tee off kejuaraan golf khusus wanita She's Mercedes Golf Turnament 2016 di Pondok Indah Golf Course, Jakarta, Kamis (8/12). Setelah sukses menyelenggarakan turnamen golf prestisius MercedesTrophy pada bulan Juni lalu, kini untuk pertama kalinya di penghujung akhir tahun 2016, Mercedes-Benz Indonesia menggelar turnamen golf yang diperuntukkan bagi kaum wanita, She's Mercedes Ladies Golf Tournament 2016.

Bikin E-KTP Bayar Rp 125 Ribu

Di Kec Cikidang Kabupaten Sukabumi membuat e-KTP 2 bulan, kalau bayar Rp 125 ribu, 3 hari selesai. Ke mana harus mengadu? Mayoritas penduduk adalah petani penggarap. **085358564xxx**

Blanko Dokumen Sering Kosong

Membuat/mencetak dokumen negara pasti urusan Pemerintah. Tapi yang saya dan masyarakat heran adalah kenapa seperti blangko KTP dan KK serta yang lainnya sering tidak ada alias kosong. Kalaupun ada sepertinya dipermainkan oleh aparat untuk minta pungli. Apakah saat ini Pemerintah belum bisa memprediksi kebutuhan masyarakat itu? Perlu diketahui, masyarakat sangat perlu/penting dengan dokumen itu untuk syarat berurusan.

Urusan yang menyeruak terlihat adalah berita demo, korupsi, narkoba, kriminal, parlemen, pilkada dan lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kepentingan rakyat. Mohon diperhatikan oleh departemen yang bersangkutan. **08122124xxx**

Tertibkan Truk Kontainer di Jl Enggano

Yth Dishub Jakut, mohon ditertibkan truk2 kontainer yg parkir di sepanjang Jl Enggano karena mengganggu pengguna jalan yg lainnya, apalagi kalau sudah malam. **081310219xxx**

Biaya Transfer Mandiri Tidak Sesuai Himbara

Warta Kota edisi Senin, 5 Desember 2016 memberitakan bahwa Himbara, himpunan bank milik negara, memastikan sejak akhir Oktober 2016 tarif tarik tunai antarbank BUMN gratis, dan tarif transfer antarbank BUMN adalah sebesar Rp 4.000, dan nonbank BUMN Rp 6.500. Saya pemilik rekening Bank Mandiri No 108 001 387xxxx, sudah beberapa bulan ini mengirim uang lewat transfer kepada anak saya di Bank BNI Syariah, namun biaya yg dikenakan selalu Rp 6.500. Dari ketentuan Himbara tersebut jelas saya telah dirugikan oleh Bank Mandiri, apalagi dalam sebulan saya bisa beberapa kali transfer ke anak saya. Mohon tanggapan dari manajemen Bank Mandiri. **085210587xxx**

Komentar Facebookers Warta Kota tentang PHL Kena Skors Sampah Numpuk Lagi di Sungai

PUBLIC SERVICE

Citizen Journalism
Anda suka menulis dan punya pengalaman menarik? Kirimkan tulisan anda ke redaksi_warkot@yahoo.com dan redaksi@wartakota.co.id. Lengkapi dengan data identitas diri, nomor kontak dan pas foto terbaru.

SMS Pembaca

Anak Jalanan di Jembatan Lima Mengganggu

Tolong pak satpol PP/polisi tertibkan anak2 pengamen atau anak2 jalanan di lampu merah Jembatan Lima, mereka mengganggu, karena suka minta uang dari orang jalan kaki maupun sopir2 angkutan. Aja pura2 ora weruh ya pak satpol PP. 081314504xxx

Salut kepada AKBP Suyudi Ario Seto

Terima Kasih kepada Bapak AKBP Suyudi Ario Seto, yg telah membawa Andri Apriansyah, penderita gizi buruk, ke rumah sakit. Bapak telah peduli pada rakyat yg gak mampu, semoga rejeki bapak dilipatgandakan sama Alloh swt, brapo Kapolresta bogor. 085669927xxx

Gedung Puluhan Tingkat Bagaimana Kalau ada Gempa

Wilayah Indonesia rawan gempa, kenapa pemerintah membiarkan gedung bertingkat puluhan ke atas. Lihat Prov Bali ada aturan tidak boleh mendirikan bangunan lebih dari lima tingkat. Kalau di Jakarta, Bogor, Bandung dll ada gempa, akan terjadi musibah apa? 082112400xxx

Murid SMPN 70 Kerap Tawuran di Jl Mas Mansur

Tolong kepada ketua osis, guru dan kepsek SMPN 70, murid-murid kalian sering tawuran di Jl Mas Mansur tepatnya depan gedung kantor Departemen Agama pada jam pulang sekolah. 085724357xxx

Bikin KTP Paseban 4 Bulan Belum Jadi

Kepada lurah Paseban kenapa buat KTP terlalu lama? Sudah 4 bulan KTP saya belum jadi, jangan jadi alasan blangko lagi kosong. Layani masyarakat dengan tulus karena gaji anda masyarakat yg membayar. 085211020xxx

Pemerintah Harus Jamin Pasal 28 UUD

Yth Pak Jokowi, rakyat ingin agar Pemerintah konsisten menjaga Pasal 28 tentang kebebasan beragama demi keutuhan bangsa. Jangan lagi ada pembubaran kebaktian Natal di dalam gedung, yg tidak menggangu ketertiban umum, oleh ormas2 garis keras. Mohon diusut agar tidak menjadi preseden. 087875633xxx

Pulsa Simpati Disedot oleh 3636

Saya pengguna Kartu Simpati merasa dirugikan dgn berkurangnya pulsa oleh 3636 yg memunculkan http://trace.link4sm.co tanpa saya minta. Ketika sayA exit/close membatalkan, pulsa saya berkurang Rp 300-an, dalam 1 hari bisa 5-6 kali muncul, jadi pulsa berkurang hingga Rp 1.500, Telkomsel bagaimaa ini? 081290972xxx

Timnas Diimbau Punya Mental Percaya Diri

Usul kepada pimpinan PSSI kalo bisa cari pemain timnas harus yg punya mental percaya diri mengolah bola, menghadapi lawan, didukung stamina yg prima. Melihat penampilan timnas lawan Vietnam walau menang saya kurang puas. 085772445xxx

Ranjau Paku di Depan Gedung BPK

Banyak ranjau paku setelah lampu merah Slipi depan Gedung BPK, harap ada tindakan dari aparat kepolisian, serta banyaknya tukang tambal ban di seberang JCC harap satpol PP segera bertindak. 085779937xxx

14 dan 15 Desember 2016

Rabu, 14 Desember 2016

SMS Pembaca

Calo Angkutan Bogor-Cianjur Rugikan Penumpang

Kepada Bapak kapolres Bogor Kota, coba sesekali sidak ke bawah JPO tempat ngetem mobil minibus colt L300 jurusan Bogor-Cianjur, para calo mengutip kepara sopir antara Rp25.000-Rp40.000 /satu mobil. Akibat kutipan calo sangat tinggi ujung-ujungnya beban ongkos penumpang jadi sangat tidak wajar, Bogor-Cianjur sampai Rp40.000/orang, sedangkan hari libur dan Minggu bisa sampai Rp60.000/orang. **081286430xxx**

Hukum Harus Diterapkan kepada Semua

Bila bangsa ini ingin maju, hukum harus sama diterapkan kepada pejabat maupun rakyat, tidak membedakan mayoritas dengan minoritas, agar semua orang punya pedoman hidup di negeri ini. **08161321xxx**

Mohon Klasemen Liga Dimuat

Tolong Warta Kota berita olah raganya ditambah, klasemen Liga Indonesia harus ada jangan Liga Eropa saja yg dimuat. Tajudin Salwa Karawang 085891409xxx

Kopaja Ngetem di Tikungan

sangat merugikan sopir2 mobil barang. **08569566xxx**

Taksi Mangkal di Depan Diskotek Exotic

Yth wali kota Jakpus, tolong tertibkan taksi dan bajaj yg setiap pagi mangkal di depan Diskotik Exotic, karena bikin kemacetan, **081212888xxx**

Kaji Ulang Gaji Penjaga Setu Parungpanjang

Kepada yth Kepala dinas Pengairan Kab Bogor, kami warga Desa Lumpang Parungpanjang Bogor Barat, mohon tinjau ulang gaji para pengelola setu, yg menurut kami kurang tepat sasaran. Karena mereka mendapatkan gaji per bulan, tapi sama sekali tidak pernah merawat setu tsb (makan gaji buta) bahkan warga yg ingin mancing ikan di setu tersebut harus bayar kepadanya. **081510862xxx**

Perbedaan Jangan Sebabkan Kehancuran Jakarta

Jangan korbankan perbedaan dukungan cagub/cawagub pilkada Jakarta 2017 untuk kehancuran, ibu kota Jakarta dibangun dari uang warga dan dikelola untuk kesejahteraan warga, mari bergandengan tangan membangun ibu kota

Surat Pembaca

Preman Berkedok Pengamen di Bus Trayek Bekasi - Sukabumi

Pada Jumat 2 Desember 2016 saya naik bus umum dari Bekasi ke Sukabumi. Kurang lebih pukul 06.00 bus berangkat dari terminal Bekasi. Belum lagi keluar dari terminal ada orang yang duduk sebagai penumpang, berdiri menuju ke tengah, kemudian bernyanyi diiringi tepuk tangan temannya.

Selesai menyanyi ia minta uang seraya berkata: "Daripada saya nodong lebih baik saya minta uang bapak/ibu seribu dua ribu, dan bapak/ibu tidak akan menjadi miskin dengan memberi saya uang sebanyak itu."

Ternyata jumlah orang yang begitu banyak. Mereka silih berganti. Saya hitung sejak dari terminal sampai pintu tol Bekasi Timur ada 9 pengamen yang meminta uang dengan cara seperti itu.

Baru-baru kapolres Bogor Kota telah merazia preman-preman yang berkedok pengamen seperti ini, sehingga timbul rasa aman bagi masyarakat kecil yang menggunakan jasa angkutan umum. Semoga bapak kapolres Kota Bekasi juga melakukan hal yang sama dengan kapolres Bogor.

NN
081319074xxx

Kamis, 15 Desember 2016

SMS Pembaca

JPO Halte Tranjakarta Cempaka Putih Ada di Dalam

Halte Transjakarta Cempaka Putih untuk yg arah ke Cawang kenapa JPO-nya tidak di pinggir jalan tapi di dalam Jl Pulomas, apakah karena ada tukang keramik dan bunga yg tidak bisa digusur, ada apa nih? 081382056xxx

Blangko E-KTP Subang Habis

Blangko E-KTP habis daerah Subang, dari tgl 1 Oktober 2016 s/d 11 Desember 2016. Alasannya sama seluruh wilayah juga kehabisan, baru tersedia Maret 2017, apa iya begitu? 087877612xxx

Indonesia Merdeka Karena Semua Bersatu

Naskah proklamasi Indonesia ditandatangani proklamator di rumah nonpribumi. Indonesia merdeka karena semua bersatu melawan penjajah, jadi semua pemeluk agama boleh jadi pejabat. Lukman, Bekasi 087785072xxx

Biarkan Pemain Timnas Bermain di Liga Luar Negeri

Biarkan pemain2 Timnas seperti Irfan Bahdin dan Stefano Lillypaly bermain di liga luar negeri, terbukti kemampuan mereka lebih terasah, terbukti pemain naturalisasi yg main Liga Indonesia kemampuannya semakin meredup. 081382056xxx

Listrik Perum Tanjakan Indah Sering Mati

Listrik daerah Rajeg/Perum Tanjakan Indah koq seneng banget mati, gimana PLN servisnya? Mohon perhatian PLN. 082110365xxx

Warta Kota/Angga Bhagya Nugraha

DESAIN BUNGA — Model menunjukan lemari es Sharp Kirei II saat peluncuran di Jakarta, Rabu (14/12). Sharp kembali meluncurkan 3 model lemari es Kirei II series dengan menghadirkan desain bunga unik.

Sistem Iuran BPJS Kesehatan Ribet

Sistem iuran BPJS Kesehatan ribet, daftar 1 KK, jika ada1 anggota keluarga yg belum bisa bayar maka 1 KK tidak bisa bayar, padahal anggota keluarga yg lain mau bayar. Sistem tarik 1 gerbong tidak bisa dipisah. Asuransi saja bisa dipisah dan bisa cuti premi bila sedang ada kesulitan ekonomi nasabahnya. 081282557xxx

tentang Seorang Wanita PNS MA Mencakar Polisi

17 dan 19 Desember 2016

Sabtu, 17 Desember 2016

SMS Pembaca

Tindak Tegas Pedagang di Jalanan Pasar Agung Depok

Kepada Dishub dan Satpol PP Depok Kota sesekali buat tindakan tegas kepada para pedagang yang berjualan di jalanan depan Pasar Agung, jangan cuma memberi teguran. Para pedagang itu bikin macet, juga menyebabkan estetika kota terkesan kumuh. Sepertinya ada preman di belakang para pedagang di sana sehingga sulit diatur. 081286430xxx

Tertibkan Trotoar di Tanah Abang

Mohon pemda menertibkan trotoar di Tanah Abang yg semrawut sekali, trotoar jadi tempat pedagang kaki lima, dan parkir motor, sehingga kemacetan parah sekali. 082285261xxx

Terima Kasih kepada RSUP Persahabatan

Terima kasih kepada seluruh perawat dan dokter di Paviliun Mawar bawah RSUP Persahabatan yang telah merawat bapak kami dengan baik, sehingga kami sekeluarga sangat puas dengan pelayanannya, walaupun akhirnya bapak kami meninggal dunia di Banjar. Semoga kebaikan mereka mendapat pahala dari Alloh swt, amien. 085793718xxx

Mayasari Bakti 73 Pasang Ongkos Rp15.000

Saya salah satu pengguna bus Mayasari Bakti 73 jurusan Ciledug - Kampung Rambutan, heran dengan ongkos yg ditetap bus itu sebesar Rp15.000, kepad Dishub tolang bus itu ditindak. 085691113xxx

Usul untuk Stiker Antikorupsi Bogor

Stiker antikorupsi yg digagas Pemerintah Bogor cukup luar biasa tp baiknya berikan nomor Layanan Penting di stiker tersebut seperti No gubernur/bupati/kapolres/KPK/ kapolri dan Satgas Uber Pungli, agar masyarakat tidak mencemarkan nama baik para pemimpin dan negara kita. 08126287xxx

Doa Rakyat Indonesia untuk Timnas

Rakyat Indonesia 250 juta jiwa harus - mendoakan untuk kemenangan Timnas Garuda. Pasti menang, amiin.

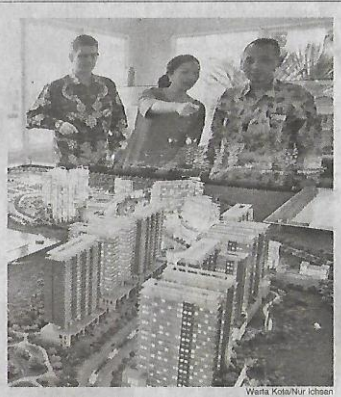

Warta Kota/Nur Ichsan

FASILITAS GRATIS — Komisaris Progres Group Derice A Sumantri (tengah) berbincang bersama Head Of Diener Syz Indonesia Alex Beuchi (kiri) dan Manager Property Progress Group Marno Santoso (kanan) seusai melakukan peresmian Bayshore Club di kawasan Paradise Resort Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Rabu (14/12). Bayshore Club merupakan club house yang diberikan secara gratis kepada penghuni kawasan Paradise Resort dengan fasilitas kolam renang, tempat fitnes, lounge dan ruang pertemuan dan jaringan internet gratis.

081646012xxx

Usul untuk Timnas Harus Bermain Cantik

Kepada pelatih timnas yg akan berlaga di leg ke-2, jangan terlalu bertahan, pemain harus berani main cantik. Karena kalau banyak bertahan akan buruk. Ada Saputra 08131/4049xxx

Tutup Rumah untuk Judi di Perum Bojong Menteng

Kepada yth bapak kapolres Kota Bekasi kami dari warga Perum Bojong Menteng blok B ingin bapak kapoires segera menutup rumah kontrakan di RT kami yang dijadikan tempat pesta judi dan narkoba. 089518051xxx

Senin, 19 Desember 2016

SMS Pembaca

Pernjualan Miras Meresahkan di Kelurahan Tegalalur

Kepada yth Kapolres Kalideres tolong dirazia penjualan minuman keras di depan kantor Kelurahan Tegalalur yg berkedok tukang jamu. Setiap malam terjadi mabok-mabokan apalagi malam Minggu kaya sebuah bar dan sering terjadi tawuran. Apa mesti ada korban dulu? Tolong ditindak, dan pak lurah jangan tutup mata perintahkan Satpol PP bertindak. **081384xxx**

Mohon Sidang Ahok Jangan di Jl Gajahmada

Warga kota usul agar sidang kasus Pak Ahok jangan lagi di pusat bisnis Jl Gajahmada. Lalin macet total, perdagangan lesu dan perkantoran terganggu. **087875633xxx**

DNS Sudah Permalukan MA

Buat penegak hukum, sebaiknya DNS (wanita karyawan MA) di proses secara hukum dan dipecat sebagai karyawan MA karena sudah mempermalukan MA. **085692330xxx**

Tidak Bisa Isi Ulang KMT

Warta Kota/Cahyo Nurdin

SIVA RC— Country Manager JobStreet.com Indonesia Faridah Lim mempresentasikan fitur terbaru "Siva Recruitment Center" (SIVA RC) disela acara forum interaktif "HR Networking Event 2016" di Hotel Sari Pan Pacific, Jakarta Pusat, Kamis (15/12). SIVA RC merupakan sistem terbaru JobStreet.com yang mengintegrasikan fitur tercanggih untuk membantu para HR dalam proses rekrutmen menjadi lebih cepat dan mudah dalam mendapatkan kandidat yang tepat.

apalagi Rp500 tidak bisa dipakai untuk isi KMT tetapi hanya kelipatan Rp5,000 yg bisa. Trus masihkah para direksi PT KAI dan PT KCJ punya hati nurani? Seandainya Anda berada di posisi sy gimana perasaan Anda? **083871054xxx**

Jl Mas Mansyur Rusak Parah

Yth Dinas PU, Jl M Mas Mansyur depan Apotek Casa Domaine, samping jalan layang rusak parah sehingga mengakibatkan kemacetan parah, mohon diperbaiki. **087785605xxx**

Mohon

Suryo (dekat Gereja Santa). **08161130xxx**

Beton Got Tergeletak di Jl Jatinegara

Mohon petugas terkait menertibkan beton untuk got yang tergeletak di tengah Jalan Jatinegara (dekat Kp Pulo), sudah beberapa hari buat macet parah dari arah Kampung Melayu. **083871755xxx**

Mohon Polisi Patroli Malam

tawuran antarras. **085711711xxx**

Anak Punk di Kolong Angke Mengganggu

Tolong Polres Jakarta Barat, tertibkan anak punk di kolong flyover Angke dekat pintu kereta api. Mereka sering malak dan mabok. **08984615xxx**

Mengapa BPJS Kesehatan Tidak Berlaku Nasional?

masalahnya penyakit datang bisa tiba2 aja. Saya minta penjelasan BPJS. **081398183xxx**

Preman di Jl Marunda Resahkan Sopir Truk

Tolong pak Kapolri Tito, segera berantas pungli preman atau asmoro yg ada di Jl Marunda Cacing sampai Priok. Sangat meresahkan sopir2 truk. Tolong pak kami rakyat kecil beri kenyamanan bekerja. **081290081xxx**

Penjualan Miras

21 dan 24 Desember 2016

Rabu, 21 Desember 2016

SMS Pembaca

Timnas Segalanya Kalah dari Thailand

Menanggapi kekalahan timnas dari Thailand, saya saya saaaangat kecewa sekali. Kekalahan kemarin betul-betul menyakitkan, karena timnas ga ada perlawanan sama sekali, segalanya kalah. Padahal waktu leg pertama Indonesia main sangat baik, dan bisa menang. Rasanya – sulit bisa mengulang kembali mengalahkan Singapura Vietnam dan Thailand pada leg pertama kalau tidak diperbaiki mental dan fisiknya. Untuk pelatih juga harus jeli pad – anak buahnya, kalau tidak kuat main full 90 menit ya harus diganti yg lain, masih banyak yg belum main dan bagus, seperti Muchklis dll. Sekali lagi perlu persiapan mental yg matang. Sukemi Diharjo Bekasi **081284102xxx**

Tim Kita Masih Bisa Jadi Tim yang Disegani

Saya yakin tim kita nanti bakal disegani lagi, bukan tim abal2 apalagi setelah kena sanksi dari FIFA. Untuk itu menurut kami lebih baik pertahankan Alfred Riedl sebagai coach biar bagaimana pun hasil yang dicapainya tidaklah terlalu mengecewakan. Coba kita fikir dengan fikiran yg waras, hanya dalam waktu 5 bulan ia berhasil membentuk tim

Jalan Rusak di Jl KH Maisin Kampung Bulak

Di Jl KH Maisin Kampung Bulak tepat mau masuk Kelurahan Klender Jakarta Timur di depan TK Asaadah ada beberapa titik jalan yg rusak sejak 3 tahun yg lalu tapi belum ada perbaikan kecuali partisipasi warga sekitar. Mohon pihak terkait untuk memperhatikan hal tersebut. **08128287xxx**

KIR Dishub Tidak Tersentuh Kemajuan

Wuih, perpanjangan SIM dan STNK, sekarang udah canggih, lewat online, bro, bahkan untuk pembayaran surat "tilang" bisa langsung bayar via online juga! Tapi sayang ya untuk instansi yg satu ini, belum ada kemajuannya! Untuk KIR kendaraan oleh Dishub masih belum canggih, begitu2 aja! **0817717xxx**

Pulsa Kartu XL Dipotong SMS 39437 dan 18182

Kartu saya XL tidak ada internet dan RBT tapi no 39437 dan 18182 tak kenal waktu kirim SMS. sehari bisa 4 kali. Setiap SMS ke saya pulsa saya langsung berkurang sampai

Subsektor Jelambar 1, kalau tidak ada polisi yg dapat jaga di situ mohon ditutup aja, karena membahayakan. Kemarin ada truk hindari motor2 nyeberang dan lawan arus hampir menyerempet motor di sampingnya. **08567895xxx**

Tidak Apa Alfred Riedl Mundur

Alfred Riedl mau mundur, gak apa2 kan masih banyak coach lokal yg bagus seperti Rahmat Darmawan, Indra Safri dll yg komunikasi dengan pemain lancar pake bahasa Indonesia dan punya nasionalisme yg tinggi. Kalau Boas Soloza mau pensiun ya gak apa-apa masih banyak pemain muda yg bagus seperti Manahati, Evan Dimas dll yg juga punya nasionalisme yg tinggi. **081298573xxx**

Tertibkan PKL di Trotoar Depan Kampus Trisakti

Petugas Satpol PP Grogol agar menertibkan PKL yg jualan di atas trotoar depan Kampus Trisakti Jl Kiai Tapa tiap pagi mulai jam 10. Keberadaan para PKL itu menyebabkan para pejalan kaki susah untuk lewat. Mohon jangan tebang pilih! **087877137xxx**

Surat Pembaca

NIK Anak Saya di KK Ternyata Sudah Milik Orang Lain

Saya warga Kelurahan Mustikasari Kota Bekasi merasa tidak puas dengan layanan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bekasi. Saya mengurus kartu keluarga untuk memasukkan anak saya yang ke-3. Saya mengurus sendiri surat tersebut tanpa bantuan orang lain atau calo.

Tentu saja saya kecewa, karena mengapa NIK anak saya itu tidak terdaftar tapi bisa diterbitkan. Kekecewaan saya juga karena untuk mengurus perubahan KK itu butuh waktu lama di Dinas Dukcapil. Untuk mengurusnya gak cukup 1 hari kelar, bisa sampai 1 bulan. Dari mulai blankonya habis

3 dan 4 Januari 2017

Selasa, 3 Januari 2017

SMS Pembaca

Kenapa Tak Berventilasi

Ikut berduka cita kepada keluarga korban di Pulo mas yg ingin saya tanyakan kamar mandinya tidak ada ventilasinya antisipasi kalau2 listrik padam apa karena pakai AC. Kontruksi kamar mandinya seperti bunker **087877285xxx**

Ganti Rugi

WK, tlg di teruskan kpd KPK/ KEJAGUNG/MABES POLRI utk mengawal proses pembayaran ganti rugi tanah/bangunan & musolah yg terkena proyek tol becakayu di kelurhn cipinang melayu kec makasar kalimalang jaktim, tksh fulan warga cip melayu. **081802657xxx**

Pengemis Bawa Bayi

Yth Sudin Sosial Jakarta Barat,Pinggir Kali Jln Taman Sari Raya Kel/Kec Taman Sari Tepatnya Depan BRI Taman Sari Raya.Ada Pengemis Berkedok Pemulung,Terdiri Dari 1 Laki2,1 Perempuan,1 Bocah & 1 Bayi. Mereka Menetap Di Sana Dengan Gerobak,Beroperasi Jam 20-24 Sambil Membawa 2 Anak Itu & Karung.Terima Kasih **08161441xxx**

Surat Pembaca

Dinas Dukcapil Mengecewakan

Proses pembuatan akte kelahiran di Dinas Catatan Sipil dan Kependudukan Kab Tangerang mengecewakan. Saya sdh mengantri nomor dr jam 7 pg loket buka sktr jam 7.30. sy kebagian no 101 jam 11 no sy di panggil.

Semua berkas foto copi ktp suami istri,kk,srt dr desa,srt tda lhr dr rmh skt,fom dr cttn sipil,srta srt utk saksi lhr sdh kmplt bermeterai. Akan ttp di tolak krn tdk ada foto copy akte dr kedua org tua. Utk persyaratan tsb tdk ada di papan yg menuli syarat tsb maka tdk di siapkan.

Utk diketahui yg lain tdk minta foto copy akte dr ke 2 org tua krna apa saya di minta krna ga bw sy pun ga bs buat akte hr itu jg. Mhn bntuan pihak terkait.tlg cntumkan yg jls utk dokumen pembuat akte jgn mengada-ada. trmksh. **082122479xxx**

Bekasi Monoton

Bekasi sangat monoton. Kapan kota bekasi ngadain hiburan buat rakyat?agar tidak berkesan seperti suasana dipekuburan sepi...tanpa kemeriahan nuansa kehidupan beragama dan politik lebih afdhol lagi jika diwarnai dengan ideologi dan membuat gembira hati orang lain. bukan begitu pak wali? **081286430xxx**

Kapal Tua

1 Jan Kelabu hrsnya tidak terjadi jika adpel Sunda Kelapa dan ptgs dishub teliti kapal tanpa perahu penyelamat, pelampung + kondisi kapal tua. **081281280xxx**

Ada Judi di Jaktim

Tlg bpk kapolda metro jaya, ada perjudian, togel. di jln kp dukuh 3. Rt03\02. Keramat jati jaktim. Krna sangat, meresahkan warga. Tks. **087883466xxx**

Warta Kota/Angga Bhagya Nugraha

TERUS DIKERJAKAN — Pembangunan proyek kereta ringan atau Light Rail Transit (LRT), tampak berdiri di Kawasan Cililitan, Jakarta Timur, Minggu (1/1). Proyek ini diharapkan bisa dinikmati warga Jakarta pada saat pelaksanaan Asian Games pada 2018 mendatang.

Bangku Commuter Line Tak Nyaman

Bangku di stasiun ga nyaman. Buat Pt. Kai Comuterline jabotabek tolonglah bangku2 yang ada di setiap stasiun di ganti khususnya yang palang-palang dua itu. menurut para penumpang Comuterline lainnya cocoknya buat nyancang kambing sama kuda . **087883348xxx**

Terima Kasih PT KAI

Redaksi Warkot Yth. Kami warga Tj Periuk mengucapkan trmkasih pada PT KAI yg tlh aktipkan kreta Ekonomi Tj Priuk Kt dan Tj Priuk Senen. **081314404xxx**

Rabu, 4 Januari 2017

— SMS Pembaca —

Pungli di Sunter

Tolong tim saber pungli di danau Sunter ada pungli yg di lakukan oleh tukang parkir, tukang parkir tidak pake baju parkir dan tidak ada karcis parkir,,, tiap hari mereka mungut parkir untuk pengunjung destinasi wisata lokal di danau Sunter , tiap motor mereka pungut 5 ribu rupiah,, mohon perhatian petugas saber pungli. Ini sangat meresahkan pengunjung danau Sunter ,, **081380801xxx**

Lurah Tanah Baru Jarang Berkantor

Sudah beberapa bulan, layanan umum d kelurahan Tanah Baru Depok, terhambat krna Pak Lurah jarang ada d tempat, apalagi d hari ketiga awal thn beliau belum hadir padahal warga banyak yg memerlukan tanda tangan beliau. Bgmana ini? Apa kurang liburannya? **081316143xxx**

Uji Praktik SIM Dihapus Saja

Saya kaih saran kepada pemerintah pembuat SIMperaturanya diubah supaya tida ada pungli jangan ada lagi tes atau peraktek atau teori pemerintah cukup ngasih buku panduan hukum lalulintas hukumanya dan dendanya bagi yg membuat sim atau yg punya kendaraan roda 2 atau 4 **085921456xxx**

Ganti Bangku Commuter Line

Menanggapi tulisa bangku commuter line tak nyaman di setiap stasiun..bener bgt. Perhatian bgt buat PT KAI CL tolonglah diganti atau ditambah dengan bangku yang normal. Terkadang setelah lelah berdiri di dalam kereta kita butuh rehat sebentar dengan duduk, bukan dengan bersender, andaipun proyek lebih manusiawi dikitlah.. gak satu kereta tuh duduk semua. **087789268xxx**

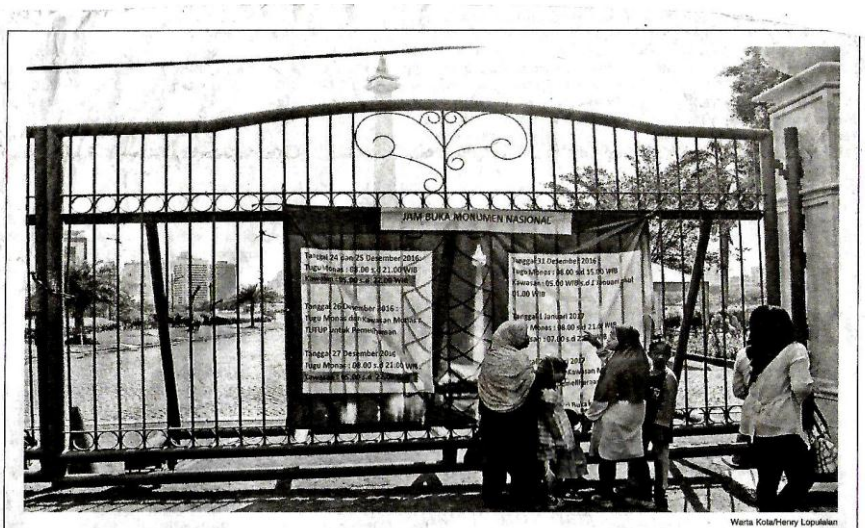

Warta Kota/Henry Lopulalan

WARGA KECEWA — Warga kecewa ketika membaca pengumuman di pintu masuk Monas di Jalan Medan Merdeka Timur, Gambir, Jakarta Pusat, Senin (2/1). Lokasi wisata itu setiap Senin ditutup pengelola karena untuk proses pemeliharaan.

Saldo Kartu Transjakarta Hilang

Direktur trans jakarta. Kenapa isi saldo kartu busway kena potong administrasi 2 rb lagi?tolong jangan cari untung dengan cara ini. **081213529xxx**

Sopir Angkot Tak Punya SIM

Masih byk supir angkot dibawah umur, tdk pny SIM, ngetem disembarang tmpt, mohon di benahi pengelolaan transportasi kita biar makin byk yg naik angkutan umum **085781812xxx**

Ganti Bangku Lampu BKT Mati

Jl Igusti ngurarai... lampu d jembatan BKT pondok kopi udah lama pada mati... mohon d perbaiki..untung ada warung kopi yg Begadang sampe pagi .. hingga jalan ga begitu sepi klo malam hari ...trimakasi **081214401xxx**

Seminar Ujian Teori SIM

Mohon dihapus ujian teori untk pembuatan SIM br .lebih baik diberi pengarahn dan diseminarkn pengenalan rambu2 lalin dan tata cara berkendara yg baik; tdak lulusnya ujian teori, karna ujian teori ndak pd tahu karna tidk ada sekolahanya tentg rambu dan lalin. **081317805xxx**

Kapal Jadi Rumpon

Sbaiknya kapal2 wisata yg tdk laik brlayar d rumponkan. lagu lama. klo sdh kjadian baru d cek. knapa klo tau tdk standar. kabelnyalah' pntu cuma 1 iah.baru d bhas sesudah meregang puluhan nyawa.klo sdah bgt knapa d perbolehjan brlayar. **083870055xxx**

5 dan 6 Januari 2017

Kamis, 5 Januari 2017

SMS Pembaca

Atap Halte UIN Dicuri

MALING ATAP JPO DAN PAGAR GOT. Tiga th lalu atap JPO depan gardu Pos UIN disikat maling, tahun ini dicuri lagi. Pagar got jl Kertamukti digondol juga tiga petak. Yg aneh yg dicuri yg dekat UIN. Lebih jeli maling dari petugas pengaman ya bu Walikota. **082112400xxx**

Benalu di Pepohonan

SARAN untuk dinas pertamanan terima kasih telah merawat taman menjadi indah. mohon juga benalu yg menempel di pohon juga di perhatikan. khusus pohon mahoni dari arah harmoni, sekneg,sampai trafic light MH TAMRHN .kalau sampai mati kan lama untuk menamam lagi. Terima kasih atas perhatiannya **081384399xxx**

Ke mana Bus Kalideres-Depok?

KNAPA bis yg dr kali deres depok skrng g ada y. Walau dah ada transjakarta tolong bis tersebut jng dilangkan. **081298860xxx**

Ojek Online Rugikan Angkutan Umum

SITUS yg merugikan masyarakat hrs ditutup/diblokir, kepada DIRJEN APLIKASI TELEMATIKA KOMINFO, kenapa angkutan yg diselenggarakan dg aplikasi online, grab car, uber, yg tidak berizintetap beroperasi, hal tersebut merugikan angkutan umum resmi, ANDA MEMBUNUH ANGKUTAN UMUM RESMI SELURUH INDONESIA. **0811878xxx**

Ojek Online Mengganggu

Selamat pagi? Kami pengguna jalan merasa terganggu dengan ojeg2 online yg mengendarai MTR seenaknya sendiri lawan arah parkir semaunya di mal, stasiun tlg di beri pengertian patuhi aturan lalin, makasih **087883322xxx**

Ingin Terkenal Tetapi Masuk Penjara

WAH...pengin TERKENAL TETAPI MASUK PENJARA, piye toh mas bambang tri !!! Motif penulis buku Jokowi Undercover, hanya terkenal doank dan dgn cara memfitnah orang, kata pak Brigjen pol Rikwanto. Eh... Lo bambang tri mau kagak orang memfitnah ente ?!! **0817717xxx**

Siaran Orange TV Banyak Dihapus

ORANGE TV.. kenapa siarannya banyak yang hilang tapi iuran tetap gimana nih... mau bangkrut ya .. jangan merugikan pelanggan dong **081288777xxx**

Lokasi Perampokan di Bogor

SERING terjadi perampokan pada malam hari di jalan raya bogor dpn Imp merah mekar sari. Perampok berjmlah 2 orang dgn ciri2 sbb: postur tubuh seperti orang ambon, berpakaian dinas, berbau alkohol. Kepada petugas setempat tlg patrolinya lebih di tingkatkan. Krn perampok itu tidak segan2 berbuat kasar. Trimakasih warkot. **085782208xxx**

Makar Kejahatan

RAKYAT heran donatur teroris diuber Densus bahkan ditembak mati. Lha para donatur kegiatan makar kok tetep santai tenang 2 bae! Bukankah makar kejahatan luar biasa thd nkri,tanpa dukungan fulus mana bisa jalan!tk. 087875633067

Waduk Penuh Sampah

YTH. plt gubernur tolong untuk menyelesaikan waduk di kp.rambutan & tutupi saluran kali cipinang yg lama karna itu membuat orang2 membuang sampah disitu dan tempat perkembangan biak nyamuk **089521309xxx**

Persekutuan Tionghoa-Jawa

BACALAH Geger Pacinan 1740-1743 Persekutuan Tionghoa-Jawa karya Daradjadi. Wawasan kita terhadap orang Tionghoa akan jadi lebih baik dan membuat Indonesia kuat. **081398411xxx**

Tenaga Kerja Asing di Cikarang

PAK jokowi tolong razia tenaga kerja asing di pt gg cikarang barat! banyak tenaga kerja dari india!warga india legal atau tidak legal!makasih. **085729908xxx**

Kecewa Pelayanan Perusahaan Logistik

KECEWA dengan pelayanan "Wahana Prestasi Logistik"...Saya selalu memakai jasa pengiriman Dokumen dan Barang lewat Wahana Prestasi Logistik.. Tetapi Amat Sangat Kecewa dengan pelayannya..Ternyata tidak punya kantor,.. Jadi dukumen dan barang diletakkan di jalanan..Mohon kepada pimpinan pusat bertanggung jawab..dan mengalokasikan anggaran untuk sewa kantor..Jangan konsumen yang menjadi korban..Ini terjadi di Cabang Bekasi. **081316882xxx**

Kelapa Dua Banyak Preman

KEPADA Yth Bpk Kapolda, di desa Pabencongan Kec, Klapa Dua Msh Byk Preman Warisan Orde Baru Binamasnya Ada Nggak **081294123xxx**

PKL Kuasai Jalan Mangga Besar 5

KPD yth pak dishub tolong ditertibkan disepanjang jl mangga besar5 • parkir liar berseragam biru tdk resmi **082261323xxx**

Tanah di Purwakarta Labil

KERETA api cepat jkt -bdg klo jadi jgn lwt purwakarta karena labil tanahnya. Sebaiknya kereta cepat via jkt-bgr-sukabumi-cianjur -padalarang-cimahi -bdg.. Dan dibuat flyover jd lancar..passanger lbh bnyk. Yoeudhee.sgt. jakarta. Terima kasih **081585283xxx**

Waduk Penuh Sampah

YTH. Walkot/Polres Bekasi,calo angkot 05 yg ada di dekat lampu merah Galaxi meresahkan kami supir angkot, kami cari setoran susah,kami sering di palak. **081574373xxx**

Rio Haryanto

Jum'at 6 Januari 2017

4

PUBLIC SERVICE

Jalan KBT Kalau Malam Digunakan Maksiat

Sekadar saran untuk pihak yg berwenang, supaya jalan sepanjang KBT (Kanal Banjir Timur) yg ditutup beton dibuka aja untuk umum karena kalo malam digunakan utk maksiat, setiap malam banyak disalahgunakan dari Pondokkopi sampe Pintu Air Malaka. Eddi Pondokkopi 083871300xxx

Jangan Cabut SIM yang Telat Diperpanjang

Mohon kapolri & DPR meninjau ulang keputusan mencabut membuat SIM baru jika SIM terlambat pada saat memperpanjang SIM. Mungkin bagi sebagian orang SIM sebagai surat kelengkapan mengemudi tapi bagi sopir2 yg membawa angkutan umum banyak hal yg mesti disiapkan selain uang dan waktu untuk memperpanjang SIM. 083870406xxx

Keluhan Sopir Angkot terhadap Taksi Online

Kepada yg terhomat Kadishub, tolong pak taksi online dihapuskan karena kami sopir angkot merasakan pahit cari penumpang, apa lagi di depan Bank BNI bikin macet aja loh online. 081287590xxx

Terima Kasih Dapat BPJS

Kepada bapak gubernur DKI Jakarta, terima kasih BPJS-nya sangat membantu rakyat kecil seperti saya. Kastari 087875515xxx

2

7 dan 9 Januari 2017

Rabu, 7 Januari 2017

SMS Pembaca

Keluhan Tidak Direspon oleh Telkom

Tanggal 24 November 2016 saya melaporkan kerusakan telepon rumah, dengan nomor pelaporan IN 10568043, tapi sampai sekarang belum diperbaiki. Kalau Telkom tidak mampu memperbaiki, diputus saja sekalian, jadi saya tidak bayar lagi. **081281312xxx**

Heran dengan Pernyataan Timses AHY

Saya baca koran Warta Kota hari Kamis 5 Januari halaman 5 dan jadi heran dengan pernyataan tim sukses AHY -Sylvi yang menyatakan belum pernah cetak stiker tapi faktanya stiker pasangan mereka tersebar/tertempel di kawasan Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan. Apakah stiker2 tersebut 'jatuh dari langit'? **089601111xxx**

Serba Naik Harga di Awal 2017

Naik, naik, dan naik lagi seperti lagu anak anak: naik naik ke puncak gunung tinggi tinggi sekali, kado awal tahun 2017. Tarif PLN, STNK & BPKB "tidak mau kalah" dgn harga cabai dan daging sapi. Kalau harga cabai dan daging sapi bisa turun, tarif PLN bisa mencapai puncak gunung karena tiap 4 bulan naik terusss. **081321587xxx**

Merasa Keberatan dengan Kenaikan Lebih 100%

Kami keberatan jika kenaikan yg berhubungan dengan pajak STNK naik sampai lebih dari 100%, mana bijaksananya buat rakyat ? kenapa selalu bikin rakyat susah? **089650548xxx**

Isi Ulang Tiket Busway Ada Tambahan Biaya Rp 2.000

Kenapa beli dan ngisi tiket busway dikenakan tambahan biaya Rp 2.000, dan juga biaya pajak STNK naik, apa di Republik ini gak boleh rakyat menikmati harga-harga produk dan jasa yang murah? **081905105xxx**

Kebijakan Plt Gubernur Tidak Proporsional

Kebijakan Plt Gubernur DKI akhir2 ini ada beberapa yg tidak proporsional, bahkan merubah kebijakan gubernur yg strategis. Seolah2 gubernur definitif, sehingga masyarakat sulit membedakan gubernur plt dan definitif. Mengapa lembaga yg berwenang tdk melakukan pengawasan. Siapa yg berhak menegurnya? **085814936xxx**

Mohon Perhatian Bawaslu DKI Soal Stiker

Mohon perhatian Bawaslu DKI, masalah stiker salah satu pasangan cagubcawagub AS. Selain stiker, beberapa hari yang lalu di daerah Duren Sawit ada anak remaja membagi kalender dengan gambar calon tersebut, kok kelihatannya hanya calon tsb yg aktif bagi2 stiker juga kalender. Apakah bisa dibenarkan? **087784857xxx**

Pak Jokowi Harus Tegas Terhadap Ormas

Wong cilik ingin agar Pak Jokowi tegas terhadap ormas2 yang terus2-an merongrong, mendiskreditkan, menghujat Bhineka Tunggal Ika, demokrasi, UUD 45, Pancasila maupun Presiden secara pribadi. Lihatlah fakta di medsos ceramah2 tendensius mau revolusilah, ganti pemerintahan kafirlah, daulah agama di atas konstusilah, dst. Kalau mengalah terus, program nawacita bakal mandeg Pak. Pembangunan terpuruk dan rakyat makin bingung dan sengsara. Saatnya tegas Pak, bukti sudah cukup melimpah ruah! **087875633xxx**

Tertibkan PKL di Perumnas 1 Bekasi

Kepada yth wali kota Bekasi, tolong ditertibkan pedagang kaki lima di sekitar Menara Air Perumnas 1 Bekasi, jalan kendaraan jadi sempit. **081574373xxx**

Mohon Diadakan Trayek Lebak Bulus - Sumedang

Kepada Dishub yth, tolong bus trayek Lebak Bulus - Sumedang harus ada, banyak orang ke Sumedang naik bus jurusan Garut atau Tasik, turun di Cileunyi. Kami mau ada bus di Lebak Bulus yg langsung ke Sumedang. **081218242xxx**

Tidak Punya KTP

Kepada bpk wali kota Depok dan bpk lurah Kelurahan Tugu, Saya mau ngambil KTP udah 4 bulan belum jadi, sedangkan KTP saya yg lama sudah ditarik karena saya bikin KTP baru. Jangan menyusahkan rakyat dong. Jadi kalau ada keperluan administrasi saya ribet karena ga ada KTP. **081318377xxx**

Mohon Layanan Suntik Meningitis di Halim Diperpanjang

Mohon untuk layanan suntik meningitis di Gang Jengki Halim Jaktim waktunya diperpanjang, warga perlu banget, masak jam 7 pedaftaran udah tutup. Mohon dinas terkait membuka layanan resmi lagi di tempat lain biar antrian gak padat banget, karena cuma ada di Halim & Cengkareng. **089623657xxx**

Liburan Naik Kereta

Liburan ke Sukabumi & Cianjur sekarang lebih nyaman, aman, tidak stres, tepat waktu & murah. Kami sekeluarga terutama anak2 sangat senang naik kereta Jakarta-Bogor-Sukaburni. Tolong PT KAI, kalo bisa diperbanyak jadwal keberangkatannya terutama setiap liburan. Semoga Kereta Api Indonesia lebih sukses & lebih baik lagi pelayanannya. **081905132xxx**

tentang Ribuan Orang Antre Jalang Kenaikan Biaya STNK

Senin, 9 Januari 2017

SMS Pembaca

Transportasi Barang Distop Operasi Harga Barang Naik

Kebijakan transportasi yg tidak pas, setiap liburan panjang angkutan barang distop operasi, tidak boleh jalan, begitu harga barang kebutuhan pokok naik siapa yg bertanggung jawab atas kelancaran angkutan barang? Orang bodoh bilang jalan raya dibuat untuk kelancaran pendistribusian angkutan barang dan orang, bukan mengutamakan kendaraan pribadi, bagaimana ini suara ahli2 transportasi yg ikut andil dalam kenaikan harga dan kelancaran lalulintas? 0811878xxx

Mohon Ditinjau Kembali Kenaikan Tarif STNK

Bapak Presiden yth, mohon ditinjau kembali besaran angka kenaikan tarif pembuatan STNK bermotor yg dianggap terlalu tinggi, tidak rasional & terkesan meresahkan masyarakat terutama masyarakat kelas bawah pemilik & pengguna kendaraan bermotor roda dua. Di tengah sulitnya perekonomian saat ini hingga untuk menutupi kebutuhan dasar seperti sembako yg terus melambung, listrik, air, BBM, pendidikan sudah sulit terpenuhi. Dengan kebijakan yg tidak bijaksana ini semakin menekan & memberatkan ekonomi masyarakat yg sudah semkin tak berdaya. Kami berharap adanya kearifan pemimpin yg bisa memahami & berempati kepada rakyat yg semakin menjerit! 081384237xxx

Apakah Ada Jaminan Perbaikan Layanan?

Apakah Anda semua "menjamin dan percaya" dengan kenaikan tarif baru STNK dan SIM ada perbaikan dan peningkatan? Entahlah. Ya siap2 aja masing2 dealer mobil dan motor "membatasi" jumlah produk2 barunya dan diperbanyak jumlah suku cadang atau sparepart di masing2 dealer. Tapi gimana nasib kita untuk pemilik kendaraan angkot dan perusahaan taksi? 087808964xxx

Pancasila Dilecehkan Australia DPR Diam Saja

Pancasila telah dilecehkan militer Australia. Lalu minta maaf. "Begitu sajakah ?" Ada apa dengan para penyelenggara negara ini, takut ? Ada sanksi bagi rakyat yg melecehkan/ menghina simbol2 negara, tapi bagaimana dengan pelakunya bangsa lain? SBY dulu punya sikap terhadap Australia, bagaimana dengan yg sekarang? Bukankah Pancasila adalah bak agama bagi rakyat Indonesia dalam berbangsa dan bernegara? Di mana rasa nasionalis kita, ada apa dengan DPR, apa masih ada gunanya bagi rakyat? Mestinya mereka gunakan hak bertanya kepada Presiden agar rakyat tidak rame2 datang ke istana utk bertanya. Kan anggota legislatif itu dipilih rakyat utk mewakili rakyat. Ini sudah kian tidak jelas fungsinya. Sungguh sangat ironis. 082310133xxx

Kenaikan Tarif Memberatkan Pemilik Kendaraan

Selamat tahun baru pak polisi. Kenaikan biaya STNK dan BPKB yg nyaris 3 kali lipat ini sangat memberatkan pengguna mobil dan motor karena tidak semua pemilik kendaraan bermotor di Indonesia orang kaya, banyak mobil dan motor kreditan yg lalu lalang di kemacetan lalu lintas tiap harinya. Jokowi yg presiden saja sempat terkejut dgn kenaikan ini. 087779361xxx

Para Pejabat Masa Bodo pada Rakyat Kecil

Anggota DPR, Polri, dan Menteri Keuangan jngan merasa bangga di tahun baru, biaya pengurusan STNK dan BPKB dll, naiknya ga kira2 besar sekali. Itu pada waktu rapat unt memutuskan pada sadar ga sih, apa pada ngantuk semua? Jangan merasa bangga dan senang di atas penderitaan rakyat miskin. Coba pikir itu, siapa yg bantu meringankan beban rakyat miskin kalau pejabatnya pada masa bodo, yg penting perutnya sendiri. Sukemi warga Bekasi 081284102xxx

Saran Kepada Komentator Facebookers Warkot

Kepada para komentator Facebookers Warkot, sebaiknya dalam menanggapi persoalan Anda tidak meniru/nyontek merangkum kalimat perkataan dari narasumber atau komentator lain yg ada pada kolom sebelah, buatlah konteks yg cerdas dan berbobot tidak monoton. 081286430xxx

Saran untuk Pemda Jakarta Timur

Kritik untuk Pemda Jakarta Timur, aktifkan Karang Taruna dan ronda kegiatan PKK, dan ajak kerja kaum muda-mudi di PHL agar merasa mencintai Jakarta, ajak turun ke RT secara jujur. Yeri Condet 085287466xxx

Google Tidak Bayar Pajak Dialihkan kepada Pemilik Kendaraan

Karena Google tak bayar pajak triliunan pemerintah mengalihkannya kepada wajib pajak kendaraan bermotor dengan menaikkan pajak 100%, dampaknya rakyat kecil terasa tercekik lehernya. Tak disangka presiden yg dekat dengan rakyat tapi kebijakannya memberatkan rakyat kecil. 089611041xxx

10 dan 11 Januari 2017

Selasa, 10 Januari 2017

SMS Pembaca

Tidak Ada Kepastian Realisasi KJP

Dari bulan September tahun lalu anak saya dapat KJP dari sekolahnya di SMKN 6 Jakarta, tapi sampai sekarang belum jelas kepastiannya, padahal KJP sangat dinantikan buat beli keperluan sekolah, mohon pihak berwenang menanggapi. **083872636xxx**

Pemimpin yang Manusiawi itu Seperti Apa?

Agus HY bertanya kepada warga Cilincing ingin sengsara apa bahagia, ingin dipimpin pemimpin manusiawi atau marah2 mau pemimpin tegas apa beringas? Yang dimaksud Agus pemimpin yg manusiawi itu bagaimana, dan pemimpin marah2 beringas seperti apa? Apakah kalau hanya marah2 bisa dianggap beringas dan tidak manusiawi? Apakah yg penampilannya tidak marah2 dan tidak beringas tapi melihat APPBD yg puluhan triliun menjadi beringas adalah pemimpin yg manusiawi, dan bisa membuat warga Jakarta bahagia? **08567757xxx**

Pendana Makar Harus Ditindak Tegas

Harus terus diusut orang yg mendanai makar, siapa pun yg mendanai makar harus diambil tindakan tegas dan tangkap walau mantan presiden sekali pun. 08567757xxx

Tinggal Pilih Cabe atau Daging

Cabe bukanlah kebutuhan pokok dalam hidup manusia, selain itu dalam pola hidup 4 sehat 5 sempurna salah satu yg harus dimakan adalah daging bukannya cabe, karena itu gak usah diributin harga cabe yg hampir sama dengan daging sapi per kilonya. Pilih mana, daging apa cabe? **083899252xxx**

Ojek Online Mangkal Bikin Macet Kasablanka

Pak polisi kenapa di Kasablanka, setiap hari macet, apa gak brani mengusir ojek online yg mangkal di pinggir jalan trotoar, itu yg buat macet. **085814902xxx**

Selalu Macet Parah di Depan PGC

Pak polisi, di depan PGC Cililitaan selalu macet parah terutama yg mau belok ke kanan condet, karena banyak mobil ngetem. **087780597xxx**

Usul Supaya Blok G Tanah Abang Ramai

Untuk PD Pasar Jaya dan Pemda saya ada saran atau tips supaya Blok G Tanah Abang Ramai selamanya: 1. Parkir gratis, 2. Kios2 khusus ATK di sediakan mesin untuk KJP. 3. Gerai ATM BCA, DKI, Mandiri, 4. Sediakan gerai McD atau Sevel. Iwan Taruna **081574017xxx**

Pelajaran dari Kasus Perampokan di Pulomas

Kasus perampokan yang disertai pembunuhan sadis di Pulomas harus dijadikan pelajaran bagi kita. Seharusnya kita menjadi "polisi" bagi diri kita dan lingkungan sekitar. Jangan sampai terjadi pintu pagar rumah terbuka dengan leluasa. Petugas keamanan harus lebih sering dan kontinue keliling melakukan patroli lingkungan, jangan hanya duduk jaga di pos gerbang. Semoga tak ada lgi kasus Pulomas di tempat lain. Trims pak polisi yang hebat2. **081211677xxx**

Lebih Bangga Gunakan Bahasa Asing

Sebagian org Indonesia mungkin lebih bangga menggunakan bahasa asing ketimbang bahasanya sendri, coba saja lihat acara di televisi ada headline news, breaking news, top nine news, stand up comedy, live report, dsb. Kemudian judul film Indonesia yg tengah diputar di bioskop ada Hangout, Promise, I leave my heart in Lebanon, dll, padahal nyata2 semuanya itu asli karya anak bangsa sendiri. Seharusnya KPI, LSF dan instansi terkait lainnya memperhatikan masalah ini (sesuai UUD & Sumpah Pemuda). **085655505xxx**

Diderek Juga Mobil Polisi di Depan RS Polri

Demi kesejahteraan bersama, ya diderek wae tuh mobil yg parkir sembarangan di depan RS Polri, Kramat Jati, Jakarta timur, meskipun mobil anggota Polri! **0817717xxx**

Mohon Dikaji Ulang Besaran UMP

Dengan UMP di kisaran angka 3 juta, seorg pekerja dengan istri/suami serta 2 anak harus 'kerja keras' gali lubang tutup lubang buat menutupi kebutuhan hidup sehari-hari yg harganya semakin menggila buat makan 3 x sehari, listrik, air, minyak tanah/gas, transpor kerja/sekolah, biaya pendidikan/kesehatan dan sebagainya. Sangat jauh dikatakan sebagai penghasilan layak hidup apalagi untkuk hidup 4 sehat 5 sempurna. Pemerintah seharusnya mengkaji ulang UMP tsb dengan penghitungan menggunakan angka2 yg nyata di lapangan bukan berdasarkan harga patokan pemerintah. **085780930xxx**

Bangunan Liar Muncul Lagi di Jl Raya Cakung Cilincing

Kepada Yth Plt Gubernur DKI Bpk Sumarsono, mohon disidak di sepanjang jalur hijau Jl Raya Cakung Cilincing, banyak bangunan liar berdiri kembali, padahal belum lama ditertibkan aparat gabungan Pemprov DKI. Tolong diselidiki Pak... jangan2 ada oknum aparat Pemda yg menerima upeti. **085774905xxx**

Jangan Melulu Liput Cagub DKI

Kepada redaksi Warta Kota coba beritanya jangan setiap hari meliput cagub dan cawagub DKI Jakarta melulu, mengingat pembaca koran Warkot bukan hanya warga Jakarta saja. Saya di daerah merasa bosan membaca dan melihat berita tentang calon pemimpin DKI karena tidak ada kaitannya dengan daerah saya. **082211168xxx**

Dewan Siber Nasional Aneh

Apa gunanya Kemeninfo dan para staf dan dirjennya, kenapa harus dibentuk lagi dewan siber nasional? Aneh. **081382056xxx**

Rabu, 11 Januari 2017

SMS Pembaca

Koridor XIII Gunakan Eskalator Saja

Kepada Yth Ka Dinas Bina Marga DKI, untuk koridor XIII Busway Cileduk -Tandean gunakanlah eskalator lebih aman menuju halte yg cukup tinggi, karena resiko lift cukup tinggi. Bachtiar 0818824xxx

Mohon Dirazia Anak Nongkrong di Jl Wijaya Kusuma 2

Kepada yth Kapolsek Duren Sawit, anak2 remaja yg pada nongkrong di Jl Wijaya Kusuma 2 Gang 2 RT 011/07 Kel Malakasari Kec Duren Sawit Jaktim tolong ditertibkan tolong ditertibkan karena sangat mengganggu ketenangan warga, dan disinyalir sering mabuk2-an. 085779166xxx

Bangsa Ini akan Kualat kepada Pejuang

Dahulu dari Aceh sampai Merauke, berjuang sendiri2 tapi hancur, kemudian semua bersatu maka Indonesia merdeka. Sekarang banyak sekali pengkhianat bangsa yg melanggar Sila Persatuan dengan mengatakan, jangan pilih pemimpin yg tidak seiman. Bangsa ini akan kualat kepada para pejuang 45 yg telah bersatu melawan penjajah. Sekarang kita mau dipecah belah melalui agama. Kalau mau kualat silakan ikuti ajaran pecah belah di atas. Lukman Bekasi 087785072xxx

Mohon Lakukan Razia di Jl Warung Bongkok

Mohon Polsek Cikarang Barat kalau malem melakukan razia preman di sepanjang Jl Warung Bongkok, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, karena sering terjadi penodongan/pemalakan. 085729908xxx

Terganggu oleh PKL di Pasar Serpong

Kami warga Serpong merasa sangat terganggu dengan keberadaan PKL di depan pasar sampai rel kereta, karena mereka jualan bukan di trotoar lagi tapi udah makan separuh jalan raya. Percuma jalan dibeton, setiap hari kami selalu kena macet yg sangat parah. Coba sesekali bu Airin kalau pagi lewat Pasar Serpong tanpa pengawalan, biar ibu rasakan apa yg rakyat ibu hadapi tiap hari. 081318231xxx

Tidak Bisa Bayar Motor Jadi Bodong

Pak Presiden tolong kaji ulang kenaikan tarip STNK, BPKB dan yg lainnya karena suda membikin rakyat kecil tambah sengsara dan jangan salahkan rakyat jika mereka tidak bisa membayarnya, dan motor mereka menjadi bodong hanya karena tidak bisa bayar tarip yg sangat mahal. 083871906xxx

Heran Bupati Katingan Tidak Ditahan

Menanggapi hukuman bupati Katingan sya heran, ko gak dihukum/ditahan padahal melanggar pasal perzinahan. Kalau gak ditahan gimana orang mau kapok untuk melakukan itu. Hhhhhh. 081646012xxx

Dirugikan oleh Oto Finance

Pembiayaan leasing motor "Oto Finance" telah merugikan saya sebagai konsumen. Pada November 2016 saya mengalami keterlambatan pembayaran, saya membayar bulan Desember, terlambat 25 hari belum 2 bulan kepada orang utusan dari Oto yg dbuktikan surat tugas dari Oto. Saya membayar 1 bulan Rp 1,027 juta. Alangkah kagetnya ternyata duit angsuran tidak masuk ke pihak Oto tapi dibawa kabur orang tersebut. Pihak Oto akan bantu cari orang tersebut, tapi saya tetap harus membayar keterlambatan tersebut. Saya sebagai konsumen merasa keberatan, karena tetap harus bayar lagi. 085216740xxx

Pelaku Pengeroyokan Harus Diusut

Pelaku pengeroyokan terhadap relawan Ahok-Djarot harus diusut, siapa yg mendalanginya, bersaing dengan melakukan pengeroyokan terhadap relawan Ahok-Djarot adalah cara beringas, yg sangat tidak manusiawi dan sangat memalukan. 08567757xxx

Gaji Pensiun PNS Tidak Cukup Mohon Dinaikkan

Bapak Jokowi yth saya pensiunan PNS yg sudah 3 tahun tidak ada kenaikan gaji pensiun. Gimana dong pak kok yg naik listrik & pajak motor, sementara gaji pensiun gak cukup buat bayar semua itu. Lebih baik naik tiap tahun pak. Silakan bapak lihat diam2 di depan tempat pengambilan pensiun, lintah darat atau rentenir siap melilit calonnya. 085691420xxx

Tidak Punya Telepon Rumah Tidak Bisa Buka Rekening

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengimbau masyarakat untuk menyimpan uang di bank, akan tetapi pada kenyataannya, saat ini orang tidak dapat membuka rekening tabungan di beberapa bank tertentu baik itu swasta maupun pemerintah bila tidak mempunyai sarana telepon kabel (telkom) di rumah/alamatnya. Karena itu kamo harapkan agar gubernur BI meninjau kembali aturan kolot semacam itu karena selain cuma mempersulit juga saat ini sudah zamannya telepon genggam bukan telepon kabel. 083899252xxx

Ingin Jadi Petugas PPSU

Bapak gubernur plt, saya warga Kelurahan Manggarai Selatan pengangguran ingin jadi PPSU tapi gak ada/dapat informasi dari RW/kelurahan, apa ada KKN apa pake duit, katanya jaman transparan, tolong saya pak. 085814902xxx

12 dan 13 Januari 2017

Kamis, 12 Januari 2017

SMS Pembaca

Pungli di Loket KTP Kec Cikupa Masih Marak

Pelayanan di loket pengurusan KTP/KK di Kecamatan Cikupa Kab Tangerang masih marak pungli walau besarannya antara Rp20.000 - Rp30.000, dilakukan tanpa malu-malu dgn alasan uang administrasi. **085211017xxx**

Selamat atas Terpilihnya Pelatih Timnas

Selamat atas terpilihnya pelatih timnas Indonesia, semoga ke depannya sepak bola Indoneia lebih maju. Saya setuju sekali pelatih timnas yg baru adalah Indra Syafri, ga usah orang asing ga jamin bisa maju. Indra Syafri terbukti sudah pengalaman dan bisa ngemong hati para pemainnya, terbukti bisa membawa juara piala AFF, di usia 19 pada tahun 2013. **081284102xxx**

Jl Raya Jakarta Serang Rusak Parah

Dinas Tata Ruang dan Pekerjaan Umum Kabupaten Serang gak ada kerjanya, Jalan Raya Jakarta Serang km 71 hancur gak pernah ditambal, padahal korban yg jatuh udah banyak. **085773374xxx**

akan menggusur, jangan pilih pemimpin yg menyakiti hati rakyat. Rakyat yg mana yg merasa disakiti oleh pemimpin, apakah pemimpin yg membangun tidak becus, mangkrak, banyak korupsi? Itu pemimpin yg membuat rakyat sakit hati! Apa benar bedeng2, gubuk2 liar di pinggir kali, di lahan pemerintah, di jalur hijau, di kaki lima akan dibiarkan tidak digusur? Itu teori bohong. Rakyat jangan mau dibodohi, buka telinga buka mata, tidak mungkin membangun suatu kota tidak menggusur. Kami ini mengharap pemimpin yg membangun nyata agar rakyat nantinya tidak kecewa dengan pilihannya. **087737428xxx**

Demokrasi Hanya Slogan

Demokrasi hanya "slogan" apabila aparat keamanan tidak cepat bertindak dan menindak tiap pelanggaran yg sudah jelas menentang UU. Contoh: penghadangan cagub-cawagub, penghentian paksa umat beribadah, dll. **081280750xxx**

Pendapat tentang Perbuatan Makar

Menurut saya, perbuatan makar itu apabila ada niat, ada kekuatan dan ada aksi, tapi kalau hanya ada niat, lalu mengadakan pertemuan tetapi tidak memiliki

Dok Datascrip

KANTOR PELAYANAN — Customer Service tengah melayani pelanggan di Datascrip Service Center, di Jl. Kolonel Abunjani No. 9, Sipin, Jambi, Rabu (11/01). Kantor pelayanan ini dibuka kemarin untuk meningkatkan kualitas layanan purnajual untuk produk-produk yang didistribusikan Datascrip.

Dok Astra

PENYERAHAN KACAMATA— Para siswa berfoto bersama Head of Environment & Social Responsibility PT Astra International Tbk Riza Deliansyah (kiri) dan Head of Public Relations Astra Yulian Warman (kanan) serta para pejabat dalam acara Penyerahan 2.000 kacamata Anak-anak Kabupaten Natuna di SDN 007 Ranai Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau, Rabu (11/1).

Parkiran Restoran di Jl Panjang Gunakan Jalan

Bravo buat kapolsek, camat Kebon Jeruk dan Kelurahan Kelapa Dua. Kaki lima anda sikat habis, tapi lihat itu resto Sarang Oci yg ada di Jalan Panjang, parkiran mobil memakai trotoar bahkan bahu jalan, anda pura2 gak lihat? **081908271xxx**

pun yang terjadi tetap dukung penuh PDIP! Kader PDIP se-Indonesia rapatkan barisan bela Pancasila, UUD 45 dan Bhinneka Tunggal Ika. **085729908xxx**

Pilgub DKI Jangan Salah Strategi

Mengikuti proses pemilihan pemimpin DKI 1, terlihat situasinya semakin hari semakin ramai dan terkesan saling sikut untuk menjatuhkan

untuk mengadakan kompetisi bola tingkat SDN dan SD Swasta di Jakarta untuk meningkatkan daya saing dan bakat bola di Jakarta dan Indonesia. Yeri **085287466xxx**

Setelah Tarif STNK Naik Yakin Tidak Ada Pungli?

Kenapa Polri menaikkan tarif STNK, BPKB sepihak tanpa pemberitahuan sama DPR

Jumat / 13 Januari 2017

SMS Pembaca

Tertibkan Parkir Liar di Ruko Serpong Garden

Kepada tim Saber Pungli, mohon ditertibkan parkir liar di Ruko Serpong Garden (depan Indomaret, samping Polsek Cisauk) supaya dikelola secara formil dan profesional. 08569000xxx

Wajibkan Bus AKAP Dilengkapi Toilet

Usul buat Menhub, tolong wajibkan seluruh bus AKAP jarak pendek atau jauh harus dilengkapi toilet! Kami pengguna bus AKAP tersiksa kalo ingin buang hajat. 087885612xxx

Kurang Lampu PJU di Jl Pramuka

Seringnya kecelakaan terjadi di Jalan Pramuka tepatnya di perempatan Lotte Mart Bekasi dikarenakan kurangnya lampu penerang jalan/PJU ditambah pengendara yg ugal-ugalan yg mayoritas pengemudi usia di bawah umur. Kepada instansi terkait apakah penanganannya mau menunggu sampai penuh ruangan rumah sakit oleh korban tabrakan? atau menunggu pekuburan penuh dulu oleh jasad jasad mati tabrakan? 085711711xxx

Bravo Macan Siliwangi

Langkah Pangdam Siliwangi menolak FPI untuk latihan bela negara sangatlah tepat. Macan Siliwangi adalah pengawal Pancasila dan NKRI, yang telah memberi pukulan mematikan kepada kaum anti Pancasila yaitu DI/TII dan PKI Muso. Ingat, Macan Siliwangi dapat mencium mana kawan dan mana lawan dan siap mengeluarkan cakar mematikan. Bravo Macan Siliwangi, macan yang diandalkan NKRI. 081905509xxx

Apakah Bisa Membuktikan Janjinya?

Anis Baswedan berjanji apabila terpilih menjadi gubernur DKI akan memberikan KJP plus yg merupakan penggabungan KJP dan KIP kepada siswa sekolah. Berarti tidak ada lagi KIP. Tapi ternyata Presiden Jokowi akan menambah KIP, apakah Anis bisa membuktikan janjinya atau hanya hoax? 08567757550

Layanan 28211 di

XL Sedot Pulsa

Tolong operator XL cabut layanan nomor 28211 atas nama layanan ubah suara, yg menyedot pulsa. Saya sebagai konsumen sangat dirugikan.c 087884787xxx

Pasar Ampera Kp Ambon Jorok

Kondisi Pasar Ampera Kp Ambon di Kelurahan Kayuputih Jakarta Timur yg dikelola PD Pasar jaya terlihat sangat jorok dan tidak diperhatikan. Di mana kepala pasar, apa tidak pernah turun melihat kondisi kebersihan pasar? Konsumen perlu kenyamanan dan kebersihan sewaktu berbelanja. Awalludin SH 081219878xxx

Warga Gusuran Cideng Butuh Penjelasan KPU DKI

Kami warga dari RT 15/01 Kelurahan Cideng Kecamatan Gambir, Jakpus, yg digusur paksa PT KAI tgl 1 juni 2016, hidup terlunta-lunta tapi ingin berpartisipasi dalam Pilgub DKI Februari mendatang. Namun kami tidak tahu bagaimana caranya sebagai korban gusuran. Mohon penjelasan dari KPUD DKI Jakarta. 085210616xxx

Warga DKI Sudah Cerdas

Saya sangat setuju dengan pengirim SMS 087737428xxx. Mana ada pembangunan yang tidak menggusur, berarti cagub dan cawagub tersebut tidak akan memberikan perubahan untuk DKI. Tolong cagub dan cawagub kalau bicara dipikir dahulu. Warga DKI sekarang ini sudah cerdas, mana yang asbun dan mana yang nyata. 085692330xxx

Jalan Berlubang di Dekat Lampu Merah

Jalan berlubang belum di perbaiki di 300 m setelah lampu merah Alam Sutera Tangsel dari arah Tangerang. 081266838xxx

Tiap Hari Murid Disuruh Kerja Bakti

Yth Kadis Pendidikan DKI Jakarta, pendidikan di SDN 011 Pagi Cibubur, yg mengutamakan Adiwita Mandiri bukan akademik, tiap hari muridnya disuruh kerja bakti. Saya sebagai orangtua murid keberatan. 08161187xxx

14 dan 16 Januari 2017

Sabtu, 14 Januari 2017

SMS Pembaca

Nangis Baca Berita Amirulloh

Saya baca Warkot ikut nangis, kasihan Amirulloh mungkin cita2 sudah kesampaian bisa masuk STIP gak taunya dia menjemput maut. Hukum berat para pelakunya! **08129058xxx**

Maling Ayam Juga akan Ikutan Mengadu ke DPR

Sebaiknya DPR tidak ikut campur dalam kewenangan penyidikan yg dimiliki pihak kepolisian, karena saat ini orang yg disangkakan melakukan makar dan orang yg disangkakan melakukan pelecehan terhadap logo BI yg tengah disidik polisi pada ramai2 datang mengadu/melapor ke DPR. Kalo terus ditanggapi nanti maling ayam pun bakal pada ikutan mengadu ke DPR, padahal kalau merasa tidak puas dengan kinerja polisi atau merasa tidak bersalah dalam kasus yg disangkakan, kan sudah ada jalurnya sendiri yaitu melapor ke propam atau melalui praperadilan. 085780930xxx

Masih Saja Ada yang Demen Mistik

Aye fikir hanya orang nyang demen mistik angka ala jaman Nalo dulu aja, bayangkan logo BI mirip palu arit. Lha wong huruf B kepotong garis pengaman vertikal maka mirip clurit dan I-nya hanya patok tegak seperti palu pada uang seratus ribu. Heboh ribut luar biasa, dibumbuin lagi mirip yuan lah, BK kayak Maolah, buatan China lah. Pak Jokowi dan BI masih waras, ngapain jatuhin diri sendiri, Coy! 087875633xxx

Setuju Indra Safri

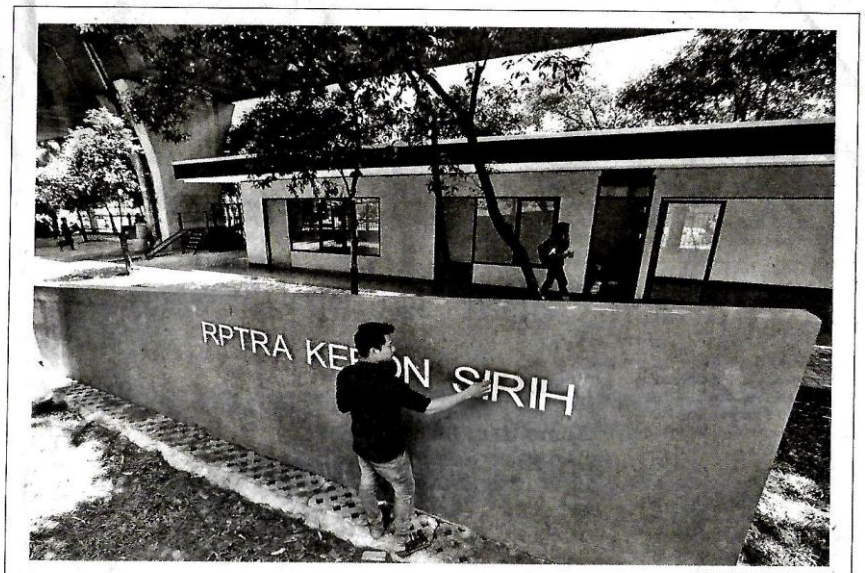

Warta Kota/Angga Bhagya Nugraha

PENYELESAIAN RPTRA — Pekerja melakukan perawatan diarea Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Kebon Sirih, Jakarta Pusat, Kamis (12/1). RPTRA yang berada tepat dibawah Rel Kereta Api yang dahulunya merupakan lahan yang tidak terpakai, kini sudah pada tahap penyeselaian akhir dan akan diresmikan pada pertengahan bulan Februari 2017 mendatang.

kehilangan putra tumpuan harapan di masa depan. Para pelaku harus ditindak tegas, bukan hanya dipecat, dijebloskan juga ke penjara termasuk Ketua STIP. Semoga kasus tersebut tidak terulang lagi di masa yang akan datang. 081584764xxx

Bupati Tidak Malu Berbuat Asusila

Kepada pejabat daerah, bagi anda

Bukti Kuliah di Negeri Jiran Lebih Aman

Masih mau bantah? Korban Amirulloh itu bukti nyata bahwa sekolah/kuliah di negeri jiran lebih aman dan damai. Ortu gak bakalan was2, karena memang di sana gak model tawuran atau keroyokan. 0811994xxx

atas segalanya, Pak! 087875633XXX

Jalan Keluar Bottle Neck di Bambu Apus

Bottle Neck di Pertigaan Bambu Apus Tangsel, jalan keluarnya perlebar jembatan dan bebaskan lahan di tikungan yg merapat ke sungai. 0818881xxx

Senin, 16 Januari 2017

SMS Pembaca

Evaluasi Seluruh Sekolah yang Berseragam Ala Militer

Saran untuk Mehub, sebaiknya jangan cuma STIP yang dievaluasi, seluruh jenis pendidikan yg mahasiswa/siswanya berseragam ala militer harus dievaluasi. Masih ada AMI, AUP, juga ada STPDN yang pernah memakan korban jiwa. Para senior melakukan kekerasan karena mereka juga mengalaminya ketika masih junior. Coba interogasi kepada kelima tersangka, pasti mereka dulu mengalami hal serupa. Saran saya hapuskan seragam ala militer, suruh aja pakai seragam hitam putih biasa, sehingga akan terkesan sama dengan mahasiswa yang lain. Mudah-mudahan ini adalah kejadian terakhir di dunia pendidikan kita. 082179743xxx

Hati-hati Melintas di Daerah Jonggol

Saat ini banyak kendaraan besar melintas di daerah Jonggol, tujuan Jakarta-Bandung, karena tol Cipali rusak. Medan jalan daerah Jonggol banyak bergelombang, banyak tikungan tajam, banyak kendaraan berat angkutan pasir, batu dan tanah, juga kurangnya lampu penerangan di beberapa titik rawan maka waspadalah para sopir bus. Semoga ada solusi dari pihak kepolisian untuk mencegah kecelakaan. Azis 085777643xxx

Dirut PT KAI Perlu Lihat Kondisi Lapangan

Dirut PT KAI Commuter Line (KCJ) mengatakan bahwa KRL jurusan Tanah Abang-Rangkasbitung akan beroperasi pada Januari 2017. Setahu saya saat saya mempergunakan KA ke Serang pada awal Januari 2017 ternyata: 1. Rel ganda dari Maja ke Rangkasbitung, saya perkirakan baru selesai 10%. 2. Jaringan listriknya baru ada di Stasiun Rangkasbitung, berarti baru 5-10%. Turun ke lapangan dong pak, jangan cuma terima laporan. 085714541xxx

Keberatan Subsidi Daya 900 Watt Dihilangkan

Yth Dirut PLN, saya BS Sulaiman, di rumah saya listrik dengan daya 900 watt. Sejak Januari 2014 saya kena PHK pengurangan karyawan. Sampai saat ini saya tidak lagi bekerja, karena tak ada satu pun perusahaan yang mau menerima saya. Umur saya saat ini 62 tahun. Kalau listrik di rumah saya hilang subsidinya, betapa berat pak. Mohon menjadikan perhatian bapak. 081211677xxx

Satpol PP Cakung Pilih Kasih

Satpol PP Kec Cakung arogan dan pilih kasih. Pada tanggal 12 Januari lalu anak saya ditangkap sedang markir di jalan ke arah Klender, tanpa basa-basi kemudian dibawa k Cipayung sedangkan yang lain yang arahnya sama tidak ditangkap. Mohon perhatiannya camat Cakung. 085892236xxx

Betapa Hebat Ormas Ini

Betapa hebat dan kuatnya ormas ini sampai pemerintah tidak mampu meredamnya. Sekarang dilaporkan dalam kasus penistaan Bung Karno dan Pancasila juga menyerang pemerintah masalah uang. Banyak pengamat bilang sudah cukup bukti untuk membubarkannya. 08161321xxx

Aneh APBD DKI 2017 Diketok oleh Plt Gubernur

Apa gak salah tu kalau APBD DKI 2017 diketok pada masa Plt Pak Soni Sumarsono, sementara yg melaksanakannya adalah gubernur DKI terpilih. Jadi siapa yg setuju dan siapa yg mempertanggungjawabkannya nanti? Ketok palu bulan April ga apa-apa kok, ngapain buru2 sih Pak? 087785072xxx

Taman Kalijodo Dikuasai Preman Parkir

Taman Kalijodo dikuasai preman parkiran. Parkir motor Rp3.000 mobil Rp5.000. Kepada bapak polisi tolong ditindak para preman yg meresahkan itu. 083804348xxx

17 dan 18 Januari 2017

Selasa, 17 Januari 2017

SMS Pembaca

Mohon PSK di Cempaka Putih Timur Dirazia

Mohon petugas Dinas Sosial Jakarta Pusat bagian PMKS agar menertibkan para PSK yg mejeng di taman bunga samping kantor BPJS Kesehatan Cempaka Putih Timur jam 19.00-04.00 pagi. 081213529xxx

Jangan Ada Lagi Laporan Fiktif

Apa benar bisa terealisasi janji-janji para cagub dan cawagub jika terpilih nanti? Ingat janji itu sama dengan utang. Bagi cagub dan cawagub, satu suara dari rakyat yang menentukan kriprah karier anda sebagai pejabat. Yang dibutuhkan rakyat adalah pemimpin yang mampu bekerja nyata, menepati janjinya, jujur, amanah tidak melakukan tindak korupsi waktu lebih2 korupsi uang rakyat. Yang jelas siapa pun gubernurnya jangan sampai ada lagi yang namanya: laporan fiktif, pegawai fiktif, absen fiktif dan kuburan fiktif. Wagimo S Rahardjo 0856959xxx

Kumpul Malam Anak di Bawah Umur di Depok

Di Jl Merdeka dekat kantor Samsat Depok 2 setiap malam jadi ajang kumpul2 anak di bawah umur sampai larut malam. Kepada bapak polisi mohon mereka dibubarkan. 089664542xxx

Setuju dengan Pendapat Hendropriyono

Sangat setuju dengan Bpk AM Hendropriyono bahwa ormas yg anti-Pancasila harus lenyap dari Indonesia. Akhir2 ini pemerintah sepertinya ga mampu tangani ormas tertentu. Mereka seperti superpower yg obok2 kehidupan berbangsa & bernegara, yg dibiarkan oleh pemerintahan sekarang. Sikat abis Pak Hendro. 08128888,1xxx

Kapolri Jangan Turuti Keinginan FPI

Kepada kapolri jangan menuruti keinginan FPI untuk memberhentikan Kapolda Jabar. Karena kalau keinginannya dituruti Habib Rizieq akan besar kepala. 089611041xxx

Janji Boleh tapi Jangan Berlebihan

Weleh, weleh,..gimana caranya DKI mau maju, tetapi tidak ada penggusuran? Janji boleh tapi jangan berlebihan dong. Kasihan rakyatnya ngekor terus. 085959565xxx

Rabu, 18 Januari 2017

SMS Pembaca

Mohon Petugas Polantas Santun dan Sabar

Pada tanggal 1 Januari 2017 sehabis merayakan Tahun Baru 2017 di Cipanas saya menggunakan sepeda motor turun dari Puncak menuju Jakarta. Tepat di depan SPBU daerah Tugu, Puncak, terjadi antrian kendaraan baik yang akan naik dan turun. Seorang polantas yang bertugas mengurai kemacetan dengan emosi menendang ban depan motor saya seraya berteriak "goblok". Mohon kepada pimpinan Polri khususnya Polantas agar mengajarkan anggotanya untuk lebih santun dan sabar dalam bertugas. **08569506xxx**

Pengerjaan Jembatan Cisomang Lamban

Halo pak Menteri PU, bagaimana Jembatan Cisomang udah benar-benar rampung belum? Kok kerjane lamban. Sebentar lagi udah mau lebaran. **0817717xxx**

Mohon Lurah Jl Bangka Menata PKL

Kepada pak lurah Bangka yg baru, tolong lahan bekas Darma Jaya ditata, karena banyak PKL di situ, bikin macet Jl Kemang Utara 9 depan Pasar Buncit. **087887244xxx**

Pungli di Dekat Flyover St Depok Baru

Deket flyover Stasiun Depok Baru menuju Kompleks Perumka rawan premanisme dan pungli: angkot ngetem abadi, dan PKL mengganggu ketertiban umum. Tolong ditertibkan pak Satpol PP. **081290353xxx**

Mohon Ada Patroli Malam di Jl Perumnas Cengkareng

Minta diadakan patroli malem di daerah Jl Perumnas Cengkareng, Jakbar, karena sering terjadi penjambretan HP/kriminalitas. **087773782xxx**

Pantaslah Negara Kita Gonjang-ganjing Terus

Salah satu kelemahan dari para pemimpin kita baik yang duduk di pemerintahan maupun DPR yaitu setiap ada masalah selalu mempersoalkan UUD dan UU, padahal keduanya dibuat berdasarkan musyawarah dan mufakat para pemimpin. Sebagai contoh sekarang ini ada pihak yang menginginkan dicabutnya amandemen UUD 1945. Rakyat menjadi bingung dan bertanya, siapa yang dulu sepakat mengamandemen UUD 1945? Pantaslah negara kita gonjang-ganjing terus karena cara berpikir para pemimpinnya begitu. **081584764xxx**

Surat Pembaca

Jalan Luewinanggung Rusak Parah Bahayakan Pengguna

Sebagian Jalan Luewinanggung (depan pos polisi Luewinanggung) yang berada di antara Depok dan Kabupaten Bogor mengalami rusak parah. Banyak lubang di jalan itu yang mengakibatkan ketidaknyamanan bagi para pengguna jalan. Padahal jalan tersebut sering dilalui oleh kendaraan bermotor dan mobil, karena merupakan jalan alternatif akses Jalan Luewinanggung, Cikeas menuju jalan alternatif Cibubur sehingga ramai digunakan.

Lubang-lubang tersebut pada badan jalan cukup dalam, mulai dari depan RM Roemah Kandang Sapi sampai 400 meter ke depan. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan kecelakaan bagi pengendara motor yang tidak melihat lubang tersebut khususnya di waktu hujan deras dan malam hari.

Mohon perhatian kepada pemerintah Kota Depok atau Kabupaten Bogor Jawa Barat, untuk segera memerbaiki, supaya keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan bisa terlindungi.

Oki Rofenti
Bukit Golf Cibubur Riverside
BB6/12, Kab Bogor, Jawa Barat

Mobil Parkir Mengganggu di Jl Tj Duren Selatan Raya

Tolong kepada dinas terkait, banyak mobil parkir di Jl Tanjung Duren Selatan Raya, sangat mengganggu pengguna jalan. Itu mobil parkir milik penghuni kost, tolong ditertibkan. M Suherman **081387373xxx**

Mohon BNI Cairkan Dana Optik Giant

Saya pemilik Optik Giant di Lebak Bulus. Ada transaksi pembelian dua kali yaitu 7 Januari senilai Rp1,2 jt. dan 8 Januari senilai Rp450.000, yg sudah saya settled pada hari itu juga. Pada hari Senin siang 9 Januari, seharusnya uang saya cair, ternyata tidak cair. dengan alasan dananya di hold. Kenapa? bukti struk transaksi dan setlemen ada lengkap. Trus apa alasan pihak BNI menunda atau meng-hold dana saya? Mohon perhatian pihak BNI. **081283244xxx**

1 dan 2 Februari 2017

Rabu, 1 Februari 2017

SMS Pembaca

Pangkalan Pasir di Jl Raya Cipayung

Jalan Raya Cipayung tepatnya depan pom bensin ada pangkalan pasir dan gubuk2 liar merusak pemandangan, bikin kumuh, dan sangat mengganggu pengendara bermotor. Tolong pak wali kota ditertibkan. **089609395xxx**

RPTRA di Kel Pondok Kopi Dibangun Asal Jadi

Yth bapak gubernur, proyek RPTRA lapangan futsal di RW 04 Kel Pondok Kopi, Duren Sawit, Jaktim, yg baru dibangun jika hujan kecil langsung tergenang/banjir sehingga lapangan futsal becek karena tidak dibuat saluran air, selain itu jogging trek dibuat pas di atas lobang septic tank yg rawan jebol. Juga lapisan tanah merah untuk taman jika hujan pada longsor menutupi jogging trek, juga beberapa pekerjaan yg tidak sempurna. Bapak gubernur perlu cek langsung, RPTRA dibuat asal jadi. Andi Ladu **085287076xxx**

Layanan Pelanggan Orange TV Menjengkelkan

Nomor 08041911911 adalah nomor layanan pelanggan Orange TV yg membuat pelanggan sebel. Menjelang prtandingan Liga Inggris, Spanyol, Italia dll paket sporty habis, nomor itu dihubungi gak ada respon alasan sibuk. Mau isi vocer gak ada jaringan mungkin ini pelayanan Orange TV yang mengecewakan dan sekaligus menyakitkan. Kalau Orange TV begini aja jelas menjengkelkan pelanggannya. **081319555xxx**

Pernyataan Sikap yang Arogan

Membaca berita Warta Kota dengan judul Anis Siap Pulangkan Ahok ke Kampungnya, saya berpendapat setiap rakyat Indonesia berhak tinggal di mana pun di negeri ini. Sang mantan rektor dan menteri Anis tidak punya hak untuk "mengusir" Ahok atau siapa pun dari Jakarta selama dia punya dokumen kependudukan DKI Jakarta. Seperti waktu itu Anda dilengserkan jadi menteri, Pa Jokowi tidak pernah menyuruh Anda pulang kampung. Itu suatu pernyataan sikap arogan dan tidak memberikan pendidikan politik yang baik untuk masyarakat. **08122124xxx**

Kondisi Jakarta Kembali Berantakan

Warga Jakarta prihatin baru 3 bulan ditinggal gubernur nonaktif, kondisi sudah kembali berantakan! Trotoar jalan utama diperlebar dengan keramik bagus malahan kumuh dikuasai PKL, seperti di Tanahabang, Tua, Glodok, Jembatan 5, Kramatjati, Jatinegara, Senen, Cililitan, Manggarai, Rawamangun, dll. Kali dan selokan di perkampungan kembali jorok penuh sampah, taman dan RPTRA mulai kurang terawat, Waduk Pluit penuh PKL. Tampak Satpol PP, PPSU dan sudin terkait kurang semangat lagi, entah karena apa. Padahal Gub Plt pas dilantik sempat berujar, saya lebih tegas dan keras daripada Pak Ahok, buktinya mana Pakde? **087875633xxx**

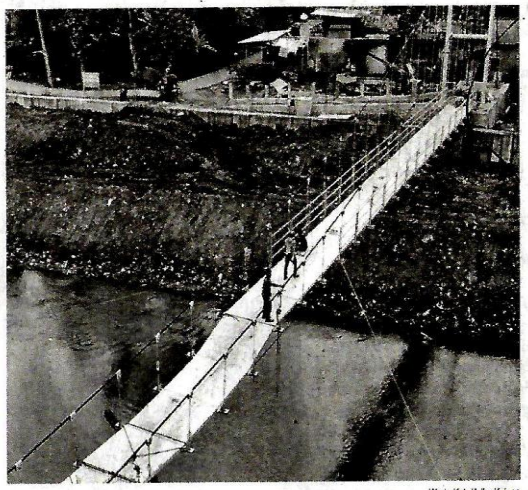

Warta Kota/Adhy Kelana

JEMBATAN GANTUNG — Sejumlah pekerja tengah mengerjakan pembuatan jembatan gantung yang menghubungkan Jalan Ciliwung, Poltangan, Jakarta Selatan dengan kawasan Rindam Condet, Jakarta Timur, baru-baru ini. Pembangunan jembatan gantung ini terus dikebut untuk memudahkan aktivitas warga sekitar.

Pembelajaran Kasus Hakim MK

Keledai pun tidak mau terperosok ke lubang yg sama untuk kedua kalinya. Kasus OTT hakim MK oleh KPK mestinya jadi pembelajaran hakim-hakim di Mahkamah Kontitusi (MK) untuk tidak bermain api. **081321587xxx**

Mohon Ada Layanan Blok M-Kalideres

Saran kepada pengelola angkutan Transjakarta, mohon dibuka jalur jurusan Blok M ke Kalideres dan Lebakbulus Kalideres. **082299709xxx**

Kamis, 2 Februari 2017

SMS Pembaca

Mohon Disediakan JPO di Jl Saharjo

Kami warga Jl Barkah mohon dibuatkan jembatan penyebrangan orang di Jl Saharjo yg mau ke Pasar Mentengpulo, karena banyak ibu2 dan anak2 sekolah mau nyeberang, kendaraan kencang dan ramai. **085814902xxx**

Senang Menonton Perayaan Imlek

Kami sekeluarga senang melihat perayaan tahun baru Tionghoa di CL, Jakbar. Ada wushu, barongsai dan wayang potehi, dari 14, 21, 28 dan 29 Januari 2017. Ternyata audiensnya sangat beragam dari berbagai suku. Kami akan lihat lg yg terakhir 12 Februari 2017. I love U, Indonesia. Hidup Bhinneka Tunggal Ika. **081398411xxx**

Pensiunan Didiskriminasikan

Yth Presiden RI Bapak Jokowi, kenapa ada diskriminasi PNS dan pensiunan, katanya tahun 2016 PNS dan pensiunan mendapat gaji 14, ternyata hanya PNS, kenapa? **085814902xxx**

Biaya Telepon Telkomsel Terlalu Mahal

Saya menelepon ke keluarga dengan waktu 47 detik kok biaya sebesar Rp2.470. Rasanya terlalu mahal. Mohon pemerintah dan YLKI menertibkan standar tarip pulsa HP, jangan seenaknya memeras pelanggan Telkomsel. Semoga eksekutif dan legislatif proaktif dan inovatif agar tarif pulsa tidak terlalu mahal. Tks **08126684xxx**

Perlu Pengumuman E-KTP Berlaku Seumur Hidup

Banyak warga masyarakat mungkin belum tahu kalau sekarang E-KTP berlaku seumur hidup, walau di KTP tidak tertulis seumur hidup. Untuk itu kementerian yg menangani masalah ini agar mengumumkan kepada pemegang E-KTP yg akan habis th 2017, ini agar jelas adanya. **08179260xxx**

Tindak Peleceh Pancasila dan Simbol Negara

Pemerintah harus kembalikan wibawa dan harga diri bangsa dan negara yg terkoyak sekarang ini dengan menindak tegas oknum maupun ormas yg melecehkan Pancasila dan simbol-simbol negara. **08161321xxx**

Dipersulit Transfer di BRI Cabang Melawai

Pada tgl 27/01/2017 saya transfer ke rekening istri saya di Bank BRI. Saya udah 5 tahun terakir biasa transfer ke BRI, tapi baru kali ini BRI mempersulit, saya transfer Rp500 rb, dimintain KTP, no telepon, pekerjaan. Yang bikin malu teller masih teriak ke sekuriti saya disuruh isi form. Kejadian di BRI Cabang Melawai Kebayoran Baru. **081210205xxx**

Kapan Blanko E-KTP Tersedia?

Ini kisah nyata sulitnya warga untuk memiliki E-KTP. Kami tinggal di Kota Bekasi tepatnya di Kel Kotabaru, Bekasi Barat. Pagi pukul 6 pagi tanggal 23 September 2016 kami sudah mengantri di Kantor Dinas Dukcapil Kota Bekasi, antrian panjang seperti kereta api. Sekitar pukul 13 kami dilayani, tapi bukannya KTP yang kami dapat melainkan selembar surat keterangan sebagai pengganti KTP. Kata petugas blanko KTP-nya habis, nanti bulan Oktober datang saja ke kantor Kecamatan Bekasi Barat. Bulan Oktober kami ke kantor camat, hasilnya sama blanko E-KTP habis, adanya sekitar bulan Januari 2017. Terakhir kami datang tanggal 27 Januari 2017, hasilnya sama blanko KTP belum ada. Malah petugas bilang bulan Mei nanti bapak datang lagi. Oh... blanko E-KTP di manakah engkau berada? Mohon agar Pemerintah Pusat dan Daerah mendengarkan keluhan warga ini, yang tentunya banyak yang bernasib seperti kami. **081584764xxx**

Jual Beli Jabatan Ada Juga di Pusat

Jual beli jabatan bukan hanya di pemda tapi juga di tingkat pusat Direktorat Jenderal. Mohon KPK pantau dan sudah berlangsung lama ada pejabat yg baru memiliki masa kerja 5 tahun punya pangkat III/b, padahal ada Daftar Urut Kepangkatan (DUK), yg diplesetkan menjadi Daftar Urut Kedekatan. **08129536xxx**

Koruptor Perlu Lakukan Harakiri

Wahai para kaum koruptor, tidak bisakah anda merasakan betapa malunya dan tercoreng mukanya partai anda, penguasa dan atasan anda yg mengangkat anda menjadi pejabat dan anda lalu menjadi koruptor. Seharusnya anda menebus kesalahan anda dengan melakukan "harakiri" seperti di Jepang apabila para pejabat ketahuan menjadi koruptor, sehingga dengan harakiri tersebut anda bisa menjadi contoh bagi para koruptor2 lainnya. **085890284xxx**

INews TV Tidak Berimbang

Kepada iNews TV, ketika FPI berdemo besar2-an tv ini begitu gencar memberitakan, bahkan sehari bisa 5 kali. Tapi ketika FPI dapat penolakan di berbagai daerah iNew TV bungkam, hanya seperlunya memberitakan. Ini memperjelas tv swasta ini mendukung gerakan fpi/takut. **089611041xxx**

Parkir Bikin Macet di Mester

Di depan Polres Jaktim, sepanjang Mester digunakan sebagai tempat parkir, padahal ada rambu larangannya, jadi bikin macet, mohon pihak berwajib menertibkan. **087780597xxx**

4 dan 6 Februari 2017

Sabtu, 4 Februari 2017

SMS Pembaca

Pabrik Bihun Buang Limbah di Pemukiman Rawaban

Kepada pihak berwenang saya tinggal di Tangerng Kampung Rawababan Jl Yosudaraso RT 06/01 di sini ada pabrik bihun buang limbah di pemukiman warga, mohoh ditindak. Andi **081902644xxx**

Tidak Usah Terlalu Sering Curhat

Mengantisipasi hoax yg makin merajalela, sebaiknya tidak usah terlalu sering curhat/ mengeluh. Kalau kita yakin bahwa kita tidak pernah berbuat jahat kepada orang lain kenapa kita jadi ketakutan? "Ngunduh wohing pakartine dewe"(Memetik hasil dari perilaku diri sendiri). Perbanyak lah instrospeksi, mohon ampunlah pada Allah SWT agar kita diberikan petunjuk untuk melangkah selanjutnya ke depan. **08129635xxx**

Jalan depan Ramayana Keb Lama Macet Parah

Kepada Polsek Kebayoran Lama, saya mau tanya jalan depan Ramayana Kebayoran Lama sampai arah Tanah Kusir itu 2 arah atau 1 arah? Kalo sore macet parah, kapan Polsek Kebayoran lama bertindak? **085283786xxx**

Tidak Pantas Foto Hakim Suap Dipasang

Kalau foto para hakim MK yg kena "kasus suap" masih dipasang di lobi MK sungguh terlalu & memalukan (tidak pantas), yg pantas fotonya dipindahkan/dipasang pada ruang sidang menghadap ke bangku para hakim MK dan ditulis besar besar: "Saya Tidak Mau Seperti Dia". **081321587xxx**

Salut untuk Pekerja MRT

Salut berat untuk para pekerja MRT yg kerja siang malam 24 jam! Semoga mereka selalu dijauhkan dari bencana dan kerja dengan selamat. Gak kebayang kalo si pemberi order ini jenis korup dan mbleler, pasti hasilnya tonggak2 beton yg mangkrak seperti di Jl Raya Kuningan. **0811994xxx**

Bus Akap Masuk Pulogebang Merepot

Kepada Yth Pak Menhub Sumadi, pak tolong kebijakan mengenai bus Akap harus masuk Terminal Pulogebang, Jaktim, orang2 yg dari Sragen Solo Wonogiri Jateng yg tujuannya ke tengah bagaimana? Udah capek lelah pak. Bus Akap tidak bikin macet karena rutenya malam. Pemeritah jangan bikin kebijakan nyusahin masyarakat banyak, mohon Dipertimbangkan, **08521813xxx**

Sengketa PDAM Bikin Menderita Pelanggan

Perselisihan antara PDAM PT Tirta Bhagasasi dengan PT Tirta Patriot rupanya belum selesai. Kami gembira membaca berita bahwa PT Tirta Patriot batal stop pasokan air ke PT Tirta Bhagasasi mulai 1 Februari (Warkot 2/2). Namun kenyataannya air hanya keluar di malam hari itu pun kecil, pagi hari keluarnya ngacir dan tidak lama kemudian mati. Terlepas dari siapa yang salah dan siapa yang benar, alangkah bijaknya bila perselisihan tersebut diselesaikan dengan sebaik-baiknya, tanpa harus merugikan dan membuat warga sangat menderita karena sulit dapat air PAM. Kepada siapa lagi warga mengadu kalau bukan kepada Pemkot (walikota) dan wakil rakyat (DPRD) kota Bekasi. Jangan biarkan rakyat menderita, ingat janji-janji manismu pada saat pilkada/ pemilu. **081584764xxx**

Mohon Satpol PP Atasi Masalah di Jl Casablanca

Bapak Satpol PP jangan yg di Tanah Abang aja beraninya, tu di Casablanca, siang ampe sore selalu macet, pedagang dan parkiran motor, dari arah Kuningan halte Casablanca sampe flyover, tidak ada yg berani atasi, polisi maupun PP. **085814902xxx**

BRI Depan Ps Pondokgede Kecewakan Nasabah

Pelayanan BRI depan Pasar Pondokgede, samping Indomart bikin kecewa nasabah. Aku mau transfer ke anakku, ngantri sampe jam 2 siang, nomor antrian 111, setelah di nomor urut 108 sekuriti bilang sama nasabah, maaf bapak ibu pelayanan lagi oflen, yg belum dipanggil bisa cari bank lain masih ada waktu. **087780597xxx**

Mohon PT KAI Jangan Ubah Relasi KA Lokal

Kepada PT Kereta Api Indonesia (persero) Daerah Operasi 1 Jakarta, tolong jangan dirubah relasi KA Lokal Jakarta Kota-Cikampek, Jakarta Kota-Purwakarta, ke Tanjungpriok-Cikampek, Tanjungpriok-Purwakarta, karna saya pemakai jasamu setiap hari. **083893113xxx**

Mohon Patroli Ditingkatkan di Jl Pemuda

Kepada yth Kapolda, Kapolres Jaktim, Kapolsek Pulogadung, dan pihak Koramil, tolong lakukan ekstra patroli terutama depan Danapaint sampai kantor pos Jl Pemuda Jaktim, karena kalo siang-sore sering ada tawuran pelajar, dank kalo malam menjelang pagi sering terjadi kriminalitas, terutama dari Tugas menuju Arion. **089673321xxx**

Tanah Pribadi di Jl Percetakan Negara Dicaplok Kemenag

Saya memiliki lahan seluas 272 M2 sejak tahun 1975 (data lengkap sudah ada di pengadilan), di Jl Percetakan Negara, Kel Paseban Kec Senen, Jakarta Pusat, yg sejak Desember 2007 dicaplok oleh Kemenag dan dibangun rumah mewah untuk tinggal pejabat eselon I yang diduga keras tidak memiliki IMB, juga tidak ada data di dalam aset2 negara (saya sudah cek di Kemen Keuangan) dan ini diduga karenakan ada KKN antara oknum BPN dan Kemenag thn 2007. Sekarang sudah saya gugat ke pengadilan negeri Jakarta Pusat, harapan saya presiden RI dan menteri agama, membaca surat ini dan mengambil sikap/keputusan yg adil untuk mengembalikan "hak" milik rakyat kecil. **081212409xxx**

Senin, 6 Februari 2017

SMS Pembaca

Jangan Putar Terus Tayangan yang Meresahkan

Saya meminta iNews TV jangan memutar terus tayangan yg membuat masyarakat resah, beri tayangan yg menyejukan, running text jangan memutar terus-menerus informasi yg memanaskan suasana. 087889341xxx

Kondisi Pasar Bunga Rawa Belong Semrawut

Kami adalah pelanggan/konsumen di Pasar Bunga Rawa Belong, Kebon Jeruk, Jakbar. Sangat disayangkan pada akhir2 ini keadaan pasar bunga "terbesar-terlengkap di Jakarta" itu semrawut, kacau. Tidak ada upaya penataan para pedagang bunga di dalam kawasan pasar, juga di luar kawasan pasar (di jalan2), dan juga banyak preman parkir, apalagi pada saat ramai seperti saat ini (bulan2 hajatan). Kami berharap Pemprov DKI menata pasar tersebut, sehingga mungkin ke depan kawasan Rawa Belong dapat dijadikan sebagai kawasan wisata belanja bunga dan kuliner di wilayah Jakarta Barat. Tan Lie Shoe, Tomang 082213120xxx

Sopir Angkot 02 Nyetir Gunakan Tangan Kiri

Di Kota Bogor ada angkot 02 yg di pintu kanan pake handle, sehingga sopir nyetir pake tangan kiri saja, dan tangan kanannya pegang handle terus, itu bahaya pak Polantas! 081281280xxx

Muncul Lagi Gubuk Liar di Jl Cakung Cilincing

Ahok cuti bangunan liar sepanjang Jl Cakung Cilincing yg sudah cape2 dibongkar aparat, muncul lagi lapak2 besi tua dan bengkel chasis trailer. Jalan jadi macet, kumuh dan banjir. Lampu jalan tdk ada. 089502402xxx

Apa Sebab Blanko E-KTP Langka?

Masalah KTP sampai sekarang masih tidak bisa diselesaikan oleh pemerintah pusat. Pertanyaannya adalah kenapa blanko SIM,STNK dan lain2-nya yg dikenai biaya selalu tersedia, tetapi blanko KTP sampai susah dicetak? Apa karena gratis, jadi tidak diutamakan? Mana nih janji realisasinya dari Mendagri? 083871993xxx

Warta Kota/Nur Ichsan

BERLUBANG — Badan Jalan Flyover Pesing, Jakarta Barat rusak, banyak dipenuhi lubang yang menganga lebar seperti terlihat Sabtu (4/2). Kondisi ini akan sangat membahayakan para pengguna jalan khususnya pengendara motor.

Mari Ciptakan Pilkada yang Damai

Pilkada serentak dapat berjalan aman, damai dan lancar asal semua pihak yang terlibat taat dan patuh UU dan aturan Pilkada, di samping itu siap kalah dan siap menang. Jangan sampai gara-gara pilkada sesama anak bangsa menjadi bermusuhan. Mari kita bersatu, akhiri perselisihan yang hanya menguras tenaga dan pikiran karena masih ada yang lebih mulia yaitu membebaskan negeri dari keterpurukan di segala bidang. 081584764xxx

Pejabat yang Tidak Benar

Walaupun sudah almarhumah, Nike Ardila tetap afdol karena lagunya Dunia ini Panggung Sandiwara! ternyata benar. Bangsa ini terutama yg berdasi sangat bersandiwara dalam Politik. rakyat miskin karena pejabat yg tidak benar! bagaimana bisa orang asing menanam modal di Indonesia, kalo Indonesia kocar-kacir dan saling adu domba! berantas abis saja ormas yg mau jajah bangsa ini. 085959565xxx

7 dan 9 Februari 2017

Selasa 7 Februari 2017

SMS Pembaca

Jl Raya Serang Km 27 Rusak Parah

Saya pengguna rutin jalan Cangkudu-Cikupa. Kondisi Jl Raya Serang km 27 Cengkok-Balaraja sangat parah. hujan sebentar sudah seperti danau apalagi hujan gede & lama genangan air di atas lutut orang dewasa, gak ada pembuangan air. Di mana pemerintah yg katanya untuk wong cilik? **081286377xxx**

Mohon Petugas St Tanah Abang Atur Antrian

Untuk petugas di Stasiun Tanah Abang mohon supaya mengatur penumpang yg baru turun kereta, dan akan naik tangga supaya antri dengan tertib, jangan ada yg masuk antrian dari samping, ini guna menghindari saling dorong. Arahkan mereka masuk antrian dari belakang. **081380082xxx**

Kasus Bank Century, Quo Vadis KPK?

Benarkah kasus Bank Century sudah dihapus dari catatan KPK ? Kasus yg telah merugikan negara Rp6 trilyun lebih ini sampai sekarang tidak jelas siapa yg harus bertanggung jawab & ke mana larinya uang sebanyak itu? Sekaranglah saatnya kalu memang mau diungkap tuntas selagi Bu Sri Mulyani masih menjabat sebagai Menteri Keuangan lagi karena memang beliaulah orang yg paling tahu tentang kasus yg membuat beliau dibuang ke World Bank dulu itu. Semoga negara tidak kehilangan momentum yg tepat ini. Apakah KPK takut untuk mengungkap Kasus ini karena meyangkut mantan Wapres Budiono & mantan Presiden SBY, dan hanya berani mengungkap kasus2 yg kecil saja? Kalau benar, berarti tamatlah sudah semangat pemberantasan korupsi di Indonesia. Quo Vadis KPK? **08129635xxx**

Biodata Habib Rizieq

Setahu awak tentang biodata Habib Rizieq di Youtube, S2 beliau adalah di Universitas Kebangsaan Malaysia, dan bukan atau belum doktor lulusan Arab Saudi seperti dikatakan Ketua MUI KH Makruf Amin di persidangan kemarin. **087875633xxx**

Lampu PJU Tidak Nyala di Jl Keselamatan 16

Mohon bantuan Kasudin Perindustrian & Energi Jakbar untk segera memperbaiki lampu penerangan jalan umum (PJU) yg berada tepat di depan rumah saya, Jl Keselamatan 16 Krukut Tamansari, Jakbar, karena sudah hampir 2 bulan tidak menyala sehingga kala malam jalanan sangat gelap dan rawan kejahatan, Jafar **087776624xxx**

Peredaran Gas 3 Kg Tidak Lancar di Pasar Ciampea Lama

Mohon ada pihak pengontrol peredaran gas LPG 3 kg ke Pasar Ciampea Lama Bogor Barat. kami warga Pasar Ciampea Lama sudah 6 bulan terakhir ini mengalami perputaran gas 3 kg kurang stabil. Sebulan lancar sebulan kurang lancar begitu seterusnya, termasuk bulan Februari ini masih tersendat. Padahal wilayah Desa Ciampea ada 5 agen gas 3 kg dan di kemanakan ya suplainya? Kami hanya ingin gas lancar untuk masyarakat aja tidak ada maksud yg lain. Merdeka! 082124828xxx

Seharusnya Kiai dan Ustadz Netral

Yang saya tulis ini bukan untuk menggekang demokrasi seseorang. Tapi alangkah eloknya jika para kiai atau ustadz tidak mendukung salah satu pasangan calon gubernur DKI dengan ikut secara terbuka atau ikut di panggung yang diliput media secara luas. Seharusnya beliau-beliau itu terlihat netral karena mereka itu milik semua umat dan bukan milik salah satu golongan. Mendoakan umat itu harus semua tanpa dipisahkan oleh partai politik atau pasangan tertentu saja. Kalau pendapat ini salah saya mohon maaf kepada para kiai dan ustadz. **08122124xxx**

Dirugikan XL Ketiga Kalinya

Saya merasa dirugikan sama operator XL, ini soal pencurian pulsa untuk ke-3 kalinya, tgl 5-2-2017 saya isi pulsa Rp25 ribu mau dipaketin internet bulanan, belum dipake apa-apa, sms/telp tapi udah ilang Rp 1.000, ga jadi saya paketin jadinya. Gimana nih XL bikin kecewa. **089699530xxx**

Mohon Ditambah Kereta Pengumpan

Yth PT KAI mohon ditambah kereta pengumpan Depok-Nambo jam 14.00 dan jam 17.00. **087880894xxx**

Rakyat Korban Hoax Pejabat

Saya setuju tiap pilkada masyarakat wajib memberikan hak pilihnya. Lalu apa sangsi bagi para pejabat baik sebelumnya & selanjutkan jika para oknum pejabat itu hanya menjual "harapan palsu" kepada masyarakat? Bila janji dana bantuan & kesejahteraan untuk rakyat hanya bohong belaka? Kasihan kami masyarakat dong yang belum dapat bantuan & kesejahteraan karena selalu jadi korban hoax oknum pejabat kita. Sebaiknya sama2 jujur dong, jangan rakyat dibohongi terus. **082112408xxx**

Jangan Melupakan Sejarah Perjuangan

Jangan sekali2 melupakan sejarah. Persatuan Kekuatan nasionalis & kekuatan agama/ulama sudah terbukti dalam sejarah perjuangan bangsa bisa mempertahankan kelangsungan NKRI. Waspadalah terhadap usaha dari sekelompok trouble maker untuk mengadu domba kekuatan2 tiang penyangga NKRI. Bersatulah bangsaku karena hanya dengan persatuanlah kita bisa melaksanakan amanat konstitusi, semoga. **08129635xxx**

Bapak Gojek Penolong Mohon Hubungi Robert

Mohon bapak Gojek yg telah menolong waktu motor saya mogok di Slipi seberang Wisma Barito tanggal 31 Jan, jam 16.10 menelpon hp ini. Robert **08129167xxx**

Kamis, 9 Februari 2017

SMS Pembaca

Tertibkan PKL di Sekitar Ps Anyar Tangerang

Pemerintah Kota Tanggerang beserta jajarannya ko loyo, ngusir para pedagang cuma sekilas sambil lewat doang atau cuman mau mejeng doang dengan pakaian dinasnya? Gusur dong pedagang kaki lima di Pasar Anyar khususnya di dekat rel kereta api karena sudah mengganggu pejalan kaki & kendaraan bermotor. Kalau tertib kan enak dipandangnya. **089685255xxx**

Minta Pengemudi Grab Bike Tanggung Jawab

Tolong minta pertanggungan jawab pengemudi Grab Bike yg telah menyerempet anak kami yg sekolah SD kelas 6. Kejadiannya hari Selasa, 7 Febuari jam 6 pagi di Jalan Asem Baris Raya dekat musholla Al Imron dekat Stasiun Tebet. Anak kami sekarang muntah2 dan mual2 serta kepalanya kliyengan terus. Mohon Grab Bike ajari dan didik etika dan tanggung jawab kepada semua anggotanya. **085211315xxx**

Salut kepada Prabowo

Saya salut sama Pak Prabowo, memang kalau kita benar tidak perlu takut disadap orang, hidup Pak Prabowo. **081315554xxx**

Kotoran Sapi Bisa Digunakan untuk Bahan Bakar Kompor

Bau kotoran sapi di Taman Jagakarsa bisa hilang jika Pemprov DKI Jakarta punya tenaga ahli teknik. Bau kotoran sapi bisa digunakan sebagai gas metan yg akan dipakai utk memasak di dapur2 di rusunawa di Jakarta. Jadi bisa menghemat penggunaan gas elpiji. 0817717xxx

Penyebab Korupsi Sulit Diberantas

Salah satu penyebab korupsi di negeri ini sulit diberantas karena hukumannya ringan sehingga tidak membuat jera pelaku korupsi. Buktinya pejabat negara yang kena OTT KPK, begitu selesai diperiksa KPK masih bisa tersenyum bahkan ketawa ketiwi karena sudah terbayang, dia bakal tidur di lapas lamanya kurang dari 10 tahun setelah dapat remisi. Dia masih tetap kaya, karena harta benda hasil curian selama bertahun-tahun tidak disita oleh negara. Coba sekali-kali kita bertanya kepada rakyat, hukuman apa yang pantas buat penjahat koruptor, pasti jawabnya hukuman mati. Sebaliknya kalau bertanya kepada pemimpin, pasti jawabnya dijatuhi hukuman yang seberat-beratnya asal jangan hukuman mati. Karena hukuman mati itu melanggar HAM dan mereka itukan pernah berjasa buat negara. **081584764xxx**

Mohon Polda Tangkap Pemilik Pandawa Group

Polda Metro Jaya, mohon segera tangkap pemilik Pandawa Group dan usut kasusnya. Semoga semua investasi yg telah disetorkan dapat dikembalikan. **081219683xxx**

Pakai Kartu XL Selalu Dipotong Biaya RBT

Saya selama ini tidak pernah daftar ikut RBT tapi kenapa selalu dapat kiriman sms yang isinya telah diperpanjang RBT dengan biaya Rp 3.300 per minggu. Ini jelas merugikan kami pengguna kartu XL. Mohon XL hapus paket tersebut. Mudjiono **087775513xxx**

Usia 70 Apakah Sanggup Pimpin RI?

Haaaa... Pak Prabowo Subianto mau jadi presiden lagi, kagak salah, bro!? Coba buka logika Anda, apakah dengan usia Pak Prabowo yg nanti hampir 70 tahun, sanggup memimpin negara Indonesia? Apakah udah ga ada usia yg lebih muda lagi? Maaf, khan umur manusia ga tau dan hanya Tuhan yg menentukan umur manusia, bukan begitu ?? Suwun. **0817717xxx**

Lampu PJU di Jl Perjuangan Kerap Mati

Lampu PJU di Jl Perjuangan Babelan, Bekasi, sering tidak dinyalakan, padahal di jalan itu banyak lobang, berbahaya bagi pengendara di saat malam hari. **083896645xxx**

Seharusnya Tidak Boleh Ada Pengerahan Massa

Kagak logis kalau paslon dan partai pengusung saja tidak boleh kampanye lagi pada masa tenang, kok ormas garis keras mau adakan aksi massa jalanan dengan berbagai bendera, spanduk, poster, orasi mendiskreditkan paslon tertentu dan mengkampanyekan pasion tertentu pada 3 hari menjelang hari H pencoblosan! Dengan dalih apa pun KPU, Kapolda serta Mendagri musti larang, ini jelas penistaan-penodaan terhadap pilkada bebas, jurdil, demokratis, tanpa intimidasi terhadap pemilih! Apalagi ormas sponsor, tegas Ketua MUI bukan onderbo, tidak ada hubungan dan semua aksi politisnya merupakan tanggung jawab sendiri! Tunggu apa lagi Pak Kapolda, selamatkan pilkada ibukota barometer nasional dari unsur pengacauan! **087875633xxx**

Petugas Sampah yang Bertanggung Jawab

Yth bapak lurah Krukut & bapak camat Tamansari, saya rasa sudah sepantasnya jika bapak memberikan penghargaan sebagai ucapan terim kasih kepada bapak petugas pengangkat sampah di-rumah2 warga di wilayah Jl Keselamatan RT 10/08 Krukut Tamansari, Jakbar. Walaupun usianya sudah renta tapi bapak ini tidak kenal lelah setiap hari mondar-mandir menarik gerobak dengan beban yg begitu berat melaksanakan tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab, bahkan kali sepanjang jalan yg dilaluinya selalu dibersihkan dari sampah biar pun bukan wilayah tugasnya. Saya pun berharap suri tauladan bapak ini kiranya dapat dijadikan contoh oleh petugas kebersihan lainnya. **085655505xxx**

Mohon Diperhatikan Nasib Buruh Kontraktor

Kepada kontraktor BUMN dan swasta sepertinya tradisi kurang manusiawi masih melegenda di republik ini, tanggung jawab siapa ini? Setiap buruh bangunan tinggal di bedeng yg kumuh tanpa tersedia MCK. Tidak jarang mereka harus mandi air kedokan yg dibuat untuk ngaduk, tidur beralaskan kertas semen. Di mana hati nurani para kontraktor? Saya mohon kepada para kontraktor, menaker, PMK, Komnas HAM juga jangan tutup mata, tolong masalah ini dibahas, ditanggapi dan ditindaklanjuti. **082211168xxx**

7 dan 9 Februari 2017

Selasa 7 Februari 2017

SMS Pembaca

Jl Raya Serang Km 27 Rusak Parah

Saya pengguna rutin jalan Cangkudu-Cikupa. Kondisi Jl Raya Serang km 27 Cengkok-Balaraja sangat parah. hujan sebentar sudah seperti danau apalagi hujan gede & lama genangan air di atas lutut orang dewasa, gak ada pembuangan air. Di mana pemerintah yg katanya untuk wong cilik? **081286377xxx**

Mohon Petugas St Tanah Abang Atur Antrian

Untuk petugas di Stasiun Tanah Abang mohon supaya mengatur penumpang yg baru turun kereta, dan akan naik tangga supaya antri dengan tertib, jangan ada yg masuk antrian dari samping, ini guna menghindari saling dorong. Arahkan mereka masuk antrian dari belakang. **081380082xxx**

Kasus Bank Century, Quo Vadis KPK?

Benarkah kasus Bank Century sudah dihapus dari catatan KPK ? Kasus yg telah merugikan negara Rp6 trilyun lebih ini sampai sekarang tidak jelas siapa yg harus bertanggung jawab & ke mana larinya uang sebanyak itu? Sekaranglah saatnya kalu memang mau diungkap tuntas selagi Bu Sri Mulyani masih menjabat sebagai Menteri Keuangan lagi karena memang beliaulah orang yg paling tahu tentang kasus yg membuat beliau dibuang ke World Bank dulu itu. Semoga negara tidak kehilangan momentum yg tepat ini. Apakah KPK takut untuk mengungkap Kasus ini karena meyangkut mantan Wapres Budiono & mantan Presiden SBY, dan hanya berani mengungkap kasus2 yg kecil saja? Kalau benar, berarti tamatlah sudah semangat pemberantasan korupsi di Indonesia. Quo Vadis KPK? **08129635xxx**

Biodata Habib Rizieq

Setahu awak tentang biodata Habib Rizieq di Youtube, S2 beliau adalah di Universitas Kebangsaan Malaysia, dan bukan atau belum doktor lulusan Arab Saudi seperti dikatakan Ketua MUI KH Makruf Amin di persidangan kemarin. **087875633xxx**

Lampu PJU Tidak Nyala di Jl Keselamatan 16

Mohon bantuan Kasudin Perindustrian & Energi Jakbar untk segera memperbaiki lampu penerangan jalan umum (PJU) yg berada tepat di depan rumah saya, Jl Keselamatan 16 Krukut Tamansari, Jakbar, karena sudah hampir 2 bulan tidak menyala sehingga kala malam jalanan sangat gelap dan rawan kejahatan, Jafar **087776624xxx**

Peredaran Gas 3 Kg Tidak Lancar di Pasar Ciampea Lama

Mohon ada pihak pengontrol peredaran gas LPG 3 kg ke Pasar Ciampea Lama Bogor Barat. kami warga Pasar Ciampea Lama sudah 6 bulan terakhir ini mengalami perputaran gas 3 kg kurang stabil. Sebulan lancar sebulan kurang lancar begitu seterusnya, termasuk bulan Februari ini masih tersendat. Padahal wilayah Desa Ciampea ada 5 agen gas 3 kg dan di kemanakan ya suplainya? Kami hanya ingin gas lancar untuk masyarakat aja tidak ada maksud yg lain. Merdeka! 082124828xxx

Seharusnya Kiai dan Ustadz Netral

Yang saya tulis ini bukan untuk menggekang demokrasi seseorang. Tapi alangkah eloknya jika para kiai atau ustadz tidak mendukung salah satu pasangan calon gubernur DKI dengan ikut secara terbuka atau ikut di panggung yang diliput media secara luas. Seharusnya beliau-beliau itu terlihat netral karena mereka itu milik semua umat dan bukan milik salah satu golongan. Mendoakan umat itu harus semua tanpa dipisahkan oleh partai politik atau pasangan tertentu saja. Kalau pendapat ini salah saya mohon maaf kepada para kiai dan ustadz. **08122124xxx**

Dirugikan XL Ketiga Kalinya

Saya merasa dirugikan sama operator XL, ini soal pencurian pulsa untuk ke-3 kalinya, tgl 5-2-2017 saya isi pulsa Rp25 ribu mau dipaketin internet bulanan, belum dipake apa-apa, sms/telp tapi udah ilang Rp 1.000, ga jadi saya paketin jadinya. Gimana nih XL bikin kecewa. **089699530xxx**

Mohon Ditambah Kereta Pengumpan

Yth PT KAI mohon ditambah kereta pengumpan Depok-Nambo jam 14.00 dan jam 17.00. **087880894xxx**

Rakyat Korban Hoax Pejabat

Saya setuju tiap pilkada masyarakat wajib memberikan hak pilihnya. Lalu apa sangsi bagi para pejabat baik sebelumnya & selanjutkan jika para oknum pejabat itu hanya menjual "harapan palsu" kepada masyarakat? Bila janji dana bantuan & kesejahteraan untuk rakyat hanya bohong belaka? Kasihan kami masyarakat dong yang belum dapat bantuan & kesejahteraan karena selalu jadi korban hoax oknum pejabat kita. Sebaiknya sama2 jujur dong, jangan rakyat dibohongi terus. **082112408xxx**

Jangan Melupakan Sejarah Perjuangan

Jangan sekali2 melupakan sejarah. Persatuan Kekuatan nasionalis & kekuatan agama/ulama sudah terbukti dalam sejarah perjuangan bangsa bisa mempertahankan kelangsungan NKRI. Waspadalah terhadap usaha dari sekelompok trouble maker untuk mengadu domba kekuatan2 tiang penyangga NKRI. Bersatulah bangsaku karena hanya dengan persatuanlah kita bisa melaksanakan amanat konstitusi, semoga. **08129635xxx**

Bapak Gojek Penolong Mohon Hubungi Robert

Mohon bapak Gojek yg telah menolong waktu motor saya mogok di Slipi seberang Wisma Barito tanggal 31 Jan, jam 16.10 menelpon hp ini. Robert **08129167xxx**

Kamis, 9 Februari 2017

SMS Pembaca

Tertibkan PKL di Sekitar Ps Anyar Tangerang

Pemerintah Kota Tanggerang beserta jajarannya ko loyo, ngusir para pedagang cuma sekilas sambil lewat doang atau cuman mau mejeng doang dengan pakaian dinasnya? Gusur dong pedagang kaki lima di Pasar Anyar khususnya di dekat rel kereta api karena sudah mengganggu pejalan kaki & kendaraan bermotor. Kalau tertib kan enak dipandangnya. **089685255xxx**

Minta Pengemudi Grab Bike Tanggung Jawab

Tolong minta pertanggungan jawab pengemudi Grab Bike yg telah menyerempet anak kami yg sekolah SD kelas 6. Kejadiannya hari Selasa, 7 Febuari jam 6 pagi di Jalan Asem Baris Raya dekat musholla Al Imron dekat Stasiun Tebet. Anak kami sekarang muntah2 dan mual2 serta kepalanya kliyengan terus. Mohon Grab Bike ajari dan didik etika dan tanggung jawab kepada semua anggotanya. **085211315xxx**

Salut kepada Prabowo

Saya salut sama Pak Prabowo, memang kalau kita benar tidak perlu takut disadap orang, hidup Pak Prabowo. **081315554xxx**

Kotoran Sapi Bisa Digunakan untuk Bahan Bakar Kompor

Bau kotoran sapi di Taman Jagakarsa bisa hilang jika Pemprov DKI Jakarta punya tenaga ahli teknik. Bau kotoran sapi bisa digunakan sebagai gas metan yg akan dipakai utk memasak di dapur2 di rusunawa di Jakarta. Jadi bisa menghemat penggunaan gas elpiji. 0817717xxx

Penyebab Korupsi Sulit Diberantas

Salah satu penyebab korupsi di negeri ini sulit diberantas karena hukumannya ringan sehingga tidak membuat jera pelaku korupsi. Buktinya pejabat negara yang kena OTT KPK, begitu selesai diperiksa KPK masih bisa tersenyum bahkan ketawa ketiwi karena sudah terbayang, dia bakal tidur di lapas lamanya kurang dari 10 tahun setelah dapat remisi. Dia masih tetap kaya, karena harta benda hasil curian selama bertahun-tahun tidak disita oleh negara. Coba sekali-kali kita bertanya kepada rakyat, hukuman apa yang pantas buat penjahat koruptor, pasti jawabnya hukuman mati. Sebaliknya kalau bertanya kepada pemimpin, pasti jawabnya dijatuhi hukuman yang seberat-beratnya asal jangan hukuman mati. Karena hukuman mati itu melanggar HAM dan mereka itukan pernah berjasa buat negara. **081584764xxx**

Mohon Polda Tangkap Pemilik Pandawa Group

Polda Metro Jaya, mohon segera tangkap pemilik Pandawa Group dan usut kasusnya. Semoga semua investasi yg telah disetorkan dapat dikembalikan. **081219683xxx**

Pakai Kartu XL Selalu Dipotong Biaya RBT

Saya selama ini tidak pernah daftar ikut RBT tapi kenapa selalu dapat kiriman sms yang isinya telah diperpanjang RBT dengan biaya Rp 3.300 per minggu. Ini jelas merugikan kami pengguna kartu XL. Mohon XL hapus paket tersebut. Mudjiono **087775513xxx**

Usia 70 Apakah Sanggup Pimpin RI?

Haaaa... Pak Prabowo Subianto mau jadi presiden lagi, kagak salah, bro!? Coba buka logika Anda, apakah dengan usia Pak Prabowo yg nanti hampir 70 tahun, sanggup memimpin negara Indonesia? Apakah udah ga ada usia yg lebih muda lagi? Maaf, khan umur manusia ga tau dan hanya Tuhan yg menentukan umur manusia, bukan begitu ?? Suwun. **0817717xxx**

Lampu PJU di Jl Perjuangan Kerap Mati

Lampu PJU di Jl Perjuangan Babelan, Bekasi, sering tidak dinyalakan, padahal di jalan itu banyak lobang, berbahaya bagi pengendara di saat malam hari. **083896645xxx**

Seharusnya Tidak Boleh Ada Pengerahan Massa

Kagak logis kalau paslon dan partai pengusung saja tidak boleh kampanye lagi pada masa tenang, kok ormas garis keras mau adakan aksi massa jalanan dengan berbagai bendera, spanduk, poster, orasi mendiskreditkan paslon tertentu dan mengkampanyekan pasion tertentu pada 3 hari menjelang hari H pencoblosan! Dengan dalih apa pun KPU, Kapolda serta Mendagri musti larang, ini jelas penistaan-penodaan terhadap pilkada bebas, jurdil, demokratis, tanpa intimidasi terhadap pemilih! Apalagi ormas sponsor, tegas Ketua MUI bukan onderbo, tidak ada hubungan dan semua aksi politisnya merupakan tanggung jawab sendiri! Tunggu apa lagi Pak Kapolda, selamatkan pilkada ibukota barometer nasional dari unsur pengacauan! **087875633xxx**

Petugas Sampah yang Bertanggung Jawab

Yth bapak lurah Krukut & bapak camat Tamansari, saya rasa sudah sepantasnya jika bapak memberikan penghargaan sebagai ucapan terim kasih kepada bapak petugas pengangkat sampah di-rumah2 warga di wilayah Jl Keselamatan RT 10/08 Krukut Tamansari, Jakbar. Walaupun usianya sudah renta tapi bapak ini tidak kenal lelah setiap hari mondar-mandir menarik gerobak dengan beban yg begitu berat melaksanakan tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab, bahkan kali sepanjang jalan yg dilaluinya selalu dibersihkan dari sampah biar pun bukan wilayah tugasnya. Saya pun berharap suri tauladan bapak ini kiranya dapat dijadikan contoh oleh petugas kebersihan lainnya. **085655505xxx**

Mohon Diperhatikan Nasib Buruh Kontraktor

Kepada kontraktor BUMN dan swasta sepertinya tradisi kurang manusiawi masih melegenda di republik ini, tanggung jawab siapa ini? Setiap buruh bangunan tinggal di bedeng yg kumuh tanpa tersedia MCK. Tidak jarang mereka harus mandi air kedokan yg dibuat untuk ngaduk, tidur beralaskan kertas semen. Di mana hati nurani para kontraktor? Saya mohon kepada para kontraktor, menaker, PMK, Komnas HAM juga jangan tutup mata, tolong masalah ini dibahas, ditanggapi dan ditindaklanjuti. **082211168xxx**

11 dan 13 Februari 2017

Sabtu, 11 Februari 2017

SMS Pembaca

Mohon Penyebab Kecelakaan Hubungi Nomor Ini

Mohon ibu yang membuka pintu mobil B 2023 ...yg jadi penyebab kecelakaan sepeda motor, saat di dekat Total Buah Bekasi tanggal 21 Januari 2017 supaya menelepon HP ini 085219009499. **087878057xxx**

Walkot Bekasi Mohon Sediakan Tempat PKL

Kepada Yth wali kota Bekasi, tolong diupayakan tempat jualan pedagang kaki lima, kasihan mereka cari makan untuk anak dan istri. Percontohan sudah dibuat oleh Bandung dan Depok. **087878057xxx**

Sebelum Nyoblos Pakai Kepala Dingin

Pilkada makin dekat. Sebelum nyoblos pertimbangkan dengan kepala dingin dan pake akal sehat apakah janji2 yg hebat dan menggiurkan itu bisa direalisasikan. Jangan sampe terjadi setelah dipilh ternyata anggaran biaya ludes tapi yg ditinggalkan cuma proyek2 yg mangkrak! **0811994xxx**

Perlu Evaluasi Penggunaan Terminal Pulogedang

Peresmian Terminal Pulogebang oleh Menhub menual protes baik penumpang maupun penyedia jasa transpor. Kepala BPTJ Dr Elly, apakah sudah mengevaluasi bahwa Terminal Pulogebang layak dioperasikan sebagai terminal tipe A, yg nantinya akan disinggahi bus-bus besar yg jumlahnya ratusan setiap hari 24 jam dari Jawa Timur, DI Yogya dan Jawa Tengah. Coba dilihat denah/lay out Terminal Pulogebang, tayangkan melalui media, TV/koran secara jelas, bus-bus besar keluar masuk terminal mengalami kesulitan cukup tinggi, belum angkutan kota, angkutan penghubung tidak jelas. Kalau tetap dioperasikan hanya akan menimbulkan kemacetan dan kesemrawutan saja. Tata dan atur lalulintas dengan baik dan benar. **0811878xxx**

Demo di Rumah SBY Ada yang Gerakkan

Ternyata benar dugaan saya yg demo di rumah SBY itu ada yg menggerakkan ya. Ini menurut pengakuan mahasiswanya, ada oknum mantan aktivis 98 katanya ya, **085213275xxx**

Mohon Kebijakan Dirut PT KCJ

Mohon kebijakan dirut PT KCJ agar mengevaluasi kembali kebijakan tentang kewajiban para pensiunan PT KAI untuk membayar ketika naik kereta Commuter. Seharusnya bapak dirut bisa belajar dari PT Transjakarta yang menggratiskan orang lansia dengan menunjukan KTP dan Pelajar dengan menunjukkan kartu KJP. **085716790xxx**

Mantan Presiden Seharusnya Berjiwa Besar

SBY kerja Anda tuh curhat, lebay, gundah, gelisah, cengeng, Anda itu mantan presiden harus berjiwa besar sebagai negarawan. lihat pak Jokowi di-bully, difitnah, dihina, di-hoax tapi dia tetap tegar EGP yg penting kerja, kerja, kerja untuk negara dan bangsa. Bravo pak Jokowi jangan lebay. 087770164xxx

Telkom Sudah Tanggapi Keluhan

Terima kasih PT Telkom sudah mengatasi keluhan yg pernah saya sampaikan, tentang mati lampu telepon juga mati. Sekarang sudah tidak mati lagi. **08129176xxx**

Tangkap Pengelola Investasi Bodong Lainnya

Meneruskan sms permohonan penangkapan pemilik Pandawa Group, sekiranya Polda Metro juga menangkap pemilik dan pengelola Dream for Freedom D4F serta penanggung jawab bisnis investasi bodong lainnya karena merupakan penipuan sistematis terhadap masyarakat. **081802799xxx**

Inews TV Tidak Adil dan Tidak Netral

Inews TV katanya TV pilkada tapi tayanganya ga adil, yg ditayangkan kebanyakan no 3 yg lain jarang jadi nyata sekali ga adil dan ga netral. Kemudian tayangan yg lain banyak yg udah basi, diulang terus sehari bisa 4 sampai 6 kali bahkan diulang sampai ber-hari2. Ada berita panas diulang terus. Masyarakat yg sudah tenteram tenang bisa terusik lagi gara2 tayangan yg tak netral. Gimana ni Komisi Penyiaran atau pengawas pemilu, ko ente2 diam aja. **0895360021xxx**

Usul untuk Nama Jalur Busway Tendean-Ciledug

Bangsa yang maju adalah bangsa yang menghargai para pahlawan serta para pejuang. Kemajuan pembangunan yang kita nikmati dan kita rasakan selama ini adalah hasil karya dari anak bangsa yang telah gugur/wafat mendahului kita. Untuk mengenang jasa kebaikan seorang mantan presiden juga wakil presiden, alangkah baiknya pemerintah atau dinas terkait memberi nama jalan layang khusus busway Tendean-Ciledug dengan nama: Jalan Layang Soeharto-Adam Malik. **085695989xxx**

Mohon Disediakan Angkutan Tanahabang-Pulogebang

Tolong Dishub DKI Jakarta mengadakan angkutan dari Tanahabang - Pulogebang PP. Ke Pulogebang sangat sulit, jarak tempuh lebih kurang 4 jam 2 kali naik angkutan sekarang ini. Amin Setiadi **087749968xxx**

Kata Dizolimi Jadi Membosankan

Kata "dizolimi" sering terdengar sejak dari lebih 10 tahun silam, sekarang muncul lagi saat mau pilkada. Memang kasihan dengarnya, tapi terlalu sering jadi bosan. Cobalah kata yg lain biar hati gembel kayak saya miris dengarnya. **08161321xxx**

Senin, 13 Februari 2017

SMS Pembaca

Mikrolet 53 Tidak Masuk Terminal Pulogadung

Petugas Dishub Terminal Pulogadung agar menindak tegas mikrolet no 53 yg tidak pernah masuk terminal dan ngetem di Jl Perintis Kemerdekaan dan penumpang harus jalan kaki masuk ke terminal. Jangan tebang pilih ! 081213529xxx

Kenaikan Tarif Listrik 900 VA Memberatkan

Saya pelanggan listrik sudah 20 tahun lebih dengan daya 900 VA. Kenaikan 2 bulan yg dulu tidak seperti sekarang, sangat memberatkan. Saya biasa bayar Rp 130.0000 pada 17 Februari saya bayar Rp 218.000. Kenaikan ini dampaknya sangat banyak buat keluarga kami yg pengangguran ini. 08179260xxx

Petugas Keamanan Membutuhkan Subsidi

Kami petugas keamanan yg bekerja sebuah RW Jakarta mengharapkan bantuan Pemda DKi Jakarta untuk memberikan subsidi kepada kami. Selama ini kami mendapatkan honor dari swadaya masyarakat yg dikumpulkan oleh RW dan kami hanya diberikan honor Rp 800.000, yg jauh di bawah UMP padahal kami bekerja sesuai dengan standar, bahkan kami mempertaruhkan kesehatan dan nyawa karena kami bekerja kadang siang kadang malam. Tolong diingat rasa aman itu mahal. 081289241xxx

Untuk Apa Pungutan Retribusi Dishub di Jl Ki Asnami

Di Jalan Ki Asnawi Kota Tangerang, selama 24 jam petugas Dishub memungut restribusi setiap kendaraan yang lewat dengan alasan memasuki kawasan parkir, padahal tidak semua kendaraan yang lewat akan parkir. Jalan tersebut bisa ke pemukiman atau ke akses lain dan kalaupun mau ke pasar atau parkir, kita akan kena lagi parkir liar. Harap satgas pungli menindaklanjuti. 087774290xxx

Di dalam Sidang Kewenangan Hakim

Dalam sidang hakim berkuasa mutlak dan absolut serta tidak bisa diganggu gugat, maka apa pun keputusannya dianggap "wakil Tuhan." Kalau misalkan ada pengacara atau terdakwa berbuat kurang sopan atau kasar, omong keras dst sudah menjadi domain hakim untuk memperingatkan! Kalau diam saja, ya rasanya kurang afdol kalau terdakwa terbawa emosi karena jengkel atau hal janggal, lantas dituduh menghina/menista/memojokkan saksi yg kebetulan ulama! Kan hakim bisa langsung memperingatkan saat itu juga, sehingga terdakwa tidak sudah jatuh ketimpa tangga lagi, heboh lagi! 087875633xxx

Warta Kota/Henry Lopulalan

PENAWARAN SAHAM — Eksekutif PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk, dari kiri ke kanan, Direktur Utama Paul Krisnadi, Pemegang Saham Pengendali perseroan Garibaldi Thohir, Komisaris Utama Agus Suhartono dan Komisaris Independen Eddy Kuntadi berbincang seusai penawaran umum perdana saham di Jakarta, pekan lalu. Perusahaan yang mengoperasikan dan mengembangkan terminal peti kemas ini menerbitkan sebanyak 576.858.100 saham baru atau sekitar 20,5 persen dari modalnya setelah penawaran umum.

16 dan 18 Februari 2017

Kamis, 16 Februari 2017

SMS Pembaca

Mohon Terminal Pondokcabe Segera Dibangun

Mohon kepada pemerintah Tangsel supaya Terminal Pondokcabe segera dibangun, karena bus AKAP sudah banyak yang masuk. **085717687xxx**

Angkot Ngetem Dibiarkan Saja di Jl Latumenten

Pak polisi dan Dishub DKI tak berdaya menegur ataupun menindak angkot yang ngetem di tengah Jalan Latumenten, udah gitu ada tanda dilarang stop dan berhenti, hebat banget sopir angkot dan supir bemo! Ayo pak tegakkan UU tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan! **087886138xxx**

Petugas Kelurahan Pabuaran Salah Tulis di Akte Lahir

Pada Tgl 2 Februari 2017 saya mengurus surat keterangan lahir di Kelurahan Pabuaran. Tertulis nama ayah almarhum. Padahal orangnya masih hidup. Padahal sejak tgl 3 Januari 2017 sudah penyerahan dari kantor desa jadi kelurahan. Saya minta kepada bapak lurah yg baru agar memberi petunjuk pegawainya dalam pengerjaan surat2 dari masyarakat. Saya berharap kepada petugas yg waktu itu melayani saya agar meminta maaf atas kesalahannya, bukan muka masam. Semoga kritik dan saran saya dipertimbangkan. **08179260xxx**

Para Elit Negeriku Kena Virus Sirik

Lima fraksi di DPRD memboikot Ahok, Presiden Jokowi pun digugat ACTA. Seperti inikah prilaku elit politik dan politisi di negeriku tercinta Indonesia? aku menginginkan ibu kotaku Jakarta bisa maju seperti kota2 di negara maju, aku menginginkan negeriku pun menjadi negeri yg maju, aman damai dan sejahterah dan bisa menjadi macan dunia bukan hanya macan Asia karena aku cinta Indonesia, tapi apakah mungkin? karena elit politik, dan pejabat di negeriku sakit, karena kena virus sirik, virus korupsi, dan virus rakus yg sudah mewabah seperti tidak bisa disembuhkan. Birokrat di negeriku pun, terkena virus penyakit hati, yg menyebabkan hatinya busuk sehingga mendapat sebutan yg populer sebagai birokrat busuk. **08567757xxx**

PKL di Jl Junaedi Cipete Bikin Macet

Kepada yth camat Kec Cilandak, dan ketua Satpol PP Kec Cilandak, tolong tertibkan PKL di samping Gereja HKBP Jl Junaedi Cipete, sangat mengganggu dan selalu bikin kemacetan. **085776013xxx**

Macet Selalu di Stasiun Manggarai

Di Stasiun Manggarai selalu macet setiap hari, ada Kopajatrans, Gojeg, bajai, padahal di depan ada pos polisi, tolonglah diperhatikan. **087780597xxx**

Mohon Jl Ciputat Raya Dibikin Satu Arah

Setiap hari Arteri Pondok Indah selalu mengalami kemacetan sampai ke arah Tol Simatupang, mohon Jl Ciputat Raya ke arah Pondok Pinang dibuat searah pada pukul 4 - 7 sore. **0816700xxx**

Ormas Bikin Pos di Lahan Hijau di Menteng

Kepada yth bapak gubernur DKI Jakarta, di Jalan Penataran, Menteng, Jakarta Pusat ada ormas mendirikan pos di atas lahan hijau (taman) koq bisa ya, selain itu juga listrik secara illegal, langsung nyambung ke tiang, sangat membahayakan. **085711541xxx**

Ditunjuk Jadi Plt Bupati Kab Bogor Saja

Saya sangat respek sekali dengan kecerdasan Plt Gub DKI Jakarta; pak Sony Sumarsono, sangat tegas dan berani serta jeli melihat masalah. Saya usul pak Mendagri agar dia jadi Plt Bupati Kab Bogor, agar Bogor lebih baik. Sekarang ini jalan rusak, kali penuh sampah, sampah berserakan di mana-mana, pemdanya tdk ada perhatian. **081807478xxx**

Usut Biangkerok Proyek Mangkrak

Usut habis gagalnya proyek2 listrik yg mangkrak, Hambalang ancur2an dll. Seret biangkeroknya utk diadili. **0811994xxx**

Dua Kali Difoto KTP Belum Jadi Juga

Saya sudah 2 kali difoto buat bikin E-KTP, tapi sampe sekarang belum jadi. Terakhir saya difoto bulan Septeber 2016, katanya Januari 2017 jadi. Sampai sekarang saya sama istri saya susah mengurus BPJS Ketenagakerjaan. Yang salah saya atau siapa? **085719287xxx**

Sabtu, 18 Februari 2017

SMS Pembaca

Sudah Bawa KTP dan KK Tetap Ditolak Memilih

Apa mungkin karena pendukung paslon no 2 hingga ditolak di TPS? Saudara saya sekeluarga dan ponakan sudah bawa KTP + KK tetap ditolak. Ini terjadi di salah satu TPS Kelurahan Tanjung Barat, Jakarta Selatan tempat saya ikut milih. Harap KPUD DKI segera benahi sebelum pilkada putaran 2. 081280750xxx

Kinerja KPUD DKI Amburadul

Kinerja Komisi Pemilihan Umum Daerah DKI Jakarta sungguh amburadul, banyak sekali warga asli Jakarta yg tidak terdaftar dalam DPT & akibatnya tidak dapat mencoblos karena belum memiliki KPT-el/suket saat pilkada Jakarta kemarin. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang aturan pencoblosan jauh-jauh hari sebelumnya, kemudian petugas KPUD/pantarlih yg tidak melakukan pendataan dari rumah ke rumah secara langsung untuk mendata dari kartu keluarga terkini dan atau bertanya kepada penghuni rumah untuk memperbaharui data pemilih serta tidak adanya solusi bagi warga yg tidak memiliki KTP-el/suket padahal kita semua tahu betapa lamanya proses penerbitan KTP-el. 085655505xxx

Mari Belajar dari Hasil Pilkada

Marilah belajar dr hasil Pilkada: 1. Orang/ kelompok yg didhalimi dicaci maki ternyata terkabul doanya 2. Orang/kelompok yg sombong dan bertindak melampaui batas ternyata doanya tida terkabul. 3. Mengharapkan air dari langit air di tempayan ditumpahkan. 082112400xxx

Salut untuk Rakyat Jakarta

Salut buat rakyat Jakarta sangat cerdas, rasional dan berani. Paslon yang bermanuver kurang etis mensitir fatwa plus kekuatan massa demo jalanan berjilid justru malah tereliminasi duluan! Tinggal 2 paslon beradu visi, misi, program kerja secara cerdas dan beradab. Politik main kayu dan kotor menghalalkan segala cara ternyata diemohi rakyat! Becik ketitik, olo ketoro! 087875633xxx

KJP Siswa MI Nurul Yakin Dipotong Rp 700.000

Kami orangtua murid MI Nurul Yakin RT 01 RW 01 Kelurahan Semanan, Jakbar, dapat KJP dari Pemprov DKI, namun dipotong oleh sekolah Rp 700 ribu, korupsi kan. Kalau per orang dipotong 700 ribu dikalikan 100 murid aja , berapa yang diraup dari KJP yg jadi hak muridnya. Tolong Dinas Pendidikan mengeceknya! 087886138xxx

Jadilah Tontonan yang Mendidik

Bagaimana pendapat INews TV tentang kemenangan Ahok di putaran pertama. Jawabanya "kecéwa," karena selama ini tv itu dalam memberitakan Ahok & pemerintah tak pernah berimbang, apalagi kalau memberitakan demo oleh ormas Islam begitu membabi buta & tak kenal waktu. Sebagai tv publik jdilah tontonan yg mendidik supaya isi beritanya bisa bermanfaat untuk penonton. 089611041xxx

Pak SBY Tidak Usah Lebai

Untuk pak SBY, saya sarankan ga usah lebai. Bukankah anda itu mantan perwira & mantan presiden, koq cengeng amat!? Tolong belajar dari pak Jokowi, diam itu emas. Gitu lho !!! 081288881xxx

Mohon Ada Polisi di Perempatan Ps Puri Indah

Bapak kapolsek Kembangan Jakarta Barat, tolong lah ada petugas untuk mengatur lalu lintas di perempatan Pasar Puri Indah, yg semau pengemudi aja, sangat semrawut, tidak disiplin. Mereka hanya takut pada petugas atau motor polisi yg parkir. 081311327xxx

Jaringan 4G XL di Ps Telukgong Susah

Kenapa jaringan internet 4G di belakang Pasar Telukgong Jakarta Utara ko susah, padahal di ibu kota, mohon kepada oprator seluler XL untuk menambah BTS-nya. 087785724xxx

Selamat Ultah ke-9 TVOne

Saya saiah seorang pemirsa TVone mengucapkan selamat HUT ke-9 semoga acara siarannya tambah akurat, aktual, mantap, meriah dan kreatif. Syukur2 bersedia menyiarkan ketoprak humor dagelan ludrug dan tarian daerah Jawa seminggu sekali untuk menghibur para perantau di luar Jawa serta mengangkat seni Jawa yg minder kurang mau hadir siarannya di TVRI & tv swasta. 081266844xxx

Masih Juga Sulit Mencari Pemimpin Berkualitas

Sungguh sangat disayangkan sekali, negara kita meski sudah 71 tahun merdeka tapi masih saja berkutat pada persoalan sulit mencari pemimpin, meskipun UU dan Peraturan untuk memilih pemimpin yang berkualitas dan sesuai dengan harapan banyak rakyat sudah dibuat. Jiwa ksatria seperti bersaing secara sehat, jujur, adil, siap menerima kekalahan dan kemenangan banyak yang belum dimiliki para elit partai, tokoh masyarakat, sampai ke tim sukses. Akhirnya setiap akan atau sesudah pemilu/pilkada selalu terjadi kegaduhan di masyarakat dan negara. Ingat masih banyak masalah bangsa yang belum diselesaikan seperti masalah kemiskinan, korupsi, narkoba, anarkhis dll. 081584764xxx

Jakarta Makin Macet Aja

Jakarta makin macet aja, transportasi online bertebaran.sepertinya memang dibiarkan. Walaupun ganjil genap sudah diterapkan namun tidak ada pengaruhnya. Jalan jam 05.25 dari daerah Pondok Kelapa sampe kantor Gatsu jam 09.00, gila bener, apalagi kalo hujan. Jalan2 baru dibangun sampai hampir pensiun. Siapa pun gubernurnya mohon kiranya mampu mengatasi kemacetan. 08129058xxx

20 dan 22 Februari 2017

Senin, 20 Februari 2017

SMS Pembaca

BRI Unit Kota Bekasi Sering Offline

Kepada yth kepala Cab BRI Bekasi, tolong perbaiki pelayanan di BRI Unit Kota Bekasi. Karena sering kali offline, pada jam sibuk kasir hanya 1 orang. Saya sebagai nasabah kecewa sekali sudah nunggu antrian hampir 1 jam pada gilirannya ternyata offline, dtunggu 1 jam kemudian ternyata sudah jam 3 pelayanan ditutup. **0818706xxx**

Tarif TDL Naik 100 Persen Tidak Adil

Saya seorang pedagang baso keliling yang penghasilannya tak menentu tapi saya jalanin terus karena hanya bisa untuk menyambung hidup. Belanjaan serba mahal daging dan cabe rawit harganya ga terjangkau sama saya. Pertanyaan saya kenapa hidup yg sedemikian sulitnya masih ditambah dan dibebani dengan biaya tarif listrik yg naiknya mencapai seratus persen, ini jelas ga adil. Tolong pa presiden ditinjau ulang kenaikan TDL untuk rakyat miskin. **085966462xxx**

Perlu Penertiban di St Pondok Ranji

Stasiun Pondok Ranji pasti macet, karena para pengguna jalan khususnya angkot dan ojek tidak taat aturan lalu lintas dengan parkir sembarangan. Tolong ditertibkan terus menerus ya bapak/ibu petugas. **087881414xxx**

Banjir Terus Karena Hulu Tidak Dinormalisasi

Namanya banjir atau genangan air kalau sudah masuk ke dalam rumah pasti akan menyusahkan warga, meskipun hanya 30 cm apalagi sampai 70 cm. Memang siapa pun yang menjadi gubernur DKI pasti tidak mudah untuk mengatasi banjir Ciliwung. Meskipun Pemprov DKI sudah bekerja keras menormalisasi Kali Ciliwung tetap saja masih terjadi banjir karena tidak dibarengi normalisasi di hulu Kali Ciliwung yang masuk tanggung jawab Pemda Bogor Jawa Barat. Jujur saja selama ini sepertinya hanya di hilir Ciliwung saja yang kerja keras, di hulu tenang2 saja. Semoga tidak demikian, jadi harus ada kerja sama antara Pemprov DKI dengan Pemda Bogor atau Pemprov Jabar. **081584764xxx**

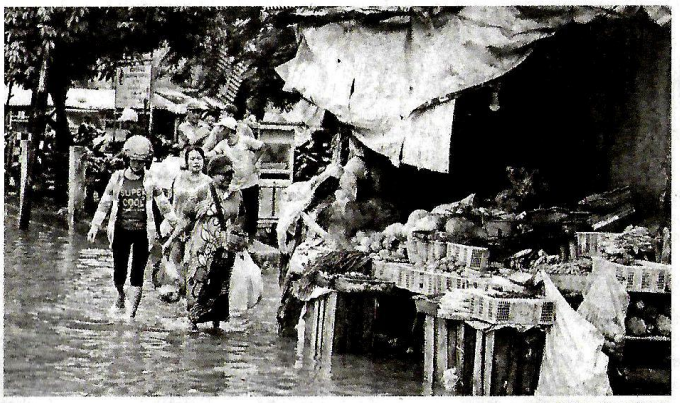

Warta Kota/Angga Bhagya Nugraha

DRAINASE TERSUMBAT — Warga melitasi genangan di Kawasan Kemang, Jakarta Selatan, Minggu (19/2). Hujan deras yang mengguyur Jakarta, membuat sebagian daerah menyisakan genangan akibat sistem drainase tersumbat.

Jalur Busway Halte Grogol 1 Rusak

Jalur busway di Halte Grogol 1 rusak, kapan akan diperbaiki? **08567757xxx**

Rabu, 22 Februari 2017

SMS Pembaca

Angkutan Online Makin Merajalela

Angkutan online makin merajalela di setiap stasiun dan semrawut, katanya mau benahin angkutan massal seharusnya angkutan yg udah ada ditata, bukan nambahin angkutan yg gak dibatesin jumlahnya. Jadinya yg punya trayek menjerit, tolong terjun ke lapangan dinas terkait. Dari paguyuban sopir angkot **085888872xxx**

Penertiban di Bawah Sutet Kosambi Baru Terhenti

Bagaimana kelanjutan penertiban bangunan liar di bawah sutet di wilayah Perum Kosambi Baru, Cengkareng? Sekiranya yg lalu terkesan basa-basi saja, toh kenyataannya sekarang bermunculan kembali dan terkesan tambah **amburadul.** **0816717xxx**

Tolak Sistem Legislatif Terbuka Terbatas

Tolak sistem pemilu legislatif terbuka terbatas. Tetap pertahankan pemilihan anggota legislatif dengan suara terbanyak agar kedaulatan ada di tangan rakyat. Kita tidak ingin elit partai yang berkuasa dan melihat pengurus partai cakar-cakaran karena penentuan nomor urut dan suap menyuap dalam penentuan nomor urut kepada ketua umum. Yang penting pengawasan agar tidak ada money politik dan bila melakukan money politik langsung dicoret. Jangan berangus kedaulatan rakyat. **082211416xxx**

Enak Juga Warga Jakarta

Enak bener warga Jakarta yg tidak mampu, setiap Senin dan Sabtu bisa beli daging Rp 35.000 juga sembako murah. Mereka harus bersyukur pemimpinnya begitu peduli kepada rakyatnya, saya di daerah belum pernah merasakan hal yg sama seperti di Jakarta. **085819309xxx**

Mohon Terminal Pondok Cabe Segera Dibangun

Kami semua pengurus bus AKAP memohon kepada kepada Ibu Airin sebagai wali kota Tangsel agar segera Terminal Pondok Cabe dibangun secepatnya, karena sudah 3 tahun lebih bus AKAP ada di Pondok Cabe menunggu pembangunan terminalnya. 085717687xxx

Tertibkan Parkir di Pasar Pademangan Baru

Tolong aparat, tertibkan parkir di Pasar Pademangan Timur, karena sudah memakai bahu jalan yang di depan Fista, sangat mengganggu. **085213144xxx**

Jangan Menghina Paslon Lain

Putaran pertama Pilkada Jakarta selesai, kita hadapi putaran kedua mudah2-an jangan ada paslon yg menghina paslon lainnya, karena yg dihina, dicaci, pasti akan menang. **082112968xxx**

Mohon Biaya Urus Orang Meninggal Juga Digratiskan

Yth Bapak Gubernur DKI, kami sudah menikmati sekolah gratis, berobat gratis, urusan KTP gratis, akte lahir gratis, nikah gratis. Ada juga naik Transjakarta gratis. Apakah terlalu berat bagi pemerintah untuk menggratiskan atau meringankan biaya meninggal, mulai dari memandikan sampai pemakaman. Sebab orang sedang kena musibah tidak pantas dibebani biaya macam-macam termasuk pungli. Terima kasih kalau hal ini dikabulkan. **08158806xxx**

Merasa Kurang Aman Belanja Malam

Sudah ber-tahun2 kami sebagai konsumen Indomaret Plus di Jln Percetakan Negara merasa tenang walaupun kami sering belanja tengah malam, tak pernah ada kejahatan di situ. Mungkin karena banyak orang suka duduk di kursi di situ membuat pelaku kejahatan takut. Sekarang kursi2 ditiadakan. Saya biasa bonceng istri malam2 untuk belanja di situ sudah tidak berani lagi ke situ karena saya terpaksa nunggu di luar yg sepi. Apa maksud kursi2 itu dihilangkan? 085210734xxx

Indosat, No 9958 Sedot Pulsa

Kami mohon pada Menkominfo agar segera menertibkan, menyelidiki no 9958 yg selalu meresahkan pemakai hp karna beberapa kali pulsa kami tersedot tidak tanggung2 Rp2.000 sampe Rp3.000, selalu aja isi sms-nya ada yg ngajak chatting begitu dibuka dan dibaca langsung pulsa raib. Jelas ini telah merugikan konsumen. Mohon atensi dari Indosat, Menkominfo dan YLKI atas hal itu. **081519894xxx**

Laporan Kebocoran PAM Tidak Direspon

Laporan kebocoran PAM di Perum Pondok Sani blok C/19 no 20 Medan Satria Bekasi, sudah 3 kali dilaporkan via telepon 88856666 tidak direspon, padahal sangat mengganggu pelanggan lain, airnya keluar jadi kecil, gimana ini PAM? **08176837xxx**

TPS Pakai Komputer Tanpa Cetak Undangan

Baiknya tiap TPS ada komputer dan warga cukup bawa KTP asli. Petugas cukup buka data warganya dan bila ada dalam data, orang tersebut bisa nyoblos tanpa harus cetak undangan, mudah toh. **08161321xxx**

25 Februari 2017

Sabtu, 25 Februari 2017

SMS Pembaca

Mari Kita Perbaiki Lingkungan

Banjir setiap tahun melanda berbagai daerah di tanah air kita, sudah barang tentu menimbulkan kerugian yang tidak bisa dihitung. Hujan selalu disalahkan padahal hujan adalah anugrah dari Allah SWT yang patut kita syukuri. Manusia lupa dengan perbuatannya merusak lingkungan hidup yang seharusnya dijaga dan dirawat. Demi mengejar keuntungan, kebahagian hidup, manusia menggunduli hutan, menebangi pohon, mendirikan bangunan di atas bantaran sungai, membuang sampah tidak pada tempatnya. Banjir adalah buah dari perbuatan manusia yang salah maka sekarang kita dan anak cucu kita menikmati akibatnya yaitu banjir di mana-mana. Mari kita sadar dan bekerja keras untuk memperbaiki lingkungan hidup kita yang sudah rusak, **081584764xxx**

Mohon Ditinjau Gaji untuk Pengelola Setu

Kepada yth bpk kepala Dinas Pengairan Kab Bogor, kami warga Desa Lumpang, Parungpanjang, Bogor Barat, meminta supaya meninjau ulang masalah gaji para pengelola setu. Menurut kami kurang tepat sasaran, karena mereka yg mendapatkan gaji per bulan tersebut, sama sekali tidak pernah merawat setu (makan gaji buta) bahkan warga yg ingin memancing ikan di setu tersebut harus bayar kepadanya. Tolong ditertibkan. **085966251xxx**

Mohon Jalan Di Pertigaan Sasak Tinggi Diuruk

Kepada yth ibu wali kota Tangerang Selatan tolong dong jalan yg belum dilanjutkan pengecoranya di pertigaan Sasak Tinggi diuruk dulu lubangnya pake sirtu, biar gak bikin macet. **081513947xxx**

terdaftar di DPT pilkada jakarta 2017,4.Sosialisasi pilkada Jakarta 2017 tidak maksimal, 5. kurang kordinasi PPS dengn pengurus partai pengusung paslon, semoga sehat & sukses selalu sklrg. **085691795xxx**

Ambil Listrik Langsung di Jl Penataran

Kepada yth PT PLN, di Jalan Penataran, Memteng, jakarta pusat, di kolong rel kereta ada warung menggunakan listrik tanpa meter, nyambung langsung ke tiang listrik, sangat membahayakan, tolong di tindak. **085711541xxx**

Ulama Juga Manusia Biasa

Ulama dikriminalisasi? Seorang ulama adalah manusia biasa ada salahnya, ulama adalah statusnya, kecuali nabi tidak ada salahnya. Harus diusut — kalo ada seorang ulama salah, maaf ini negara hukum! kalo salah ditindaklanjuti. **085285031xxx**

Janji Bonus Axis Tidak Ditepati

Saya pengguna kartu axis 0838-9528-14xx Axis janji axis akan memberikan bonus 2 gb ketika isi ulang paket Bronet 5 Gb 24 jam (di bulan Januari). Tapi nyatanya bonus tidak pernah ada. Lalu bonus 500 MB jika kita registrasi ulang di 4444. Ternyata juga tidak pernah ada bonus tersebut. Bagaimana tanggapan Axis ? **089609010xxx**

Mohon Diralat Peraturan KJP

Tolong pa Ahok diralat peraturan KJP buat anak jangan persyaratan

27 Februari 2017 dan 2 Maret 2017

PUBLIC SERVICE

JADWAL SALAT

27 FEBRUARI

Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	'Isya
04:42	12:08	15:13	18:15	19:24

Sumber: simbi.kemenag.go.id

SMS Pembaca

Belum Punya E-KTP Bukan Kehendak Warga

KTP dan KK punya pemerintah. Pilkada, pileg sampai pilpres juga untuk pemerintah tohhh..! Tapi kenapa saat pilkada DKI tidak dibolehkan warga nyoblos walau sdh membawanya? Bila KPUD DKI mengakuinya, seharusnya tidak ditolak. Yang belum dapat E-KTP bukanlah kehendak warga. **08161321xxx**

Tempat Pendaftaran Pasien BPJS RS Yadika Tidak Layak

Tempat pendaftaran untuk pasien BPJS RS Yadika Pondok Bambu sangat memprihatinkan, di pojokan sempit di luar bangunan dengan tempat duduk dan atap di atasnya hanya ala kadarnya kalau hujan tampias. Pihak RS mestinya bisa mencontoh RS lain yang menghargai pasiennya. **083808155xxx**

No 9958 di Kartu As Sedot Pulsa

Saya pengguna kartu Telkomsel As tapi belakangan ini saya merasa terganggu dan dirugikan dgn masuknya no operator 9958 yg selalu menyedot pulsa saya sebesar Rp2.200/sms yg masuk. Dalam sehari nomor tersebut bisa 2 kali masuk, itulah yg membuat saya kecewa. Mohon perhatian dari Telkomsel. **085216016xxx**

Jasa Pengiriman Kurang Profesional

Jasa pengiriman dokumen dan barang yang bernaung di Wahana Prestasi Logistik di Komplek Bina Marga Jakasampurna, Bekasi Barat, tidak profesional. Barang-barang kiriman dari daerah lain dibiarkan berantakan di jalanan. Tolong dibuatkan tenda, biar barang-barang aman. **081282463xxx**

Penanganan Kota Depok Amburadul

Kepada yth wali kota dan wakil wali kota Depok, penanganan kota amburadul terutama penanganan pedagang kaki lima seperti di Jl Askes UI yg kumuh, dan juga bangunan ilegal untuk usaha yg udah mau rubuh di Jl Raya Bogor km 30 depan Mal Cimanggis. Sepertinya pemda tutup mata, seharusnya ditertibkan cotohlah pemimpin tegas berani bersih seperti Gubenur DKI Ahok. Sriyadi **085883862xxxx**

Tidak Pantas Gunakan Istilah "Kamu"

Yth para pembawa acara, bintang iklan, presenter TV, dan radio, ketika Anda menyapa pemirsa dengan istilah "kamu," tahukah Anda bahwa di antara pemirsa itu ada juga terdapat ibu, bapak, nenek, kakek Anda, para pejabat, ulama, orang2 terhormat dan lainnya? Apakah istilah "kamu" pantas buat mereka? Mohon perhatian Komisi Penyiaran dan Lembaga Bahasa. Dalam hal ini "You" tidak tepat diterjemahkan "kamu." **08158806xxx**

Anak-anak Minta Duit di Jl Cilincing

Kepada Satpol PP di Jl Cilincing jalur macet sering ada anak-anak liar minta duit secara paksa, tolong pak ditertibkan karena sangat meresahkan. **0895334935xxx**

Putaran ke-2 Jangan Ada Aturan Aneh-aneh

Mendagri musti tegor aparat yang mempersulit pemilih pilkada putaran ke-2 nanti. Jangan hak warga 5 tahunan hilang lantaran tata aturan aneh-aneh: KTP tidak terdaftar, panitia datang terlambat, form habis, dll, padahal dulu cukup ktp sah gak pake tetek bengek, dan pencoblosan diperpanjang 1 jam! **087875633xxx**

Jalan Bulakwangi 3 Belum Diperbaiki

Bu Airin Walkot Tangsel, Jl Bulakwangi 2 Ciputat udah ditambal 5 bulan yg lalu tapi Jl Bulakwangi 3 belum di-apa-apa-kan padahal banyak lubang, kan bersebelahan kok didiperlakukan tidak adil (diskriminasi). Tolong bu perintahkan Dinas Bina Marga agar segera menanganinya. **081298573xxx**

Perlu Tambahan Armada Transjakarta Senayan-Poris

Bus Transjakarta jurusan Senayan - Poris pada jam sibuk tolong ditambah armadanya. Saya sampai 2 jam menunggu untuk bisa naik dari Slipi, mana halte sempit. Kalau memang mau memindahkan orang dari mobil pribadi ke bus Transjakarta, jangan hanya imbauan saja. **081213966xxx**

Kamis, 2 Maret 2017

SMS Pembaca

Bak Kontrol Telkom Jebol di Jl Bugis

Bak kontrol (main hole) di Jalan Bugis Kelurahan Kebon Bawang Jakut, tepatnya di pembuangan sampah liar, penutupnya jebol terkena alat berat. Demikian kiranya untuk menjadi perhatian dari pihak Telkom. **081282444xxx**

Beri Hukuman Berat Perusak Anak-anak

Belakangan dunia pendidikan anak sering dikejutkan dengan adanya buku-buku yang isinya mengarah ke pornoisme atau partai terlarang. Ini modus supaya buku tersebut jadi viral, booming dan maiah dicari orang. Sebaiknya Pemerintah memberi hukuman yang berat pada perusak anak-anak, karena menjadikan mereka salah jalan atau menjadi penyimpang seksual. **081513983xxx**

Kapan Pasar Cisalak Difungsikan?

Kepada wali kota Depok, kapan Pasar Cisalak Depok segera difungsikan? Sudah mau 3 bulan bangunan setelah jadi terbengkalai. Kalau tidak sanggup aparatnya mengelola pasar kasih kelola swasta saja pak. **089670107xxx**

Tri Sudah Selesaikan Keluhan Pelanggan

Menanggapi surat pembaca dari pelanggan Tri dengan nomor 08991296xxx pada tanggal 26 Januari 2017 terkait layanan kartu Tri, dapat kami sampaikan bahwa kami telah menghubungi pelanggan dan hal tersebut telah kami selesaikan langsung dengan pelanggan. Julandi George Fransiskus Head of Customer Engagement & Operations
PT Hutchison 3 Indonesia **089644000xxx**

Mohon Fahri Hamzah Berpikir Positif

Saran Untuk Fahri Hamzah (Warkot Sabtu, 25 Feb 2017 hal 2), hendaklah kita selalu berfikir positif terhadap segala sesuatu. Proses hukum Ahok sedang berjalan dan saat ini Ahok sebagai gubernur DKI. Ahok bersama Presiden dan Menteri PU. Jabatan Ahok gubernur mas Fahri, jadi perlu kita batasi ucapan Anda. **081317689xxx**

Sesama Rakyat Harus Saling Menghormati

Pilkada putaran ke-2 sesama rakyat biasa harus saling menghormati satu sama lainnya, pilihan berbeda jangan mudah melontarkan kata2 pemicu permusuhan, kita hanya pemilih yg bakal menjabat bukan kita!! **085719347xxx**

Indosat Terlalu Banyak Basa-basi

Indosat terlalu banyak basa-basi, setiap paketan bicara kita habis, mau itu paketan bicara obrol siang K 303 (2000) ataupun daftar bicara 60 menit sehari (2750), pasti dapat sms yg menyatakn "anda sudah tidak terdaftar lagi di paket obrol siang ataupun seharian dengan tarif Rp 1.500" padahal jelas2 harganya bukan Rp 1.500. Tolong jangan bodohi konsumen dong. **081519668xxx**

XL Sudah Tanggapi Keluhan

Saya sampaikan terima kasih kepada XL karena keluhan saya yg dimuat Warta Kota 05-02-2017 sudah ditanggapi dengan baik, pulsa & pangaktifan paket internet yg tidak bisa saya gunakan telah dikembalikan pd 24-02-2017, terima kasih XL. Benie **087772502xxx**

Jl Kiai Tapa Grogol Tidak Banjir Lagi

Saya sebagai warga di wilayah Jl Kiai Tapa Grogol Jakbar sangat berterima kasih kepada bpk Gubernur Jakarta, yg mana kemarin hujan begitu derasnya dan biasanya di Jl Kiai Tapa cepat banjir, alhamdulilah kemarin tidak banjir. Y Suryadi **089628314xxx**

Sopir Angkot 06 Depok Mengeluhkan Pungli

Kepada Tim Saber Pungli Depok, kami sopir angkot 06 setiap hari diperas, mana lagi sewa sepi banget, di Simpangan setiap angkot diminta Rp 3 ribu belum lagi di Terminal Depok/bawah kolong. **085210246xxx**

Pesing Poglar Banjir Tapi Lebih Cepat Surut

Kami warga Pesing Poglar RT 04/05 Kedaung Kali Angke mengucapkan terima kasih kepada jajaran Pemda DKI yg telah bekerja dengan keras, sekarang hasilnya sudah terbukti dan nyata. Di tempat kami banjirnya hanya dua hari, padahal dulu kalau banjir bisa 9 hari. M Suherman **083894538xxx**

9 dan 10 Maret 2017

Kamis, 9 Maret 2017

SMS Pembaca

Sangat Prihatin pada Tawuran Warga

Peristiwa tawuran antarwarga di Manggarai Jakarta Selatan yang menelan korban 2 orang tewas membuat kita sangat prihatin, mengingat saat ini kita sedang giat memperbaiki bingkai persatuan Indonesia yang di sana-sini mulai retak. Yang membuat hati kita miris bila ternyata penyebab tawuran tersebut karena persoalan sepele seperti karena petasan, bising knalpot sepeda motor, persoalan pribadi dsb. Semua pihak harus sadar bahwa kita hidup di negara hukum di mana setiap masalah bisa diselesaikan dengan hukum atau lebih bijak lagi secara kekeluargaan. Jangan main hakim sendiri disertai tindak kekerasan, Peranan pimpinan wilayah/daerah dari RT, RW, lurah, camat, walikota dsb harus ditingkatkan sebagai pemersatu bangsa. Kenali warganya melalui acara silaturahmi yang sesering mungkin diadakan, jangan biarkan Sumpah Pemuda kehilangan makna. **081584764xxx**

Ganti Nama

Surat Pembaca

Surat Terbuka untuk Manajemen YouTube/ Google

Lewat tulisan ini saya mau bertanya kepada manajemen YouTube/ Google, perihal Akun saya di YouTube (Channel Thursan Hakim) yang telah di-remove (dihapus total) tanpa saya tahu apa sebabnya.

Pertanyaan saya adalah: 1.Apakah akun saya telah diretas oleh seorang hacker? 2. Jika akun saya tersebut di-remove oleh YouTube/Google saya mohon penjelasan pelanggaran apa yang saya lakukan? Apakah karena saya membuat video lagu mars Ahok-Jarot? 3. Jika secara tidak sengaja saya melanggar aturan bukankah lebih adil jika hanya video yang melanggar saja yang dihapus?

Saya mohon dengan amat sangat agar akun Channel Thursan Hakim diaktifkan kembali, dengan alasan: 1. Di dalam akun channel Thursan Hakim terdapat "video penting" yang sangat bermanfaat bagi seluruh rakyat Indonesia untuk bidang pendidikan.

Video yang bermanfaat tersebut antara lain adalah: Lagu Indonesia Raya Edisi Belajar Piano Sendiri, Pelajaran membaca not balok, Menulis not angka dan not balok di komputer tanpa software khusus, Meditasi pengembangan diri, Permainan solo gitar, Melestarikan lagu-lagu daerah, lagu-lagu ciptaan saya, dll.

Perlu diketahui bahwa channel Thursan Hakim telah memiliki ratusan subcriber (langganan). Saya sudah mempertanyakan masalah tersebut secara online dan surat tertulis, tapi belum mendapat jawaban yang jelas.

Sekali lagi saya mohon agar Channel Thursan Hakim diaktifkan kembali agar saya dapat meng-upload berbagai video yang bermanfaat lainnya dan sudah dipersiapkan. Terima kasih atas perhatiannya.

Thursan Hakim

Saja Jadi Waduk Narogong Indah

Ganti aja namane jadi Waduk Narogong Indah Kota Bekasi, bukan perumahan lagi! Pasalne gubernur Jawa Barat dan wali kota sama "cuek bebek" (huktine semakin parah khan), cuma seneng pencitraan doank! Nanti lama2 Perumahan Taman Narogong Indah Kota Bekasi bisa sama halnya dengan Kampung Apung di Jakarta Barat. **0817717xxx**

Salut buat Arema

Saya sangat salut buat Arema, ketinggalan tiga gol masih bisa membalikkan keadaan dengan membalasnya lima gol. Anda emang mental juara. Sebaliknya untuk Persib saya cuma kirim pesan lain kali kalau mau tanding jangan terlalu banyak makan tape, masa main di kandang sendiri pada loyo. Once **081297275xxx**

Jauhkanlah Kebencian Terhadap Sesama

Saya sebagai orang desa sangat kaget membaca sebuah pernyataan seorang tokoh penghuni di Senayan, yg mempermasalahkan seorang gubernur dan seorang menteri satu mobil dengan presiden, yg kebetulan pak gubernur ini sedang menjalani proses hukum. Pertanyanan kepada saudara FH, apa hubungannya dengan Anda, apa memang tidak boleh seorang yg masih menjabat gubernur sekalipun masih dalam proses hukum, naik mobil presiden? Apa harus naik mobil penjara atau tahanan? Itulah hebatnya presiden RI yg sekarang. Saran kami jauhkanlah kebencian terhadap sesama apapun latar belakangnya. Hari gini masih ada yg kita hormati seperti ini, bagaimana nasib bangsa kita ke depannya? Renungan untuk kita semua. **081315542xxx**

Bagaimana Janji Kampanye Gubernur

Halo pak gubernur Jawa Barat apa kabar? Bukankah Pak Gubernur Ahmad Heryawan menjabat jalan 2 periode, tapi kenapa banjir tidak berkurang? Maaf jadi apa aja yang dilakukan selama ini kok banjir masih tidak ada perubahan/berkurang, bagaimana dulu janjinya waktu kampanye? **083807252xxx**

Naif KPK Tetapkan Kenang-kenangan Sebagai Gratifikasi

Sebetulnya agak naif kalo KPK mengkategorikan sekadar gift kenang2-an kepada pejabat negara sebagai gratifikasi atau korupsi. Padahal adalah jamak dilakukan semua kenang2-an dari siapa untuk siapa dipajang di museum publik, lumayan untuk ajang cuci mata liat estetika dari mancanegara, kayak museum purna bhakti Pak Harto di TMII. **087875633xxx**

Tertibkan Penjualan Uang Mainan

Dengan beredarnya uang seri baru maka beredar pula uang mainan yg mirip dengan uang seri baru dan sudah banyak yg tertipu dengan uang mainan tersebut, terutama para pedagang di malam hari. Maka dari itu hendaknya pihak yg terkait menertibkan para pedagang mainan yg menjual uang mainan tersebut, dan biasanya para pedagang mainan menggelar dagangannya di sekolah dasar maupun di sekitar yg banyak anak2 bermain. 089619921xxx

Keponakan Sangat Membutuhkan KJP

Keponakan saya Wahyu Nur Fadli, NIS : 3175012903031001 sekarang kelas 8 di SMP Sunan Giri Jl Rasamala Kramat Asem, Utan Kayu Selatan, sejak kelas 5 sampai sekarang tidak pernah mendapatkan KJP pdahal bapaknya cuma tukang las dengan gaji Rp 500 ribu per minggu, menghidupi 4 orang anak yg masih kecil. Bisa dibayangkan dimana kebidupan

Jumat 10 Maret 2017

BLIC SERVICE

Pembaca

as Catat Bulan Tidak g

Bambu Apus Cipayung
ur kecewa dengan cara kerja
catat meteran listrik PLN,
an ini tidak datang mencatat
ik. Biasanya setiap tanggal 21
otret dengan kamera hp-nya.
PLN memberi tugas sebelum
081315790xxx

Mohon Puskesmas Sediakan Dokter Gigi Sampai Malam

Mohon puskesmas di Jakarta yg buka 24 jam agar disediakan dokter gigi yg prakteknya sampai jam 8 malam, supaya peserta BPJS yg pulang kerja sore hari bisa ada waktu untuk periksa gigi. 081213529xxx

Pastikan Hukuman Mati bagi Koruptor

Di negara kita yang tercinta ini, biasanya sholat yang berjamaah. Tapi yang satu ini lebih fatal, yaitu korupsi juga berjamaah. Kata Ketua KPK, yang terlibat kasus e-KTP ini banyak sekali. Mulai pejabat tinggi sampai anggota DPR. Berjamaah dalam kebaikan pasti diridhoi Allah. Tapi berjamaah dalam kejahatan pasti dikutuk Allah. Supaya kapok korupsi pastikan hukuman mati bagi yang terbukti. Jangan pandang bulu sekalipun dia "orang besar". 08122124xxx

Gratiskan Dulu Kios Selama 8 Bulan

Menurut pemikiran saya, untuk mengisi kios2 atau pasar pemerintah yang kosong, berikan dulu secara gratis selama 8 bulan dan parkir gratis (bagi pedagang yg memenuhi syarat). Mungkin cara ini dapat dipakai. 087880894xxx

Rakyat Perlu Dukung KPK Tuntaskan Kasus E-KTP

Ayo seluruh rakyat dukung KPK! Kasus korupsi e-KTP dg kerugian negara 2T lebih menyeret nama2 besar harus didukung/dikawal seluruh rakyat agar diselesaikan sampai tuntas tas tas tas. 085782126xxx

Mohon Diberantas Bajing Loncat di Jembatan Lima

Mohon kepada Polsek Tambora untuk memberantas komplotan bajing loncat di lampu merah Jembatan Lima, yg meresahkan masyarakat. 085881342xxx

Komentar Facebookers Warta Kota tentang Ketegangan Sopir Angkot dengan Ojek Online di Tangerang

11 dan 13 Maret 2017

Sabtu, 11 Maret 2017

SMS Pembaca

Jalan Bhatijaya Depok Tidak Pernah Diperbaiki

Kepada Wali Kota Depok Idris Abdul Somad dan wakilnya, saya sebagai warga Depok yg pernah jatuh dari motor bersama anak dan istri saya saat melewati jalan rusak di Bhaktijaya, Sukmajaya, sangat prihatin atas penanganan pemkot dan Dinas PUPR yg lambat dan terkesan tidak ada itikad untuk memperbaiki jalan itu. Tidak seperti ikrar saat pencalonan dulu. Tolong pak wali ditindaklanjuti jangan cuma diperhatikan! Kebangetan padahal jarak kantor wali kota ke Bhaktijaya Sukmajaya cuma beberapa kilometer saja. **085711711xxx**

Takjub dengan Raja Salman

Wong cilik takjub Raja Salman ternyata insan rendah hati, toleran, pluralis dan menghargai seni dan kebudayaan. Lha di sini sebagian tokoh ormas anti wayang, patung seni, tarian nonislami, upacara tradisi adat istiadat Nusantara. Masak kita harus belajar penerapan Pancasila, prinsip Bhinneka Tunggal Ika serta agama yg mengagungkan Ratmatan Lil A'lamin dari tokoh utama dunia Islam tersebut! Apa kata dunia. **087875633xxx**

Mohon Taman Honda Tebet Dikembalikan Fungsinya

Kepada camat Tebet mohon Taman Honda dkembalikan fungsinya sebagai sarana olah raga dan hutan kota, sekarang ini sudah mulai berubah fungsi dimana setiap Sabtu dan Minggu sudah dijadikan pasar kaget. Sebagian lahan sudah menyempit karena jadi tempat parkir motor. Awalnya alasan untuk bazar tapi setiap pekan jadi pasar padahal pasar tidak jauh dari lokasi taman itu. Kami kira tidak usahlah gubernur sampai menegur bapak dan stafnya. **085211315xxx**

Warta Kota/Henry Lopulalan

PERALATAN PLASTIK — Model menunjukkan peralatan rumah tangga produksi Medina yang bersertifikat halal dari MUI saat jumpa pers di Jakarta Pusat, baru-baru ini. Medina meluncurkan aneka peralatan plastik rumah tangga terkait gaya hidup sehat dan halal.

Senin, 13 Maret 2017

SMS Pembaca

Got Jl Widara Raya Tidak Pernah Dibersihkan

Mohon wali kota Jakbar meninjau got sepanjang Jl Widara Raya Jelambar Wijaya Kusuma Grogol Petamburan, yang tidak pernah dibersihin sama sekali padahal tim kebersihan orange sering bersihin got di RT lain. Kenapa ada perbedaan perlakuan? **081806790xxx**

Masukan untuk Transjakarta

Untuk Transjakarta, aku sudah nyaman dengan kehadiran Transjakarta karena nosa cepat sampe ke kantor. Cuma, tolong untuk bus jurusan Lebakbulus-Senen ditambah yg ukuran besar kalau bisa yg PPD, soalnya kalau yg kecil sempit dan penuh terus. Selain itu jeda busnya kalau jam 7.30 pasti lama, 30 menit baru dapat. Waktu saya habis gara2 menunggu Transjakarta lewat. Demikian semoga curhat saya ini cepat terealisasi. **08121962xxx**

Suket dari Disdukcapil Tidak Bisa Digunakan

Suket yg dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil yg selama ini digembar-gemborkan sebagai pengganti KTP-el ternyata tidak bisa digunakan untuk berbagai keperluan di bank, pengurusan SIM maupun STNK, kumaha euy? **087889588xxx**

Anak Yatim Miskin Tidak Dapat KJP

Saya sebagai Korwil 31 anak yatim di tanah garapan jalan sisi tol timur Pulogebang sangat prihatin dengan anak yatim yg saya koordinir karena khidupan mereka miskin dan tidak punya bapak, sedangkan ibu mereka rata2 bekerja sebagai tukang cuci gosok dengan gaji hanya Rp 500.000 per bulan dan harus menghidupkan 3 s/d 4 anak. Anak yatim saya banyak yang tidak punyak KJP, tolong aparat yang terkait, dermawan bantu anak2 yatim yg saya koordinir, kasihan mereka. **082299790xxx**

Hanya Bisa Mengelus Dada

Kita hanya bisa mengelus dada dan menatap sedih melalui tayangan TV bagaimana saudara2 kita di banyak daerah setiap tahun menderita karena rumah tinggalnya terendam banjir, bahkan ada yang hanyut terseret banjir bandang. Di satu sisi kita prihatin masih mendengar ucapan kepala daerah yang selalu menyalahkan hujan bila terjadi banjir. Padahal hujan itu anugerah dari Allah SWT yang patut kita syukuri. Di satu sisi pula kita prihatin melihat para pejabat negara yang duduk di eksekutif maupun legislatif, elit politik yang tenaga dan pikirannya banyak dihabiskan untuk urusan politik, kekuasaan dan bancakan uang negara. Mereka sepertinya sudah lupa dengan salah satu tujuan utama negara yaitu mensejahterakan rakyat. **081584764xxx**

KPK Jangan Gentar

Selamat kerja KPK, hidup KPK, jangan takut dan jangan gentar, tunjukan nyalimu, kebenaran di atas segalanya, semua rakyat mendukungmu. Hayo KPK jangan pandang ketua ini dan itu, pejabat ini dan itu, tangkepin semua kalau terbukti penjarakan, dan sita semua hartanya, proyek E-KTP buat rayahan, proyek Hambalang buat rayahan, bagaimana nasib bangsa ini ke depannya. **081284102xxx**

Tidak Setuju Sidang Korupsi E-KTP Tertutup

Saya tidak setuju, persidangan korupsi E-KTP tertutup, itu namanya pengadilan tidak transparan kepada masyarakat. Biarkan saja borok2 anggota DPR yg rakus, sok alim itu terkuak, masyarakat akan tahu mana yg maling dan mana yg bukan. Masyarakat sudah muak dengan anggota2 DPR yg sok suci. Selamat berjuang KPK rakyat mendukungmu. **087737428xxx**

Kerja Keras dan Jujur itu Mahal

Di Indonesia kerja keras dan jujur itu mahal. Kelompok yg merasa dirugikan akan menghantam dengan sengit hal ini. Contohnya upaya membonsai KPK, juga ujaran2 kebencian yg ekstrim atas paslon Badja. Tapi saya percaya masih banyak orang waras yg gak mempan atas hasutan2 itu. Penipuan yg ber-kali2 membuat orang lihat bukti dan bukan janji2. **0811994xxx**

Surat Pembaca

Guru Lebih Aktif di Media Sosial

Saya orangtua dari dua anak yang bersekolah di SD dan setingkat SMP. Belum lama ini kedua anak saya secara bersamaan mengalami sakit lebih dari satu minggu.

Pada hari pertama mereka sakit, saya langsung kirim surat pemberitahuan ke sekolah. Sebagai orangtua kita bukan minta berlebihan kepada para guru. Kalau zaman dulu, setelah tiga hari murid tidak hadir ke sekolah pasti ada perwakilan sekolah yang datang ke rumah untuk bersilaturahmi.

Sekolah anak saya jaraknya sangat dekat dengan rumah, tapi dari pihak sekolah atau guru jangankan datang, tanya via telepon saja tidak. Bagaimana bentuk perhatian guru terhadap muridnya agar bisa memberi semangat kesembuhan?

Sikap tersebut berbanding terbalik dengan permintaan guru terhadap pemerintah agar kesejahteraannya diperhatikan. Guru sekarang lebih banyak berorientasi mengajar saja daripada bertanggungjawab untuk mendidik muridnya.

Yang saya perhatikan kebanyakan para guru lebih aktif di media sosial terutama Facebook dengan mengunggah foto selfinya. Tidak berlebihan pula jika saya berpendapat bahwa ada dari mereka adalah guru seleb alias guru eksis.

NN
08122124xxx

Pemulung Buang Sampah di Kali Kober

kepada yth bapak lurah Rawabunga Jaktim, berikan tugas khusus kepada karyawan kelurahan kebersihan Anda untuk mengawasi pemulung yg membuang sampah di Kali Kober, bila perlu kirim mereka ke panti sosial buat dibina. **081316757xxx**

Macet Total di Depan Pasar Bintara

Di bawah jembatan tol Cakung, samping Stasiun Cakung, depan Pasar Bintara, setiap jam pulang kerja macet total karena buat tempat tinggal yg seharusnya buat jalur yg luas, mohon ditertibkan. **081296588xxx**

15 dan 17 Maret 2017

Rabu, 15 Maret 2017

SMS Pembaca

Perlu Halte di Seberang RS Antam Medika

Kepada Dinas Perhubungan DKI Jakarta, mohon dibuatkan halte bus di seberang Rumah Sakit Antam Medika, Jl Pemuda Jaktim, sangat dibutuhkan. **089673321xxx**

Tanpa e-KTP Bingung Perpanjang Pajak Motor

Kepada yth kepala Dukcapil DKI Jakarta, E-KTP saya rusak, saya bikin lagi udah 5 bulan ko belum jadi? Mohon dibantu dong saya bingung nih mau perpanjang pajak motor. **087780440xxx**

Promo Bonus Pulsa Indosat Ternyata Tidak Ada

Bonus pulsa hanya untuk kamu pelanggan setia Indosat Ooredoo! Isi ulang min 10rb, dapatkan Extra Pulsa 20rb. Promo ini berlaku s/d 11 Maret 2017. Dengan informasi ini akhirnya saya tanggal 4 dan 5 Maret 2017 ngisi pulsa lagi masing2 Rp10 ribu. Namun bonus pulsa tersebut tidak ada. Pertanyaan saya dgn PBFC di kandang sendiri. Ada beberapa bobotoh tidak terima dengan kekalahan ini sehingga terjadi insiden yg merugikan panitia pelaksana. Mohon PSSI memberi sanksi. Pada saat pertemuan awal Persib kalah ada komentar dari pelatih, wasitnya tidak sportif tapi pada saat leg 2 Persib kalah adu penalti entah apalagi komentar pelatih Persib. Coba berpikir yg bijak lihat materi pemain gelandang Anda yg sudah gaek2, gak muda lagi. Memang dari pengalaman boleh tapi tenaga gak bisa dibohongin, akuilah kekalahan dengan ksatria. Bola itu bulat tidak selamanya pelatih bisa mengatur strategi jika pemain di lapangan tdk melaksanakan perintah pelatih. **083870406xxx**

KPK Harus Usut Aliran Uang e-KTP ke Parpol

Sia-sia aja biaya mahal pemilu, ternyata yg dipilih bukan wakil rakyat tapi penjarah duit rakyat! Ini karena pemilu money politics. Jadi mereka harus kembali modal dan +++. KPK harap usut apa ada aliran dana korupsi E-KTP ke parpol! **0811994xxx**

Kemenhub

Kementerian Perhubungan, karena ini sumber kisruh sopir angkot-ojek online. Dinas Perhubungan seakan tutup mata dengan adanya angkutan ilegal yg beroperasi di depan mata yg bahkan tiap hari jumlahnya semakin bertambah. kementerian Perhubungan dan Dinas Perhubungan telah membuat ketidakpastian hukum di NKRI khususnya di bidang angkutan. Ke depan akan selalu ada gesekan antara online-angkot selama "persaingan usaha yg tak sehat" diterapkan di NKRI. **087788175xxx**

Warta Kota/Henry Lopulalan

RUPST MANDIRI — Komisaris Utama Bank Mandiri Wimboh Santoso (kiri) dan Direktur Utama Bank Mandiri Kartika Wirjoatmodjo memasuki ruang Rapat Umum Pemagang Saham Tahunan (RUPST) 2017, di Plaza Mandiri Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan, Selasa (14/3). Sejumlah agenda penting dibahas dalam RUPST ini, termasuk penentuan besaran dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham atas kinerja perseroan tahun lalu. Pada 2016, Bank Mandiri membukukan pertumbuhan kredit sebesar 11,2 persen menjadi Rp 6,2 triliun sehingga laba bersih tercatat sebesar Rp13,8 triliun.

Paslon No 1 Bisa Jadi Contoh

Saya salut dan acungkan jempol bahwa colon no 1 Agus/Sylvi yg kalah di putaran 1, tetapi kader dan anggotanya tidak ada yg rusuh dan berbuat onar. Semoga di putaran 2 ini calon no 2 dan 3 bagi yg kalah lihatlah contoh pada no urut 1. Itu namanya satria hati suci. **081383378xxx**

Gunakan Bom Ikan di Setu Cibinong Langgar Perda

Kepada Satpol PP dan instansi terkait, tolong ditindak tegas para pencari ikan yg menggunakan tenaga untuk mendorongnya. **087823068xxx**

tanya ke sekolah gurunya jawab "karena di-pending" padahal saya sudah nunggak bayaran SPP 3 bulan. Mohon bantuan Suku Dinas DKI. Bantuannya, agar anak saya bisa sekolah. **081318405xxx**

Jumat, 17 MARET 2017

PUBLIC SERVICE

SMS Pembaca

Loket Busway Pulogadung Disatukan Saja

Loket busway di Terminal Pulogadung agar dijadikan satu upaya efisiensi karyawan dan tidak merugikan penumpang yg salah masuk karena ada 2 loket yg sejuan Dukuh Atas dan Harmoni. 81213529xxx

Peserta BPJS Mandiri tapi Diminta Bayar Obat

Waktu saya sakit seperti biasa saya berobat ke faskes terdekat yaitu "Klinik Y" di Jl Angrek Kosliana, Slipi, Jakarta Barat, dan saya berobak di bagian kebidanan. setelah di-tanya2 tanpa diperiksa lalu diberi obat. Alangkah kagetnya saya karena disuruh bayar. Kenapa begitu ya, padahal saya ikut BPJS Mandiri lho, apa memang begitu peraturannya? 085782208xxx

Lurah Ciapus Jarang Berada di Kantor

Saya ingin menyampaikan kekecewaan kepada Pemda Kab Bogor yg tidak meresponi pengaduan warga kepada lurah Ciapus Kec Ciomas terkait masalah pembangunan perumahan di Kampung Babakan, yg ternyata lurahnya juga ikut mendukung salah satu calon bupati Bogor, itu terpampang di mobil pribadinya. Dia sibuk di luar, jarang ada di kelurahan sekali datang jam 11 siang, itu juga kalo ada kepentingan saja. Kepada pemerintah pusat & instansi terkait tolong ditindaklanjuti. 089614518xxx

Masihkan Melecehkan Kejujuran?

Setelah melihat korupsi gila2-an E-KTP, masihkah kita melecehkan dan anggap enteng arti kejujuran dan etos kerja keras? Coba renungkan dalam2! 0811994xxx

Kang Dedi Kayaknya Salah Kamar

Abdi pengagum berat akting Kang Dedi Si Wak Haji dan Jendral Nagabonar, rasanya bakal sia2,— hanya mubazirkan dana, daya dan upaya nyagub Jabar. Fakta kinerja datar wae, elektabilitas di bawah standar! Mending kembali ke khitah Kang, ke bidang film, teater, seni, kebudayaan pasti moncer sebagai aktor kelas atas berkarakter kayak Ray Sahetapi, dramawan Nano atau Slamet Raharjo, penyair ala almarhum WS Rendra atau ustadz kaliber Cak Nun atau stand up komedian senior Indro atau pembawa acara politik. Jadi pangreh raja kayaknya salah kamar, Kang! 0878756633xxx

181875 Potong Pulsa Padahal Tidak Langganan RBT

Beberapa kali saya menerima pesan dari 181875 tentang perpanjangan RBT, padahal saya tidak pernah berlangganan RBT sama sekali, tapi kenapa selalu ada sms potongan pulsa sebesar Rp 3.300/7hari untuk pembayaran RBT. Saya pernah telepon ke operator XL dan protes untuk menghentikan pelayanan tersebut. Waktu itu dijawab oleh operator bahwa layanan tersebut akan segera dinonaktifkan. Tapi ternyata sekarang berjalan lagi. Rp 3.300 dikali berapa ribu atau berapa juta pelanggan hasilnya tidak sedikit. Jadi saya mohon penjelasan dari XL untuk soal ini. Saya akan ajukan gugatan ke pengadilan dan menuntut ganti rugi bila tidak ada tindak lanjut dari XL. 081210708xxx

Sebaiknya Para Terduga Koruptor e-KTP Ngaku Saja

Kita jangan terlalu khawatir dengan bantahan para terduga koruptor E-KTP. Yang membela diri tidak menerima uang dan terlibat kasus mega korupsi itu. Biasa, itu pembelaan sesaat untuk memuaskan hatinya. Anggap saja seperti ayam yang berkokok tandanya sudah bertelur. Kita harus percaya pada KPK pasti dapat mengungkap skandal besar itu. KPK sudah punya pengalaman, para pejabat koruptor yang sedang dikurung di penjara saat ini awalnya semua membantah tidak terlibat. Mereka tidak sadar bahwa semakin membantah maka semakin gencar KPK mengungkapnya. Sebaiknya ngaku saja agar bisa mengurangi hukuman yang menanti di hadapan mata! 08122124xxx

Kejahatan Korupsi e-KTP Sama Dengan Terorisme

Mereka yg sudah makan uang negara dalam mega proyek E-KTP sekarang sekuat tenaga saling membela diri, membantah, malu dan merasa tak bersalah. mereka semua sudah mer kredibilitas serta nama bai dan negara, kejahatan jam yg mereka lakukan sudah seperti tindak kejahatan te narkoba serta tindak kejah uang palsu. Usut tuntas k ini sampai akar yg paling 08164851xxx

Mohon Ditir Sepeda Mot Tanpa Pelat Nomor

Untuk pak polisi yang sed razia, tolong dong pak mo gak ada plat nomor belak itu ditindak, makin ke sini banyak. Tutup pentil aja y keliatan, masa plat nomo 085693839xxx

18 dan 23 Maret 2017

Selasa, 18 Maret 2017

SMS Pembaca

Sedih Mendengar Koor Bantahan Korupsi

Kasus korupsi megaproyek E-KTP yang sedang ditangani oleh KPK menjadi perhatian publik. Nama2 besar terlibat baik politisi maupun pejabat tinggi negeri ini. Ada satu hal yg lucu, mereka rame2 membantah, melakukan pembelaan ibarat paduan suara (koor). Sedih dan miris rasanya, di satu sisi masih banyak rakyat kita yg menderita namun di sisi lain mereka mnggerogoti uang rakyat. **081310764xxx**

Mohon Dipertimbangan LRT Tangerang

Pada berita Warta Kota 15 Maret 2017 disebut revisi pembiayaan kereta api ringan hanya mencakup wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi. Tangerang tidak termasuk padahal kalau sepanjang jalur Tol Tomang-Merak sangat memungkinkan untuk dibuat jalur LRT, mohon dipertimbangkan. **081387024xxx**

Dokter RSUD Kab Bekasi Selalu Telat

Saya tiap bulan berobat ke RSUD Kab Bekasi. Dari rumah saya berangkat jam 6 pagi sampai RS jam 6.30 ternyata nomor antreannya sudah di atas 20, sudah begitu dokternya selalu telat, pasiennya sudah numpuk dan pada ngantuk. Dokternya paling cepat datang jam 10. Saya lihat di daftarnya jam kerja dari jam 08.00. Kepada dinas terkait tolong diperhatikan, kasihan pasien yg udah nunggu dari pagi. **087804236xxx**

Semoga Penyerang KPK Bukan Sahabat Koruptor

Pemberantasan korupsi pada masa lalu sangat lemah sehingga dibentuklah KPK oleh pemerintah dan DPR. Namun apa yang terjadi sekarang setelah KPK dinilai berhasil menjalankan tugasnya dengan baik? KPK sudah menjadi bantu yang

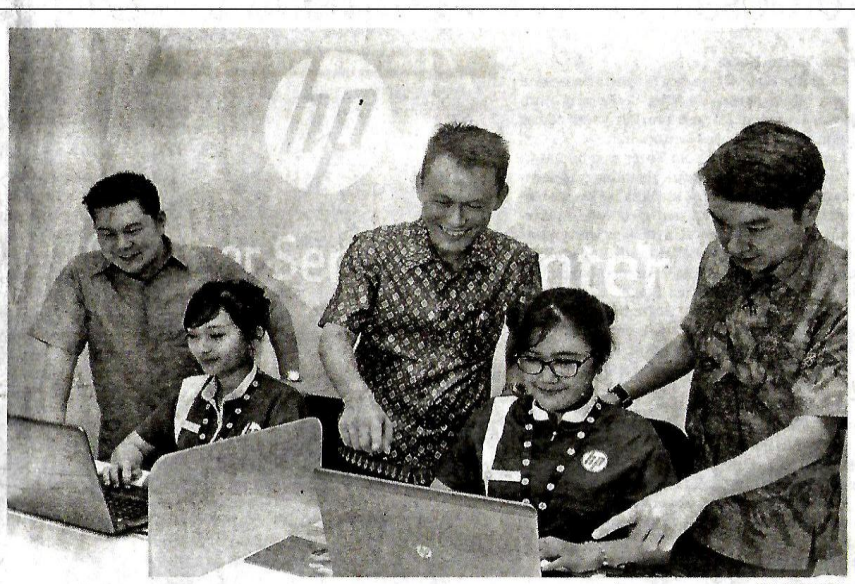

Warta Kota/Nur Ichsan

LAYANAN SERVIS — COO PT Hewlett Packard (HP) Indonesia Hendri Wijaya (kiri) bersama Managing Director Of HP South East Asia & Korea, Kong Meng Koh (tengah) dan Presdir PT HP Indonesia, David Tan (kanan) saat meresmikan pembukaan pusat layanan servis produk di Mal Mangga Dua, Jakarta Utara, Rabu (15/3).

Hak Angket E-KTP: Takut Kebusukannya Terungkap

Penghuni Gedung DPR yg merasa, sudah ada yang kepanasan lalu ingin mengadakan hak angket kasus mega korupsi E-KTP takut kebusukannya terungkap. Ini sangat memalukan/tidak mewakili apa yg semestinya beliau lakukan. Digelarnya kasus megakorupsi E-KTP memang seharusnya dilakukan jadi uang rakyat biar jelas dipergunakan untuk apa saja dan apakah benar pelaksanaannya. Kalau memang sudah jelas uang rakyat itu disalahgunakan ya memang harus dibawa ke ranah hukum. **083807252xxx**

Cipayung, Jaktim, kalo malam jadi tempat garasi parkir mobil warga yg mempunyai mobil lebih dari 2 dan gak punya lahan garasi. Setiap pagi hari petugas PPSU apel hampir semua petugas PPSU membawa motor, jadi lahan parkir habis untuk parkir motor dan apel. Pada saat pegawai datang yg membawa mobil memarkir kendaraannya di jalan raya depan kantor kelurahan, sehingga mengganggu jalan tersebut. Mohon mobil warga yg parkir di halaman kantor kelurahan segera ditertibkan. **081218278xxx**

Pulsa Dicuri oleh 99577

Kepada XL, saya merasa kecewa dengan — 99577, kaerna setiap habis beli pulsa selalu dicuri sama 99577. **081908080xxx**

Proklamator Negara RI, yg harus kita — hormati. Walau dengan alasan karena la pecinta seni, dan sudah meminta maaf atas perbuatannya, tapi ini merupakan pelanggaran UU ITE yg ada sangsi hukumnya. **08161325xxx**

Iklan Diskon Sama Dengan Hoax

Banyak iklan pnjualan barang dengan iming-iming hadiah dan/atau diskon, bahkan diskon 50% +, beli dua dapat tiga, dsb, dengan menyantumkan kalimat "sesuai syarat dan ketentuan yg berlaku." Tapi dalam kemasan kalimat itu tidak ada, artinya suatu yg dijanjikan tdk jelas yakni 1. Syarat dan ktentuannya apa? 2. Apakah harga

UBLIC SERVICE

Kamis, 23 Maret 2017

MS Pembaca

ɔilet SDN 01 Balimester ɹrang Layak

ada yth Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jakarta, mohon toilet untuk Sekolah Dasar ieri 01 Balimester diperhatikan kelayakannya, ena kurang lampu penerangan dan kebersihan ingga tidak nyaman bagi anak2 didik. Adhi S **317525xxx**

ıngan Memuat Berita ɹnuh Diri Indra

a mohon kepada Warta Kota untuk tak memuat ta tentang bunuh diri si Indra lagi karena tak manfaatnya, tapi banyak sekali mudharatnya. **297275xxx**

lahal Berkunjung ke lasjid Kubah Emas

Minggu lalu saya jalan2 dengan keluarga Masjid Dian al Mahri (Kubah Emas) karena atulan rumah kami ga terlalu jauh dari angan. Tapi alangkah kaget saya dengan tarifnya yg terlalu mahal buat saya. Pertama masuk bayar Rp 10.000, parkir mobil bayar Rp 5.000, pas mau keluar harus bayar lagi Rp 5.000. **082123264xxx**

Lift Perlu Dijaga Petugas

Kasus lift terjun bebas sudah beberapa kali terjadi. Sebaiknya setiap lift dijaga petugas untuk menertibkan pengguna, sehingga musibah over pengguna bisa dicegah. **081513983xxx**

Masyarakat Mendukung Ketua KPK

Elit DPR tampak resah seperti wakil ketua DPR Fahri Hamzah minta ketua KPK turun dari jabatannya, setelah disingkap kasus korupsi proyel E-KTP. Apa itu tidak salah? Desember 2016 Fahri Hamzah pernah dipecat dari PKS karena ucapannya yang tajam. Kami ingatkan Fahri Hamzah masyarakat Indonesia tetap mendukung kuat Ketua KPK Agus Raharjo. KPK jangan terpengaruh serangan DPR guna melemahkan KPK. Maju terus pantang mundur. **085101183xxx**

Besi Beton Melintang di Awal Jalur Busway

Setiap sore jalur busway selalu diserobot oleh kendaraan-kendaraan kecil. Untuk menguranginya berilah beton menyilang (tinggi 15 cm) di awal masuk jalur busway, tapi busway bisa mengangkanginya. Mungkin cara ini bisa — dipakai untuk pemakai mobil pribadi beralih ke busway, dan tidak usah pakai pintu portal lagi. **087880894xxx**

Mohon Dievaluasi Keberadaan Rumah Duka di Jelambar

Kepada yth Plt gubernur DKI Jakarta, mohon kiranya dievaluasi kembali keberadaan sebuah rumah duka di lingkungan padat penduduk di Jl P Tubagus Angke (Jelambar), Jakbar, karena sudah mengganggu ketenangan & kenyamanan hidup warga sekitar. Banyak warga yg akhirnya dengan berurai air mata terpaksa menjual tanah/bangunannya dengan harga yg sangat murah karena tidak tahan lagi setiap hari harus mencium aroma yg sangat tidak sedap dan mendengar suara tangisan dari tempat tersebut. **087776624xxx**

Jembatan Tol Jadi Tempat Parkir

Mohon perhatian pihak berwenang, sepanjang jembatan Jalan Kerja Bakti, Kel Kramatjati arah Pasar Embrio, penuh mobil parkir yg sangat mengganggu dan dikhawatirkan jembatan tol bisa ambruk menahan beban mobil2 yang parkir. **081513983xxx**

Korupsi Terus Marak Perlu Resep Tiongkok

Aye bilang korupsi terus marak gak ada cerita habis riwayatnya, kayak sinetron bersambung. Coba sekali-kali terapkan resep ala Tiongkok, rata2 koruptor dihukum mati atau seumur hidup, hartanya pun ludes disita untuk negara. Lha di sini rata2 cuman 5 tahun dan hartanya pun utuh, jarang hakim kritis putuskan dikembalikan jarahannya untuk rakyat. Akibatnya ya ma jera, wong di bui asal ada uang bisa hidu mewah dan piknik keluar. Pas bebas pun masih penuh untuk hari tua dan anak cuc **087875633xxx**

DPR Tidak Dukung Tuntaskan Kasus e-K

Rakyat menghendaki kasus E-KTP dituntask oleh KPK, DPR bukannya mendukung malah mengajukan angket lah, revisi UU KPK lah, ae, yg bukan2 aja, Aduh kumaha atuh? Inga dan partai lu 2019! **085782126xxx**

Semoga Masyarakat Jakarta Cerdas Mem

Pilkada Jakarta pertaruhan bagi bangsa Indonesia khususnya masyarakat Jakarta yang pluralis dan cerdas. Tapi faktanya m banyak yang memainkan isu agama seba modal pemenangan, bukannya program k yang nyata. Semoga masyarakat Jakarta masih cerdas dan logis dalam berpolitik. **081519601xxx**

21 Maret 2017

Selasa, 21 Maret 2017

SMS Pembaca

Bus Mayasari Bhakti Naikkan Tarif

Yth gubernur DKI Jaya, bus Mayasari Bhakti dalam kota tarif Rp4.000 malah sudah lama mungut tarif Rp5.000, padahal Presiden Jokowi instruksikan tarif angkutan harus turun sehubungan turunnya harga BBM tahun 2016 sebanyak dua kali yakni Januari dan April. Oknum awak bus tersebut melanggar aturan tarif resmi dari Dishub, melanggaran UU No 8 th 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan UU no 14 th 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Mohon mewajibkan dalam kabin bus dicantumkan/ditempel tarif resmi, agar penumpang tidak selalu dirugikan terus. **082310186xxx**

Tidak Percaya Bangsa Ini Religius

Dengan maraknya korupsi, pungli dan penyelewengan lainnya dari tingkat bawah sampai tingkat atas dan dari berbagai kalangan, saya tidak percaya yang dikatakan orang kalau bangsa Indonesia ini bangsa yg religius (mungkin iya, tapi cuma sebagian kecil, kali). **082111320xxx**

Agama Hanya Sekadar Status?

Bagi anggota DPR dan pejabat pemerintah yg melakukan korupsi (khususnya E-KTP), Anda telah melanggar sumpah jabatan dengan menyebut demi Allah, apakah agama bagi anda cuma sekadar status yg tidak ada relevansinya dengan perilaku? **082111320xxx**

Ngeri Melintas di Jl Raya Muchtar

Selaku warga Sawangan yg menggunakan jalan umum saya merasa ngeri bila melintasi Jl Raya Muchtar, khususnya di depan sekolah Yapan Indonesia. Tidak dipungkiri bahwa jalan tersebut sering memakan korban luka bahkan sampai kehilangan nyawa, kondisi jalan yang sempit, tanjakan dan sekarang ditambah kerusakan parah. Tolong untuk Pemkot Depok agar lebih diperhatikan lagi karena Sawangan desa yg menunjang Kota Depok. **0895801437xxx**

KPK Jangan Cuma Gertak Sambal

KPK jangan cuma gertak sambal BLBI, Century dan Hambalang lewat sudah kini muncul kasus e-KTP yg melibatkan para penggede negeri ini. Ayo KPK bergerak libas habis tuh pejabat2 yang bermental calo hajar jangan tebang pilih! **085782126xxx**

Jalan Atang Sanjaya Rusak Berat

Kepada yg terhormat bapak Wali Kota Tangerang, Jalan Atang Sanjaya di Kel. Benda, Kec Benda, kondisinya rusak berat. Tolong diperbaiki, jalan ini mneghubungkan DKI Jakarta dengan Bandara Soekarno-Hatta Tangerang. **0817196xxx**

Berlagak Paling Suci Padahal Tidak

Sungguh ironis kalo seorang tokoh utama dunia Sunni King Salman saja sangat toleran: mau silaturahmi beda agama, kunjungi Bali dan Pura Kintamani, berjabat tangan hangat dan senyum kepada yg dituduh nista agama, dll, lha kok banyak tokoh ormas di sini berlagak paling suci padahal tidak, bertindak kebablasan sampe melarang sholatkan jenazah pendukung Ahok, dan tolak Jarot hadiri undangan haul Pak Harto. Rumongso biso, ning ora iso rumongso sejatine opo! **087875633xxx**

Kerja Sama Polri dengan Malaysia dan Tiongkok

Kerja sama antara Polri dengan kepolisian Malaysia dan Tiongkok dalam perang melawan narkoba harus lebih ditingkatkan lagi. Mengingat akhir2 ini banyak sekali pengedar narkoba yang tertangkap membawa berkilo-kilo barang haram tersebut ternyata berasal dari kedua negara itu. Menjadi pertanyaan besar kita, apakah di kedua negara tersebut tidak ada perang melawan narkoba? Mengapa banyak tertangkapnya di Indonesia? Jangan sampai negeri kita jadi pasar narkoba yang aman & nyaman, karena hukumnya lemah, Pemerintah patut waspada bisa jadi banyak juga yang sudah lolos. Hati-hati dengan narkoba karena bisa merusak generasi muda yang cepat atau lambat bisa menghancurkan negara, **081584764xxx**

Surat Pembaca

Ditolak Menjadi Rekanan Optik BPJS Bekasi

Saya pelaku usaha optikal yang sudah berpengalaman 30 tahun dan mantan pengurus organisasi. Saya mendapatkan perlakuan tidak adil, diskriminatif, dan tidak prodemokratisasi usaha kecil menengah (UKM).

Pasalnya begini, saya berniat jadi rekanan-mitra BPJS Bekasi karena ada peluang selama 5 tahun ini hanya 3 optik mitra, padahal total populasi sudah 1,7 juta jiwa. Tapi lamaran saya ditolak mentah-mentah. Poin alasannya, Bekasi masih cukup dilayani 3 optik rekan, belum ada rencana penambahan.

Apakah hal ini bukan kolusi-oligopoli, yang hanya menguntungkan 3 optik? Selalu omzet melimpah sementara yang lain buntung.

Semua surat izin saya untuk keperluan itu lengkap : SIRO, SIPO, Siup, TDP, domisili, SIK, akte PT notaris serta NPWP. Saya sudah habis dana Rp 10 juta untuk mengurus itu selama 8 bulan.

Mohon campur tangan Pak Jokowi, wali kota,dan Dirut BPJS. Di kota-kota sejajar, pemain selalu ada belasan optik, fair play, tidak dimonopoli!

NN
087875633xxx

Gubuk di Jl Industri Jadi Permanen

Tolong ditindaklanjuti lurah dan camat Pademangan tentang adanya gubuk di pinggir got Jl Industri 3 Dalam depan RT 009 dan RT 10, yg dibuat permanen untuk tempat tinggal. **087788158xxx**

Kemacetan Seharian di Ciseeng

Mohon perhatian serius pemda Bogor, kemacetan terjadi sepanjang hari di Ciseeng, perekonomian rakyat kecil jadi terganggu, kasihan susah bertambah susah. H Hazza **081286872xxx**

Pungutan Liar Masuk Taman Setu Gintung

Saya warga Ciputat Tangerang Selatan mau masuk ke Taman Setu Gintung ada pungutan liar, mohon kepada pemerintah setempat untuk menertibkan. Setahu saya setu itu fasilitas umum, dan baru ini ada pungutan gak jelas begitu. **085210968xxx**

Macet Selalu di Depan Kantor Dishub Jatibaru

Di depan kantor Dishub Jatibaru tiap sore macet karena ada mobil derek & kendaraan lain yg parkir di kedua bahu jalan. Hal ini membuat laju kendaraan menjadi tersendat. Tolong aparat terkait untuk menindak para sopir yg memarkir kendaraanya sembarangan. **085715185xxx**

24 dan 29 Maret 2017

JBLIC SERVICE

MS Pembaca

Jumat, 24 Maret 2017

ari Kita Kutuk rsama

wan Fawzy minta dikutuk jika korupsi ran E-KTP, mari kita rame2 mengutuk wan Fawzy, kayak malin kundang jadi batu iF kita kutuk jadi emas, bayangin emas e GF berapa kilo? kita jual duitnya untuk setuju? 087770164xxx

ohon BPJS Perhatikan sien Manula

seorang nenek punya masalah dengan tulang k. Dua tahun yg lalu pernah jatuh dn lepas lengannya. Saya tidak ke dokter tapi ke patah tulang. Dua minggu lalu sy angkat sampai 10 buah. Terasa nyeri dan sakit Kebetulan saya ada di Bogor, sedangkan n BPJS saya Bekasi. Jadi saya harus minta n atau domisili sementara di Bogor. Harus surat pengantar dari balai desa Ciomas dn Cibinong, ngurusnya sampai 3 hari. Capek dan jauh. Saya sudah dirontzen. Besoknya harus konsul ke dokter ortopedi. Praktek jam 11 siang, tapi dokter datangnya jam 19.30. Ampun deh. Sudah dperiksa harus kembali lagi seminggu lagi. Tolong BPJS perhatikan atau diutamakan para manula. 081284952xxx

Masih Juga Rame-rame Membantah

Pejabat publik di negeri seberang mah baru di-sebut2 aja langsung mengundurkan diri, tapi di negeri tercinta ini sudah heboh di persidangan juga rame2 pada membantah, padahal ikuti aja teruuus jalannya persidangan kita tonton rame2 lebih elegan bukan? He he he. 085782126xxx

Pedagang Pasarbaru Bekasi Resah

Kami pedagang Pasarbaru Bekasi resah setiap hujan tiba, limbah pasar berbau selalu menggenang lantai basement sehingga tdk ada pengunjung. Mohon perhatian Pemkot Bekasi. 081318018xxx

Stop RBT XL Berulang Kali Gagal

Kami telah berulang kali menstop RBT XL yg tidak peduli padahal kami tdk berlangganan. Ia potong pulsa Rp 3.300/7 hari, berapa ribu pelanggan yg menderita seperti ini? 0818881xxx

Setu Cibinong untuk Wisata Mancing

Kepada semua warga Cibinong dan sekitarnya perlu anda semua ketahui, pemda dan aparatur Desa Mekarsari Cibinong menebar 5 ton ikan mas, patin dan lele di Setu Cibinong Kabupaten Bogor bukan untuk dijadikan mata pencaharian tapi untuk hiburan/wisata memancing rakyat bukan untuk dihabiskan dengan cara dijaring dan dijala. 082211168xxx

Speed Internet Indosat Lambat

Dear Indosat perlu saya sampaikan bahwa speed Indosat kok cuma download 5.9 kbps dan upload-nya 125 kbps padahal signal sudah dapat 4G penuh. 0817384xxx

Pungutan di SDN Bojong Rawalumbu IX Bekasi Timur

Pada September 2016 murid2 SDN Bojong Rawalumbu IX, Rawalumbu Bekasi Timur diminta uang Rp 30.000 buat bayar konblok. Awal semester bayar LKS Rp 50.000. Bulan Mei akan diadakan study tour wajib ke TMII dengan biaya Rp 175.000. Mohon kejelasan dari pihak yg berwenang karena sekolah tidak memberi keterangan yg jelas. 81905281xxx

10.

PKL Gunakan Geroba Permanen di Jl Hang Jebat Raya

Di Jl Hang Jebat Raya masih ada pedagang ka lima pake gerobak permanen di atas trotoar da saluran air, padahal kalau hujan lebat pasti bar Kemane aje bapak lurah Gunung? tolong tertib 087889175xxx

Kejahatan Korupsi E-KTP Juga Nistakan Agama

Saya setuju dengan no 08164851xxx bahwa kejahatan korupsi E-KTP sama dengan terorisr bahkan mereka lah yg telah menistakan agama karena mereka telah berjanji dn bersumpah di hadapan kitab sucinya. 083894538xxx

UBLIC SERVICE

MS Pembaca

Rabu, 29 Maret 2017

edagang Gerobak Sayur asar Inpres Dipungli

ada Yth Team Saber Pungli Jakarta Barat, berantas pungli adap pedagang sayur gerobak yg dilakukan oleh oknum am Pasar Inpres Jembatan Besi Tambora Jakarta Barat yg ukan setiap jam 5 sampe jam 6 pagi, kasian pedagang sayur bak. **081398842xxx**

jek di Stasiun Buaran Bikin lacet

ng perhatikan ojek-ojek di Stasiun Buaran, bikin macet arah Klender ke Pondok Kopi. **089618918xxx**

erlakukan Jam Malam untuk BG

ada Yth Plt Gubernur DKI, Kapolda Metro Jaya, zaman arang ABG kluyuran dari malam hingga pagi, bawa sepeda or ga jelas tujuannya secara konvoi. Mengundang tawuran. akukan jam malam pak. **089673321xxx**

emacetan di Perlintasan ang Sentiong Parah

iap saya berangkat sekolah tiap pagi sekitar jam 6.30 alu macet di stasiun rel kereta Gang Sentiong, karena gendara tidak ada yg mau mengalah dan saling erobos ketika kereta lewat padahal pengendara itu diri tahu kalau itu membahayakan keselamatannya. Ada pengendara yang berlawanan arah sehingga malah menambah kemacetan. Walaupun ada yg mengatur lalu lintas tetapi tidak setiap hari, sehingga anak-anak terlambat datang ke sekolah. Tolong lebih ditertibkan lagi lalu lintasnya. **081294066xxx**

Polri Jangan Pilih Kasih

Pak Kapolda, supaya fair play untuk sesama warga negara. Pak Ahok karena tekanan massa tanpa tawaddu, sehabis gelar perkara langsung jadi tersangka dan diproses ke pengadilan. Mana realisasi janji Kapolda Jabar terdakwakan juga penista Bung Karno dan Pancasila, katanya dulu minggu depan! Agar rakyat tahu ultimate kebenaran materiil terungkap di persidangan, jangan pilih kasih Pak! Hukum positif NKRI harus tetap tegak, tidak boleh tunduk oleh tekanan2 dari mana pun juga: massa fanatik, ulama, dsb. Jangan dipetieskan Pak demi azas keadilan dan kebenaran! **087875633xxx**

Jadi Tempat Kumpul Preman di Bekasi

Kepada kapolrestro Bekasi Kota mohon diterjunkan tim buser ke area bangunan hotel yg mangkrak di Jalan Hasibuan Bani Saleh Bekasi, tepatnya seberang STMIK Bani Saleh. Kalau malam di basement bangunan itu suka dipakai kumpul2 preman untuk pesta narkoba, di antara mereka ada kelompok pencuri spesialis kos-kosan. **082211168xxx**

Selain Taksi Online, Angkot Juga Perlu Dirazia

Pemerintah harus tegas dan adil. Polri dan Kementerian Perhubungan harus razia keduanya, angkot dan taksi online, mulai dr kir, SIM, STNK, dll, apa sudah layak kendaraan dan pengemudi beroperasi. Banyak angkot dikemudikan anak di bawah umur dan preman. Makanya orang cari yg aman, nyaman yaitu taksi/ojek online. **08161321xxx**

Kendaraan Penghuni Rusun Kapuk Muara Bikin Macet

Kepada Pemprov DKI Jakarta/kepala unit pengelola Rusun Kapuk Muara, kendaraan penghuni rusun banyak yg parkir di depan gerbang pintu masuk, bikin jalan jadi macet sekali, tolong ditindak (derek) terutama pada malam hari. **08161358xxx**

Jl Dewi Sartika Bogor Penuh Sesak

Kepada Yth Wali Kota Bogor, Jl Dewi Sartika penuh sesak oleh PKL & parkir liar mobil & motor di badan jalan. Ada backing PKL + orang dalam, harus ditindak supaya Bogor ga kumuh. **081281280xxx**

Bantu Doa untuk KPK Basmi Maling

Aye kagak yakin kalau KPK berani tuntasin tu para jamaah korupsi E-KTP sampai masuk bui. Namun aye bantu doa agar KPK diberi kekuatan untuk basmi tu para maling uang rakyat. **082310133xxx**

Ojek Online Bogor Membantu Masyarakat

Ojek online di Bogor diprotes pengemudi angkot, dan mengadakan mogok operasional, sehingga penumpang ar banyak telantar. Menurut pendapat kami ojek online sanga membantu kebutuhan masyarakat, seperti anak sekolah yg tadinya merepotkan orangtua karena harus antar/jemput, dengan adanya ojek online, cukup membantu keluarga, ka ongkosnya terjangkau. **081310097xxx**

Masalah Ojek Harus Dipertimbangkan Secara Komprehensif

Sejak dulu ojek roda dua sudah ada mulai sepeda sampa sepeda motor, mereka terpaksa jadi pengojek karena tid mendapat kerjaan. Penumpang memilih ojek online karer penumpang dijemput & tarip murah tanpa menawar. Bahl kebijakan Pres Jokowi bahwa ojek jangan dihapus, karen sudah jadi mata pencarian bagi jutaan pengojek dan ang keluarganya. Jadi harus dipertimbangkan secara koprehe dan bijak bagi semua jenis pengojek agar tidak jadi masa baru. **082310186xxx**

Pengendara Tertib Seharusnya Diapresiasi

Razia motor kan tujuannya untuk menertibkan pengend motor, ya untuk yg gak tertib pasti kena tilang/teguran. Seharusnya yg dihentikan kebetulan sudah tertib, setela dicek surat2 lengkap dan lampu juga nyala, diapresiasi dengan kata2 yg bagus, misal baguus, terima kasih tela dalam mengendara. Tapi yg saya alami aneh, malah di mulangin surat2-nya dan polisi hanya bilang jalan aja! M begitu ya, aneh kan? **08158826xxx**

12

30 dan 31 Maret 2017

Kamis, 30 Maret 2017

SMS Pembaca

Halaman Stasiun Juanda Jadi Pangkalan Ojek

Halaman parkir Stasiun Juanda Jakarta jadi tempat pangkalan ojek, mohon ditertibkan. Ada informasi ojek bayar setoran ke pihak stasiun. **081296781xxx**

Pekerjaan Pembuatan Got Kurang Rapi

Kepada instansi yg mengerjakan proyek pembuatan got di RT 02 RW 04 Kel Sukajadi, Kec Karawaci mohon ditinjau ulang, jalanan jadi rusak dan becek, serta bunyi berisik tutup got saat dilalui kendaraan bermotor. **083898816xxx**

Kenaikan Tarif Langganan Oke Vision

Saya pelanggan Oke Vision merasa dirugikan atas kenaikan secara sepihak yg dilakukan oleh Oke Vision dengan dalih meningkatkan pelayanan. Saat ini saja saya tidak bisa menikmati dengan jernih channel 19 Celestical Movie, 5 HBO Family dan 36 HGTV, untuk menjadi perhatian manajemen Oke vision. **087877664xxx**

Mohon Mushola Al Munir Dibangun Kembali

Pada tanggal 1 Juni 2016, PT KAI menggusur paksa pemukiman warga RT 15 RW 01 Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakpus. Ikut juga digusur musolah (Al Munir) berukuran kira2 5 m x 7 m yg dibangun tahun 60 oleh warga2 terdahulu. Para warga minta kepada direksi PT KAI untuk segera membangun lagi musolah tersebut, untuk tempat beribadah, belajar agama untuk penduduk sekitar. Syukur2 PT KAI membangunnya lebih luas, megah dan di lokasi yg sama dengan nama yg sama. **085887698xxx**

Warga Ingin Ketenangan Saat Pencoblosan

Warga Jakarta ingin ketenangan saat hari pencoblosan, mohon Pemerintah, KPU, Polri dan MUI larang aksi pengerahan massa dari luar kota untuk keliling ke TPS, padahal aparat, petugas, saksi dan pengawas sudah lebih dari cukup. **087875633xxx**

Jangan Pilih Tikus Perampok Duit e-KTP

Pesan seorang kakek untuk anak cucunya: "Cucu2-ku catat nama2 poli'tikus' yg ngerampok duit E-KTP, nanti 2019 jangan dipilih sebab bikin segala urusan berantakan terutama bikin sengsara rakyat. Ingat itu anak-cucuku." 085782126xxx

Parkir Gratis di Taman Waduk Pluit Tidak Berlaku

Saya masuk Taman Waduk Pluit trus parkir motor di tempat yg udah disediain kok disuruh bayar, padahal di situ ada tulisannya gede banget parkir gratis. **085693587xxx**

Pencatat Meter PLN 3 Bulan Tidak Datang

Saya warga Bambu Apus RT 4 RW 03 Cipayung Jakarta Timur kecewa dengan cara kerja petugas pencatat meteran listrik. Sudah 3 bulan ini tidak datang mencatat pemakaian meteran listrik, biasanya setiap tanggal 21 datang memotret dengan kamera hp-nya. Seharusnya PLN memberi tugas sebelum tanggal 20 setiap bulan karena tanggal 21 sudah kena denda jika belum bayar. **081315790xxx**

Taksi Online Wajib Pelat Kuning

Kalau bisa taksi2 online plat nomor polisi hitamnya "wajib" diganti dengan plat nomor polisi warna kuning! Agar supaya tidak ada kejadian lagi seperti di Kota Bandung, minggu kemarin itu. Ketika sweeping salah sasaran, yg ternyata mobil tersebut bukan taksi online! Mohon dimengerti kasus yg di Bandung. **0817717xxx**

Pelanggan Setia Warkot Ingin Ada TTS

Saya pembaca surat kabar Harian Warta Kota sejak dari tahun 2008 sampai sekarang tak pernah absen (ketinggalan). Saya penggemar TTS sangat setuju sekali bila Warta Kota Minggu disediakan ruang TTS dan kembali seperti semula. **081317779xxx**

Pulsa Selalu Dicuri oleh 99788

Tradisi mencuri, apa pun bentuknya sudah menjadi budaya bagi sebagian orang atau operator. Agama apapun melarang keras bagi siapa pun yang melakukan tindak kejahatan pencurian. Jadi kapan 99788 mau insaf dan bertaubat untuk tidak lagi mencuri pulsa orang lain ? Korbanya sudah cukup banyak, ratusan bahkan ribuan orang menjadi sasaran penyedotan pulsa . Kedzoliman janganlah dipupuk, dosa janganlah ditumpuk-tumpuk. Sebab hal yang paling sangat dekat adalah "kematian." **085695989xxx**

PUBLIC SERVICE

Jumat, 31 Maret 2017

SMS Pembaca

engamen Meresahkan di Jl ramat Raya

pada kapolres Jakpus, harap ditertibkan ngamen jalanan di sepanjang Jalan amat Raya mulai depan Inkopal sampai pan Gedung Kenari Plaza. Setiap jam lang kerja mereka beroperasi di angkot , selalu memaksa seperti preman n amat sangat meresahkan. Harap ak kepolisian ciptakan rasa aman dan aman untuk masyarakat. 08164851xxx

pa Ada KIP untuk nak Yatim?

yatim katanya ada tapi anak saya dah 2 tahun jadi yatim ga dapet apa-a. Tolong dong Kelurahan Jatirahayu di RT 01 RW 18 pembagiannya salah sasaran masa yg mampu dapet. 089670231xxx

Harga Tiket Mudik Tinggi Sekali

Puasa aja belum terlaksana, kenapa tiket lebaran sangat sulit dan sudah habis, sudah diblok pula dan harganya jadi tinggi yang biasanya hari biasa Rp 535,000, naik menjadi Rp 630.000? Tidak masalah harga mahal namun berikan servis yang bagus, pesan mudah dan seat available. Bagaimana bila diatur mudik jurusan Jawa Tengah naiklah kereta jurusan Jawa Tengah saja, bila hendak turun Jawa Timur naik jurusan Jawa Timur. Lha ini yg turun Yogya aja naik kereta jurusan Jawa Timur, pantesan yang mau mudik ke Jawa Timur sudah tidak kebagian. Tolong dunk pihak KAI atur lagi serapi mungkin supaya tidak rush. 08129058xxx

Prihatin Anak Menuntut Ibu Kandung

Orang awam merasa prihatin, melihat/mendengar berita anak menuntut ibu kandung uang sebesar Rp 1,8 milyar. Ini kejadian yang ke-2 setelah kasus di Tangerang beberapa waktu yang lalu. Seandainya seorang anak punya intan, berlian dan emas sepenuh isi bumi dan langit lalu untuk menebus ketulusan, kasih sayang seorang ibu kepada anaknya, tak kan mungkin mampu untuk menebusnya. Sang Ibu telah mengandung sekian bulan lamanya, menyusui sekian bulan, memandikan, menggendong dan lain sebagainya. Ridho Allah, ridho ibu, surga ada di telapak kaki ibu. Semoga Allah memberikan hidayah dan menerima taubat bagi siapa pun orangnya yang menuntut ibu kandungnya. 085695989xxx

Susah Dapat Tiket KA

Kereta api idola, kenapa sekarang susah tiketnya, di koran WK untuk perjalanan 15-23 Juni terjual 228.000 tempat duduk, saya online dari jam 00.00 gak bisa, 3 menit habis, betulkah? Kalau penjualan kebanyakan mitra KAI masyarakat susah mengakses, rakyat kecil selalu terpinggir. 089623657xxx

Mohon Penjelasan dari Easy Shopping

Pada Sabtu 25 Maret saya membeli Warta Kota dan mendapatkan kupon gebyar berhadiah dari Easy Shopping, di kesempatan ke-2 saya mendapatkan hadiah Honda CRV senilai 399 juta,lalu saya telepon ke 08041401028 oleh operator saya diminta data alamat dengan jelas. Lalu saya ditanya untuk menyebutkan kode yg ada di undian dengan kode 4970. Saya ingin tanya promo undian tersebut benar apa tidak? Lalu kenapa pihak operator tidak menelpon balik saya kalo emang ini benar, padahal pulsa saya sampe habis. Kepada pihak penyelenggra Easy Shopping tolong kasih jawaban jangan sampe merugikan konsumen. 089614518xxx

Mohon Jalan Gas Alam Diperbaiki

Kepada wali kota Depok, saya sebagai warga Depok memohon untuk meninjau Jl Gas Alam, tolong diperbaiki kondisi jalan di perempatan Karet, perem Sukatani dan tikungan Depen sen rusak parah. 081298916xxx

Tidak Setuju Angkutan Onlir

Saya sangat tidak setuju bila angk umum untuk orang berbasis onlin beroperasi di Indonesia, karena s menyalahi peraturan perundanga keberadaannya juga banyak men masalah baru terutama di bidang kamtibmas (lihat kejadian akhir2 i Kalau pemerintah tetap menyetuj keberadaannya maka harus bertir adil dan sesuai dengan aturan yg maka langkah pertama yg harus adalah merombak peraturan peru tentang angkutan umum tersebut, memasukkan aturan tentang tran online. 081296946xxx

1 dan 3 April 2017

PUBLIC SERVICE

Sabtu, 1 April 2017

SMS Pembaca

Kehabisan Tiket KA Jakarta - Tegal

Halo KA Indonesia, hari Jumat, 24 Maret 2017 saya antri di ATM dari jam 00.00 untuk beli tiket KA jurusan Jakarta -Tegal untuk tanggal 23 Juni 2017, ternyata sudah habis. Di televisi kata Dir KA, beli dari Bandung masih banyak. Besoknya, saya ke Bandung dan jam OO.OO antri di ATM dengan harapan dapat tiket. Ternyata setali tiga uang. Sudah sold out alias ludes. Tiap 3 jam ngecek juga ludes. H min 6, min 5 juga ludes des. Hopo tumon? Mungkin saya belum beruntung. **081513983xxx**

Kasus Ridho Diekspos Berlebihan

Saya termasuk orang yang sangat membenci narkoba dan mendukung pemberantasannya oleh BNN. Tapi melihat kasus yang dihadapi oleh Ridho Rhoma sangatlah berlebihan diekspos oleh media. Sepertinya terkesan pembunuhan karakter dan memvonis bahwa dia sebagai orang yang sangat bersalah. Kasihan sekali dia dan keluarganya menghadapi cobaan/musibah ini. Kita serahkan saja sepenuhnya kepada penegak hukum untuk memprosesnya. Terlepas dia seorang artis dan anak raja dangdut. Mungkin saja dia – justru sebagai korban dan perlu direhabilitasi untuk penyembuhannya. Justru yang kita perangi dan dihukum maksimal itu adalah pemasok dan pengedarnya. Selama ini penegak hukum kita lemahnnya di situ! **08122124xxx**

Perihal Spanduk Larangan Sholat Jenazah

Saya bingung nih, untuk penyebar dan pendukung spanduk larangan sholat jenazah bagi pendukung calon tertentu, apakah bagi diri Anda ada kewajiban bertanya kepada orang lain tentang apakah kamu pendukung Ahok ketika Anda ada kepentingan sehari-hari yang membutuhkan bantuan orang lain di luar lingkungan Anda. Hal ini penting biar kita tahu mengingat pendukung Ahok dari berbagai agama dan ada di mana-mana dan bekerja di segala profesi dari tingkat atas hingga tingkat bawah dan Tuhan selalu mengawasi tingkah laku Anda sehari-hari tanpa lelah. **082138406xxx**

Beda Perlakuan Besaran PBB

Pak Jokowi, di Jakarta pajak bumi bangunan (PBB) di bawah 1 miliar gratis. Di tempat saya di Sragen pajak 20.000 bayar telat sedikit aja di uber2 pak. **085218131xxx**

Mohon Kembalikan Kartu BPJS Rizky Novanto

Hari Jumat malam 24 Maret 2017, dompet saya yg berisi uang dan kartu BJPS dan kartu lainnya terjatuh antara Cawang s/d Citayam, atas nama Rizky Novanto. Barang siapa menemukan harap mengembalikan kartu BPJS ke kantor BPJS Depok atau ke Rizky Novanto di SMK Wira Buana 2 Bojong Gede, uang boleh diambil, atas kerja samanya diucapkan terima kasih. **081298388xxx**

Jl Raya Curug Rusak Parah

Kepada yth ibu camat Curug, bpk bupati Tangerang, bpk gubernur Banten terpilih, mohon diperbaiki Jl Raya Curug, banyak ruas yg rusak berlubang. Apalagi ruas sebelum Gang Vihara seperti kubangan besar. Terjadi kemacetan parah di situ. **085710121xxx**

Tiang Listrik Miring di Jl Sadar IV Ciganjur

PLN tolong datang ke Jl Sadar IV Ciganjur, ada tiang listrik yg sudah miring 60%. Sudah h setahun info ke PLN tapi belum ada tinda **085921604xxx**

Anak Punk Meresahkan di Pintu Air Cideng

Kepada yth Dinas P3S tolong tertibkan an anak punk di Pintu Air Cideng karena san meresahkan. **089504903xxx**

Proyek Pipa Air Timbulkan Kemace

Proyek pemasangan pipa air di Jl Tole Iskandar Depok, hingga Polsek Sukma sangat mengganggu para pengendara berimbas pada kemacetan, padahal ba beberapa bulan lalu ditutup, trotoar & j rusak. **08588512xxx**

Komentar Facebookers Warta Kota tentang 3,6 Juta Kendaraan Jakarta Ngutang Pajak

Senin, 3 April 2017

SMS Pembaca

Tertibkan Parkir Liar di Jl Tanah Tinggi

Mohon lurah dan camat Tanah Tinggi untuk menertibkan parkir liar di Jl Tanah Tinggi dan Pulogundul Jakarta Pusat. **085722668xxx**

Pelayanan Samsat Jaktim Tidak Transparan

Kpd yth ditlantas PMJ/ kasat Samsat Jaktim, sy sangat menyayangkan pelayanan di Samsat Jaktim yg tidak transparan dan jelas ketika sy urus STNK hilang mutasi pada 25 Maret lalu. Setelah daftar di bagian surat keterangan STNK hilang/rusak, pelayanan petugas tidak sopan dan membingungkan. Saya disuruh kembali lagi esok hari tapi kalau biro jasa bisa tunggu. Ketika saya tanya kenapa itu orang bisa kok saya gak bisa kan tanda tangannya sama, katanya yg tanda tangan belum datang. Aneh sudah jam 10 kok atasan belum datang. **081286687xxx**

Politikus Itu Kelewat Mengada-ada

Rasanya kelewat aneh dan terlalu mengada-ada jika saat ini ada politikus dr partai tertentu yg mengatakan bahwa dulu bapak Jokowi pernah mempopulerkan mobil Esemka maka sekarang ia harus mau menggunakan mobil itu sebagai kendaraan presiden. Saya rasa jangankan mobil, bajaj butut pun pasti mau digunakan oleh pemimpin yg sangat sederhana dan merakyat seperti pak Jokowi asal diperkenankan oleh aturan yg berlaku. Sebaiknya Anda berpikir dan bekerja untuk kemajuan bangsa dan negara daripada mengurusi hal-hal yg tidak perlu dan tidak bermanfaat. **083890733xxx**

Easy Shopping Fatamorgana Belaka

Aku setuju dgn penelpon no 085770719xxx, aku sudah 4 kali transfer ke Easy Shopping tapi hanya fatamorgana belaka. **081283499xxx**

PSSI Cuma Mikir Untung Rugi

Setelah PSSI kisruh pertandingan sepak bola dibekukan FIFA sekarang belum mulai kompetisi Liga Indonesia PSSI sudah menyatakan bahwa Liga akan disiarkan oleh salah satu TV swasta yg siaraannya belum terjangkau ke seantoro Indonesia. Seharusnya memberikan hak siar kepada TV yg bisa diterima oleh masyarakat semua. Bukan kah masyarakat sudah rindu menonton hiburan yg murah meriah tapi PSSI menganggap ini proyek untung rugi, bukan ajang memajukan olah raga rakyat Indonesia. Kapan olah raga Indonesia murni dengan pencarian bakat & prestasi? Semua sudah tertutup dengan materi dan politik eberapa pengusaha yg mencari keuntungan dengan dalih olah raga. **081218278xxx**

Polri dan TNI Jaga Setiap TPS

Pada tgl 19 April 2017 hari pencoblosan Pilkada DKI Jakarta. Agar suasana aman, nyaman, tertib dan damai harus ada aparat kepolisian dan TNI berjaga di setiap TPS. **08174845xxx**

Banjir Bekasi Tambah Parah

Sebagai warga Bekasi, saya merasa bahwa banjir di Bekasi setiap tahun malah tambah parah. Saya berharap pemkot Bekasi dapat mengatasi masalah banjir yang sudah parah ini dan mengajak masyarakat Bekasi untuk tidak buang sampah sembarangan di lingkungannya. **085770053xxx**

Preman Memeras Sopir di Jl Marunda

Kepada yth bapak Kapolda, di Jalan Marunda arah Marunda Center ada jalan berlobang yg dimanfaatin preman-preman yg bikin resah para sopir dan sering maksa minta uang, tolong diberantas pak polisi. **081808177xxx**

Nunggak Pajak Karena Bayar Pajak Rumit

Menanggapi masalah menunggaknya pajak kendaraan bermotor, itu bukan salah wajib pajak, itu kesalahan pemeritah sendiri, karena ngurusnya susah dan sangat ribet. Misalnya beli motor seken mau perpajang pajak harus ada KTP asli atas nama yg pertama, sedangkan orang KTP Jakarta susah dicarinya, kadang2 orangnya gak percaya dipinjemi KTP-nya. sedangkan balik nama mutasi biayanya mahal dan susah, mending dimatiin pajaknya yang penting STNK-nya hidup, **085218131xxx**

Memalukan Masih Susah Cari Pemimpin

Rakyat sudah lama merindukan pilkada yang jujur, damai, aman dan lancar. Karena setiap kali ada konflik pilkada, rakyatlah yang selalu menjadi korban. Oleh karena itu semua pihak yang terlibat dalam Pilkada seperti KPU, Baswalu, Parpol, tim sukses dsb harus jujur dan tidak melanggar UU dan aturan pilkada. Malu dong masa kita masih saja berkutat pada pada persoalan sulitnya mencari pemimpin. **081584764xxx**

19 dan 20 April 2017

SMS Pembaca

Rabu, 19 April 2017

Pabrik Plastik di Jl Kapuk Raya Mengganggu

Kepada aparat pemda tolong diperiksa di Jl Kapuk Raya no 10 E-F RT 003/01 Jakbar ada pabrik plastik daur ulang yang sangat mengganggu. 08121089xxx

Mohon Dibolehkan Parkir Inap di Pulogebang

Kepada yth Kadishub, saya sebagai masyarakat kecil yg mau pulang ke kampung halaman kenapa di Terminal Pulogebang petugas sekuriti melarang parkir motor yg nginap. Karena saya dari rumah jauh kalau pun naik angkutan umum harus ber-kali2 dan ongkos pun besar. Mohon kiranya bapak sebagai abdi negara bisa merespon keluhan kami. Kami mohon sebagai masyarakat diperbolehkan bagi sepeda motor yg menginap karena tempat untuk parkir juga ada. 081218157xxx

Layanan Masyarakat Kab Bekasi Perlu Diperbaiki

Kepada bupati Kab Bekasi tolong semua pelayanan masyarakat terutama untk pembuatan suket diperbaiki, karena tidak profesonal, lambat, harus dua kali datang ke Deltamas. 081310809xxx

Mohon Beri Garis Kejut di Depan Perumahan Premier

Kepada Pemerintah Kota Tangerang, khususnya kelurahan dan kecamatan Cipondoh, mohon diberikan garis kejut di Jl Maulana Hasanudin depan Perumahan Premier Cipondoh, karena seringkali terjadi kecelakaan yg membahayakan, terutama di malam hari. 087888858xxx

Bongkar Muat di St Jatinegara Ganggu Penumpang

Kepada PT KAI Daop I Jakarta untuk pelayanan penumpang di Stasiun Jatinegara seharusnya tidak ada bongkaran barang karena mengganggu penumpang yg mau naik KRL. 085295083xxx

Semoga Pak Novel Cepat Sembuh

Kasus penyiraman air keras kepada penyidik KPK Novel Baswedan membuktikan bahwa usaha untuk melemahkan KPK baik dengan cara kasar/ brutal maupun halus (revisi UU KPK) akan terus dilakukan oleh musuh KPK. Apalagi kalau KPK sudah mulai menyentuh nama2 besar dari partai2 besar, maka serangan terhadap KPK akan semakin hebat, Oleh karena itu mulai sekarang Polri harus memberikan pengamanan ketat untuk melindungi pejabat KPK dan penyidik KPK, mengingat mereka adalah pahlawan2 pemberantas koruptor yang dicintai rakyat. Semoga Pak Novel cepat sembuh dan kembali berjuang. Maju terus KPK!!! 081584764xxx

Gas 3 Kg Langka di Kl Cempaka Baru

Sudah 2 bulan ini masyarakat di Kel Cempaka Baru kesulitan untuk mendapatkan gas 3 kg, kalau pun ada kadang2 harganya di atas Rp 20.000/ tabung. Mohon perhatian pihak yg berwenang. 081319461xxx

Kutuk Keras Tindak Kekerasan Terhadap Novel

Kami turut prihatin & mengutuk keras terjadinya tindak kekerasan yg menimpa penyidik senior KPK bapak Novel Baswedan. Semga pak Novel cepat sembuh dan bisa beraktivitas seperti biasanya serta pelakunya bisa segera tertangkap dan diadili untuk mendapatkan hukuman seberat mungkin sesuai dengan UU yg berlaku. 085780930xxx

Jangan Obral Janji THR Pensiunan

Sebentar lagi hari raya Idul Fitri, mohon Mentri PAN jangan obral janji. Dulu katanya pensiunan PNS dapat THR tapi tidak ada. Itu namanya janji tinggal janji, kaya lagunya mbak Hety Kus Endang. Santosa pensiunan 081327211xxx

Cepat Donk Ibu Kota RI Pindah

Wow...pindah Ibu Kota Indonesia, Jakarta jadi ya, kapan bro?! Ojo lama2, cepatan donk, Jakarta sekarang udah sempit dan sesak! 081291989xxx

Penodongan Kala Macet di Raya Bekasi

Kepada aparat Polsek Cakung, setiap kali macet dia ntara IGI-Kramayuda, Raya Bekasi, selalu saja ada penodongan kepada sopir truk, boks, ataupun engkel, nyamar dong pak polisi, dan tindak mereka! 081310462xxx

Kucing Liar Ditangkap tapi Tikus Tidak

Pak Jokowi, di Rumah Susun Tanah Tinggi Senen, Jakarta, baru saja dilakukan penangkapan terhadap kucing2 yg tidak bertuan/liar, tapi tanpa ada pemberitahuan lebih dahulu melalui masjid. Tapi selama ini tikus got kok gak pernah dilakukan sweeping, sampai bau ke-mana2. Bagaimana lurah tersebut pak. Rudi 087785072xxx

Kamis, 20 April 2017

Ojek Online Mangkal di Pintu St Kebayoran

Setiap hari pada jam sibuk, Jl Kramat setelah pintu kereta Stasiun Kebayoran sampai lampu merah, ojek online pada mangkal di kiri-kanan jalan mulai jam 06.30 s/d 11.00. Jumlah mereka bisa lebih dari 100 orang, sehingga bikin macet kendaraan yang mau lewat. Mohon agar segera ditindak. Dwi Tangerang **081932060xxx**

Anak Menantu Johanes Cabutlah Perkara

Kalau menurut pendapat saya sebaiknya anak dan menantu tolong dicabut perkara tersebut. Kasihan bapa Johanes. Biar bagaimanapun juga kamu itu kan anaknya sendiri. Tolong dipikir seribu kali. Astaghfirulloohal adziem. **081212128xxx**

Nomor 99577 M3 Sedot Pulsa

Saya pengguna kartu M3, merasa terganggu dan merasa rugi sekali karena sering kali dapat kiriman SMS dari nomor 99577 yg mengambil pulsa saya, tolong pihak M3 dapat menghentikannya. **085811188xxx**

Sedih Lihat Intelektual Berperilaku Konyol

Berita di koran, menurut Anas Urbaningrum, dia dipenjara karena difitnah oleh Nazaruddin soal korupsi. Hadeuuhhh, masa hakim memutus perkara berdasarkan fitnah. Itu sih pernyataan orang mabok. Saya sedih, prihatin dan malu sebagai bangsa Indonesia dengan semakin banyaknya intelektual yang berperilaku konyol. **082111320xxx**

Mohon Semua RS di Jakarta Layani Kanker

Kepada Bapak Presiden Jokowi dan Menteri Kesehatan, tolonglah lengkapi alat2 rumah sakit untuk para penderita kanker di semua RS yg ada di Jakarta. Berdasarkan pengalaman utk kanker diperiksa ber-bulan2, setelah 9 bulan baru pasien dilakukan pengobatan diantaranya kemoterapi, MRI, dll. Apalagi para pemegang kartu BPJS benar2 sengsara. Kalo bapak tidak percaya silakan ke RS dan buktikan. **08128703xxx**

Warta Kota/Nur Ichsan

ISRA MI'RAJ — Keluarga Besar LMP dari tingkat Mabes, Mada, Marcab, MAC dan Maran Provinsi DKI Jakarta, mengikuti kegiatan Peringatan Isra Mi'raj yang digelar di Masjid At Taqwa, Matraman, Jakarta Timur, Senin (17/4) malam. Acara dibuka oleh Ketua LMP DKI Jakarta, H Agus Salim, siraman rohani oleh Habib Ali Bi Abdulrahman Assegaf dan Habib Hud. Acara diselenggarakan atas kerjasama Yayasan Amal Umat Islam dan Mada LMP DKI Jakarta.

21 dan 22 April 2017

PUBLIC SERVICE
SMS Pembaca

Jumat, 21 April 2017

Pungli Parkir di Taman Fatahilah
Saya parkir hanya beberapa menit di Taman Fatahilah Kota Tua diminta bayar Rp 5.000 tanpa karcis parkir, apa itu termasuk pungli karena sangat memberatkan ke mana uang itu mengalir. **081282102xxx**

Pungli e-KTP di Kel Pasar Kemis Rp 300.000
Di tempat saya ada pungli pembuatan e-KTP di RT 005/08 Kelurahan Pasar Kemis Desa Gelam Jaya Kab Tangerang dikenakan biaya Rp 300.000 per warga. Tolong kepada yth Dukcapil Kabupaten Tangerang untuk lakukan sidak. **089651178xxx**

Ambil Pensiun di BTPN Disuruh ke ATM BRI
Saya datang ke BTPN Cabang Pasar Induk mau ambil pensiun, sudah dapat nomor urut, malah pegawai BTPN menyuruh saya ambil di ATM BRI. Ada apa nih. Kita datang jauh2 agar tidak kena administrasi malah kena tambahan ongkos. Kami pensiunan jangan dibodohi. **085814362xxx**

Pulsa XL Disedot Layanan FB
Saya pengguna XL tapi setiap isi pulsa selalu habis utk layanan FB, padahal saya tidak menggunakan FB. Saya sudah berulang kali kirim unreg tetapi tetap saja selalu keluar layanan FB anda diperpanjang, bagaimana nih XL? Saya merasa dirugikan. **087889961xxx**

Pindahkan Ibu Kota Harus Melalui Referendum
Jakarta adalah Ibu Kota Indonesia dan bukan milik pemerintah sekarang atau kapan pun, kalau mau dipindah harusnya melalui referendum setuju atau ga rakyat Indonesia. Ulum **081517394xxx**

Mengurus Akte Lahir di Cibinong Lambat
Saya setuju dengan 085921493xxx, saya juga mau mengurus akta lahir anak di Cibinong seminggu yg lewat disuruh datang lagi tgl 26 April nanti untuk mengurus kembali lagi. Tolong dong jangan dipersulit. **081357358xxx**

Berantas Pungli Pedagang Saat CFD di Jl Thamrin
Mohon tim saber pungli menindak tegas oknum yg memungut uang tiap hari Minggu ke pedagng ketika ada CFD (car free day) di Jl Thamrin. **085215211xxx**

Tarif Tol Pintu Meruya Naik Hampir 200 Persen
Tarif tol naik 200% bayar tol dari tomang keluar tol meruya dari Rp 2.500 jadi Rp 7.000, ini hampir 200% naiknya, aturan manakah ini? Mohon pemerintah mengawasi ini. **082299963xxx**

Kemacetan Kendaraan di Dalam TPU Tanah Kusir
Tgl 16 April kami sekeluarga ziarah ke TPU Tanah Kusir. Sungguh memprihatinkan, jalanan yg seharusnya untuk para peziarah kini sudah tidak ada, yg ada jalan untuk kendaraan bermotor. Tolong aparat terkait menertibkan. Kendaraan seharusnya berada di jalan raya, bukan di area pemakaman. Sudah gitu pintu lintasan kereta api tidak ada penjaganya. Kacau deh di TPU tanah kusir, macet. Masa di dalam kompleks pemakaman macet kendaraan. **085692059xxx**

Ibu Kota Pindah Penghargaan untuk Bung Karno
Ibu Kota pindah ke Kalteng oke buanget. Bung Karno itu pemikir ulung, sebagai penghargaan kepada proklamator sebaiknya ibu kota pindah. Pulau Jawa dihuni oleh separuh penduduk republik ini, terlalu padat, RTH-nya sudah tak ada, sudah terlalu pengap. **085782126xxx**

SMS No 99577 di Im3 Sedot Pulsa
Saya pengguna kartu IM3, sering sekali dapat kiriman SMS dari no 99577, yg isinya tidak penting sekali dan menyedot pulsa saya yg cukup besar. Saya minta tolong pihak Indosat menghentikan sms tersebut. **085811188xxx**

PUBLIC SERVICE
SMS Pembaca

Sabtu, 22 April 2017

Pengamen Memeras di Daerah Poncol
Kepada yth bapak polisi, tolong diciduk pengamen yang di sekitar Poncol, bikin gerah, terutama kalau ada kereta api lewat. Mereka memintanya maksa, kasarannya anak2 muda/anak sekolah. Di Pasar Poncol juga banyak pereman yang mengintai penumpang anak-anak muda, di tempat mobil yang lagi ngetem. Begitu mobil jalan dia mulai beraksi, modusnya ngamen terus nodong. Kalau sudah berhasil turunnya di flayover Galur. Hampir setiap hari terjadi. **081212128xxx**

Jembatan Cipamingkis Putus Tidak Ada Maaf
Waktu tol Tanggerang-Jakarta macet karena pengalihan pintu tol Karang Tengah, ada instansi yang minta maaf. Kenapa kalau jembatan Cipamingkis putus tidak ada yang minta maaf. Apa cukup akibat derasnya air sungai saja alasannya? Suwardjono, Tangerang **08176631xxx**

Perubahan Pembayaran ACC Rugikan Konsumen
Ada apa dengan ACC? Saya mempunyai kredit di ACC yg biasa saya bayar via M-Banking BCA. Untuk 2-3 bulan terakhir memang pembayaran saya lakukan 2 termin dalam 1 bulan dengan konsekuensi terkena denda, tetapi kenapa untuk bulan April ini pembayaran seperti itu tidak bisa lagi dilakukan? Bahkan saya harus membayar lebih dari angsuran saya. Apakah ACC mau menekan costumer agar cepat wan prestasi yg ujung2-nya penarikan kendaraan? Kalau saya punya uang lebih saya tidak bakal ambil kredit. Saya mohon bantuan dari pihak OJK dengan ketentuan sepihak dari pihak PT Astra Kredit Company/ACC itu. Toni **087772616xxx**

Bravo Densus 88
Bravo Densus 88 yg berhasil membasmi teroris sebelum membantai orang. Jangan berikan sejengkal pun tempat di negri tercinta ini untuk radikalisme dan terorisme. **08161321xxx**

Pengamen Ganggu Kenyamanan Kota Bogor
Kepada yth bapak Bima Arya, saya sebagai warga Bogor sangat merasa terganggu dengan pengamen-pengamen di jalur angkot Bogor sampe Leuwiliang. Mereka kalo gak dikasih marah-marah sampe ada yg ngeludahin mobil. Tolong ditertibkan ya pak, demi kenyamanan Kota Bogor. **08567096xxx**

Jalan KH Umar Rawailat Jadi Kubangan
Mohon diperbaiki jalan di wilayah Cilengsi di Jalan KH Umar Rawailat, kondisinya ancur kalo hujan jadi kubangan air. **081283495xxx**

Transjakarta Tangerang Cuma Formalitas
Transjakarta yg melayani Kota Tangerang cuma formalitas doang. Yang pertama, Transjakarta saya lihat selalu kosong. Kedua, jalannya selalu di jalur kanan jalan, jadi bagaimana orang mau naik. Ketiga, jalannya terlalu cepat nyaris ngebut. Menurut saya Transjakarta Tangerang kalau begini bukannya membantu masyarakat malah menambah macet Kota Tangerang. **087889557xxx**

Pendukung Teroris Harus Diwaspadai
Untuk 08122124xxx, yg jelas teroris Tuban itu dibiayai oleh NIIS. Jadi analoginya ya idem dito dan juga kerjasama dengan kaum radikal di Indonesia! Baiknya pendukung2 teroris diwaspadai dengan ketat, itu kalo kita ingin NKRI utuh. **0811994xxx**

Taman Telantar di Green Garden Dikuasai PKL
Kepada Yth Gubernur Dkl, Kapolda Metro Jaya, Walikota Jakbar, Kasat Pol PP, Taman telantar di Green Garden blok I9 RW 04, Kedoya Utara, Jakbar, milik Pemprov DKI, yang dikuasai pedagang kaki lima sampai hari ini belum juga dibongkar, yang menimbulkan semerawut dan kemacetan lalu lintas dan menutupi perkantoran Bank Panin, sehingga pengguna pemakai jalan tidak d memarkir kendaraan di areal pe bank. Padahal pimpinan Bank P telah mengirim surat kepada gu DKI, yang berisi permohonan pe PKL yg sudah melampaui batas Mohon ditindaklanjuti keluhan w **0895330086xxx**

Setuju Ibu Kota Negara Dipindahkan
Saya setuju dengan kajian Pe lewat Bapponas (Badan Perer Pembangunan Nasional) tenta wacana pemindahan Ibu Kota Kenapa? Di Pulau Jawa pemb sudah jenuh, maka harus ada pemerataan. Pertumbuhan pe juga tak imbang. Untuk kesein pembangunan dan pertumbuh penduduk sudah layak Ibu Ko pindah. **085105086xxx**

25 dan 26 April 2017

Selasa, 25 April 2017

SMS Pembaca

Layanan Puskesmas Pasar Minggu Molor

Kepada yang terhormat kepala Puskesmas Kec Pasar Minggu, tolong pelayanan kesehatan ibu & anak buka jam 8 tepat, jangan molor terus dalam pelayanannya. 085715941xxx

Tertibkan Jl Bintara 9 Bekasi

Tolong tertibkan Jalan Bintara 9 Bekasi dan sekitarnya dari truk, motor, dan mobil yg ngebut dan mondar-mandir karena membahayakan hewan dan orang yg melintas di sana. 082299291xxx

Sudahkah Dipertimbangkan Masalah Kabut Asap?

Rencana pemindahan Ibu kota Republik Indonesia dari Jakarta ke Kota Palangkaraya itu adalah wewenang para penyelenggara negara. Ada juga alasan kepindahan yg salah satunya bahwa kota Palangkaraya tidak ada gempa bumi atau mungkin ada juga alasan lainnya. Lalu ada satu kendala yang pernah dikemukakan di pemberitaan media, yaitu masalah gangguan "kabut asap" pernahkah masalah ini jadi pertimbangan? 081211677xxx

Berantas Pencuri di Pasar Anyar Tangerang

Saya mohon kepada Kapolres Tangerang, tolong dong tangkap para pencuri/maling di kawasan Pasar Anyar. Mereka sudah sangat meresahkan dan selalu membuat keributan dan selalu mabuk-mabukan. Setiap hari mereka nongkrong di warung nasi di tanjakan kereta api di sisi sebelah selatan. Hasil curian mereka jual di lokasi tempat mereka nongkrong. Pak Kapolres jangan pandang bulu, bersihkan Kota Tangerang dari premanisme dan pencuri juga judi togel yg sudah menjamur dari tahun ke tahun di tanjakan kereta api Pasar Anyar Tangerang. 089685255xxx

Warta Kota/Adhy Kelana

KARNAVAL KARTINI — Siswa siswi Sekolah Dasar Negeri 05 Sukmajaya antusias mengikuti karnaval, berkeliling kawasan sekolah untuk memperingati hari Kartini, Kamis (20/4).

Rabu, 26 April 2017

SMS Pembaca

Preman Meresahkan di KBN Marunda

Di KBN Marunda (Seacon Terminal) jam 6-7 sore ada puñgli preman yg meresahkan sopir2 kontener, tolong pak Kapolsek KBN Marunda diberesin keamanannya di situ. **081806792xxx**

Perhatikan Juga Ortu yang Tidak Mampu

Paguyuban ortu SD Tangerang 3 jangan setiap tahun ngadain tour, lihat ortu yg ga mampu, coba kalo kita di posisi mereka. Mau nyenangin anak ga punya duit buat ikut tur. Mending cari dana bantu murid yg ga mampu. **085692356xxx**

Kursi Kotor Gerbong Eksekutif Jakarta-Bandung

Salut buat PT KAI kondisi stasiun sudah bagus, hanya kondisi dalam kereta belum bagus, Ada kursi yg ber-tahun2 tidak diganti dan kotor. Mau duduk harus dilap dulu pakai tisu basah. Ini kelas eksekutif jurusan Jakarta - Bandung, harga tiket Rp 125.000. Mohon KAI perhatikan kebersihan di dalam gerbong. **087823068xxx**

Ojek Online Mangkal di Trotoar Bikin Macet

Kepada polisi dan Dishub tolong diatur dong para ojek online yg tiap sore yang selalu mangkal di pinggir trotoar depan TS arah Pinang Ranti. Itu kalo sore rame banget, bikin kumuh dan macet, dan suka nyampah. **083897916xxx**

Ormas Dibiarkan Merajalela

Heran Ormas Hisbut Tahrir yg dilarang di Mesir, Saudia dan Iran karena bawakan faham Khilafahisme ala Isis di Indonesia kok makin merajalela. Kemarin dulu di Surabaya berkolaborasi dengan FPI terang2-an bawa spanduk khilafah, syariah dan bendera 2 ala Isis, didiamkan saja oleh aparat. Nah,itulah yg namanya demokrasi kebablasan Pak Jokowi! Sampai kapan ormas ekstrimis perjuangkan faham bertentangan nasionalisme, kebangsaan, UUD 45, Pancasila, Negara Kesatuan RI tak kunjung dibubarkan, bikin gonjang-ganjing terus politik dalam negeri! **087877906xxx**

Warta Kota/Alex Sut

LARI KARTINI — Para polwan Ditlantas Polda Metro Jaya dan kaum perempuan lainnya mengikuti lomba lari Kartini Fun Run 5 kilometer merayakan Hari Kartini di Jakarta Selatan, Minggu (23/4). Dalam lomba yang diikuti sedikitnya 1.600 orang, para peserta berlari menggunakan kain khas Indonesia. Lomba ini juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

Para Pelaku Korupsi Kurang Iman

Bertahun-tahun saya membuat E-KTP belum juga jadi. Sekian lama bertanya-tanya mengapa E-KTP saya belum jadi juga? Sekarang saya baru tahu mengapa begitu banyak orang belum mendapatkan E-KTP. Ternyata dananya dipakai untuk hajatan korupsi berjamaah oleh para pejabat yang pintar-pintar itu. Namun hatinya tak mengerti tentang harta yang halal dan yang haram. Kalau lihat berita di TV dan baca di koran serta majalah, tentang kehidupan para pelaku korupsi sungguh luar biasa. Orang awam hanya bisa bertanya kurang apa mereka? Jawabanya cukup satu kata saja: kurang iman! **085695989xxx**

Kehilangan Barang di Bus Primajasa

Kepada yth PT Primajasa saya kehilangan barang bawaan saya di bagasi bus jurusan Tasik-Jakarta pada 26 Maret 2017 menuju Jakarta. pada saat sampai di pool barang bawaan saya tidak ada di bagasi alasannya salah nurunin barang. Saya menunggu kabar dari kondektur bus belum ada kabar. Saya mohon tanggung jawabnya. **085779833xxx**

Ujian SIM C 3 Kali Tidak Lulus

Kepada bapak kepala kepolisian di Satpas SIM, saya perempuan peserta ujian pembuat SIM C. Saya sudah 3 kali mengikuti ujian praktek selalu gagal di setiap keluar angka 8 ingin balik ke kanan saya selalu salah karena ban motor saya mengenai garis putih. Hanya karena garis putih saya harus ngulang. Tolong kebijakannya untuk semua peserta yg gagal 3x tetap mendapatkan SIM C. **087782630xxx**

Selamat Datang Pemimpin Baru Jakarta

Warga Jakarta ucapkan selamat datang pemimpin baru Anies-Sandi, dan selamat purna tugas Basuki-Jarot. Ingat jabatan adalah amanah! Pak Basuki tetap sukseskan program kerja sampai Oktober, siapa tahu Pak Jokowi ambil bapak utk jadi salah satu menteri. Manusia gila kerja kurang demen kejar rente-komisi proyek itu kan barang langka di negeri ini, eman kalau kagak dikaryagunakan demi Nawacita! **087875633xxx**

Tertibkan Penentang Arus d Jl RA Sukanto

Tolong tertibkan dan tangkapi para pengemudi motor yg menentang arus d Jalan RA Sukanto (BKT) karena amat berbahaya bagi para pengguna jalan ba hewan maupun manusia. **082299291xx**

Dirugikan Paket Internet Axis

Saya sudah ngambil paket internet yg 7 hari, tapi pas saya pake ada sms dar operator kalo saya berinternet tanpa pa data. Tolong PT Axis perbaiki layanann saya dirugikan. **083898706xxx**

Ibu Susi Orang ya Tepat

Selamat kepada Undip yg telah mer gelar doktor kehormatan (Doktor HC kepada ibu Susi, lebih2 kepada bap Presiden Jokowi telah mengangkat orang yg tepat yg memiliki visi dunia perikanan Indonesia di masa depan **0818881xxx**

27 dan 28 April 2017

Kamis, 27 April 2017

Jalur Lambat Rawamangun-Kebon Nanas Banyak Lubang

Jalur lambat sebelah kiri dari arah Rawamangun menuju Kebon Nanas Jaktim jalannya banyak yg berlubang, mohon diperbaiki, karena sangat mengganggu para pengguna jalan apalagi di malam hari bisa menyebabkan nyungsep pengendara yg lengah matanya. 087889024xxx

Memang Perlu Pembatas Jalan di TPI

Saya setuju dengan 08161358xxx tentang Prapatan Teluk Gong (TPI), memang harus dibuat pembatas supaya motor dan mobil tidak saling serobot. Mohon pihak terkait menyelesaikan masalah tersebut. 081286778xxx

Jangan Buang Sampah di Saluran Irigasi Sipon

Kepada Pemkot Tangerang, tolong ditegur warga/RT/RW sepanjang Irigasi Sipon supaya jangan buang sampah di kali. Budi 081282059xxx

Sinyal IM3 Jelek di Cikarang Barat

Sinyal IM3 di Cikarang Barat jelek! buat internetan juga jelek. Sinyalnya darurat melulu. 085743001xxx

Kapan PNS dan Pensiunan Naik Gaji?

Bapak Presiden RIJakowi, mengapa sudah dua tahun tidak ada kenaikan gaji PNS, pensiunan, sedangkan bahan pokok, listrik dan BBM sudah naik, kebutuhan hidup sudah tidak bisa diatasi gimana,Sedangkan pemimpin2 yg lalu tiap tahun naikkan gaji dan tdk dibedakan PNS dan pensiun. Pemerintah sekarang diskriminasi pensiunan dgn PNS tentang gaji ke-14, Pensiunan gak dapat sedangkn PNS dapat, mengapa? 087 ..2825xxx

Kelanjutan Penertiban di Bawah Sutet Kosambi

Bagaimana ini kelanjutan penertiban bangunan2 liar di bawah sutet di wilayah Perum Kosambi Baru, Cengkareng? Sekiranya yg lalu terkesan basa-basi saja, toh kenyataannya sekarang bermunculan kembali dan terkesan tambah amburadul. 0816717xxx

Mohon Disediakan JPO di Jl Saharja

Bapak gubenur baru/lama, walikota, kecamatan, lurah, polsek, saya warga Jl Barkah, mohon dibuatkan penyeberangan jalan (JP0) di Jl Raya Saharjo. Harus berapa orang lagi warga kami jadi korban tabrak lari? 087782825xxx

Tirta Pakuan Tidak Kunjung Pasang Meter Air

Tolong PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor segera memasang saluran/meter air PAM di rumah saya yg sudah diajukan dan dibayar lunas pada awal Januari 2017. Waktu pengajuan dijanjikan pertengahan Februari. Sudah 8 kali telepon ke cust service, tapi jawaban selalu sama yakni akan disampaikan ke bagian terkait. Bahkan saya sudah datangi langsung ke kantornya pada awal April tapi jawaban tetap sama. Agus SN 081317412xxx

Angkot 25 Rawa Panjang - St Cakung Banyak Copet

Angkot 25 jurusan Rawa Panjang - St Cakung lewat Raya Pulo Gebang rawan kejahatan. Bagi pengguna angkot tersebut harap hati2 dan waspada karena ternyata angkot tersebut jadi sarang pencopet. Saya alami pada 22 April 17, kena tipu daya pencopet pura2 sakit dan minta pertolongan penumpang lain dan saat itulah sang pencopet beraksi. 08158216xxx

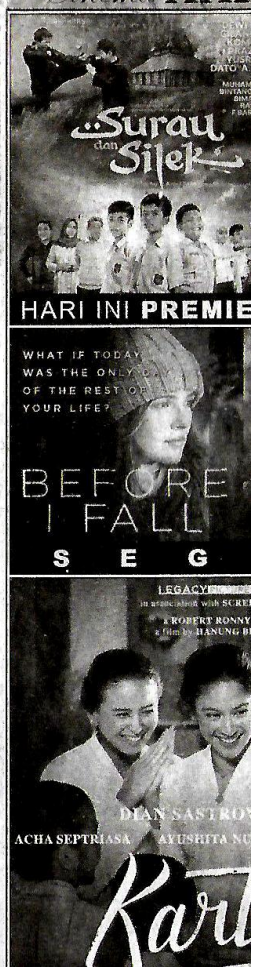

Komentar Facebookers Warta Kota tentang Lelaki 70 Tahun Nikahi Mahasiswi 25 Tahun, Mahar Rp 1 M

Jumat, 28 April 2017

SMS Pembaca

Metromini 61 Sudah Kian Langka

Kepada Yth PT Kolamas Jaya (operator transportasi), mohon segera diadakan mikrolet atau APTB di jalur Tongtek - Slamet Riyadi - Manggarai, karena Metromini 61 sudah langka sekali. **089673321xxx**

Pelanggan XL Axiata Merasa Terganggu

Sudah hampir 8 tahun saya pakai XL, tapi akhir2 ini saya amat sangat terganggu dengan SMS yg ga penting. Kadang waktunya juga sangat tidak tahu aturan, tengah malam atau mahgrib. Ini nomor2 yg tiap hari pasti masuk itu antara lain: XL Axiata, 18182, 18189, 39437, 92340, 28200, 181818, 18189, 181822, 999, Mox Play, Bubbly. Semua itu pencuri pulsa. Ada yg lebih konyol lagi tiba2 tanpa izin saya dikasih RBT dengan lagu yg norak, dan tentunya pulsaku ditelan lagi Rp3.300/minggu. Dua anakku sudah ganti nomor karena sangat trganggu. Bagaimana XL Axiata? Jangan sampai pelangganmu kabur. **087877338xxx**

Pak Jokowi Perlu Kasih Kejutan ke Pasar Tradisional

Ingat dulu waktu bapak Jokowi kampanye Pilgub Jakarta dan Pilpres, makannya selalu di warteg atau lesehan. Tapi sekarang bapak Jolowi sudah beda makannya di mal. Itu kata Kepala Biro Pers, Media dan Informasi Sekretariat Presiden bapak Bey Machmudin. Bilangnya begini "Ya biasa, kalau weekend ke mal, makan," tepatnya makan siang di kawasan kuliner Foodlovers. Kalau diingat-ingat ya memang sudah jarang terdengar beliau makan di warteg atau lesehan lagi. Ya... kita maklum dengan kesibukannya dan padatnya acara sebagai kepala negara. Kasih kejutan kunjungan ke pasar tradisional pak, jangan ke mal terus! **08122124xxx**

E-KTP Sejak 2010 Belum Juga Jadi

Saya Nurdin dr Buaran Jakarta Timur ingin mengadukan perihal E-KTP saya yg belum juga jadi dari semenjak saya pindah ke Jakarta Timur 2010, dan KTP saya yang ada sudah habis masa berlakunya. Saya minta solusinya pak. Padahal E-KTP adik saya cuma 2 bulan aja udah jadi. **085775888xxx**

Mohon Ojek Online Sediakan Layanan untuk Difabel

Mohon ojek online beri kemudahan untuk pelanggan difabel. Anak saya sering kesulitan apabila memesan ojek oneline, karena ditelpon menanyakan posisinya ada di mana, karena anak saya difabel tuna runggu, jadi kesulitan untuk menjawab. **085714933xxx**

29 April 2017

Sabtu, 29 April 2017

SMS Pembaca

Selamat untuk Anies-Sandi Semoga Amanah

Selamat untuk bang Anies-Sandi terpilih sebagai pemimpin DKI Jakarta menurut hitungan sementara. Semoga amanah dan menepati janjinya membangun Jakarta. Pasti banyak rintangan dan tantangannya mengatur rakyat yang beragam di ibu kota. Terutama mengatur rakyat, ormas, LSM dan partai yang selama kampanye mendukung Anda. Ormas yang selama ini sudah dibiarkan berkiprah/berulah pasti ingin pengakuan yang lebih berjaya. Pesan saya, hati-hati mengambil kebijakan. Karena mereka yang selama ini mendukung Anda, bisa saja berbalik menyerang Anda karena tidak diakomodir tuntutannya. Selamat bekerja, berkarya dan berguna untuk warga Jakarta. **08122124xxx**

Semoga Jakarta Banyak Lapangan Kerja

Selamat untuk Bp Anies Baswedan dan Bp Sandiaga Uno atas terpilihnya sebagai gubernur dan wakil gGubernur DKI. semoga Jakarta jadi aman dan banyak lapangan kerja dan jadi pemimpin yg amanah, ammiiiiin. Kel Kasiman Pondok Gede **081294461xxx**

Ahok Jadikan Mendagri, Tjahjo Kabulog

Bapak Presiden mohon sediakan jabatan mendagri untuk Pak Ahok agar dapat mengawasi kinerja Anies-Sandi biar becus bekerja dan tidak main mata dengan maling2 APBD atau untuk mengajari Anies melakukan pengawasan dan Pak Tjahjo Kumolo jadi kabulog. **082211416xxx**

Pasha Diributin tapi Orang Lain Tidak

Penyanyi yg juga wakil wali kota Palu yg akrab dipanggil Pasha Ungu saat hari libur manggung di luar negri diributin banyak pihak ampe mau dicopot segala, noh lihat di acara D'Academy 4 Indosiar banyak pejabat yg ikutan nonton pada hari kerja kok pada diem aja. **085780930xxx**

Tolong Jangan Sakiti Hewan Liar

Tolong jangan menambah resah kami para warga peduli hewan liar, harap tidak memuat sms/email tentang permintaan menangkap/menyakiti hewan2 seperti kucing, anjing liar. Mereka juga berhak hidup layak. Berbagilah dengan mereka makan minum sehingga tidak menyusahkan kalian. **082299291xxx**

Ada Penjual Miras di Depan Ps Pondok Indah

Ada penjual miras di depan Pasar Pondok Indah berkedok tukang jamu dan di pinggir kali Pondok pinang suka pakai payung besar berkedok jual minuman, tolong diberantas. **081315284xxx**

Semua Kantor Diwajibkan Pasang CCTV

Saran dan masukan utk kapolda metro jaya, agar diwajibkan gedung perkantoran di seluruh DKI Jakarta, memakai kamera CCTV, untuk membantu kinerja petugas • keamanan dan aparat kepolisian. **089673321xxx**

Warga Jakarta Sudah Cerdas dan Cerdik

Akhirnya apa yang diinginkan warga Jakarta terkabul yaitu Pilkada yang aman, damai dan lancar. Ini suatu pertanda bahwa demokrasi di negara kita sudah lumayan dewasa. Memang masih ada pihak yang mencoba berbuat curang dengan politik uang antara lain bagi2 sembako dsb di berbagai wilayah. Ternyata warga Jakarta sudah banyak yang cerdas dan cerdik, sembako diterima tetapi yang dicoblos lain. Begitu juga isyu akan ada mobilisasi massa besar2-an ternyata tidak ada. Kita patut berterima kasih kepada pihak TNI, Polri, dan para relawan warga masyarakat yang telah bekerja keras mengawal Pilkada DKI putaran kedua. Selamat datang Jawara Jakarta Bang Anies dan Bang Sandi, semoga dapat membangun ibu kota menjadi lebih baik dan mempersatukan warga Jakarta yang majemuk. **081584764xxx**

Mohon Diaktifkan Kembali Terminal Bayangan

Kepada DPRD Jakarta yg saya hormati, tolong aktifkan kembali terminal bayangan, karena dengan adanya terminal bayangan kita yg mau pulang kampung atau berangkat ke Jakarta lebih nyaman, karena turnya deket, ga ongkos lagi. Pokoknya klo ada terminal bayangan kita merasa nyaman, ga jauh-jauh ke Pulo Gebang. **087788193xxx**

Riwayat Hidup

Aditya Pratama dengan nama panggilan Adit lahir di Depok pada tanggal 29 Desember 1994 dari pasangan Alm. Rohadi dan Merlan Siregar. Penulis adalah anak tunggal. Penulis bertempat tinggal di Perumahan Pondok Surya Mandala, Jl. Surya Elok 2 Blok R no. 25 RT.002/RW.013, Kel. Jaka Mulya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu SDN Jatiasih X lulus tahun 2006, SMPN 9 Kota Bekasi lulus tahun 2010, SMAN 16 Kota Bekasi lulus tahun 2013, dan mulai tahun 2013 mengikuti pendidikan S1 Sastra Indonesia di Universitas Negeri Jakarta sampai dengan penulisan skripsi ini.